NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

BUILDING BEYOND LIMITS:

PRUDENT & TOTAL ACTIONS



2024

BUILDING BEYOND LIMITS: PRUDENT & TOTAL ACTIONS

2024

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Head Office

ITS Tower Niffaro Park, Tower Office 20th Floor
Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan, Jakarta 12510

SANGGAHAN

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digo longkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", atau "NKE" yang didefinisikan sebagai PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang merupakan perus an yang bergerak di bidang konstruksi yang beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata "Kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan dibuat dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan https://www.nusakonstruksi.com. Laporan Tahunan 2024 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Annual Report presents the financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives. These are classified as forward-looking statements under the applicable laws, with the exclusion of historical matters.

Such statements are subject to both known andunknown prospects, risks, and uncertainties, and they are likely to cause material differences between actual and reported results. The prospective statements in this Annual Report are based on numerous assumptions about the current condition of the business and the economic environment in which the Company operates. The term 'The Company' or 'NKE' is used throughout this report to refer to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, a company operating in the construction business in Indonesia. The word 'We' is occasionally used to refer to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in general. The mention of the currency 'Rupiah', 'Rp', or 'IDR' refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah.

This annual report is available in both Indonesian and English and can be accessed in printed and digital formats on the official website of the Company at https://www.nusakonstruksi.com. The 2024 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk was prepared and published in accordance with OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. It includes information on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), prepared in line with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Tema Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainabillity Report Theme



Buiding Beyond Limits: Prudent and Total Action

Tema **"Building Beyond Limits: Prudent & Total Actions"** dalam laporan tahunan menggambarkan bagaimana perusahaan berkomitmen untuk terus berkembang, menghadapi tantangan, dan melampaui berbagai batasan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian serta pendekatan yang menyeluruh dalam setiap tindakan yang diambil. Tema ini mengandung makna yang mendalam mengenai strategi, visi, serta langkah konkret yang diimplementasikan perusahaan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Building Beyond Limits (Membangun Melampaui Batasan)

Konsep Building Beyond Limits mencerminkan tekad perusahaan untuk tidak terpaku pada batasan yang ada, baik dalam aspek internal maupun eksternal. Dengan menembus batasan, perusahaan tidak hanya memperluas cakupan bisnisnya, tetapi juga memperkuat posisinya di industri dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, mitra bisnis, investor, serta masyarakat.

Prudent Actions (Tindakan Bijaksana)

Prudent Actions berarti bahwa setiap keputusan bisnis diambil berdasarkan analisis yang matang, dengan mempertimbangkan berbagai risiko serta dampak jangka panjangnya terhadap keberlanjutan perusahaan. Pendekatan ini mencakup penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), pengelolaan risiko yang cermat, serta kebijakan keuangan yang sehat.

Total Actions (Tindakan Menyeluruh)

Konsep Total Actions mencerminkan bahwa setiap lini dalam organisasi bekerja secara sinergis untuk mewujudkan visi perusahaan. Pendekatan ini melibatkan kolaborasi yang erat antara berbagai divisi dan unit bisnis agar dapat menciptakan solusi yang efektif dan efisien. Setiap elemen dalam perusahaan, mulai dari manajemen hingga karyawan di berbagai level, memiliki peran penting dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan.

*The theme "**Building Beyond Limits: Prudent & Total Actions"** in the annual report reflects the company's commitment to continuous growth, overcoming challenges, and surpassing various limitations while maintaining prudence and a comprehensive approach in every action taken. This theme carries a deep meaning regarding the company's strategies, vision, and concrete steps to ensure sustainable growth and create value for all stakeholders.*

Building Beyond Limits

The concept of Building Beyond Limits represents the company's determination not to be constrained by existing boundaries, whether internal or external. . By pushing beyond limitations, the company not only expands its business reach but also strengthens its position in the industry and creates a broader positive impact for stakeholders, including employees, customers, business partners, investors, and society.

Prudent Actions

Prudent Actions means that all business decisions are based on careful analysis, considering various risks and their long-term impact on corporate sustainability.

This approach includes the implementation of good corporate governance (GCG), meticulous risk management, and sound financial policies.

Total Actions

The Total Actions concept reflects that every part of the organization works synergistically to realize the company's vision. This approach fosters close collaboration between various divisions and business units to develop effective and efficient solutions. Every element within the company, from top management to employees at all levels, plays a crucial role in executing the established strategies.


#ACTI


ONS

Daftar Isi
Table of Contents

1 IKHTISAR KINERJA 2024
THE 2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

2 **Tentang Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2024**
About the 2024 Annual & Sustainability Report

5 **Daftar Isi**
Table of Contents

12 **Kinerja Berkelanjutan**
Sustainability Performances

12 **Perolehan Kontrak Baru Tahun 2024**
Acquisition of New Contracts in 2024

17 **Sasaran Perolehan Proyek Tahun 2025**
Project Acquisition Targets in 2025

19 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

23 **Ikhtisar Kinerja Saham**
Stock Performance Highlights

25 **Aksi Korporasi**
Corporate Actions

25 **Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi**
Information on the Issuance of Bond, Sukuk or Conversion Bond

27 **Sertifikasi Tahun 2024**
Awards and Certifications in 2024

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

37 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

41 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

51 **Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2024**
Statement Regarding the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors 2024

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

55 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

56 **Skala Usaha**
Business Scale

56 **Riwayat Singkat Perusahaan**
The Company's History

59 **Jejak Langkah**
Milestone

61 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

62 **Nilai Budaya Perseroan**
The Company's Values

65 **Nilai Keberlanjutan**
Sustainability Values

65 **Bidang Usaha**
Line of Business

66 **Produk dan Jasa yang Dihasilkan**
Products and Services

67 **Wilayah Operasional**
Operational Areas

69 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

71 **Keanggotaan dalam Asosiasi**
Membership in Association

71 **Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan**
Significant Changes in Organization

72 **Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024**
Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024

73 **Profil Direksi**
The Board of Directors Profile

79 **Profil Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners Profile



83 **Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir**
Employee Demography For the Last 3 Years
85 **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Employee Competency Development
89 **Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024**
Shareholders Information as of January 1, 2024 and December 31, 202
92 **Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Information of Main and/or Controlling Shareholders
93 **Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries
98 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
98 **Kronologis Penerbitan Efek Lainnya**
Other Securities Issuance Chronology
99 **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
99 **Informasi Situs Web Perusahaan**
The Company Website
101 **Testimonial Karyawan**
Employee's Testimonial

4 FUNGSI PENDUKUNG OPERASIONAL
OPERATIONAL SUPPORT DUNCTIONS

105 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
119 **Departemen Peralatan, Aset, dan Gudang**
Equipment, Assets and Warehouse Department
125 **Building information Modelling (BIM)**
Building information Modelling (*BIM*)
135 **Teknologi Informasi**
Information Technology



5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

139 **Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri**
Macro Economy and Industry Review
140 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review Per Business Segment
141 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview
142 **Posisi Keuangan**
Financial Position
145 **Laporan Laba Rugi**
Profit Loss Statements
147 **Laporan Arus Kas**
Cash Flow Statements
148 **Rasio Keuangan**
Financial Ratio
148 **Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang**
Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility
149 **Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectibility
150 **Struktur Permodalan**
Capital Structure
150 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital GoodS Investment
150 **Investasi Barang Modal Tahun 2024**
Capital Goods Investment in 2024
151 **Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024, Serta Proyeksi Tahun 2025**
Comparison Between Targets and Realization In 2024, and Projections for 2025
152 **Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi**
Reported Financial Information Containing Extraordinary or Unusual Events
152 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information and Material Facts Occured After the Date of the Accountant's Report
155 **Prospek Usaha**
Business Prospect
155 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
156 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
156 **Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)**
Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
156 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

157 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Public Offering Funds

160 **Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan**
The Effect of Changes In Government Regulations on the Company

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

165 **Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Policy Commitment and Principles of Implementing Good Corporate Governance / Prinsip dan Komitmen

165 **Landasan Hukum Penerapan GCG**
Legal Basis of GCG Implementation

166 **Tujuan Penerapan GCG**
Objectives of Implementing GCG

167 **Prinsip-prinsip GCG**
GCG Principles

169 **Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance Structure

169 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines

178 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

190 **Direksi**
Board of Directors

194 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

204 **Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Disclosure of Affiliated Relationships of Members of the Board of Commissioners,Board of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders

205 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity in The Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

205 **Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committees Under the Board of Commissioners

205 **Komite Audit**
Audit Committee

211 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

216 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

221 **Unit Audit Internal (UAI)**
Internal Audit Unit (IAU)

223 **Akuntan Publik**
Public Accounting

224 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

226 **Manajemen Risiko**
Risk Management

231 **Litigasi dan Perkara Hukum Tahun 2024**
Litigation and Legal Cases In 2024

231 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions

233 **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan**
Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented the Company

233 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data

234 **Kode Etik**
Code of Conduct

237 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Bagi Manajemen dan Karyawan Perusahaan**
Compensation Provision Policy for the Company's Management and Employees

238 **Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi**
Employee, Board of Commissioners And Board of Directors Share Holding Policy



238 **Sistem Pelaporan**
Whistleblowing System
239 **Program Anti-Korupsi**
Anti-Corruption Program
240 **Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat**
Anti Unfair Competition Policy
240 **Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa**
Goods and Services Procurement Policy
243 **Kepatuhan Perpajakan**
Tax Compliance

7 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

247 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About The Sustainability Report
249 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlight
250 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
253 **Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Support for Sustainable Development Goals
257 **Kerangka Keberlanjutan**
Sustainability Framework
257 **Membangun Budaya Keberlanjutan**
Building a Sustainability Culture
258 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
280 **Kinerja Lingkungan Hidup**
Environmental Performance
287 **Kinerja Sosial**
Social Performance
310 **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**
Responsibility for Sustainable Product/Service Development
312 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
314 **Daftar Pengungkapan Kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021**
List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021
321 **Pelaporan ESG**
ESG Reporting







Chapter 1

Ikhtisar Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

/12
Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performances

/12
Perolehan Kontrak Baru Tahun 2024
Acquisition of New Contracts in 2024

/17
Sasaran Perolehan Proyek Tahun 2024
Project Acquisition Targets in 2024

/19
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

/23
Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

/25
Aksi Korporasi
Corporate Actions

/25
Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information on the Issuance of Bond, Sukuk or Conversion Bond

/27
Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024
Awards and Certifications in 2024

Pendapatan Usaha 2024 (Termasuk Proyek KSO)

Revenue 2024 (Include Joint Operation Project)

Revenue Proyek Non-JO

Rp 644,557 Miliar Billion

Revenue Proyek JO

Rp 164,008 Miliar Billion

Naik 74% jika dibandingkan tahun sebelumnya

Rp808,564 Miliar Billion

Laba Bersih 2024

Net Profit 2024

Naik 92,49% jika dibandingkan tahun sebelumnya

Rp48,408 Miliar Billion

Laba Bruto 2024

Gross Profit 2024

Naik 6,60% jika dibandingkan tahun sebelumnya

Rp87,784 Miliar Billion

Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performances

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Nilai Pendapatan *Income Value*	Rp (jutaan / million)	644,557	462,778	373,044
Jumlah Karyawan *Total Employee*	Orang / People	556	569	409
Total Piutang yang Dikelola *Total Managed Receivables*	Rp (jutaan / million)	67,791	53,920	54,339

Perolehan Kontrak Baru Tahun 2024
Acquisition of New Contracts in 2024

No	**Proyek** Project	**Pemilik** Owner	**Lokasi** Location
1	Gedung Fakultas Bahasa & Seni (FBS) Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat
2	Rumah Sakit Angkatan Udara (RSAU) Prof. Abdulrachman Saleh	PT Kreasi Hasta Mitraperkasa	DKI Jakarta
3	Ruko C-Walk Ciputra	KSO Ciputra Yasmin	Makassar
4	Gedung Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat
5	Tol Jakarta Cikampek Selatan Seksi 3	KSO NKE CCECC	Jawa Barat
6	PLTMH Cikamunding	PT. Gilang Hydro Lestari	Jawa Barat
7	Pengolahan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Untuk Area WK Rokan	PT. Pertamina Hulu Rokan	Riau

Proyek Berjalan Tahun 2024

On Going Project in 2024

No	Proyek Project	Pemilik Owner	Lokasi Location
1	RS Mulya Medika	PT Mulya Medika	Kalimantan Timur
2	Rumah Sakit Angkatan Udara (RSAU) Prof. Abdulrachman Saleh	PT Kreasi Hasta Mitraperkasa	DKI Jakarta
3	Ruko C-Walk Ciputra	KSO Ciputra Yasmin	Sulawesi Selatan
4	Gedung Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat
5	Tol Jakarta Cikampek Selatan Seksi 3	KSO NKE CCECC	Jawa Barat
6	Underpass Simpang Tenam	PT. Inti Bangun Sarana	Jambi
7	Mining Support Facility UDU	PT. Unggul Dinamika Utama	Kalimantan Timur
8	Tol Solo-Jogja	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Jawa Tengah
9	Renovasi MCC Tower	PT Indexim Coalindo	Kalimantan Timur
10	Renovasi Admin #2	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Nusa Tenggara Barat



Proyek Berjalan Tahun 2024

On Going Project in 2024

No	Proyek Project	Pemilik Owner	Lokasi Location
11	EPC Guest House @NewHBHousing	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Nusa Tenggara Barat
12	Canal Wall Strengthening	PT. Vale Indonesia	Sulawesi Selatan
13	Jembatan Lampesue	PT. Vale Indonesia	Sulawesi Selatan
14	Gedung Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat
15	Sunset Quay Blok A	KSO Ciputra Yasmin	Sulawesi Selatan
16	Buin Batu Klinik	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Nusa Tenggara Barat
17	PLTMH Cikamunding	PT. Gilang Hydro Lestari	Jawa Barat



Proyek Berjalan Tahun 2024



Tol Jakarta-Cikampek Selatan
Cikampek, West Java



Gedung Perpustakaan UNP
Padang, West Sumatra



Canal Wall Strengthening PT Vale Indonesia
South Sulawesi

On Going Project in 2024



Rumah Sakit Mulya Medika
Samarinda, East Kalimantan



Pengaman Pantai Tanjung Lesung
Banten, West Java



Ciputra Business Park
Makassar, South Sulawesi



Sasaran Perolehan Proyek Tahun 2025

Project Acquisition Targets in 2025

1. **Swasta (70%)**
   Dalam mendapatkan proyek baru di tahun 2024 Perseroan memilih untuk fokus pada Proyek-proyek swasta yang potensial. Perseroan lebih memprioritaskan proyek dari sektor swasta, terutama di bidang apartemen, perkantoran, rumah sakit, universitas, pembangkit listrik, kawasan industri, dan pertambangan. Pasar swasta dinilai lebih fleksibel dan memiliki potensi kontrak yang lebih cepat dibandingkan proyek pemerintah.

2. **Pemerintah (30%)**
   Perseroan tetap terbuka untuk proyek-proyek strategis dari sektor pemerintah, terutama yang berkaitan dengan infrastruktur publik seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Namun, keterlibatan di sektor ini akan lebih selektif, mempertimbangkan tingkat kompetisi dan kebijakan anggaran pemerintah.

1. **Private Sector (70%)**
   In securing new projects in 2024, the Company has chosen to focus on potential projects in the private sector. In getting new projects in 2024 the Company chose to focus on potential private projects. The company prioritizes projects from the private sector, especially in the areas of apartments, offices, hospitals, universities, power plants, industrial areas and mining. The private market is considered more flexible and has the potential to contract faster than government projects.

2. **Government (30%)**
   The Company remains open to strategic projects from the government sector, especially those related to public infrastructure such as roads, bridges and other public facilities. However, involvement in this sector will be more selective, taking into account the level of competition and government budget policies.

Sasaran Perolehan Proyek Tahun 2025
Project Acquisition Targets in 2025



90%
Swasta
Private Sector

5%
Pemerintah
Government

5%
BUMN
State-Owned Enterprise (SOE)

38%
Proyek Gedung
Building Project

50%
Proyek Infrastruktur
Infrastructure Project

5%
Proyek Infrastruktur Mining
Infrastructure Mining Project

7%
Proyek Energi
Energy Project

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Financial Statements Position

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	630,295	401,342	357,048	474,821	508,278
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	563,318	514,582	558,714	536,556	598,700
Jumlah Aset *Total Assets*	1.193,613	915,924	915,762	1.011,377	1.106,978
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	19,682	27,822	36,205	72,050	104,180
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	491,714	256,462	264,205	288,278	356,720
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	511,396	284,284	300,410	360,328	460,900
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	682,217	631,640	615,352	651,049	646,077

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit and Loss Statements and Other Comprehensive Revenue

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha *Operating Revenue*	644,557	462,778	373,044	366,452	478,933
Beban Kontrak *Contract Expenses*	(556,773)	(380,428)	(315,991)	(315,544)	(431,653)
Laba Bruto *Gross Profit*	87,784	82,351	57,052	50,908	47,280
Laba Proyek Ventura Bersama (JV) – Bersih *Net Profit of Joint Venture Projects*	34,981	663	21,940	11,662	33,775
Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama *Gross Profit of Joint Venture Projects*	122,764	83,014	78,993	62,570	81,055
Beban Usaha *Operating Expenses*	(82,427)	(69,016)	(88,608)	(76,012)	(118,170)
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	40,337	13,998	(9,615)	13,442	(37,114)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih *Other Net Incoming (Expenses)*	9,596	11,750	19,384	23,815	23,436
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Other Profit (Loss) Before Tax*	49,933	25,748	9,769	10,373	(13,678)

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit and Loss Statements and Other Comprehensive Revenue

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pajak Penghasilan *Income Tax*	(1,525)	(600)	(1,532)	(2,533)	(1,290)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Proift (Loss) of the Current Year*	48,408	25,148	8,237	7,840	(14,968)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Profit (Loss) of the Current Year*	51,083	23,775	12,647	4,920	(19,127)
Pemilik Entitas Induk *Parent Entity Owner*	48,389	25,154	8,256	7,838	(14,966)
Kepentingan Non Pengendali (dalam Rupiah Penuh) *Non-Controlling Stakeholder (in Full Rupiah)*	19	(6)	(19)	2	(2)
Jumlah *Total*	48,408	25,148	8,237	7,840	(14,968)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) *Profit (loss) of the Current Year per Share (in Full Rupiah)*	9,41	4,89	1,54	1,42	(2,71)

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi *Cash obtained from (used for) operations*	16,409	(67,406)	(15,081)	(58,047)	(58,682)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi *Cash obtained from (used for) investment*	3,954	23,549	1,395	116,697	76,144
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan *Cash obtained from (used for) financing*	62,543	26,855	(59,872)	(39,870)	(49,223)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas *Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent*	82,906	(17,002)	(73,557)	18,779	(31,761)
Kas dan setara kas arus kas, awal periode *Cash Flow Cash and Cash Equivalent, in the beginning of period*	25,802	42,806	116,304	97,336	129,060
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas *Effect of Currency Value Change to Cash and Cash Equivalent*	5	(2)	58	189	38
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode Cash and Cash Flow Cash Equivalent, end of period	108,714	25,802	42,806	116,304	97,336

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan *Profit (Loss) to Revenue*	6,26%	3,02%	(2,58%)	1,34%	(3,99%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan *Net Profit (Loss) to Revenue*	7,51%	5,43%	2,21%	2,14%	(3,13%)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Ekuitas *Operating Profit (Loss) to Total Equity*	5,91%	2,22%	(1,56%)	2,06%	(5,74%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas *Net Profit (Loss) to Total Equity*	7,10%	3,98%	1,34%	1.20%	(2,32%)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset *Operating Profit (Loss) to Total Assets*	3,38%	1,53%	(1,05%)	1,33%	(3,35%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset *Net Profit (Loss) to Total Assets*	4,06%	2,75%	0,90%	0,78%	(1,35%)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Assets against Short Term Liabilities*	128,18%	156,49%	135,14%	164,71%	147,04%
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas *Current Liabilities to Total Equity*	2,89%	4,40%	5,88%	11,07%	16,12%
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset *Total Liabilities to Total Assets*	42,84%	31,04%	32,80%	35,63%	41,64%



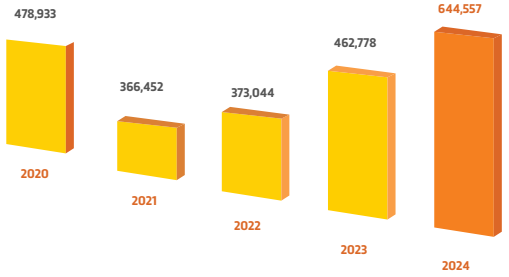
Tol Solo-Yogyakarta
Solo-Yogyakarta Toll Road

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

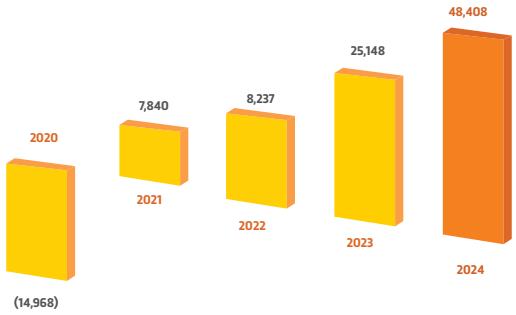
Grafik Ikhtisar Data Keuangan
Charts of Financial Data Highlights

Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain
Presented in million Rupiah

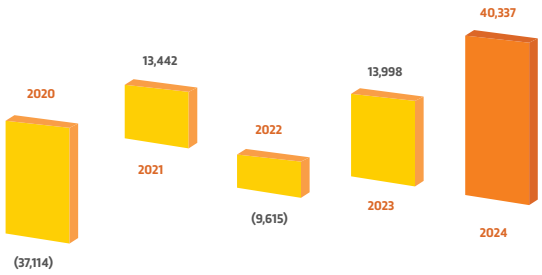
Pendapatan Usaha
Revenue



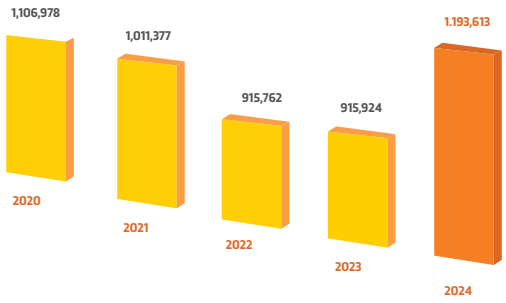
Laba Bersih
Net Profit



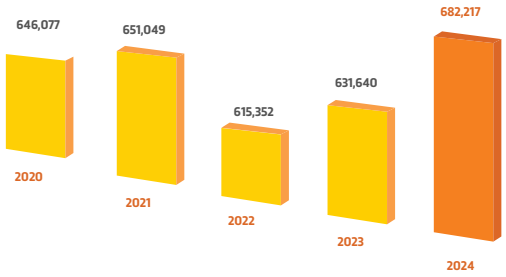
Laba Usaha
Operating Profit



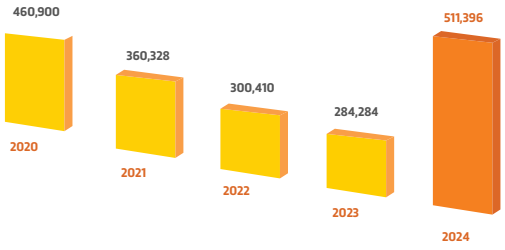
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Jumlah Liabilitas
Total Liability





Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Pergerakan Harga Saham

Stock Price Movement

2024						
Kuartal *Quarter*	**Tertinggi** *The Highest*	**Terendah** *The Lowest*	**Penutupan** *Closing*	**Volume**	**Saham Beredar** *Outstanding Share*	**Kapitalisasi Pasar** *Market Capitalization*
I	102	86	94	743,422	5,541,165,000	515,000,000,000
II	94	80	89	460,938	5,541,165,000	485,000,000,000
III	100	82	85	606,455	5,541,165,000	472,000,000,000
IV	88	78	80	466,424	5,541,165,000	454,000,000,000

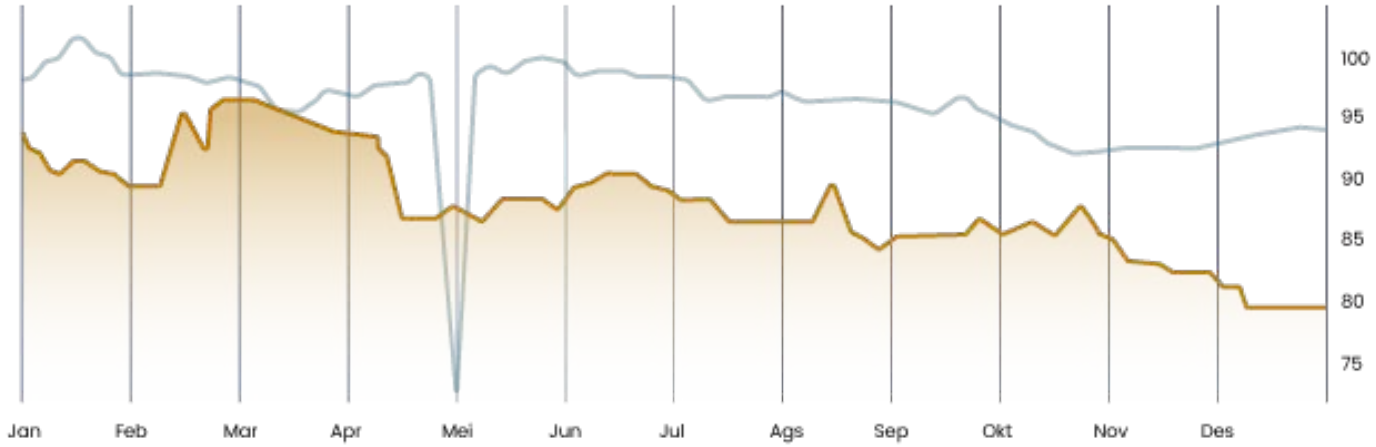


Club House & Gate Cluster
CPI, Makassar

2023						
Kuartal *Quarter*	**Tertinggi** *The Highest*	**Terendah** *The Lowest*	**Penutupan** *Closing*	**Volume**	**Saham Beredar** *Outstanding Share*	**Kapitalisasi Pasar** *Market Capitalization*
I	161	101	121	2,252,865	5,541,165,000	670,000,000,000
II	149	108	130	1,651,653	5,541,165,000	720,000,000,000
III	131	101	107	1,425,678	5,541,165,000	593,000,000,000
IV	115	72	96	1,486,537	5,541,165,000	532,000,000,000

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2023-2024
2023-2024 Stock Price Movement Chart



2023 2024

Aksi Korporasi
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan Aksi Korporasi. Adapun, kegiatan aksi korporasi yang dilakukan pada tahun 2024 adalah Rapat Umum Pemegang Saham yang akan dibahas pada bagian terkait Laporan Tahunan ini.

Corporate Action
In 2024, the company did not undertake any corporate actions. However, the corporate action carried out in 2024 was the General Meeting of Shareholders, which will be discussed in the relevant section of this annual report.

Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information on the Issuance of Bond, Sukuk or Conversion Bond

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2024, the Company has not issued bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Thus, there is no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest rates/rewards, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

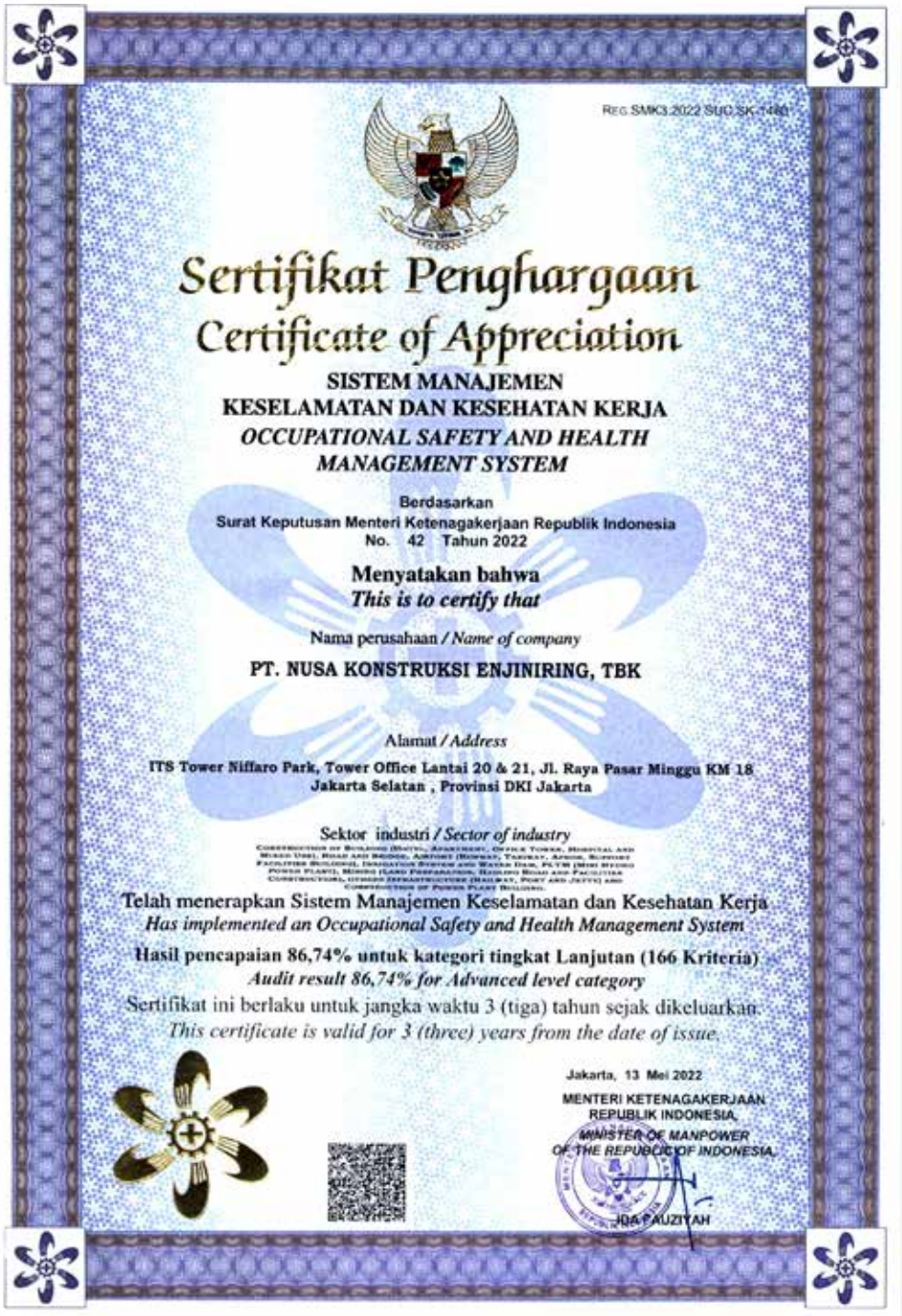


Holland Village
DKI Jakarta

Sertifikasi Tahun 2024

Certifications in 2024

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA



REG.SMK3.2022.SUC.SK-1440

Sertifikat Penghargaan

Certificate of Appreciation

SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
MANAGEMENT SYSTEM

Berdasarkan
Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
No. 42 Tahun 2022

Menyatakan bahwa
This is to certify that

Nama perusahaan / *Name of company*

PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING, TBK

Alamat / *Address*

ITS Tower Niflaro Park, Tower Office Lantai 20 & 21, Jl. Raya Pasar Minggu KM 18
Jakarta Selatan , Provinsi DKI Jakarta

Sektor industri / *Sector of industry*

Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Has implemented an Occupational Safety and Health Management System

Hasil pencapaian 86,74% untuk kategori tingkat Lanjutan (166 Kriteria)
Audit result 86,74% for Advanced level category

Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan.
This certificate is valid for 3 (three) years from the date of issue.

Jakarta, 13 Mei 2022
MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,
MINISTER OF MANPOWER
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,

IDA FAUZIYAH

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dikeluarkan tanggal 13 Mei 2022 dan berlaku sampai 13 Mei 2025, dikeluarkan oleh Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

The Occupational Health and Safety Management System certification was issued on May 13, 2022, and is valid until May 13, 2025, issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

Sertifikasi Tahun 2024

Certifications in 2024

ISO 14001:2015



bsi.

Certificate of Registration

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM - ISO 14001:2015

This is to certify that:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.
ITS Tower Nifarro Park,
Tower Office Lt. 20
Jl. KH Guru Amin No. 18, Pejaten Timur
Jakarta Selatan
Indonesia 12510

Holds Certificate No: **EMS 798291**

and operates an Environmental Management System which complies with the requirements of ISO 14001:2015 for the following scope:

The provision of Construction services: Building (Hotel, Apartment, Office Tower, Hospital and Mixed Use), Road and Bridge, Airport (Runway, Taxiway, Apron, Support Facilities Building), Irrigation System and Water Dam, PLTM (Mini Hydro Power Plant), Mining (Land Preparation, Hauling Road and Facilities Construction), Other Infrastructure (Railway, Port and Jetty) and Construction of Power Plant Building

Previous certificate expires on 18/10/2023
Recertification audit ended on 19/10/2023

For and on behalf of BSI:

Emmanuel Herve, Managing Director, ASEAN

Original Registration Date: 2020-10-19
Latest Revision Date: 2023-11-01

Effective Date: 2023-11-01
Expiry Date: 2026-10-18

Page: 1 of 1

...making excellence a habit.

This certificate was issued electronically and remains the property of BSI and is bound by the conditions of contract.
An electronic certificate can be authenticated online.
Printed copies can be validated at www.bsi-global.com/ClientDirectory or telephone +62 21 806 49 600 or +62 21 227 678 09.
Further clarifications regarding the scope of this certificate and the applicability of ISO 14001:2015 requirements may be obtained by consulting the organization.
This certificate is valid only if provided original copies are in complete set.

Indonesia Headquarters: Talavera Office Suite 20th Floor, Suite #01-06 Jl. TB Simatupang Kav. 22 - 26, Cilandak, Jakarta Selatan , DKI Jakarta 12430, Indonesia. Tel: +62 21 2270 7809 ; +62 21 8064 9600 Fax: +62 21 2270 8271
A Member of the BSI Group of Companies.

Sertifikasi ISO 14001 : 2015 dikeluarkan tanggal 1 November 2023 dan berlaku sampai 18 Oktober 2026 dikeluarkan oleh BSI

The ISO 14001 : 2015 certification was issued on November 1, 2023, and is valid until October 18, 2026, issued by BSI.

Sertifikasi Tahun 2024

Certifications in 2024

ISO 45001:2018



bsi.

Certificate of Registration

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 45001:2018

This is to certify that:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.
ITS Tower Nifarro Park,
Tower Office Lt. 20
Jl. KH Guru Amin No. 18, Pejaten Timur
Jakarta Selatan
Indonesia 12510

Holds Certificate No: **OHS 798290**

and operates an Occupational Health and Safety Management System which complies with the requirements of ISO 45001:2018 for the following scope:

The provision of Construction services: Building (Hotel, Apartment, Office Tower, Hospital and Mixed Use), Road and Bridge, Airport (Runway, Taxiway, Apron, Support Facilities Building), Irrigation System and Water Dam, PLTM (Mini Hydro Power Plant), Mining (Land Preparation, Hauling Road and Facilities Construction), Other Infrastructure (Railway, Port and Jetty) and Construction of Power Plant Building

Previous certificate expires on 18/10/2023
Recertification audit ended on 19/10/2023

For and on behalf of BSI:

Michael Lam - Managing Director Assurance, APAC

Original Registration Date: 2020-10-19
Latest Revision Date: 2023-11-01

Effective Date: 2023-11-01
Expiry Date: 2026-10-18

Page: 1 of 1

...making excellence a habit.

This certificate was issued electronically and remains the property of BSI and is bound by the conditions of contract.
An electronic certificate can be authenticated online.
Printed copies can be validated at www.bsi-global.com/ClientDirectory or telephone +62 21 806 49 600 or +62 21 227 678 09.
Further clarifications regarding the scope of this certificate and the applicability of ISO 45001:2018 requirements may be obtained by consulting the organization.
This certificate is valid only if provided original copies are in complete set.

Information and Contact: BSI, Kitemark Court, Davy Avenue, Knowlhill, Milton Keynes MK5 8PP. Tel: + 44 345 080 9000
BSI Assurance UK Limited, registered in England under number 7805321 at 389 Chiswick High Road, London W4 4AL, UK.
A Member of the BSI Group of Companies.

Sertifikasi ISO 45001:2018 dikeluarkan tanggal 1 November 2023 dan berlaku sampai 18 Oktober 2026 dikeluarkan oleh BSI

The ISO 45001:2018 certification was issued on November 1, 2023, and is valid until October 18, 2026, issued by BSI.

Sertifikasi Tahun 2024

Certifications in 2024



bsi.

Certificate of Registration

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 9001:2015

This is to certify that:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.
ITS Tower Nifarro Park,
Tower Office Lt. 20
Jl. KH Guru Amin No. 18, Pejaten Timur
Jakarta Selatan
Indonesia 12510

Holds Certificate No: **FS 798289**

and operates a Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015 for the following scope:

The provision of Construction services: Building (Hotel, Apartment, Office Tower, Hospital and Mixed Use), Road and Bridge, Airport (Runway, Taxiway, Apron, Support Facilities Building), Irrigation System and Water Dam, PLTM (Mini Hydro Power Plant), Mining (Land Preparation, Hauling Road and Facilities Construction), Other Infrastructure (Railway, Port and Jetty) and Construction of Power Plant Building

Previous certificate expires on 18/10/2023
Recertification audit ended on 19/10/2023

For and on behalf of BSI:

Emmanuel Herve, Managing Director, ASEAN

Original Registration Date: 2020-10-19
Latest Revision Date: 2023-11-01

Effective Date: 2023-11-01
Expiry Date: 2026-10-18

Page: 1 of 1

...making excellence a habit.

This certificate was issued electronically and remains the property of BSI and is bound by the conditions of contract.
An electronic certificate can be authenticated online.
Printed copies can be validated at www.bsi-global.com/ClientDirectory or telephone +62 21 806 49 600 or +62 21 227 678 09.
Further clarifications regarding the scope of this certificate and the applicability of ISO 9001:2015 requirements may be obtained by consulting the organization.
This certificate is valid only if provided original copies are in complete set.

Indonesia Headquarters: Talavera Office Suite 20th Floor, Suite #01-06 Jl. TB Simatupang Kav. 22 - 26, Cilandak, Jakarta Selatan , DKI Jakarta 12430, Indonesia. Tel: +62 21 2276 7809 ; +62 21 8064 9000 Fax: +62 21 2276 8271
A Member of the BSI Group of Companies.

ISO 9001 : 2015

Sertifikasi ISO 9001 : 2015 dikeluarkan tanggal 1 November 2023 dan berlaku sampai 18 Oktober 2026 dikeluarkan oleh BSI

The ISO 9001:2015 certification was issued on November 1, 2023, and is valid until October 18, 2026, isssued by BSI.

Sertifikasi Tahun 2024

Certifications in 2024

BIM ISO 19650.1 : 2018 dan ISO 19650-2 : 2018

bsi.

Kitemark™ Certificate

This is to certify that:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office Lt.
20 JL. KH. Guru Amin No.18, Desa/Kelurahan Pejaten Timur
Kec. Pasar Minggu, Kota Adm.
Jakarta Selatan
DKI Jakarta
12510
Indonesia

Holds Certificate Number: KM 771518

In respect of:

BIM Delivery Phase
Achieved BIM for Design, Construction and Commissioning in accordance with ISO 19650-1:2018 and ISO 19650-2:2018 following the assessment of Project Delivery and Collaborative Working Maturity when working with project stakeholders

This issues the right and licence to use the Kitemark in accordance with the Kitemark Terms and Conditions governing the use of the Kitemark, as may be updated from time to time by BSI Assurance UK Ltd (the "Conditions"). All defined terms in this Certificate shall have the same meaning as in the Conditions.

The use of the Kitemark is authorized in respect of the Product(s) detailed on this Certificate provided at or from the above address.

For and on behalf of BSI: Shahm Barhom, Group Product Certification Director

First Issued: 2023-01-26
Latest Issue: 2023-01-26

Effective Date: 2023-01-26
Expiry Date: 2026-01-25

Page: 1 of 2

This certificate has been issued by and remains the property of BSI Assurance UK Ltd, Kitemark Court, Davy Avenue, Knowlhill, Milton Keynes MK5 8PP, United Kingdom and should be returned immediately upon request.
To check its validity telephone +44 (0) 345 080 9000. An electronic certificate can be authenticated online.

BSI Assurance UK Limited, registered in England under number 7805321 at 389 Chiswick High Road, London W4 4AL, UK.
A member of BSI Group of Companies.

Sertifikasi BIM ISO 19650.1 : 2018 dan ISO 19650-2 : 2018 dikeluarkan tanggal 26 Januari 2023 dan berlaku sampai 25 Januari 2026 dikeluarkan oleh BSI

The ISO 45001:2018 certification was issued on November 1, 2023, and is valid until October 18, 2026, issued by BSI.

Sertifikasi Tahun 2024

Certifications in 2024



CERTIFICATE
OF REGISTRATION

Certification Number : SSI-ABMS-019
Client ID Number : 116

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM
This is to Certify that Management System of

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING, Tbk

ITS Tower Niffaro Park, Tower Office 20th Floor
Jl. K.H Guru Amin No. 18, Jakarta Selatan - Indonesia

Complies with the requirements of

ISO 37001:2016

This certificate is valid concerning all activities related to:

Provision of Construction for Building (Hotel, Apartment, Office Tower, Hospital and Mixed Use), Road and Bridge, Airport (Runway, Taxiway, Apron, Support Facilities Building), Irrigation System and Water Dam, PLTM (Mini Hydro Power Plant), Minning (Land Preparation, Hauling Road and Facilities Construction), Other Infrastructure (railway, Port and Jetty) and Construction of Power Plant Building

Initial Assessment	:	September 11th – 12th 2022
Certification Date	:	October 04th 2022
Surveillance 1st	:	September 04th 2023
Surveillance 2nd	:	October 04th 2024
Certificate Expire Date	:	October 03rd 2025
Issue	:	01
Certification Issue Date	:	October 04th 2023

Authorized By

Director

KAN Komite Akreditasi Nasional
LSSMAP-023-IDN

PT Standar Sertifikasi Indonesia
Jl. Alternatif Cibubur, Ruko Kranggan Permai, Blok.RT.16 No.32
Jatisampurna, Bekasi - Indonesia +6221 84590628

ISO 37001:2016

Sertifikasi ISO 37001 : 2016 dikeluarkan tanggal 4 Oktober 2022 dan berlaku sampai 3 Oktober 2025 dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional

The ISO 37001:2016 certification was issued on October 4, 2022 and is valid until October 3, 2024 issued by National Accreditation Committee.

Event Highlights 2024

Event Highlights 2024

Kampanye Anti Korupsi, Suap, dan Gratifikasi





Kunjungan Komisaris dan Direksi: Japeksel



Kunjungan Komisaris dan Direksi: RSAU

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan





Peresmian Proyek UNP



Peresmian Proyek Tol Solo - Jogja

Event Highlights 2024

Event Highlights 2024

Management Review



Penghargaan Mitra Kerjasama Universitas Indonesia



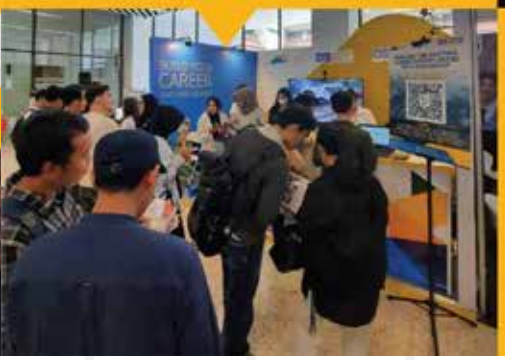
Onboarding Karyawan



Jobfair: Universitas Parahyangan Bandung



Jobfair: Universitas Diponegoro Semarang



Jobfair: Universitas Maranatha Bandung







Chapter **2**

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

/37
Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

/41
Laporan Direksi
Board of Directors' Report

/51
Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2024
Statement Regarding the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Hendro Martowardojo

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Merupakan suatu kehormatan bagi kami, segenap Dewan Komisaris, untuk turut serta dalam pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2024 yang berhasil melewati tantangan dengan baik. Peran kami terus difokuskan pada fungsi pengawasan yang efektif, memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan selaras dengan rencana strategis dan target bisnis yang telah ditetapkan, dengan tetap mengedepankan prinsip Good Corporate Governance.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk mewujudkan akuntabilitas dan tanggung jawab yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan, izinkan kami untuk menyampaikan laporan mengenai penilaian kinerja, rekapitulasi tugas pengawasan, serta pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2024.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PerseroAN

Tahun 2024 Perseroan terus menunjukkan kinerja yang solid dalam mengelola operasional bisnis serta meraih pertumbuhan yang signifikan. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade, Perseroan mampu menghadapi tantangan industri konstruksi melalui strategi yang terukur dan inovatif.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mencatat perolehan pendapatan usaha sebesar Rp 644,557 Miliar, mengalami pertumbuhan 39,28% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih Perseroan meningkat hingga Rp 48,408 Miliar, tumbuh 92,49% dibandingkan tahun 2023.

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi, Dewan Komisaris terus berkomitmen mengawasi jalannya bisnis guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai tambah bagi pemegang saham.

It is an honor for us, the entire Board of Commissioners, to participate in the achievement of the Company's performance in 2024 which successfully passed the challenges well. Our role continues to be focused on effective supervisory functions, ensuring that all operational activities of the company are in line with the strategic plan and business targets that have been set, while still prioritizing the principles of Good Corporate Governance.

As part of our commitment to realizing good accountability and responsibility to all stakeholders, allow us to submit a report on performance assessments, recapitulation of supervisory duties, and providing advice to the Board of Directors during 2024.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

In 2024, the Company continued to show solid performance in managing business operations and achieving significant growth. With more than four decades of experience, the Company is able to face the challenges of the construction industry through measurable and innovative strategies.

Until the end of 2024, the Company recorded operating revenues of IDR 644.557 billion, experiencing a growth of 39.28% compared to the previous year. Meanwhile, the Company's net profit increased to IDR 48.408 billion, growing 92.49% compared to 2023. As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners ensures that the Company's management is in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP). With the principle of prudence and compliance with regulations, the Board of Commissioners remains committed to overseeing the course of the business to ensure sustainable growth and added value for shareholders.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam memajukan bisnis Perseroan, memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha telah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dewan Komisaris juga terus menjalankan fungsi pengawasan dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan, memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dan berintegritas.

The Board of Commissioners expresses appreciation for the hard work of the Board of Directors and the entire management team in advancing the Company's business, ensuring that all business activities align with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP). The Board of Commissioners also continues to fulfill its supervisory function with prudence and compliance, ensuring that the Company stays on track for sustainable growth and integrity.

Dengan pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun 2024, Perseroan optimis dapat terus memperkuat posisinya di industri konstruksi dan mencapai target pertumbuhan yang lebih besar di tahun-tahun mendatang.

With the achievements made throughout 2024, the Company is optimistic about further strengthening its position in the construction industry and achieving even greater growth targets in the coming years.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Melihat perkembangan industri konstruksi dan pencapaian Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan positif pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merumuskan rencana kerja, target, dan anggaran dengan strategi yang tepat dan berorientasi pada keberlanjutan. Optimisme ini didorong oleh pasar konstruksi yang masih menunjukkan potensi pertumbuhan yang solid di masa mendatang.

VISIONS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Considering the developments in the construction industry and the Company's achievements, which demonstrated positive growth in 2023, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has formulated a work plan, targets, and budget with the right strategy focused on sustainability. This optimism is driven by the construction market, which continues to show solid growth potential in the future.

Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan menyeluruh terhadap rencana kerja yang disusun oleh Direksi dan manajemen, yang telah mengintegrasikan kebijakan strategis yang selaras dengan visi Perseroan untuk terus berkembang dan unggul dalam mendiversifikasi bisnis konstruksi, rekayasa, dan investasi di Indonesia. Kami yakin bahwa rencana bisnis yang disusun oleh Direksi akan menghasilkan kinerja yang positif dan memberikan kontribusi besar bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners has conducted a thorough review of the work plan prepared by the Board of Directors and management, which has integrated strategic policies aligned with the company's vision to continue growing and excelling in diversifying construction, engineering, and investment businesses in Indonesia. We are confident that the business plan developed by the Board of Directors will result in positive performance and make a significant contribution to the Company's long-term success.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DISUSUN OLEH DIREKSI TERHADAP PERUMUSAN

Perseroan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai panduan strategis yang mencakup kebijakan, anggaran, dan arah operasional Perseroan, termasuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Pelaksanaan RKAP menjadi fokus utama pengawasan Dewan Komisaris.

SUPERVISION IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIES DEVELOPED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Company prepares the Work Plan and Budget (RKAP) as a strategic guide that includes policies, budgets, and the direction of the company's operations, including the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR). The implementation of the RKAP is the primary focus of the Board of Commissioners' oversight.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi implementasi RKAP dan memberikan masukan serta rekomendasi kepada Direksi. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala atas laporan kinerja Perseroan, yang dibahas dalam rapat rutin setiap bulan. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi yang diambil sejalan dengan tujuan Perseroan, mematuhi regulasi, dan

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the RKAP and providing input and recommendations to the Board of Directors. This oversight is conducted through regular evaluations of the company's performance reports, discussed in monthly meetings. In these meetings, the Board of Commissioners ensures that the strategies taken are in line with the company's goals, comply with regulations, and support GCG principles and CSR programs.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris terus mendorong perbaikan dan penguatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di setiap aspek operasional Perseroan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh organ Perseroan telah melaksanakan praktik terbaik GCG, dengan fokus pada koordinasi yang baik antara Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan organ-organ terkait lainnya dalam menginternalisasikan GCG melalui pengembangan infrastruktur dan soft structure tata kelola yang lebih baik.

Perseroan telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi GCG berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang diatur dalam Code of Corporate Governance dengan standar internasional. Sebagai perusahaan publik, Perseroan secara konsisten mematuhi ketentuan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Komisaris juga memberikan dukungan yang kuat terhadap RJPP yang disampaikan oleh Direksi dan secara aktif terlibat dalam rapat gabungan dengan Direksi, untuk memastikan bahwa seluruh strategi dan keputusan yang diambil sejalan dengan tujuan Perseroan serta membawa manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada periode 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

APRESIASI

Dewan Komisaris dengan penuh rasa terima kasih ingin mengungkapkan apresiasi mendalam kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024, meskipun di tengah tantangan dan perubahan yang ada. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan kepada Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners continues to encourage improvements and strengthening of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of the Company's operations. In 2024, the Board of Commissioners assessed that all organs of the Company had implemented the best practices of GCG, with a focus on good coordination between the Board of Directors, Corporate Secretary, and other related organs in internalizing GCG through the development of better governance infrastructure and soft structures.

The Company has carried out the stages of socialization, implementation, and evaluation of GCG based on the Corporate Governance Guidelines regulated in the Code of Corporate Governance with international standards. As a public company, the Company consistently complies with the provisions of the regulations set by the Financial Services Authority (OJK).

The Board of Commissioners also provides strong support for the RJPP submitted by the Board of Directors and is actively involved in joint meetings with the Board of Directors, to ensure that all strategies and decisions taken are in line with the Company's objectives and bring long-term benefits to all stakeholders.

CHANGES IN COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

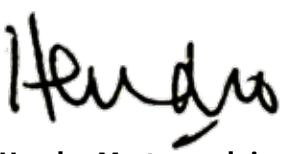
In 2024, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express its sincere gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work, dedication, and commitment demonstrated throughout 2024, despite the challenges and changes faced. We also extend our deepest thanks to the shareholders, stakeholders, customers, business partners, and all parties who have provided continuous support and trust in the Company

Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Hendro Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya, yang memungkinkan Perseroan melewati tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

We express our gratitude to God Almighty for His blessings, enabling the Company to successfully navigate 2024 with performance improvements compared to the previous year.

Mewakili direksi, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sebagai bentuk transparansi atas kinerja dan pengelolaan dampak Perseroan, serta pertanggungjawaban kami kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, kami menegaskan komitmen terhadap penerapan praktik bisnis berkelanjutan yang menciptakan nilai tambah, memperkuat Perseroan, dan mencapai target yang telah ditetapkan untuk menjaga kesinambungan usaha.

On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present the 2024 Annual Report and Sustainability Report as a demonstration of transparency in the Company's performance and impact management, as well as our accountability to all stakeholders. Through this report, we reaffirm our commitment to implementing sustainable business practices that create added value, strengthen the Company, and achieve the set targets to ensure business continuity.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2024

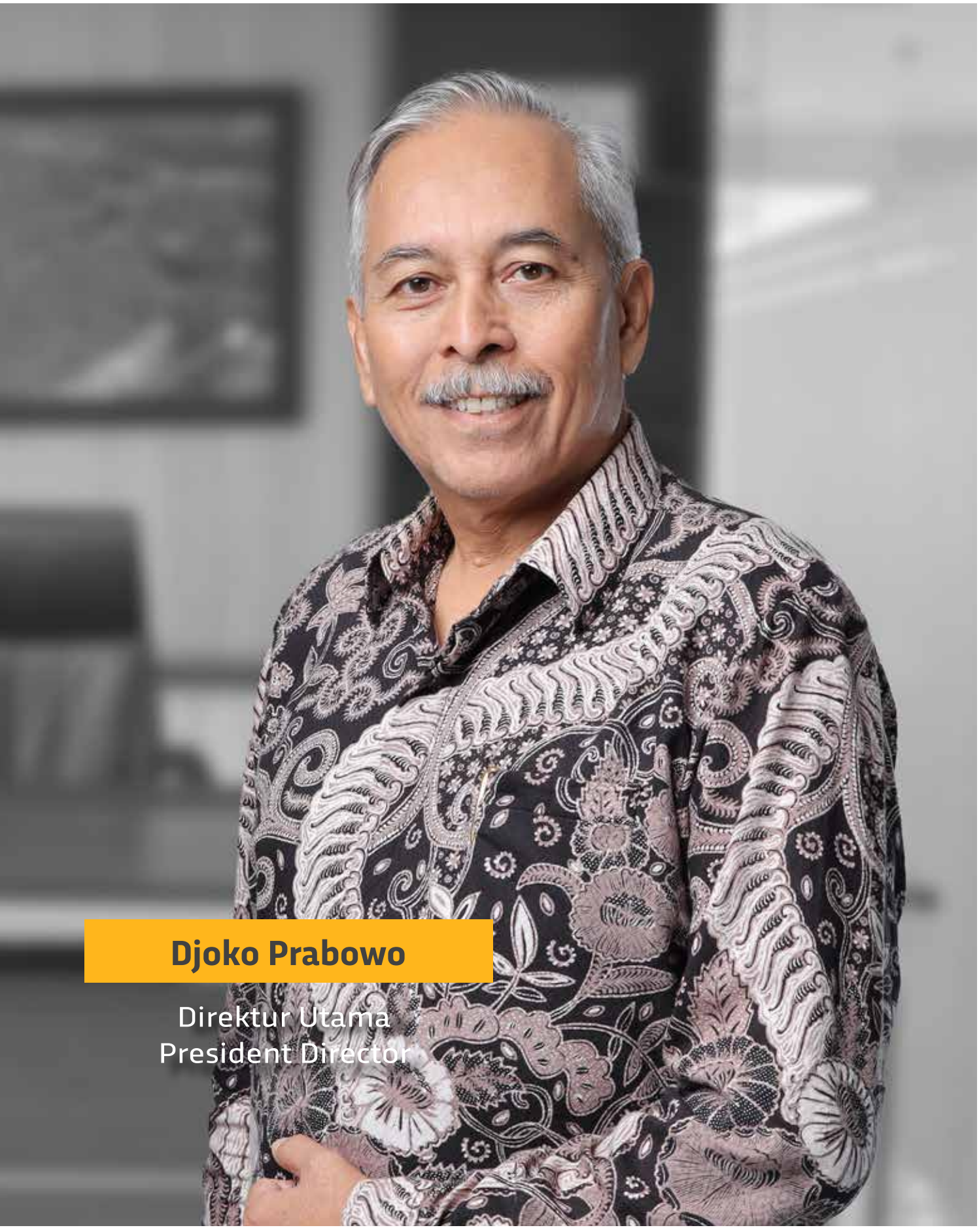
Kinerja Perseroan di tahun 2024 mencatatkan hasil yang sangat positif, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal dan dinamika pasar yang berubah. Dengan fokus pada strategi ekspansi yang terukur, peningkatan efisiensi operasional, serta penerapan inovasi dalam proses bisnis, Perseroan berhasil mencapai target-target yang telah ditetapkan di awal tahun.

COMPANY PERFORMANCE IN 2024

The Company achieved very positive results in 2024, despite facing various external challenges and market dynamics. With a focus on a measured expansion strategy, operational efficiency improvements, and the application of innovations in business processes, the Company successfully achieved the targets set at the beginning of the year.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat aspek keberlanjutan dengan menerapkan kebijakan ramah lingkungan dan sosial yang mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab. Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan selama tahun 2024 juga memperoleh apresiasi positif dari berbagai pihak, khususnya dalam hal kontribusi terhadap pengembangan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Additionally, the Company continued to strengthen sustainability aspects by implementing environmentally friendly and socially responsible policies that support business growth. The Corporate Social Responsibility (CSR) program run throughout 2024 also received positive recognition from various stakeholders, particularly for its contributions to community and environmental development.



Djoko Prabowo

Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Direksi

Board of Commissioners' Report

Perseroan juga tetap berkomitmen pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dengan terus memperkuat mekanisme pengawasan, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dan kinerja Perseroan, memastikan bahwa seluruh keputusan strategis selaras dengan visi jangka panjang Perseroan.

The Company also remained committed to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices, continually strengthening oversight mechanisms, transparency, and accountability across all operational aspects. The Board of Commissioners and the Board of Directors conducted regular evaluations of the company's policies and performance, ensuring that all strategic decisions aligned with the company's long-term vision.

Dengan pencapaian yang telah diraih di tahun 2024, Perseroan optimis dapat terus memperkuat posisi di industri konstruksi Gedung dan infrastruktur serta prospek bisnis lainnya dengan kapabilitas yang dimiliki Perseroan, serta mencapai target-target yang lebih besar pada tahun-tahun mendatang, memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

With the achievements reached in 2024, the Company is optimistic about continuing to strengthen its position in the construction and infrastructure industry and achieving even greater targets in the coming years, ensuring sustainable growth and adding value for all stakeholders.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mengambil berbagai langkah strategis untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki dan mencapai kinerja yang lebih baik. Upaya ini mencakup peningkatan efisiensi operasional, penguatan daya saing, sinergi dengan grup Perseroan, serta penerapan inovasi dalam setiap aspek bisnis.

STRATEGIC POLICY

In recent years, the Company has taken various strategic steps to optimize all its potential and achieve better performance. These efforts include increasing operational efficiency, strengthening competitiveness, synergy with the Company group, as well as implementing innovation in every aspect of the business.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, kami bersama seluruh jajaran Direksi secara aktif menjalin koordinasi yang erat dengan Dewan Komisaris. Melalui pertemuan rutin dan diskusi intensif, kami terus mengevaluasi keberhasilan kinerja, tantangan yang dihadapi, mengidentifikasi risiko potensial, serta merumuskan langkah-langkah strategis guna memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Kolaborasi yang solid antara Direksi dan Dewan Komisaris serta peran dari Pemegang Saham Perseroan menjadi kunci dalam menjaga ketahanan perusahaan di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Dengan semangat kebersamaan, Perseroan mampu bertahan di tengah persaingan yang semakin kompetitif dan ketidakpastian ekonomi global.

As part of this commitment, we, together with the entire Board of Directors, are actively coordinating closely with the Board of Commissioners. Through regular meetings and intensive discussions, we continue to evaluate performance successes, challenges faced, identify potential risks, and formulate strategic steps to ensure the continuity and growth of the Company's business. Solid collaboration between the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the role of the Company's Shareholders is key in maintaining the company's resilience amidst the ever-growing industrial dynamics. With a spirit of togetherness, the Company is able to survive amidst increasingly competitive competition and global economic uncertainty.

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasionalnya, sesuai dengan visi, misi, dan nilai Perseroan. Perseroan juga berupaya menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang berlandaskan tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan sebagai komitmen atas penerapan bisnis berbasis ESG. Melalui pendekatan ini, Perseroan berusaha menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan kontribusi positif bagi masyarakat serta lingkungan sekitar.

The Company is committed to realizing a sustainable business by integrating sustainability principles into every aspect of its operations, in accordance with the Company's vision, mission and values. The Company also seeks to instill human values based on social responsibility and environmental sustainability as a commitment to implementing ESG-based business. Through this approach, the Company seeks to create a balance between sustainable business growth and positive contributions to society and the surrounding environment.

Sebagai perusahaan konstruksi, Perseroan ditentukan berdasarkan kontrak kerja jangka panjang. Oleh sebab itu Perseroan terus berupaya masuk dalam proyek infrastruktur maupun gedung baik dari pemerintah ataupun swasta, serta melakukan sinergi dengan banyak pihak untuk mendukung kinerja proyek.

As a construction company, the Company operates based on long-term work contracts. Therefore, the Company continuously strives to engage in both government and private infrastructure and building projects, as well as to synergize with many parties to support project performance. and synergize with various parties to support project performance.

Perseroan juga terus mengadopsi teknologi dalam proses bisnis Perseroan, pemasaran, maupun dalam proses operasional agar dapat meningkatkan kualitas pekerjaan. Selain itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, Perseroan menerapkan efisiensi terhadap kegiatan operasional Perseroan serta memberikan pelayanan yang terbaik dengan terus menjalin hubungan yang baik terhadap pelanggan.

The Company also continues to adopt technology in its business processes, marketing, and operational processes to improve work quality. Moreover, to achieve optimal results, the Company implements operational efficiency and strives to provide the best service by maintaining good relationships with customers.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGIS DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan dan menerapkan strategi serta kebijakan strategis perusahaan, Direksi senantiasa mengedepankan pendekatan yang matang dan terukur. Setiap keputusan strategis diambil dengan mempertimbangkan berbagai aspek melalui mekanisme rapat internal Direksi, diskusi Bersama Biro, Departemen dan Divisi di bawah kewenangan Direksi, serta pertemuan gabungan dengan Dewan Komisaris.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGIC FORMULATION AND POLICY

In implementing and implementing the company's strategic strategies and policies, the Board of Directors always prioritizes a mature and measured approach. Every strategic decision is taken by considering various aspects through the mechanism of internal Board of Directors meetings, discussions with the Bureau, Departments and Divisions under the authority of the Board of Directors, and joint meetings with the Board of Commissioners.

Sebagai pengambil keputusan utama, Direksi tidak hanya merancang dan menetapkan strategi bisnis yang akan dijalankan, tetapi juga secara aktif mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan guna memastikan kebijakan yang diambil selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan. Selain itu, Direksi secara berkala melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap perkembangan bisnis, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, serta memastikan implementasi strategi yang efektif guna menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha Perseroan.

As the main decision maker, the Board of Directors not only designs and determines the business strategy to be implemented, but also actively considers input from stakeholders to ensure that the policies taken are in line with the Company's long-term interests. In addition, the Board of Directors periodically evaluates and monitors business developments, identifies growth opportunities, and ensures effective strategy implementation to maintain the Company's competitiveness and business sustainability.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Kinerja Perseroan selama tahun 2024 berhasil mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya, meskipun dihadapkan pada tantangan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dipastikan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, yang menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp Rp 644,557 Miliar, mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 39,28% dibandingkan tahun sebelumnya.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED RESULTS AND TARGETS

The Company's performance during 2024 successfully achieved the previously planned target, despite facing quite significant challenges. This can be ascertained based on the financial report that has been audited by the appointed Public Accounting Firm, which shows that the Company managed to record revenue of Rp 644,557 billion, recording a positive growth of 39,28% compared to the previous year.

Selain itu, total aset Perseroan juga mengalami kenaikan yang signifikan, mencapai Rp 1.193,613 Miliar pada akhir tahun 2024, dibandingkan dengan total aset tahun 2023. Pencapaian tersebut menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dan terus meningkatkan kinerja finansialnya.

In addition, the Company's total assets also experienced a significant increase, reaching Rp 1.193,613 billion at the end of 2024, compared to total assets in 2023. This achievement shows the Company's success in managing its resources and continuing to improve its financial performance.

Namun, meskipun pencapaian tersebut menunjukkan tren positif, Perseroan tetap menyadari bahwa kondisi pasar dan lingkungan bisnis yang penuh dinamika memerlukan strategi yang lebih adaptif. Oleh karena itu, selama tahun 2024, Direksi terus melakukan evaluasi terhadap strategi operasional dan bisnis guna memastikan bahwa target yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal, sambil tetap memperhatikan keberlanjutan dan dampak positif terhadap seluruh pemangku kepentingan.

However, although the achievement shows a positive trend, the Company remains aware that dynamic market conditions and business environments require a more adaptive strategy. Therefore, during 2024, the Board of Directors will continue to evaluate operational and business strategies to ensure that the targets that have been set can be achieved optimally, while still paying attention to sustainability and positive impacts on all stakeholders.

KENDALA YANG DIHADAPI PerseroAN DAN ANTISIPASINYA

Sepanjang tahun 2024, yang merupakan tahun Pemilu Presiden, lingkungan bisnis mengalami perubahan yang signifikan. Banyak pihak pemberi kerja yang menunda proyek-proyek mereka hingga selesai Pemilu 2024, yang mengakibatkan berkurangnya ketersediaan proyek di tahun 2024. Dengan berkurangnya proyek yang tersedia dan meningkatnya tingkat persaingan usaha, ditambah dengan kondisi ekonomi yang tidak menentu selama periode tersebut, Perseroan dihadapkan pada tantangan besar yang harus dihadapi dengan strategi yang tepat.

OBSTACLES FACING THE COMPANY AND THEIR ANTICIPATION

Throughout 2024, which is a presidential election year, the business environment has undergone significant changes. Many employers have postponed their projects until after the 2024 election, resulting in reduced project availability in 2024. With the reduction in available projects and increasing levels of business competition, coupled with uncertain economic conditions during this period, the Company is faced with major challenges that must be addressed with the right strategy.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Perseroan melakukan langkah-langkah strategis, termasuk meningkatkan daya saing dan memperluas cakupan bisnis serta operasional melalui perusahaan induk dan anak perusahaan. Salah satu langkah penting yang diambil adalah dengan memperluas sektor pekerjaan yang dikelola, seperti sektor infrastruktur pertambangan, yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dengan diversifikasi ini, Perseroan bertujuan untuk mengimbangi berkurangnya jumlah proyek yang tersedia di pasar dan semakin memperkuat posisi perusahaan di industri ini.

To overcome these obstacles, the Company has taken strategic steps, including increasing competitiveness and expanding the scope of business and operations through its parent company and subsidiaries. One important step taken is to expand the work sectors managed, such as the mining infrastructure sector, which has shown significant growth compared to previous years. With this diversification, the Company aims to offset the reduction in the number of projects available in the market and further strengthen the company's position in this industry.

GAMBARAN PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Meskipun dihadapkan dengan tantangan global, prospek ekonomi Indonesia di masa depan terlihat cukup menjanjikan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus meningkat, mengukuhkan posisi Indonesia sebagai salah satu negara G-20 dan ASEAN yang memiliki potensi besar. Tahun 2024 menjadi periode penting bagi politik Indonesia, dengan Pemilihan Legislatif dan Presiden yang diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap dinamika ekonomi nasional.

BUSINESS OUTLOOK FOR THE COMPANY

Despite facing global challenges, Indonesia's economic prospects in the future look quite promising. Indonesia's economic growth is expected to continue to increase, strengthening Indonesia's position as one of the G-20 and ASEAN countries with great potential. 2024 will be an important period for Indonesian politics, with the Legislative and Presidential Elections expected to have a significant impact on the dynamics of the national economy.

Di sektor konstruksi, proyek besar terkait Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara tetap berjalan sesuai jadwal, memberikan kontribusi besar terhadap pasar konstruksi nasional. Hal ini membuka peluang besar bagi Perseroan untuk berkembang dan berperan lebih aktif dalam industri tersebut. Kami percaya bahwa tren pasar yang positif ini akan memperkuat keyakinan para pemangku kepentingan terhadap kinerja dan masa depan Perseroan.

In the construction sector, major projects related to the Indonesian Capital City (IKN) are still running according to schedule, making a major contribution to the national construction market. This opens up great opportunities for the Company to develop and play a more active role in the industry. We believe that this positive market trend will strengthen stakeholders' confidence in the Company's performance and future.

Kami akan terus memperluas jangkauan bisnis dan menggali berbagai peluang yang ada untuk memastikan penciptaan nilai yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

We will continue to expand our business reach and explore various opportunities to ensure sustainable value creation in the long term.

Perseroan akan fokus untuk memperkuat tiga lini usaha utama, yaitu Struktur, Fondasi, dan Infrastruktur, dengan tetap mengedepankan prinsip "Know Your Customer" (KYC) guna mengurangi risiko-risiko yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek-proyek mendatang.

The Company will focus on strengthening three main business lines, namely Structure, Foundation, and Infrastructure, while still prioritizing the principle of "Know Your Customer" (KYC) to reduce risks that may arise during the implementation of future projects.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan konstruksi yang dikelola secara profesional, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dijalankan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Komitmen terhadap prinsip Good Corporate Governance (GCG) menjadi landasan utama dalam menerapkan praktik bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Untuk memastikan efektivitas penerapan GCG, Perseroan secara berkala mengevaluasi dan memperbarui struktur tata kelola, memastikan bahwa setiap organ dan mekanisme yang ada tetap relevan dan selaras dengan perkembangan bisnis serta regulasi terkini.

Dengan struktur yang solid dan penerapan tata kelola yang efektif, Perseroan terus berupaya menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As a professionally managed construction company, the Company always ensures that all operational activities are carried out in accordance with applicable regulations and standards. Commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG) is the main foundation in implementing transparent, accountable, and sustainable business practices. To ensure the effectiveness of GCG implementation, the Company periodically evaluates and updates its governance structure, ensuring that each existing organ and mechanism remains relevant and in line with current business developments and regulations.

With a solid structure and effective governance implementation, the Company continues to strive to maintain sustainable growth and create added value for all stakeholders.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pertumbuhan Perseroan didorong oleh komitmennya terhadap keberlanjutan, dengan tujuan memberikan nilai tambah melalui keunggulan, menghormati seluruh pemangku kepentingan, profesionalisme, dan pengembangan sumber daya manusia yang berintegritas.

Budaya perusahaan berakar pada nilai-nilai keberlanjutan ini. Perseroan secara konsisten memegang teguh nilai-nilai dan standar etika sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Untuk memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip ini, Perseroan secara berkelanjutan mengintegrasikannya ke dalam berbagai kegiatan operasional.

Dalam menjalankan bisnis di berbagai lokasi, Perseroan menyadari adanya potensi permasalahan sosial di wilayah tersebut. Potensi tantangan ini diantisipasi melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, inisiatif kemitraan, serta proyek infrastruktur, yang semuanya didasarkan pada hasil kajian dan pemetaan komunitas lokal di setiap area operasi dan unit bisnis.

POLICIES TO ADDRESS CHALLENGES IN MEETING SUSTAINABILITY STRATEGIES

The Company's growth is driven by its commitment to sustainability, aiming to deliver value through excellence, respect for all stakeholders, professionalism, and the development of human resources with integrity.

The corporate culture is rooted in these sustainable values. The Company consistently upholds its values and ethical standards as a guide for all employees in their interactions with stakeholders. To ensure alignment with these principles, the Company continuously integrates them into various operational activities.

In its operations across different locations, the Company is mindful of potential social issues within these areas. These challenges are proactively addressed through various community development and empowerment programs, partnership initiatives, and infrastructure projects, all based on thorough assessments and mapping of the local communities in each operational area and business unit.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan kinerja terbaik dalam mencapai visi dan tujuan yang telah ditetapkan. Fokus utama dalam pencapaian keuangan berkelanjutan adalah pada akuisisi proyek-proyek yang dikelola oleh Pemerintah serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selain itu, Perseroan juga memilih mitra swasta yang memiliki kapasitas keuangan yang solid dan reputasi yang terjamin, guna memastikan keberlanjutan dan keberhasilan setiap proyek yang dijalankan.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Throughout 2024, the Company remained committed to delivering its best performance in achieving the established goals and objectives. A key focus in achieving sustainable financial growth was the acquisition of projects managed by the Government and State-Owned Enterprises (SOEs). Additionally, the Company carefully selected private sector partners with strong financial capacity and a solid reputation to ensure the sustainability and success of every project undertaken.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2024, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors, detailed as follows:

Nama Pengurus Sebelumnya Previous Board Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Nama Pengurus Saat Ini Current Board Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Heru Firdausi Syarif	**Direktur Utama** *President Director*	28 Juli / July 2022 – 16 Mei / May 2024	**Djoko Prabowo**	**Direktur Utama** *President Director*	16 Mei / May 2024
-	-	-	**Rijanto Onggo W**	**Direktur** *Director*	16 Mei / May 2024

Semoga komposisi Direksi yang ada saat ini dapat membawa Perseroan ke dalam kinerja yang optimal di masa mendatang.

Hopefully the current composition of the Board of Directors can bring the Company into ideal performance in the future.

APRESIASI

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, dan mitra usaha atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi, profesionalisme dalam bekerja, dan konsistensi dalam mengedepankan nilai-nilai Perseroan. Kami yakin bahwa dengan dukungan dan sinergi dari semua pihak, perusahaan dapat terus bertumbuh dan mencapai visi serta misinya, sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

APPRECIATION

In closing, the Board of Directors would like to express our sincere gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, loyal customers, and vendors for their continuous support and collaboration. We also extend our appreciation to all members of the Company who have demonstrated dedication, professionalism in their work, and consistency in upholding the Company's values. We are sure with the support and synergy of all stakeholders, the Company will continue to grow and achieve its vision and mission in accordance with the principles of good corporate governance.

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Director,



Djoko Prabowo
Direktur Utama
President Director



Dewan Komisaris & Direksi
Board of Commissioner & Director

Ade Rahardja

Komisaris Independen
Indipendent Commissioner

Hendro Martowardojo

Komisaris Utama
President Commissioner



Hudik Pramono

Direktur
Director

Arvin Jahja Tjahjana

Direktur
Director



Ganda Kusuma

Komisaris
Commissioner

Djoko Prabowo

Direktur Utama
President Director

Rizaldi Limpas

Direktur
Director

Rijanto Onggo W

Direktur
Director

Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2024

Statement Regarding the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report & Sustainability of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for the year 2024 has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the company's Annual Report & Sustainability.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

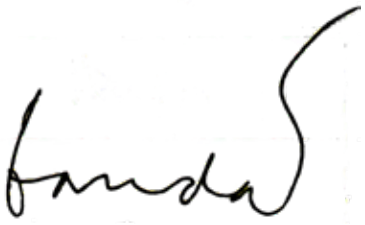
DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Ade Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

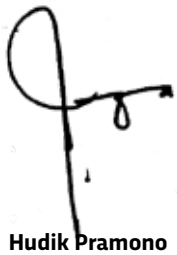


Hendro Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

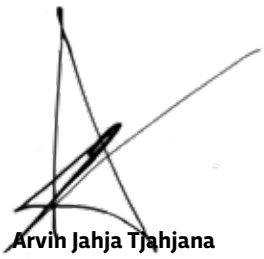


Ganda Kusuma
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Hudik Pramono
Direktur
Director



Arvin Jahja Tjahjana
Direktur
Director



Djoko Prabowo
Direktur Utama
President Director



Rizaldi Limpas
Direktur
Director



Rijanto Onggo W
Direktur
Director


PAKAI HELM
REA PROYEK


NKE



Chapter 3

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

/55
Identitas Perusahaan
Corporate Identity

/56
Skala Usaha
Business Scale

/56
Riwayat Singkat Perusahaan
The Company's History

/59
Jejak Langkah
Milestone

/61
Visi dan Misi
Vision and Mission

/62
Nilai Budaya Perseroan
The Company's Values

/65
Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values

/65
Bidang Usaha
Line of Business

/67
Wilayah Operasional
Operational Areas

/69
Struktur Organisasi
Organization Structure

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

11 Januari 1982 / *January 11, 1982*

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis Of Establishment

Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 / *Decree No. AHU-43810.AH.01.02*

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and fully Paid-up Capital

Rp 554,116,500,000,-

Jumlah SDM per 31 Desember 2024
Total Employee as of December 31, 2024

556 Orang / *Persons*

Alamat Kantor Pusat
Headquarter

ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor
Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta 12510
Phone : +6221 7221003, 7267603
Facsimile : +6221 7396580

Bidang Usaha
Line of Business

Konstruksi / *Construction*

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

PT Global Dinamika Kencana (52,29%)
OCBC Sec PTE Ltd S/A Hudson River Group PTE LTD (9,65%)
Masyarakat / *Communities* (30,84%)
Saham Treasuri / *Treasury Stock* (7,22%)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 10,000,000,000,-

Pencatatan Saham
Stock Listing

19 Desember 2007 / *December 19, 2007*

Kode Saham
Stock Code

DGIK

Situs Web &Surel
Website & Email

www.nusakonstruksi.com
corporate@nusakonstruksi.com

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Almanda S. Pohan (almanda.pohan@nusakonstruksi.com)

Skala Usaha
Business Scale

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Total Aset *Total Assets*	Rp (jutaan / *million*)	**1,193,613**	915,924	915,762
Total Liabilitas *Total Liabilities*	Rp (jutaan / *million*)	**511,396**	284,284	300,410
Demografi Karyawan *Employee Demography*	Orang / *Person(s)*	**556**	569	409
Komposisi Kepemilikan Saham *Shareholding Composition*	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2024 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 91. *Information on the Composition of Shareholders for 2024 has been presented in the 2024 Annual Report, page 91.*			
Wilayah Operasional *Operational Areas*	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2024 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 69-70. *Information on Operational Areas for 2024 has been presented in the 2024 Annual Report, page 69-70.*			

Riwayat Singkat Perusahaan
The Company's History

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan jasa konstruksi, Perseroan didirikan dengan menggunakan nama PT Duta Graha Indah berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perseroan berubah menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan telah diperbaharui, sehubungan dengan pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ("Company") is a construction service company, was established under the name PT Duta Graha Indah based on Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 from Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Based on Notarial Deed No. 8 dated August 9 2012 from Notary Zulkifli Harahap, SH, the Company's name then changed to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended and updated, related to the Company's shareholders, as in approving the change in the Company's status from previously a Closed Company to a Public Company. This change has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Letter.

Riwayat Singkat Perusahaan

The Company's History

Konsolidasi yang dilakukan Perseroan merupakan bagian dari pertumbuhan non-organik yang mampu mendorong pertumbuhan secara eksponensial. Perseroan semakin menunjukkan eksistensinya secara resmi dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan melakukan penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 19 Desember 2017, dengan kode saham "DGIK", yang kemudian Perseroan melakukan perubahan nama yang semula adalah PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, berdasarkan Akta No.8 tanggal 9 Agustus 2012 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Duta Graha Indah Tbk (DGIK) yang menyepakati DGIK menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE).

The consolidation run by the Company is part of non- organic growth which is capable of driving exponential growth. The Company keeps increasingly showing its existence by officially listing its shares on the Indonesia Stock Exchange by conducting an Initial public Offering (IPO) on December 19, 2017, with the ticker code "DGIK", as its previous Company's name as PT Duta Graha Indah Tbk which now has changed into PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk which based on Deed No. 8 dated August 9, 2012 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Duta Graha Indah Tbk (DGIK) which agreed the change of the Company's name from DGIK to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE).

Pada April 2022, Perseroan melalui anak usahanya yakni PT Duta Buana Permata (DBP) melakukan pembelian 35% saham PT Dirgantara Yudha Artha dengan nilai transaksi sebesar Rp256,5 miliar. Pembelian tersebut merupakan tahapan awal untuk memperkuat proses sinergi lini bisnis konstruksi yang dimiliki PT Global Dinamika Kencana (GDK). Sinergi juga ditujukan untuk percepatan pertumbuhan lini bisnis konstruksi dengan harapan mampu menjadi salah satu Perusahaan Konstruksi swasta nasional besar di Indonesia yang bisa bersinergi dengan perusahaan konstruksi besar lainnya baik dalam dan luar negeri.

In April 2022, the Company through its subsidiary PT Duta Buana Permata (DBP), acquired a 35% stake in PT Dirgantara Yudha Artha for a transaction value of Rp256.5 billion. This purchase represents the initial step in strengthening the synergy within the construction business segments owned by PT Global Dinamika Kencana (GDK). The synergy is also aimed at accelerating the growth of the construction business line with the hope of becoming one of the major national private construction companies in Indonesia that can collaborate with other large construction companies both domestically and internationally.

Dengan sinergi ini diharapkan kapasitas Perseroan meningkat, baik dalam hal penambahan spesialisasi segmen konstruksi yang dimiliki maupun peningkatan sumber daya operasional konstruksi seperti peralatan konstruksi, sehingga peningkatan kapasitas akan memperbesar pertumbuhan Perseroan ke depannya. Perseroan akan semakin agresif untuk menggarap proyek-proyek bangunan pencakar langit dan infrastruktur yang menjadi keahlian Perseroan, tidak hanya di tanah air, tetapi juga mancanegara.

With this synergy, it is expected that the Company's capacity will increase, both in terms of adding specialization to the construction segment it has and increasing construction operational resources such as construction equipment, so
as to increased capacity will increase the company's future growth. The Company will be more aggressive in working on high rise building and infrastructure projects which are the expertise of the company, not only in Indonesia, but also abroad.

Lebih lanjut, sejalan dengan visi dan misi Perseroan, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ingin menjadi perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan nilai tambah untuk pemegang saham dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Furthermore, as aligned with the Company's vision and mission, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk wants to be a company that continues to grow and develop in a sustainable manner, taking into account good corporate governance, increasing added value for shareholders and maintaining harmonious relationships with all stakeholders.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Pada tahun 2012, Perseroan pernah melakukan perubahan nama, berdasarkan Akta No.8 tanggal 9 Agustus 2012 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Duta Graha Indah Tbk (DGIK) yang menyepakati DGIK menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE).

CHANGE OF NAME INFORMATION

In 2012, the Company had changed its name, based on Deed No. 8 dated August 9, 2012 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Duta Graha Indah Tbk (DGIK) which agreed the change of the Company's name from DGIK to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE).



Tol Jakarta-Cikampek Selatan
Cikampek, West Java

Jejak Langkah
Milestones

1982

Berawal dengan nama PT Duta Graha Indah, sebuah perusahaan konstruksi yang didirikan di Jakarta, 11 Januari 1982, NKE telah bertumbuh menjadi perusahaan yang mampu membangun proyek gedung dan infrastruktur yang kompleks di seluruh Indonesia dan internasional.

Started with the name PT Duta Graha Indah, a construction company founded in Jakarta, January 11, 1982, NKE has grown into a company capable of building complex and infrastructure projects throughout Indonesia and international.



1986

Perseroan memulai menjalankan proyek infrastruktur pertama, dalam proses konstruksi jalan di Sumatera pada tahun 1986.

The company embarked on its first infrastructure project, the construction of roads in Sumatra, in 1986.

1986

Perseroan melakukan ekspansi ke wilayah Nusa Tenggara dan Sulawesi, mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur, termasuk bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan juga menerima pengakuan untuk mega proyek seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra barat), proyek runway di Bandar Udara Hassanudin (Makassar, Sulawesi Selatan), gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

The Company expanded into Nusa Tenggara and Sulawesi regions, worked on a variety of infrastructure projects, including dams, irrigation canals, ports, flood mitigation, coastal protection and river normalization projects. The Company also received recognition for mega projects such as the Antokkan irrigation project (Padang, West Sumatra), the runway project at Hassanudin Airport (Makassar, South Sulawesi), the Indonesia Stock Exchange building (Jakarta), the Grand Indonesia Complex (Jakarta), the Dharmawangsa Hotel (Jakarta), and Amartapura Apartments (Karawaci, Tangerang).

2007

Perseroan melakukan penawaran umum perdana 1,662,345,000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Pelepasan 30% saham tersebut tidak hanya menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat, namun juga memberikan katalis untuk transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

The Company conducted an initial public offering of 1,662,345,000 shares on the Indonesia Stock Exchange. The disposal of the 30% stake not only resulted in a stronger capital structure, but also provided a catalyst for transparency and better corporate governance practices.

2012

Perseroan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Yang menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang berfokus pada diversifikasi ke sektor energi, serta fokus pada sektor swasta.

The Company officially used the name PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Which marked the restructuring of the Company, including the Company's new strategy which focuses on diversification into the energy sector, as well as a focus on the private sector.

2022

Perseroan melalui anak usahanya yakni PT Duta Buana Permata (DBP) melakukan pembelian 35% saham PT Dirgantara Yudha Artha dengan nilai transaksi sebesar Rp256,5 miliar.

The Company through its subsidiary, PT Duta Buana Permata (DBP) purchased a 35% stake in PT Dirgantara Yudha Artha with a transaction value of Rp256.5 billion.

2018

Perseroan terus menjalin kerja sama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, dan CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

The Company continued to collaborate with leading international companies, such as Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, and CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

2024

Perseroan menjadi kontraktor utama dalam proyek Tol Jakarta Cikampek Seksi 3 dimana proyek tersebut menambah portofolio kemampuan Perseroan dalam mengerjakan proyek Infrastruktur (Jalan Tol).

The Company is the main contractor for the Jakarta Cikampek Toll Road Section 3 project, where this project adds to the Company's portfolio of capabilities in working on infrastructure projects (Toll Roads).



2015

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan perusahaan pertambangan Australia, Macmahon Holdings Ltd, untuk melakukan proyek pertambangan dan karenanya Perseroan menutup proyek pertambangan emas Martabe di Sumatera Utara. Sejak saat itu, NKE terus menjalin kerjasama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

The Company signed a cooperation agreement with an Australian mining company, Macmahon Holdings Ltd, to carry out a mining project and therefore the Company closed the Martabe gold mining project in North Sumatra. Since then, NKE has continued to forge partnerships with leading international companies, such as Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

2023

Perseroan mengerjakan proyek infrastruktur berskala nasional seperti Jalan Tol Solo-Jogja yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang di canangkan oleh Permerintah

The company is working on national scale infrastructure projects such as the Solo-Jogja Toll Road, which is one of the National Strategic Projects (PSN) initiated by the Government.

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Konstruksi serta Investasi yang Unggul

To be prominent construction and investment company

Accountable

Integrity
Commitment

Communicative

Open Mind
Data Based

Teamwork

Unity
Respect

Initiative

Problem Solving
Creative



ACTIONS

Nilai Perusahaan
Values

Sustainable
Value Added
Continous
Learning

New Ideas
Innovative
Think Out of
The Box

Operation Excellence
Safety First
Commitment in Time
& Quality

Misi
Mission

1. Menjadikan Perusahaan yang Smart dan Efisien Dalam Menjalankan Operasionalnya
   Smart and Efficient Organization
2. Penerapan Prinsip Kinerja Operasional yang Excellence
   Operational Excellence
3. Meraih Pasar yang Terpilih serta Membuat Pasar Baru sesuai dengan Bisnis Perseroan
   Get Selected Market and Create Market
4. Memberikan Nilai Tambah kepada Klien/Mitra
   Provide Added Value for Clients
5. Menjadi Entitas yang Memiliki Nilai bagi Pemangku Kepentingan
   Become a Valuable Entity for Stakeholders



Hotel Apurva Kempinski
Bali



Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values

Perseroan mengedepankan konsep Triple Bottom Line (People, Planet, Profit) sebagai landasan untuk mengimplementasikan keberlanjutan dalam operasional bisnisnya, yang terwujud dalam fokus pada Pengembangan Berkelanjutan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk terus berkembang sambil memberikan dampak positif bagi masyarakat, menjaga kelestarian alam, dan mendorong kemajuan ekonomi.

The company emphasizes the Triple Bottom Line concept (People, Planet, Profit) as the foundation for implementing sustainability in its business operations, which is reflected in its focus on Sustainable Development. By adopting these principles, the company is committed to continuous growth while creating a positive impact on society, preserving the environment, and driving economic progress.



Bidang Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik terutama Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro, rel kereta api dan pelabuhan.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In keeping with the Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in construction services, industry, trading, agents/representations, real estate, mining, investment and other services. Presently, the main activity of the Company is to ride businesses in the field of building construction services and construction works of civil engineering including roads, irrigation, reservoirs, power plants especially Mini Hydro Power Plants, railroads and ports.

BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN HINGGA TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya

.

INFORMASI PENGUNGKAPAN BIDANG USAHA DI DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

BUSINESS LINES THAT HAVE BEEN RUNNING UNTIL 2024

Throughout 2024, the Company carried out business activities in line with its latest Articles of Association.

DISCLOSURE INFORMATION ON BUSINESS LINES IN THE 2024 FINANCIAL REPORT

The information about the above business activities has also been counted in the Financial Statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for the financial year ended on December 31, 2024.

Produk dan Jasa

Products and Services

KONSTRUKSI

Perseroan memiliki keahlian yang terbukti dalam mengestimasi, merancang jadwal, dan mengelola proyek konstruksi dengan presisi dan efisiensi. Berbekal pengalaman luas dalam pekerjaan sipil dan pembangunan, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan konstruksi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan mengedepankan standar kualitas tinggi, ketepatan waktu dalam penyelesaian, fleksibilitas dalam menghadapi dinamika proyek, serta penerapan sistem keamanan yang ketat, Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan hasil terbaik.

CONSTRUCTION

The company has proven expertise in estimating, scheduling, and managing construction projects with precision and efficiency. With extensive experience in civil works and construction, the company has established partnerships with various construction firms, both nationally and internationally. By prioritizing high-quality standards, on-time project completion, flexibility in managing project dynamics, and strict safety protocols, the company remains committed to delivering the best results.

ENERGI

Perseroan memiliki rekam jejak dalam konstruksi dan pengelolaan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) termasuk skala besar (PLTA) dan skala kecil (PLTMH), dengan teknologi yang memastikan efisiensi tinggi dan dampak lingkungan yang minimal. Perseroan telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Tongar di Sumatera Barat pada tahun 2023. Pada tahun 2024, Perseroan mulai mengerjakan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cikamunding di Jawa Barat.

ENERGY

The company has a proven track record in the construction and management of hydropower plants (PLTA), including both large-scale (PLTA) and small-scale (PLTMH) projects, utilizing technology that ensures high efficiency and minimal environmental impact. The company completed the construction of the Tongar Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in West Sumatra in 2023. In 2024, the company began working on the Cikamunding Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in West Java.

REAL ESTATE/PROPERTI

Fokus utama dari lini bisnis ini adalah pengelolaan dan pengembangan aset properti yang dimiliki oleh perusahaan, yang dilakukan melalui anak perusahaan, PT Duta Buana Permata, yang terus berinovasi dalam menghadirkan proyek properti berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin dinamis.

REAL ESTATE/PROPERTY

The primary focus of this business line is the management and development of the company's property assets, carried out through its subsidiary, PT Duta Buana Permata. The subsidiary continues to innovate by delivering high-quality property projects that cater to the increasingly dynamic market demands.



Wilayah Operasional
Operational Areas

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor
Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan, Jakarta 12510

KANTOR PERWAKILAN / REPRESENTATIVE OFFICE

- PADANG
- BATAM
- BALIKPAPAN
- SURABAYA

Wilayah Operasional
Operational Areas

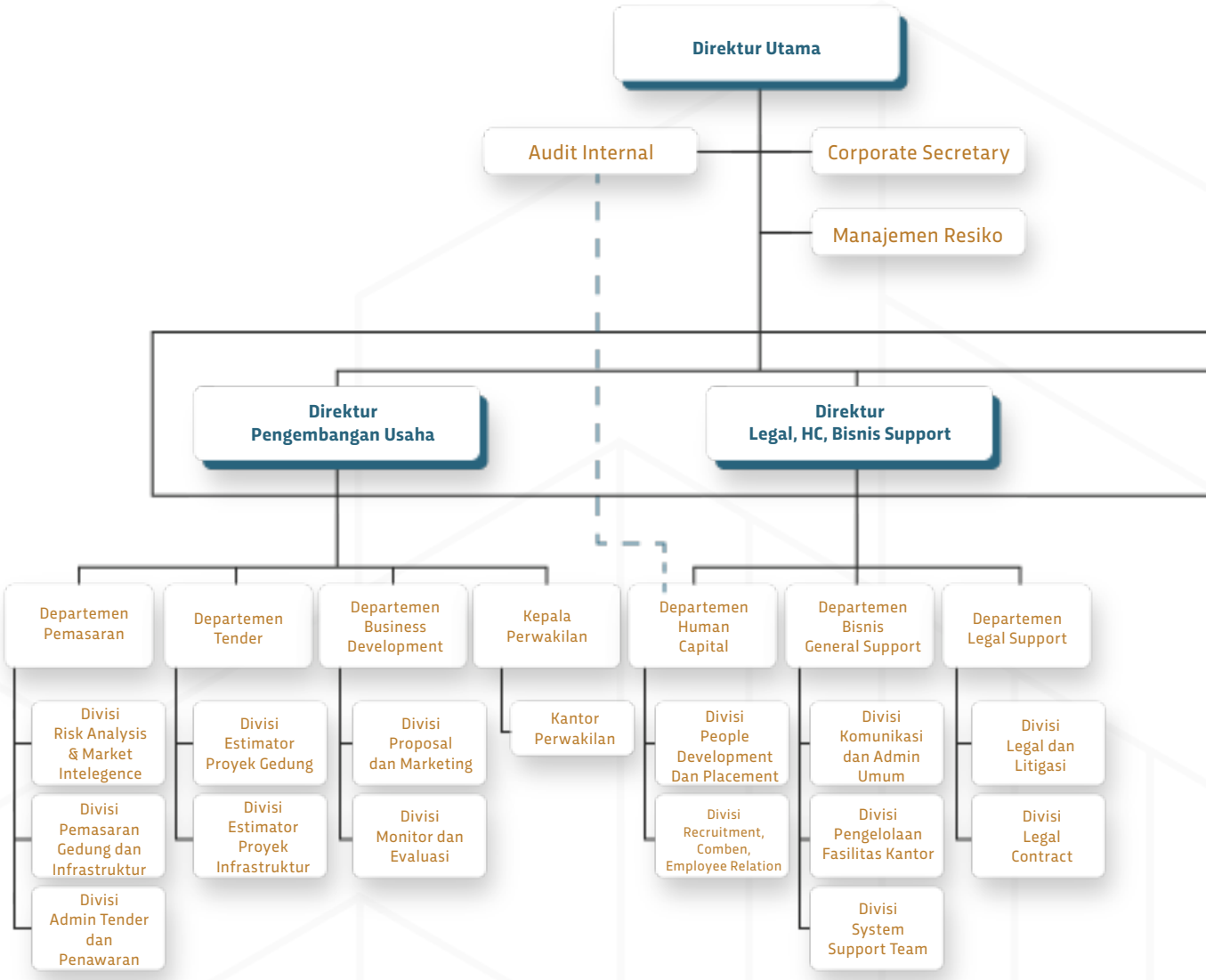


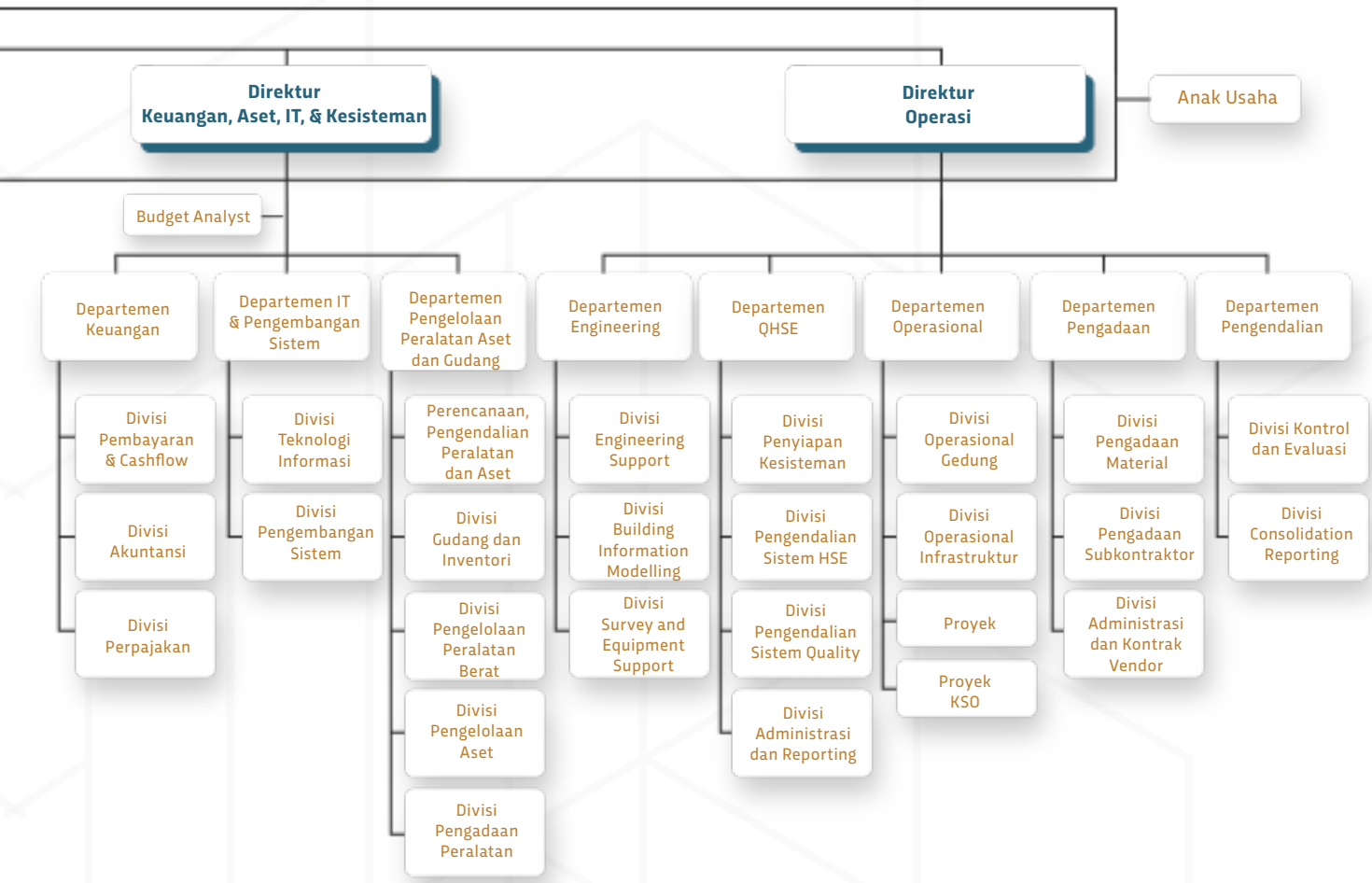
Struktur Organisasi

Organization Structure

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan :

Below is the current structure of the Company




Direktur
Keuangan, Aset, IT, & Kesisteman
Direktur
Operasi
Anak Usaha
Budget Analyst
Departemen Keuangan
Departemen IT & Pengembangan Sistem
Departemen Pengelolaan Peralatan Aset dan Gudang
Departemen Engineering
Departemen QHSE
Departemen Operasional
Departemen Pengadaan
Departemen Pengendalian
Divisi Pembayaran & Cashflow
Divisi Akuntansi
Divisi Perpajakan
Divisi Teknologi Informasi
Divisi Pengembangan Sistem
Perencanaan, Pengendalian Peralatan dan Aset
Divisi Gudang dan Inventori
Divisi Pengelolaan Peralatan Berat
Divisi Pengelolaan Aset
Divisi Pengadaan Peralatan
Divisi Engineering Support
Divisi Building Information Modelling
Divisi Survey and Equipment Support
Divisi Penyiapan Kesisteman
Divisi Pengendalian Sistem HSE
Divisi Pengendalian Sistem Quality
Divisi Administrasi dan Reporting
Divisi Operasional Gedung
Divisi Operasional Infrastruktur
Proyek
Proyek KSO
Divisi Pengadaan Material
Divisi Pengadaan Subkontraktor
Divisi Administrasi dan Kontrak Vendor
Divisi Kontrol dan Evaluasi
Divisi Consolidation Reporting

Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28]

Membership in Association [GRI 2-28]

Nama Asosiasi Association Name	**Status**	**Skala** Scale
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)	Anggota Aktif *Active Member*	Nasional *National*
Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)	Anggota Aktif *Active Member*	Nasional *National*
Green Building Council Indonesia (GBCI)	Anggota Aktif *Active Member*	Nasional *National*
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Anggota Aktif *Active Member*	Nasional *National*
Gabungan Perusahaan Kontraktor Nasional (GABPEKNAS)	Anggota Aktif *Active Member*	Nasional *National*
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	Anggota Aktif *Active Member*	Nasional *National*

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

Significant Changes in Organization

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 16 Mei 2024. Dimana dalam RUPS tersebut Perseroan melakukan perubahan pengurus Perseroan (Direksi).

The company conducted its Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2024. During this meeting, the company made changes to its management (Board of Directors)



Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024

Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Namun, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, sebagai berikut :

As of December 31, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. However, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors, as follows:

Nama Pengurus Sebelumnya Previous Board Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Term of Office	**Nama Pengurus Saat Ini** Current Board Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Pengangkatan** Date of Appointment
Dewan Komisaris The Board of Commissioners					
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama *President Commissioner*	24 November / November 2021 – 24 November / November 2026	Hendro Martowardojo	Komisaris Utama *President Commissioner*	24 November / November 2021
Ganda Kusuma	Komisaris *Commissioner*	24 November / November 2021 – 24 November / November 2026	Ganda Kusuma	Komisaris *Commissioner*	24 November / November 2021
Ade Rahardja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	24 November / November 2021 – 24 November / November 2026	Ade Rahardja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	24 November / November 2021
Direksi The Board of Directors					
Heru Firdausi Syarif	Direktur Utama *President Director*	28 Juli / July 2022 – 16 Mei / May 2024	Djoko Prabowo	Direktur Utama *President Director*	16 Mei / May 2024
Hudik Pramono	Direktur *Director*	27 April / April 2022 – 27 April / April 2027	Hudik Pramono	Direktur *Director*	27 April / April 2022
Arvin Jahja Tjahjana	Direktur *Director*	22 Juni / June 2023 – 22 Juni / June 2028	Arvin Jahja Tjahjana	Direktur *Director*	22 Juni / June 2023
Rizaldi Limpas	Direktur *Director*	28 Juli/July 2022 – 28 Juli/July 2027	Rizaldi Limpas	Direktur *Director*	28 Juli/ July 2022
-	-	-	Rijanto Onggo Wahono	Direktur *Director*	16 Mei / May 2024

Profil Direksi
The Board of Directors Profile



Djoko Prabowo
Direktur Utama
President Director

"

Warga Negara Indonesia, 59 Tahun.
Berdomisili di DKI Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Utama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada RUPS Tahunan 2024.

Indonesian Citizen, 59 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed as President Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2024. Beliau pernah menjabat di PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai Project Manager (1990-1999), Manajer Produksi Cabang Jawa Barat–Banten (1999-2002), Kepala Cabang Jawa Barat–Banten (2002-2005), Wakil Kepala Divisi Konstruksi I (2005-2007), Kepala Divisi Konstruksi III Wilayah Sumatera (2007-2009), Kepala Divisi Konstruksi II (2009-2011), Kepala Divisi Konstruksi I (2011-2013), dan Direktur I (2013-2017). Sebelumnya, juga pernah berkarier sebagai Komisaris PT Adhi Persada Beton (2016-2018), Komisaris Independen PT Adhi Persada Gedung (2017-2018), Presiden Komisaris PT Innotech Systems (2021-2023), Presiden Komisaris PT Acset Pondasi Indonusa (2022-2023), dan Direktur PT Acset Indonusa Tbk (2018 – 2024).

Appointed as President Director based on the General Meeting of Shareholders on May 16, 2024. He has previously served at PT Adhi Karya (Persero) Tbk as a Project Manager (1990-1999), as the Production Manager of the West Java-Banten Branch (1999-2002), the Head of West JavaBanten Branch (2002-2005), Deputy Head of Construction Division I (2005-2007), the Head of Construction Division III Sumatra Region (2007-2009), as Head of Construction Division II (2009-2011), the Head of Construction Division I (2011-2013), and served as Director I (2013-2017). Additionally, he worked as a Commissioner at PT Adhi Persada Beton (2016-2018),Independent Commissioner of PT Adhi Persada Gedung (2017-2018), President Commissioner of PT Innotech Systems (2021-2023), President Commissioner of PT Acset Pondasi Indonusa (2022-2023), and Director of PT Acset Indonusa Tbk (2018 – 2024).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjadi Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, beliau juga aktif sebagai Advisor PT Multi Crane Perkasa (sejak 2017).

In addition to serving as Director at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he is also actively involved as Advisor to PT Multi Crane Perkasa (since 2017).

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Teknik Sipil, Universitas Brawijaya, Malang (1988)

Bachelor of Civil Engineering, Brawijaya University, Malang (1988)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/ Controlling Shareholders.

Profil Direksi
The Board of Directors Profile

Hudik Pramono
Direktur
Director

"Warga Negara Indonesia, 53 Tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Diangkat sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada RUPS Tahunan 2022

Indonesian Citizen, 53 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.



Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan RUPS tanggal 28 Juli 2022. Beliau pernah menjabat sebagai Pelaksana & *Site Manager* CV Menang Jawa Timur (1995 – 2000). Setelah itu, menjabat sebagai Project Manager PT Dirgantara Yudha Artha (2000 – 2017) lalu menjabat sebagai Direktur PT Satria Desa Hakindo (2016 – 2021).

Appointed as Director based on the General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, he has previously held the position of Executor & Site Manager at CV Menang Jawa Timur (1995 – 2000). Subsequently, he served as Project Manager at PT Dirgantara Yudha Artha (2000 – 2017) and then as Director at PT Satria Desa Hakindo (2016 – 2021).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjadi Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, beliau juga aktif sebagai Komisaris PT Selo Bumi Quarry (2021 – sekarang), Komisaris PT Dirgantara Betonindo (2021 – sekarang), Direktur Utama PT Satria Desa Hakindo (2021 – sekarang), dan Direktur PT Dirgantara Yudha Artha (2017 – sekarang).

In addition to serving as Director at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he is also actively involved as Commissioner at PT Selo Bumi Quarry (2021 – present), Commissioner at PT Dirgantara Betonindo (2021 – present), President Director at PT Satria Desa Hakindo (2021 – present), and Director at PT Dirgantara Yudha Artha (2017 – present).

Riwayat Pendidikan
Education Background

S1 Teknik Sipil Universitas Brawijaya (1997)

Bachelor of Civil Engineering Brawijaya University (1997)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders.

Profil Direksi
The Board of Directors Profile

Arvin Jahja Tjahjana
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 34 Tahun.
Berdomisili di Bandung, Jawa Barat. Diangkat sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada RUPS Tahunan 2023.

Indonesian Citizen, 34 years old.
Domiciled in Bandung, West Java. Appointed as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk at the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.



Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan RUPS tanggal 22 Juni 2023. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer IT pada PT Dirgantara Yudha Artha (2009 – 2013), *Procurement Manager* pada PT Dirgantara Yudha Artha (2013 – 2018), *Account Payable Payroll Manager* pada PT Dirgantara Yudha Artha (2013 – 2018), Kepala Divisi Peralatan pada PT Dirgantara Yudha Artha (2017 – 2022), *Operation Manager* pada PT Dirgantara Yudha Artha (2018 – 2022), dan Kepala Departemen Peralatan dan Aset pada PT Nusa Konstruksi Enjiniring (2022-2023).

Appointed as Director based on the General Meeting of Shareholders on June 22, 2023. He has previously served as IT Manager at PT Dirgantara Yudha Artha (2009 – 2013), Procurement Manager at PT Dirgantara Yudha Artha (2013 – 2018), Account Payable Payroll Manager at PT Dirgantara Yudha Artha (2013 – 2018), Head of Heavy Equipment Division at PT Dirgantara Yudha Artha (2017 – 2022), Operation Manager at PT Dirgantara Yudha Artha (2018 – 2022), and Head Of Equipment & Asset Department at PT Nusa Konstruksi Enjiniring (2022 – 2023).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjadi Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, beliau juga aktif sebagai Direktur Utama PT Dirgantara Propertindo (2017 – Sekarang), Direktur PT Dirgantara Yudha Artha (2022 – Sekarang), dan Komisaris PT Duta Buana Permata (2022 – Sekarang).

In addition to serving as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he is also active as President Director of PT Dirgantara Propertindo (2017 – Present), Director of PT Dirgantara Yudha Artha (2022 – Present), and Commissioner of PT Duta Buana Permata (2022 – Present).

Riwayat Pendidikan
Education Background

S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (2013)

Bachelor of Accounting Studies, Parahyangan Catholic University (2013)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors. Has affiliation with Main/ Controlling Shareholders.

Profil Direksi
The Board of Directors Profile

Rizaldi Limpas
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 Tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Diangkat sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada RUPS Tahunan 2022.

Indonesian Citizen, 55 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan RUPS tanggal 28 Juli 2022. Beliau pernah menjabat sebagai Pegawai Kejaksaan (Jaksa), Staf Khusus Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan Direksi PT Respon Indonesia.

Appointed as Director based on the General Meeting of Shareholders on July 28, 2022. He has previously served as a Prosecutor at the Attorney General's Office, Special Staff to the Minister of Law and Human Rights, and Director at PT Respon Indonesia.



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjadi Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, beliau juga aktif sebagai Direktur PT Duta Buana Permata (2022 – Sekarang).

In addition to serving as Director at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he is also actively involved as Director at PT Duta Buana Permata (2022 – Present).

Riwayat Pendidikan
Education Background

S1 Universitas Khairun Ternate (1996)

Bachelor of Khairun Ternate University (1996)

S2 Universitas Kristen Indonesia (2004)

Master Degree of Kristen Indonesia University (2004)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders.

Profil Direksi
The Board of Directors Profile



Rijanto Onggo Wahono
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 59 Tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Diangkat sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada RUPS Tahunan 2024.

Indonesian Citizen, 59 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2024. Beliau pernah menjabat sebagai Team Proyek PT Adhi Karya (Persero) Tbk (1995-2002), Project Enginering Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2002-2003), Project Production Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2003-2004), PJS Project Manager Proyek PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2004-2004), Project Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2004-2006), Staf Estimasi PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2006-2006), Project Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2006-2012), Tim Proposal & Development Proyek PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2012-2012), Project Director Properti PT Adhi Persada Properti (2012-2014), Project Manager Properti PT Adhi Persada Properti (2014-2014), Direktur Produksi PT Adhi Persada Properti (2014-2014), Direktur Produksi PT Adhi Persada Gedung (2014-2015), Direktur Utama PT Adhi Persada Beton (2015-2023), dan General Manager QHSE PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2023-2023).

Appointed as Director based on the General Meeting of Shareholders on May 16, 2024. He has previously served as Project Team PT Adhi Karya (Persero) Tbk (1995-2002), Project Engineering Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2002-2003), Project Production Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2003-2004), PJS Project Manager Project PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2004-2004), Project Manager PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2004-2006), Estimation Staff of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2006-2006), Project Manager of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2006-2012), Project Proposal & Development Team of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2012-2012), Property Project Director of PT Adhi Persada Properti (2012-2014), Property Project Manager PT Adhi Persada Properti (2014-2014), Production Director PT Adhi Persada Properti (2014-2014), Production Director PT Adhi Persada Gedung (2014-2015), President Director PT Adhi Persada Beton (2015-2023), and General Manager QHSE PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2023-2023).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Has no concurrent positions in other Companies.

Riwayat Pendidikan
Education Background

S1 Teknik Sipil Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (1992)

Bachelor's degree in Civil Engineering, Wijaya Kusuma University, Surabaya (1992)

Profesi Insinyur – Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (2024)

Engineer Profession – Sepuluh November Institute of Technology Surabaya (2024)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors. Has affiliation with Main/Controlling Shareholders.

Profil Direksi
The Board of Directors Profile

Heru Firdausi Syarif*
Direktur Utama
President Director

"

Warga Negara Indonesia, 60 Tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Diangkat sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada RUPS Tahunan 2022. Beliau tidak menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 16 Mei 2024.

Indonesian Citizen, 60 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.



Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan RUPS tanggal 28 Juli 2022. Beliau pernah menjabat sebagai Staf GA pada Coca Cola (1989 – 1991), Koordinator GA pada Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) (1991 – 1992), *Relation Officer* pada Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) (1992 – 1993), *GA Officer* Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) (1993 – 1994). Setelah Itu, menjabat sebagai Direktur Utama PT Itama Ranoraya (1997 – 2011), Direktur Utama PT Dirgantara Yudha Artha (2011 – 2017) Direktur Utama PT Itama Ranoraya (2017 – 2019), dan Direktur PT Itama Ranoraya (2019 – 2020).

Appointed as Director based on the General Meeting of Shareholders on July 28, 2022. He has previously served as GA Staff at Coca Cola (1989 – 1991), GA Coordinator at Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) (1991 – 1992), Relation Officer at Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) (1992 – 1993), and GA Officer at Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) (1993 – 1994). Subsequently, he held the position of President Director at PT Itama Ranoraya (1997 – 2011), President Director at PT Dirgantara Yudha Artha (2011 – 2017), President Director at PT Itama Ranoraya again (2017 – 2019), and Director at PT Itama Ranoraya (2019 – 2020).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjadi Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, beliau juga aktif sebagai Komisaris PT Dirgantara Yudha Artha (2018 – sekarang) dan Direktur Utama PT Itama Ranoraya Tbk. (2020-sekarang).

In addition to serving as Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he is also active as Commissioner of PT Dirgantara Yudha Artha (2018 – present) and President Director of PT Itama Ranoraya Tbk. (2020 – present).

Riwayat Pendidikan
Education Background

S1 Hubungan Internasional, Universitas Padjajaran, Bandung
Bachelor of International Relations, Padjadjaran University, Bandung

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commisioners Profile



Hendro Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

"Warga Negara Indonesia, 70 Tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021.

Indonesian Citizen, 70 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed and promoted as President Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) November 24, 2021

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Direktur Grup PT Maharani Paramitra (1992 – 1998), Direktur Utama PT Aerowisata (1998 – 2000), Direktur Utama PT Citra Dana Asia (2000 – 2011), Komisaris Utama PT Niaga Sekuritas (2002 – 2003), dan Komisaris Utama PT Asia Multi Dana (2002 – 2003).

He served as the Group Director of PT Maharani Paramitra (1992 – 1998), President Director of PT Aerowisata (1998 – 2000), President Director of PT Citra Dana Asia (2000 – 2011), Chief Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2002 – 2003), and Chief Commissioner of PT Asia Multi Dana (2002 – 2003).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjadi Komisaris Utama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, beliau juga aktif sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Wijatama (2019 – sekarang), Komisaris Utama PT Resource Alam Indonesia Tbk (2007 – sekarang), Komisaris Utama PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2012 – sekarang).

In addition to serving as the President Commissioner of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he also hold active roles as the President Commissioner of PT Krakatau Wijatama (2019 – present), President Commissioner of PT Resource Alam Indonesia Tbk (2007 – present), and President Commissioner of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2012 – present).

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1982)

Bachelor of Economics, University of Indonesia (1982)

Master of Business Administration, Brussels European University (1986)

Master of Business Administration, Brussels European University (1986)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commisioners Profile

Ganda Kusuma
Komisaris
Commissioner

"

Warga Negara Indonesia, 62 Tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021.

Indonesian Citizen, 62 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed and promoted as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) November 24, 2021



Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai WIKA Group (1986-2008), Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008-2013), Direktur Human Capital & Pengembangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2013-2015), Komisaris PT WIKA Realty (2007- 2010) & (2013-2018), Komisaris Utama PT WIKA Gedung (2008-2009), Dewan Pengawas Dapen WIKA (2009-2015), Komisaris Utama PT WIKA Bitumen (2014-2015), Komisaris PT Widya Sapta Kontraktor (2016 – 2017), Komisaris PT Krakatau Engineering (2015 – 2019), Komisaris Perseroan (Juni – Desember 2016), dan Direktur Perseroan (2016 – 2021).

Served within the WIKA Group (1986-2008), as the Finance Director of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008-2013), Director of Human Capital & Development of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2013-2015), Commissioner of PT WIKA Realty (2007-2010) & (2013-2018), President Commissioner of PT WIKA Gedung (2008-2009), Supervisory Board of WIKA Pension Fund (2009-2015), President Commissioner of PT WIKA Bitumen (2014-2015), Commissioner of PT Widya Sapta Contractor (2016-2017), Commissioner of PT Krakatau Engineering (2015-2019), Company Commissioner (June-December 2016), and Company Director (2016-2021).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Selain menjadi Komisaris PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, beliau juga aktif sebagai Komisaris PT Asia Mentari Globalindo.

In addition to serving as the Commissioner of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, he also hold active roles as a Commissioner at PT Asia Mentari Globalindo

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Islam Nusantara Bandung (1985)

Bachelor Degree in EconomicManagement at Nusantara Islamic University Bandung (1985)

Magister Keuangan Institut Manajemen Newport Indonesia (1993)

Master of Finance Newport Indonesia Institute of Management (1993)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commisioners Profile



Ade Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 Tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021.

Indonesian Citizen, 72 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Appointed and promoted as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) November 24, 2021

Perjalanan Karir
Career Path

Menjabat sebagai Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Barat (2004 – 2005), Direktur Penyidikan pada Deputi Bidang Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (2005 – 2008), Deputi Bidang Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (2008-2011), Komisaris PT Pupuk Kaltim (2014 – 2018)

Served as the Deputy Chief of the West Sumatra Regional Police (2004 – 2005), Director of Investigations in the Deputy for Enforcement at the Corruption Eradication Commission (2005 – 2008), Deputy for Enforcement at the Corruption Eradication Commission (2008-2011), Commissioner of PT Pupuk Kaltim (2014 – 2018).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Has no concurrent positions in other Companies

Riwayat Pendidikan
Education Background

Akademi Kepolisian, Semarang (1975)

Police Academy, Semarang (1975)

Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1984)

College of Police Science (1984)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders.



Gedung Perpustakaan UNP
Padang, West SUmatera

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir

Employee Demography For the Last 3 Years

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 556 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 569 orang.

Dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan membekali seluruh karyawan dengan berbagai jenis pelatihan yang berkesinambungan dan sertifikasi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya secara efektif.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

As of December 31, 2024, the number of Company employees was recorded at 556 people, a decrease compared to the previous year of 569 people.

In terms of Human Resources (HR) management, the Company is committed to improving competence and providing all employees with various types of continuous training and certifications needed to support the implementation of their work duties and responsibilities effectively.

A complete description of the Company's employee demographics for the last 3 (three) years can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based On Gender

Jenis Kelamin Gender	**2024**	**2023**	**2022**
Laki-laki *Male*	488	528	378
Perempuan *Female*	68	41	31
Jumlah **Total**	**556**	**569**	**409**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based On Position Level

Jenjang Jabatan Rank	**2024**	**2023**	**2022**
Direktur *Director*	5	4	4
Kepala Departemen *Head of Department*	10	8	8
Kepala Divisi/Biro *Head of Divison/Bureau*	19	18	18
Manajer Proyek *Project Manager*	10	12	14
Staf *Staff*	512	527	365
Jumlah **Total**	**556**	**569**	**409**

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir
Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based On Age

Usia Age	**2024**	**2023**	**2022**
Di atas 51 tahun *Above 51 years old*	110	98	95
36 – 50 tahun *36 – 50 years old*	236	251	222
18 -35 tahun *18-35 years old*	210	220	92
Jumlah **Total**	**556**	**569**	**409**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based On Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	**2024**	**2023**	**2022**
S2 – S3	22	16	8
S1	190	152	159
Diploma	49	31	27
Non-Akademi *Non Academy*	295	370	215
Jumlah **Total**	**556**	**569**	**409**



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition Based On Employment Status

Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap *Full Time Employee*	229	263	312
Karyawan Tidak Tetap *Non Full Time Employee*	327	306	97
Jumlah **Total**	**556**	**569**	**409**

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset strategis yang memainkan peran krusial dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berinvestasi dalam pengelolaan dan pengembangan SDM guna memastikan daya saing serta keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Human capital is a strategic asset that plays a crucial role in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company continuously invests in human resource management and development to ensure competitiveness and business sustainability in an ever-evolving industry landscape.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan secara konsisten mengadakan program pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi. Program ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan kapabilitas karyawan, mulai dari level operasional yang bersifat teknis hingga jenjang kepemimpinan dan manajerial yang lebih strategis.

As part of this commitment, the Company consistently implements competency-based training and development programs. These programs are designed to enhance employee productivity and capabilities, ranging from technical skills at the operational level to more strategic leadership and managerial competencies.

Selain itu, proses rekrutmen menjadi elemen kunci dalam memastikan tersedianya talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Perseroan menerapkan sistem seleksi yang ketat dan berbasis kompetensi agar setiap individu yang bergabung memiliki kualifikasi yang sesuai serta mampu berkontribusi secara optimal.

Additionally, recruitment plays a vital role in ensuring the availability of top talent aligned with business needs. The Company applies a rigorous, competency-based selection process to ensure that every new hire meets the required qualifications and can contribute optimally.

Di sisi lain, implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) terus diperkuat untuk mendukung pencapaian tujuan strategis dan menjaga integritas organisasi. Dengan penerapan GCG yang konsisten, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Furthermore, the Company remains committed to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles to support strategic objectives and uphold organizational integrity. By consistently applying GCG principles, the Company aims to create added value for all stakeholders and ensure long-term business sustainability.

Adapun program pengembangan karyawan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2024 mencakup beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

The Company's employee development programs implemented throughout 2024 included the following key initiatives:

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

No	Nama Training Training Name	Peserta Training Participants	Penyelenggara & Tempat Training Organizers & Venue	Trainer	Waktu Training Date	Materi Training Material
1	**On Boarding Karyawan baru**	Karyawan Kantor Pusat *Head Office Employee* 31 Orang / *Person*	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Yusuf Wiyono, Almanda Pohan, Esa Martawati, Suhendra, Arga Priambada, Dian Hermanto, Wasito Adi	Tentative	Prosedur perencanaan dan implementasi BIM, Prosedur Kerja BIM NKE, Prosedur Manajemen Keuangan, IK Pengolahan Data Akuntansi Keuangan, Prosedur Manajemen SDM, IK Pelatihan, IK Penilaian dan Promosi Karyawan, Prosedur pekerjaan pemborongan, Ketentuan Penerbitan Rekom tender, SPK, & Kontrak Pekerjaan Pemborongan, Kontrak Pekerja Pemborong, Prosedur Sistem Perencanaan Sumberdaya perusahaan, IK Rencana Anggaran/ Budget, IK Kontribusi Proyek. *BIM planning and implementation procedures, BIM NKE Work Procedures, Financial Management Procedures, Financial Accounting Data Processing IK, Human Resource Management Procedures, Training IK, Employee Assessment and Promotion IK, Contract work procedures, Provisions for Issuing Tender Recommendations, SPK, & Contract Work Contracts, Contractor Work Contracts, Company Resource Planning System Procedures, Budget Plan IK, Project Contribution IK.*
2	**Greenship Profesional**	Karyawan Kantor Proyek *Project Employee* 1 Orang / *Person*	Green Building Council Indonesia	Green Building Council Indonesia	19 - 25 Januari 2024	Tata cara mengukur pemakaian energi, air, udara, green product, serta manajemen limbah dan sampah. Analisa peluang dan hambatan suatu bangunan menjadi bangunan hijau *Procedures for measuring the use of energy, water, air, green products, and waste and garbage management. Analysis of opportunities and obstacles for a building to become a green building*
3	**Juru Ikat Beban / Rigger**	Karyawan Proyek *Project Employee* 4 Orang / *Person*	Prosyd Bina Solusindo	Prosyd Bina Solusindo	19 Jan - 20 Jan 2024	Pengetahuan Tali kawat baja, Pengetahuan Alat bantu angkat, Pengetahuan cara pengikatan, Menghitung beban berat dan keseimbangan *Knowledge of steel wire ropes, Knowledge of lifting aids, Knowledge of tying methods, Calculating heavy loads and balance*
4	**Pengawas Operasional Pertama (POP) Pertambangan**	Karyawan Proyek *Project Employee* 6 Orang / *Person*	Prosyd Bina Solusindo	Prosyd Bina Solusindo	5 - 9 Februari 2024	Pengelolaan K3, Identifikasi bahaya dan Pengendalian resiko di lingkungan Pertambangan. *K3 Management, Hazard Identification and Risk Control in Mining Environment.*
5	**Safety Equipment Inspection**	Karyawan Proyek *Project Employee* 27 Orang / *Person*	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Suhendra (PT Nusa Konstruksi Enjiniring)	4 Maret / *March* 2023	Sosialisasi Sistem Manajemen Terpadu Perusahaan, Matrik penerbitan rekom, OP/SPK & Kontrak Pengadaan, Skema pengadaan dari schedule material sampai dengan tagihan & pembayaran *Socialization of the Company's Integrated Management System, Matrix for issuing recommendations, OP/SPK & Procurement Contracts, Procurement schemes from material schedules to invoices & payments*

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

No	Nama Training Training Name	Peserta Training Participants	Penyelenggara & Tempat Training Organizers & Venue	Trainer	Waktu Training Date	Materi Training Material
6	**Refreshment System dan Prosedur Pengadaan**	Karyawan Pusat & Proyek *Head Office & Project Employee* 10 Orang / *Person*	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Arga Priambada (PT Nusa Konstruksi Enjiniring)	6 Maret / *March* 2024	Mengenal kategori-kategori inspeksi secara umum, Mengenal kategori inspeksi formal dan informal, Mengetahui manfaat inspeksi formal, Memahami tahapan-tahapan inspeksi formal, Mengetahui manfaat inspeksi informal, Memahami tahapan-tahapan inspeksi iformal, Memecahkan studi kasus terkait inspeksi alat berat *Get to know inspection categories in general, Get to know formal and informal inspection categories, Know the benefits of formal inspections, Understand the stages of formal inspections, Know the benefits of informal inspections, Understand the stages of informal inspections, Solve case studies related to heavy equipment inspections*
7	**Training Scafolder**	Karyawan Proyek *Project Employee* 12 Orang / *Person*	Nusantara Traisser	Nusantara Traisser	12 - 16 Maret / *March* 2024	Peraturan keselamatan kerja scaffolding, bahaya-bahaya di tempat kerja, rancang bangun scafolding, Perlengkapan pengaman, Tangga dan papan lantai kerja, Mengangkat dan menurunkan barang, Membaca gambar scafolding *Scaffolding safety regulations, workplace hazards, scaffolding design, safety equipment, ladders and work floor boards, lifting and lowering goods, reading scaffolding drawings*
8	**New Employee Induction**	Karyawan Pusat *Head Office Employee* 11 Orang / *Person*	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Arga Priambada, Esa Martawati, Wasito Adi, Almanda Pohan, Suhendra (PT Nusa Konstruksi Enjiniring)	13 Mei / *May* 2024	Safety Induction, Etika dan Perilaku Organisasi PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk, Sistem Manajemen Perusahaan, Peraturan dan Tata Tertib Perusahaan, Kompensasi dan Benefit, Motivasi : Membangun Etos Kerja *Safety Induction, Ethics and Organizational Behavior of PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk, Company Management System, Company Regulations and Rules, Compensation and Benefits, Motivation: Building Work Ethic*
9	**Training Prosedur dan Sistem SDBP+**	Karyawan Pusat & Proyek *Head Office & Project Employee* 13 Orang / *Person*	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Arga Priambada, Dian Hermanto (PT Nusa Konstruksi Enjiniring)	21 Mei / *May* 2024	Sosialisasi Sistem Manajemen Terpadu Perusahaan, Matrik penerbitan rekom, op/spk & kontrak – pengadaan, Skema pengadaan dari schedule material sampai dengan tagihan & pembayaran *Socialization of the Company's Integrated Management System, Matrix for issuing recommendations, op/spk & contracts - procurement, Procurement schemes from material schedules to invoices & payments*
10	**Training Operator**	Karyawan Proyek *Project Employee* 13 Orang / *Person*	Prosyd Bina Solusindo	Prosyd Bina Solusindo	9 Juni / *June* 2024	Menerapkan K3 alat berat, mempersiapkan kondisi alat berat, mempersiapkan operasialat berat, membuat laporan kondisi alat berat *Implementing heavy equipment K3, preparing heavy equipment conditions, preparing heavy equipment operations, making heavy equipment condition reports*

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

No	Nama Training Training Name	Peserta Training Participants	Penyelenggara & Tempat Training Organizers & Venue	Trainer	Waktu Training Date	Materi Training Material
11	**Operator Alat Berat - BNSP**	Karyawan Proyek *Project Employee* 24 Orang / *Person*	Prosyd Bina Solusindo	Prosyd Bina Solusindo	30 Juni / *June* 2024	Melengkapi pengetahuan dan keterampilan secara terpadu bagi operator dalam menangani dan mengoperasikan alat berat dengan baik dan benar. *equipping operators with integrated knowledge and skills in handling and operating heavy equipment properly and correctly.*
12	**Pelatihan Self Leadership**	Karyawan Proyek *Project Employee* 22 Orang / *Person*	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Ekuslie Goestiandi	10 September / *September* 2024	Tentang Kepemimpinan Diri, Menjadi Orang yang "Bertanggung Jawab", Bekerja dengan Tujuan yang Jelas, Mengelola Waktu dan Membangun Rasa Disiplin *About Self Leadership, On Becoming a "Responsible Person", Working With Clear Objective, Managing Time and Building Sense of Discipline*
13	**Pelatihan Coaching Skills**	Karyawan Pusat & Proyek *Head Office & Project Employee* 27 Orang / *Person*	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Ekuslie Goestiandi	11 - 13 September / *September* 2024	Manajer sebagai Pemimpin Pelatih, Pelatihan untuk Memfasilitasi Pembelajaran yang Efektif, Pelatihan untuk Mendorong Kinerja Tinggi *Manager as a Coach Leader, Coaching for Facilitating Effective Learning, Coaching for Driving High Performance*
14	**Pelatihan Character Building**	Karyawan Pusat & Proyek *Head Office & Project Employee* 26 Orang / *Person*	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Bebet Darmawan	28 September / *September* 2024	Manajer sebagai Pemimpin Pelatih, Pelatihan untuk Memfasilitasi Pembelajaran yang Efektif, Pelatihan untuk Mendorong Kinerja Tinggi *Manager as a Coach Leader, Coaching for Facilitating Effective Learning, Coaching for Driving High Performance*
15	**BIM Koordinator**	Karyawan Pusat *Head Office Employee* 11 Orang / *Person*	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	Aji Sadara, Khalijah, Hermawati Wytti (PT Nusa Konstruksi Enjiniring)	17 Oktober / *October* 2024	Manajemen Data BIM, Koordinasi antar disiplin, Latihan Praktek, standart dan protocol BIM *BIM Data Management, Interdisciplinary Coordination, Practical Training, BIM standards and protocols*
16	**Human Resource Basic Class**	Karyawan Pusat *Head Office Employee* 6 Orang / *Person*	KelasHR	KelasHR	4 - 5 , 8 - 9 November / *November* 2024	Pengenalan Sumber Daya Manusia, Keterampilan Dasar Rekrutmen, Kerangka Kerja SDM, Administrasi SDM Gabungan, Hubungan Industrial Dasar, Pelatihan & Pengembangan Dasar *Introduction to human Resources, Basic Recruitment skill, HR Framework, HR Comben Administrasi, Basic industrial relations, Basic Training & Development*

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

No	Nama Training Training Name	Peserta Training Participants	Penyelenggara & Tempat Training Organizers & Venue	Trainer	Waktu Training Date	Materi Training Material
17	**Finance For Non Finance & Governance**	Karyawan Pusat *Head Office Employee* 1 Orang / *Person*	Pusat Pengembangan Akuntansi Universitas Indonesia	Dr. Vera Diyanty, CA, CACP, Rama Kurnia, M.AK., CIA, IIAP, QIA	14 -1 5 November / *November* 2024	Cara membaca laporan keuangan, Analisis laporan keuangan, Akuntansi Biaya, Prinsip dan pemahaman tata kelola perusahaan, Tata Kelola Terintegrasi: peran dan tanggung jawab dari setiap pemangku kepentingan dalam tata kelola perusahaan, Manajemen risiko & model 3 lini, Pemahaman pengendalian internal atas pelaporan keuangan.*How to read financial statement, Analisis laporan keuangan, Cost Accounting, Prinsip dan pemahaman tata kelola perusahaan, Tata Kelola Terintegrasi: peran dan tanggung jawab dari setiap pemangku kepentingan dalam tata kelola perusahaan, Manajemen resiko & 3 lines model, Pemahaman internal control over financial reporting.*
18	**Teknik Penyelesaian perselisihan Hubungan Industrial**	Karyawan Pusat *Head Office Employee* 2 Orang / *Person*	Kelas HR	Masykur Isnan, S.H., M.H	18 - 19 November / *November* 2024	Pengantar teknik penyelesaian PHI, Teknik penyelesaian PHI Informal: Negosiasi, mediasi dan konsiliasi, Teknik Penyelesaian PHI formal: Arbitrase dan litigasi, Pemilihan teknik penyelesaian PHI tepat, Strategi untuk menyelesaikan perselisihan Hubungan industrial, Studi kasus. *Introduction to IRC resolution techniques, Informal IRC resolution techniques: Negotiation, mediation and conciliation, Formal IRC resolution techniques: Arbitration and litigation, Selection of appropriate IRC resolution techniques, Strategies for resolving industrial relations disputes, Case studies.*

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

Shareholders Information as of January 1, 2024 and December 31, 2024

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2024 and December 31, 2024:

	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
Nama Pemegang Saham Shareholder name	**Jumlah Saham** Total Share	**Persentase (%)** Percentage	**Jumlah Saham** Total Share	**Persentase (%)** Percentage
Kepemilikan di atas 5% atau Lebih Holding more than 5% or more				
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	52,29	2,897,658,500	52,29
OCBC Sec PTE LTD S/A Hudson River Group PTE LTD	579,958,200	10,47	579,958,200	10,47
Kepemilikan di bawah 5% atau Lebih Holding below 5% or more				
Masyarakat *Communities*	1,725,808,500	31,15	1,725,808,500	31,15

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris & Direksi

Shareholding Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	2024		2023		**Status Kepemilikan** Holding Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Share (Stock Unit)	**Persentase Kepemilikan** Holding Percentage	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Total Share (Stock Unit)	**Persentase Kepemilikan** Holding Percentage	
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama *President Commissioner*	200,000	0.00%	200,000	0.00%	-
Ganda Kusuma	Komisaris *Commissioner*	5,000,000	0.09%	5,000,000	0.09%	-
Ade Rahardja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Djoko Prabowo	Direktur Utama *President Director*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Hudik Pramono	Direktur *Director*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Arvin Jahja T.	Direktur *Director*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Rizaldi Limpas	Direktur *Director*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Rijanto Onggo Wahono	Direktur *Director*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

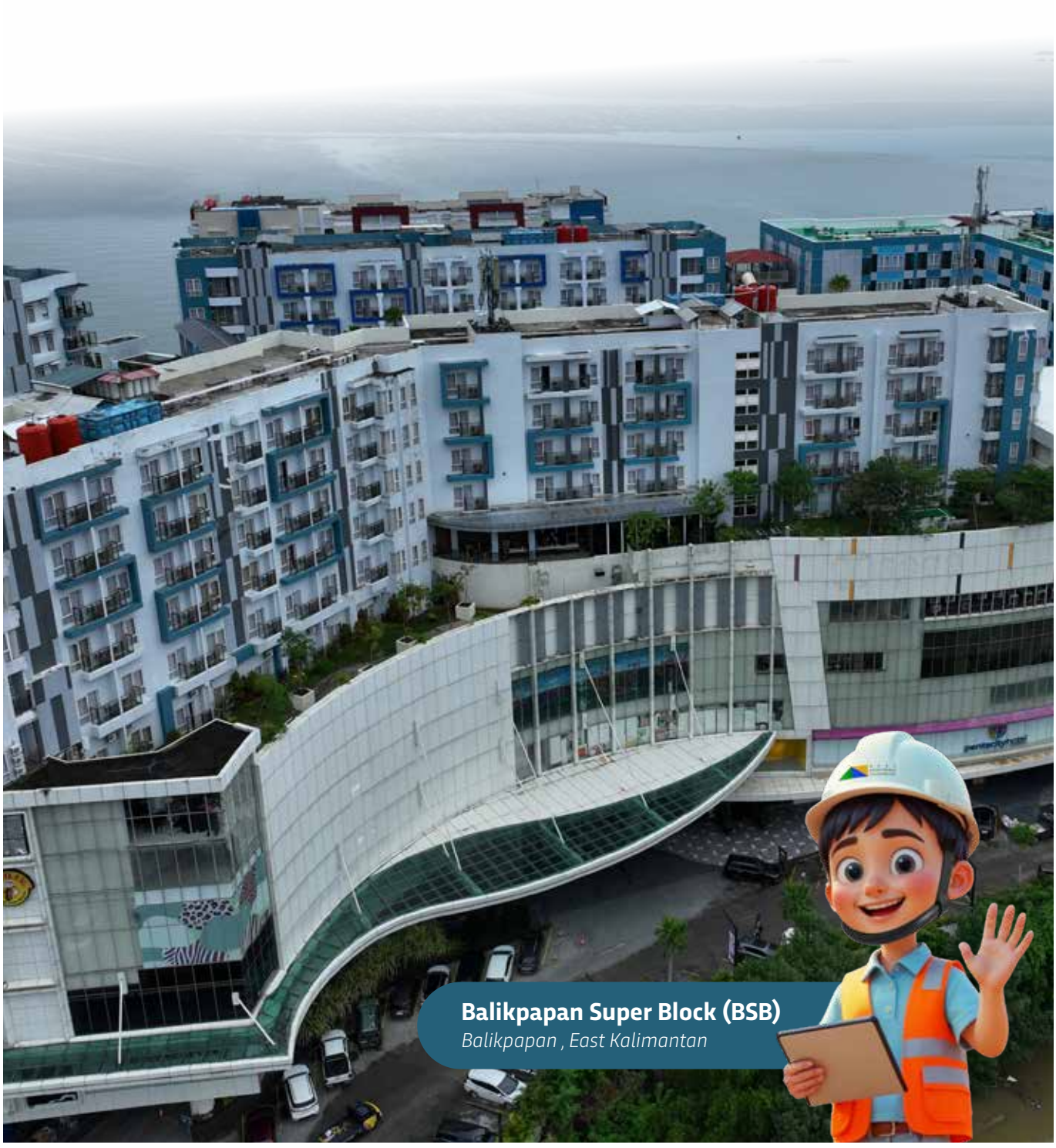
Shareholding Based On Classification

Pemegang Saham Shareholder	**Jumlah Saham** Total Share **(Per 31 Dec 2023)**	**Konversi** Conversion	**Withdrawal**	**Jumlah Saham** Total Share **(Per 31 Dec 2024)**	**Persentase Saham** Share Percentage	**Nilai Nominal** Nominal Value **(Rp100/share) (Rp)**
Saham dengan Sertifikasi Kolektif Shares with Collective Certification						
Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	0	0	0	0	0,00%	0
Masyarakat *Communities*						
>=5%	0	0	0	0	0,00%	-
Lainnya *Others*	155,000,000	0	0	155,000,000	2,80%	15,500,000,000
Saham dalam Penitipan Kolektif PT KSEI Shares in Collective Custody of PT KSEI						
Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*						
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	0	0	2,897,658,500	52,29%	289,765,850,000
Masyarakat *Communities*						
Pemodal Nasional *National Investors*						
Lainnya *Others*	1,875,770,700	0	0	1,838,451,000	33,18%	183,845,100,000
Pemodal Asing *Foreign Investors*						
>=5% (OCBC Sec PTE LTD S/A Hudson River Group PTE LTD)	579,958,200	0	0	534,958,200	9,65%	53,495,820,000
Lainnya *Others*	32,777,600	0	0	115.097,300	2,08%	11,509,730,000
Jumlah **Total**	**5,541,165,000**	**0**	**0**	**5,541,165,000**	**100,00%**	**554,116,500,000**

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information of Main and/or Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	**Jumlah Saham** Total Share	**Persentase** Percentage
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	52.29



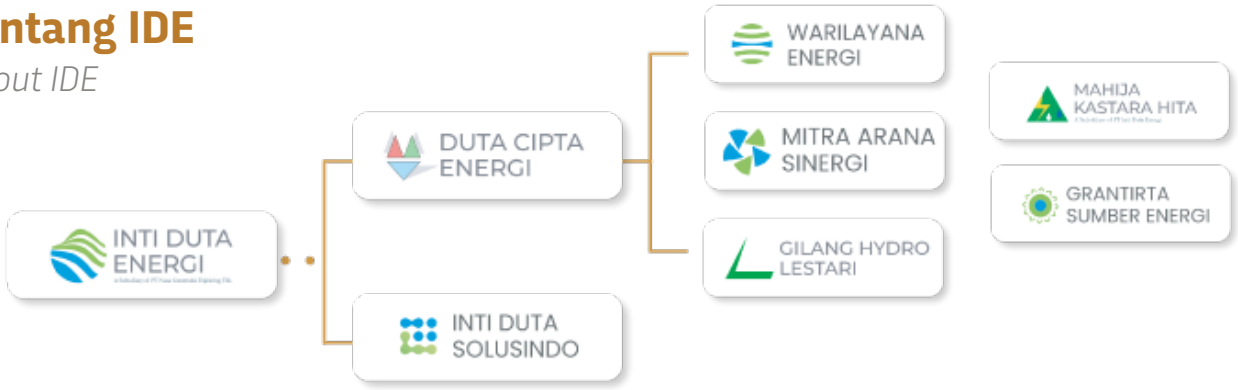
Balikpapan Super Block (BSB)
Balikpapan , East Kalimantan

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Tentang IDE

About IDE



PT Inti Duta Energi (IDE) merupakan perusahaan swasta yang berkantor di Jakarta, Indonesia. IDE merupakan anak perusahaan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui IDE, NKE mengembangkan proyek investasi berbasis energi khususnya energi terbarukan. Saat ini IDE memiliki portofolio Proyek Mini Hidro 33 MW berbasis pembangkit listrik tenaga air limpasan sungai di Pulau Jawa dan Sumatera. Di antara portofolio proyek tersebut, salah satu asetnya, Tongar 6 MW, telah COD dan aset lainnya di Jawa, Cikamunding 6 MW, telah mendapatkan PPA pada Juli 2024 dan diharapkan COD pada awal 2027. IDE berdedikasi untuk memanfaatkan potensi Tenaga Air yang ada di banyak daerah di Indonesia dan mengubahnya menjadi energi bersih yang terjangkau. Untuk mencapai hal ini, IDE bersama NKE dan mitranya memanfaatkan keahlian masing-masing perusahaan dalam bidang Hidro khusus ini. Hingga saat ini IDE memiliki total kapasitas PLTM sebesar 34,2 MW yang dihasilkan dari 5 konsesi PLTM yaitu Tongar, Cikamunding, Caringin, dan Manna

PT Inti Duta Energi (IDE) is a private company based in Jakarta, Indonesia. IDE is a subsidiary of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Through IDE, NKE develops energy-based investment projects, especially renewable energy. Currently, IDE has a portfolio of 33 MW Mini Hydro Projects based on river runoff hydropower plants in Java and Sumatra. Among the project portfolio, one of its assets, Tongar 6 MW, has COD and another asset in Java, Cikamunding 6 MW, has obtained PPA in July 2024 and is expected to COD in early 2027. IDE is dedicated to harnessing the potential of Hydropower in many regions in Indonesia and converting it into affordable clean energy. To achieve this, IDE together with NKE and its partners utilize the expertise of each company in this particular Hydro field. Until now, IDE has a total PLTM capacity of 34.2 MW generated from 5 PLTM concessions, namely Tongar, Cikamunding, Caringin, and Manna

PLTM Tongar
West Sumatra



PLTM Cikamunding
West Java



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Tentang DBP

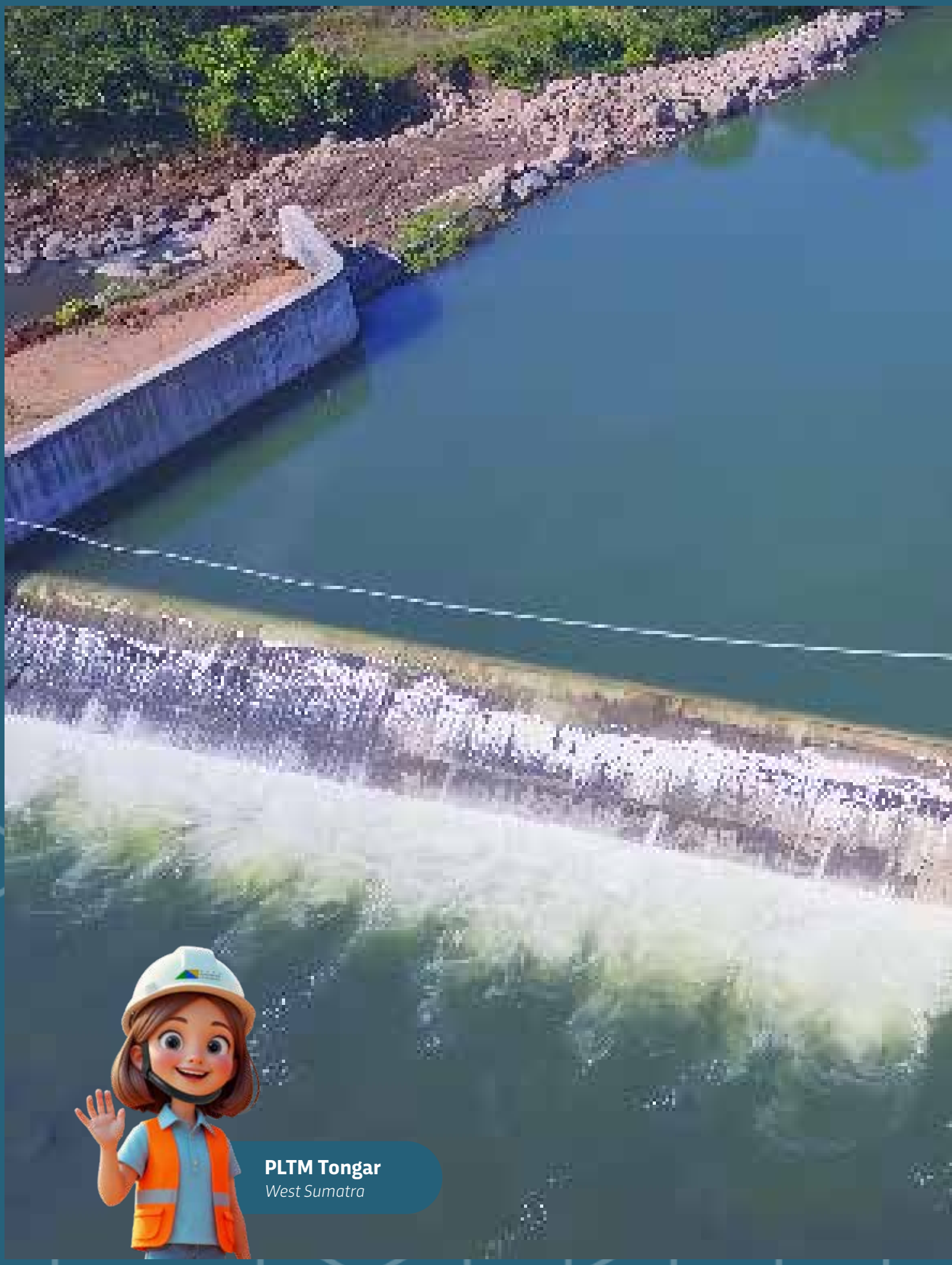
About DBP

PT Duta Buana Permata merupakan anak perusahaan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (NKE) yang bergerak di bidang Properti dan Real Estate sejak tahun 2007 dengan porsi kepemilikan saham NKE sebesar 99,99%. PT DBP saat ini memiliki dan sedang dalam tahap publikasi (atau promosi) aset-asetnya berupa unit-unit apartemen kelas premium, ruang perkantoran, dan ruko-ruko komersial yang berada di lokasi-lokasi strategis dan memiliki fitur-fitur terbaik yang memadai dan menunjang segala aktivitas para penggunanya. PT DBP berencana untuk berkembang menjadi perusahaan properti dan konstruksi kelas menengah guna memenuhi kebutuhan pasar saat ini dan menjadi perusahaan terdepan dalam menyediakan properti-properti terbaik di Indonesia.

PT Duta Buana Permata is a subsidiary of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (NKE), which has been operating in the Real Estate and Property sector since 2007 with an NKE ownership portion of 99.99%. PT DBP currently owns and is in the phase of publicity (or promoting) of its assets in the form of premium-class apartment units, office space and commercial shophouses, which are in strategic locations and have the best features which are adequate and support all the activities of its users. PT DBP plans to develop into a middle-class property and construction company to meet current market needs and become a leading company in providing the best properties in Indonesia.



World Capital Tower
DKI Jakarta



PLTM Tongar
West Sumatra



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries Entity							
Kepemilikan Langsung Direct Ownership							
	Ruang Lingkup Usaha Scope of Business	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Alamat** Address	**Total Aset** Total Assets	**Kepemilikan** Ownership	**Status Operasi** Operational Status	**Tahun Operasi Komersil** Commercial Operation Year
PT Duta Buana Permata	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa *Trade, Development and Services*	2003	ITS Tower - Lantai 20, Jl. Raya Pasar Minggu No.18, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Jakarta Selatan	275,105,309,239	99.99%	Aktif *Active*	2003
PT Inti Duta Energi	Pegadaian Listrik *Electric Pawnshop*	2011	ITS Tower - Lantai 20, Jl. Raya Pasar Minggu No.18, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Jakarta Selatan	107,160,783,362	99,99%	Aktif *Active*	2011

VENTURA BERSAMA

Hingga akhir 2024, Perseroan memiliki penyertaan saham pada ventura bersama.

JOINT VENTURE

Until the end of 2024, the Company has shares in joint ventures.

Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	**2024**	**2023**	**2022**
PT Dirgantara Yudha Artha	6,239,238,169	5,097,934,408	7,746,211,028
PT Dharma Surya Mandiri	(29,540)	(42,432,100)	(8,817,901)
PT Optima Tirta Energy	10,905,731,511	0	(1,074,008,824)

Investasi Ventura Bersama Investments in Joint Ventures	2024	2023	2022
CNQC-NKE JV	25,291,174,967	14,596,774,967	12,888,775,050
Hyundai – Nusa Konstruksi JV	-	10,314,708,100	8,370,994,174
CSCEC – NKE JV	850,494,784	4,350,494,784	7,361,875,331
NKE – APL JV	-	-	2,437,158,298
NKE – RU JV	20,480,989,740	-	-
NKE – CCECC JV	1,122,000,000	-	-
MZON JV	7,650,000,000	-	-

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Penerbitan Saham Share Issuance Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Total Share (Stock Unit)	**Nilai Nominal Saham** Share Unit Value	**Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi** Total Share Offering Price for Each Corporate Action	**Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi** Number of Listed Shares after Each Corporate Action	**Nama Bursa Saham** Stock Exchange Name
19 Desember 2007 *December 19, 2007*	*Initial Public Offering (IPO)*	1,662,345,000	Rp554,116,500,000	Rp225	5,541,165,000	Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesian Stock Exchange*

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Other Securities Issuance Chronology

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Until December 31, 2024, the Company did not issue other securities in any form other than those described in the Chronology of Issuance and Listing of Shares above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, names of stock exchanges where other securities are listed, and rating of securities.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Daftar Lembaga Dan Profesi Penunjang Tahun 2024

List Of Supporting Institutions And Professions For 2024

Nama dan Alamat Name and Address		**Jenis & Bentuk Jasa** Type of Services	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Biaya** Cost
Kantor Akuntan Publik *PUBLIC ACCOUNTING FIRM* Hendrawinata Hanny, Erwin & Sumargo	Gedung Intiland Tower Lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Telepon: +6221 5712000	Audit of Financial Statements for the 2024 financial year *Audit Laporan Keuangan tahun buku 2024*	2024	Rp472,500,000
NOTARIS *NOTARY* Zulkifli Harahap, SH	Jl. RS. Fatmawati 15L, Blok A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telepon: +6221 72757124	Pembuatan akta- akta Perusahaan, di antaranya membuat akta perubahan dan/atau akta berita acara RUPS untuk Emiten, serta membuat akta jual beli *Making company deeds, including making deed of amendment and/or deed of minutes of GMS for the Issuer, as well as making a deed of sale and purchase*	2024	Rp20,000,000
BIRO ADMINISTRASI EFEK *SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU* PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Perintis Kemerdekaan Komp. Pertokoan Pulo Mas Blok VII No.1 Kel. Pulo Gadung, Jakarta Timur Telepon: +6221 293 65287, 293 65298 Fax: +6221 292 89961	Administrasi Saham Perusahaan *Company Share Administration*	2024	Rp44,000,000

Informasi Situs Web Perusahaan

The Company Website

Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat digunakan oleh semua pihak, yaitu https://www. nusakonstruksi.com

The Company has an official website that can be used by all parties, i.e. https://www.nusakonstruksi.com

Seluruh informasi yang tersaji pada laman web ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web ini dioptimalkan penggunaannya sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan beragam informasi mengenai Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan eksternal.

All information presented on the web page is displayed in 2 (two) languages, Indonesian and English. This website is optimized for use as an effective communication channel to convey various information about the Company to external Stakeholders.

Perseroan berkomitmen akan terus mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan sebagai media yang paling efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan/atau layanan yang disediakan Perseroan, serta untuk mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan/berita/informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuing to optimize the use of the Company's website as the most effective and efficient media to promote products and/or services provided by the Company, as well as to communicate matters relating to policies/news/other important information to stakeholders.

PEMENUHAN INFORMASI PADA SITUS WEB PerseroAN

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan

FULFILLMENT OF INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Simply, it can be concluded that the Company's website has provided the following information:

Uraian Description	**Ketersediaan** Availabilty	**Keterangan** Remarks
Halaman Utama *Home*	√	Tersedia pada situs web Perusahaan *Available on the Company's website*
Tentang Kami *About Us*	√	Tersedia pada situs web Perusahaan *Available on the Company's website*
Berita *News*	√	Tersedia pada situs web Perusahaan *Available on the Company's website*
Dokumen Keterbukaan Informasi yang Diatur dan Diwajibkan oleh OJK dan BEI *Information Disclosure Documents Regulated and Required by OJK and BEI*	√	Tersedia pada situs web Perusahaan *Available on the Company's website*
Karir *Career*	√	Tersedia pada situs web Perusahaan *Available on the Company's website*
Kontak Kami *Contact Us*	√	Tersedia pada situs web Perusahaan *Available on the Company's website*



Testimonial Karyawan

Employee Testimonial



M Adi Wirabrata
Kepala Departemen QHSE

Saya telah bekerja di PT NKE selama 4 bulan. Meskipun masih relatif baru, saya merasakan lingkungan yang mendukung untuk terus berkembang. Saya diberikan kesempatan untuk belajar, beradaptasi, dan berkontribusi sesuai dengan pengalaman serta keahlian yang saya miliki. Lingkungan kerja di NKE cukup positif dan kolaboratif. Kesan positif yang saya rasakan adalah suasana kerja yang dinamis dan penuh semangat kebersamaan.

Interaksi di PT NKE saat ini bisa saling back-up dan bekerja sama untuk mencapai hasil yang lebih baik. Saya percaya bahwa perubahan atau transformasi adalah bagian dari pertumbuhan, tidak ada yang abadi kecuali perubahan itu sendiri, dan dengan semangat kolaborasi, PT NKE bisa terus memperbaiki proses yang ada agar lebih efisien dan efektif.

I have been working at PT NKE for 4 months. Although still relatively new, I feel the environment is supportive to continue to grow. I am given the opportunity to learn, adapt, and contribute according to the experience and skills that I have. The work environment at NKE is quite positive and collaborative. The positive impression that I feel is the dynamic work atmosphere and full of togetherness.

Interactions at PT NKE currently can back up each other and work together to achieve better results. I believe that change or transformation is part of growth, nothing is eternal except change itself, and with the spirit of collaboration, PT NKE can continue to improve existing processes to be more efficient and effective.



Rossis Haya Zhafari
Staff Legal

Sebagai karyawan yang baru bergabung di PT NKE, Saya merasa terbukanya peluang untuk berkembang baik secara personal maupun karir. Hal ini didukung pula dari lingkungan kerja yang sangat mendukung serta rekan-rekan kerja yang saling support dengan komunikasi yang baik dan diberikannya kesempatan untuk mengembangkan diri.

As a new employee who has just joined PT NKE, I feel that there are opportunities to develop both personally and in my career. This is also supported by a very supportive work environment and colleagues who support each other with good communication and are given the opportunity to develop themselves.



Alika Novika Fury
Kepala Divisi Pengadaan Peralatan

Saya telah bergabung di PT NKE sekitar setahun. Menurut saya perkembangan karir di NKE ini sudah pasti ada dan tentunya akan terus berkembang karena di dukung dengan lingkungan kerja yang saling support serta ditambah banyaknya kegiatan yang membuat bounding antar karyawan makin dekat dan juga dipenuhi dengan suasana positif.

I have joined PT NKE for about a year. In my opinion, career development at NKE is definitely there and will certainly continue to grow because it is supported by a mutually supportive work environment and added with many activities that make the bonding between employees closer and also filled with a positive atmosphere.



Dahlia
Staff Recruitment HRD

Di PT NKE saya sudah bekerja selama 5 Bulan. Disini saya merasakan banyak perkembangan, baik dari segi keterampilan teknis maupun soft skills. Selain itu, lingkungan kerja di NKE sangat suportif yang dimana atasan/para senior banyak memberi masukan dan bimbingan sehingga membuat saya menjadi lebih paham terhadap pekerjaan.

I have worked at PT NKE for 5 months. Here I feel a lot of development, both in terms of technical skills and soft skills. In addition, the work environment at NKE is very supportive where superiors/seniors provide a lot of input and guidance so that I understand the work better.

Testimonial Karyawan

Officer Testimonial



Tengku Siti Khuzaimah
Kepala Divisi Admin Tender & Penawaran

Selama kurun waktu 3 tahun setelah saya bergabung dengan PT NKE , Alhamdulillah karir saya dapat dikatakan cukup baik dengan diberikannya kesempatan bagi saya untuk menjadi Kadiv Tender dan Penawaran. Saya optimis untuk kedepannya perkembangan karir saya di PT NKE bisa menjadi lebih baik dengan adanya program-program pengembangan agar kemampuan saya bisa meningkat dan bertambah. Sejauh ini saya merasa nyaman di lingkungan saya bekerja, karena saya dibantu dengan tim yang profesional dalam mendukung kegiatan tender yang dilaksanakan.

During the 3 years since I joined PT NKE, Alhamdulillah my career can be said to be quite good with the opportunity given to me to become Head of Tender and Offer Division. I am optimistic that in the future my career development at PT NKE can be better with the development programs so that my abilities can be improved and increased. So far I feel comfortable in my work environment, because I am assisted by a professional team in supporting the tender activities carried out.



Dede Ubay Auladi
Kepala Departemen IT & Pengembangan System

Hingga saat ini saya sudah bekerja di PT NKE selama 32 tahun. Perjalanan karir saya dimulai dari staf cost control lalu menjadi chief IT hingga saat ini menjadi Ka.Dep IT & Pengembangan System. Kesan saya, lingkungan kerja di PT NKE sangat kekeluargaan, selain itu adanya keterbukaan untuk dapat berprestasi sampai ke tingkat puncak, asalkan memiliki integritas, loyalitas dan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan.

Until now I have worked at PT NKE for 32 years. My career journey started from cost control staff then became chief IT until now as Head of IT & System Development Department. My impression is that the work environment at PT NKE is very family-like, besides that there is openness to be able to achieve to the top level, as long as you have integrity, loyalty and positive contribution to the development of the company.



Syidi Gazalba
Project Manajer

Di tahun ke -10 saya bergabung di PT NKE, Alhamdulillah saya mengawali proses pengembangan karir sejak awal sampai saat ini cukup baik. Karir saya dimulai sebagai Engineering Staff, Schedule Monitoring, Quality Control, Engineering Manager hingga sampai saat ini Project Manager. Seluruh karyawan di bentuk untuk menjadi pribadi yang profesional dan dengan suasana kerja yang bersifat kekeluargaan. Dan di support juga dengan komunikasi yang intens membuat pekerjaan semakin

In my 10th year of joining PT NKE, Alhamdulillah I started the career development process from the beginning until now quite well. My career started as Engineering Staff, Schedule Monitoring, Quality Control, Engineering Manager until now Project Manager. All employees are formed to be professional individuals and with a family-like working atmosphere. And also supported by intense communication making the work lighter.



Latifah
Management Trainee

Selama 7 bulan bekerja di PT NKE sebagai Management Trainee saya mendapatkan kesempatan untuk mengenal berbagai aspek dalam perusahaan dan banyak belajar tentang pengelolaan proyek serta dukungan teknik. Di sini, saya merasa mendapat banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai tim dan mendapatkan feedback yang membangun. Selama bekerja di PT NKE banyak kegiatan yang sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan teknis dan lainnya sehingga membuat saya bisa lebih cepat memahami sistem kerja serta meningkatkan kompetensi di bidang konstruksi.

During 7 months working at PT NKE as a Management Trainee, I had the opportunity to get to know various aspects of the company and learned a lot about project management and technical support. Here, I feel that I have had many opportunities to interact with various teams and get constructive feedback. During my work at PT NKE, there were many activities that were very useful for improving technical and other skills so that I could understand the work system faster and improve my competence in the construction field.



Chapter 4

Fungsi Pendukung Operasional

OPERATIONAL SUPPORT FUNCTIONS

/105
Sumber Daya Manusia
Human Resources

/119
Departemen Peralatan, Aset dan Gudang
Equipment, Assets and Warehouse Department

/125
Building Information Modelling (BIM)
Building Information Modelling (BIM)

/135
Teknologi Informasi
Information Technology

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam menjalankan proses bisnisnya, salah satu tantangan utama dalam pemenuhan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihadapi oleh Perseroan adalah fluktuasi permintaan tenaga kerja yang tinggi, terutama pada proyek-proyek skala besar dengan tenggat waktu yang ketat.

In running its business processes, one of the main challenges in meeting the number of Human Resources (HR) faced by the Company is the high fluctuation in demand for labor, especially on large-scale projects with tight deadlines.

Hal ini seringkali mengarah pada kesulitan dalam merekrut tenaga kerja yang terampil dalam jumlah yang cukup. Selain itu tingginya biaya operasional untuk merekrut, melatih, dan mempertahankan karyawan tetap menjadi beban bagi Perseroan, terutama ketika proyek bersifat sementara.

This often leads to difficulties in recruiting skilled workers in sufficient numbers. In addition, the high operational costs of recruiting, training, and retaining permanent employees are a burden for the Company, especially when the project is temporary.

Sebagai solusi untuk mengatasi kendala ini Perseroan menggunakan tenaga outsourcing SDM yang memungkinkan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja tanpa menambah beban administratif dan biaya jangka panjang.

As a solution to overcome this obstacle, the Company uses HR outsourcing which allows flexibility in meeting labor needs without increasing administrative burdens and long-term costs.

Penggunaan tenaga outsourcing ini juga memberikan kemudahan dalam memperoleh pekerja dengan keterampilan tertentu sesuai dengan kebutuhan proyek, sambil menjaga efisiensi operasional dan mengurangi risiko terkait ketidakpastian dalam permintaan tenaga kerja.

The use of outsourcing also provides convenience in obtaining workers with certain skills according to project needs, while maintaining operational efficiency and reducing risks related to uncertainty in labor demand.

Iklim organisasi berperan penting dalam membentuk perilaku dan kinerja karyawan, di mana lingkungan kerja yang positif dapat meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, serta loyalitas karyawan.

Organizational climate plays an important role in shaping employee behavior and performance, where a positive work environment can increase employee motivation, job satisfaction, and loyalty.

Budaya Perseroan, komunikasi yang efektif dan kepemimpinan yang inspiratif berperan dalam membentuk iklim organisasi yang positif. Dengan menciptakan iklim organisasi yang sehat karyawan akan lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaiknya sehingga meningkatkan loyalitas dan retensi tenaga kerja.

Company culture, effective communication and inspiring leadership play a role in shaping a positive organizational climate. By creating a healthy organizational climate, employees will be more motivated to give their best contribution, thereby increasing employee loyalty and retention.

Produktivitas karyawan merupakan indikator utama efektivitas manajemen sumber daya manusia. Faktor seperti beban kerja yang seimbang, penghargaan yang adil, serta dukungan dalam pengembangan keterampilan sangat berpengaruh terhadap kinerja individu maupun tim.

Employee productivity is a key indicator of the effectiveness of human resource management. Factors such as balanced workload, fair rewards, and support in skills development greatly influence individual and team performance.

Perseroan menyadari dengan menerapkan strategi yang tepat, seperti pemanfaatan teknologi, lingkungan kerja yang sehat dan peningkatan keterampilan dapat mengoptimalkan produktivitas karyawan yang secara langsung berkontribusi pada keberhasilan Perseroan dalam jangka panjang.

The Company realizes that by implementing the right strategy, such as utilizing technology, a healthy work environment and improving skills, it can optimize employee productivity which directly contributes to the Company's success in the long term.

Investasi dalam program pengembangan karyawan merupakan langkah strategis yang ditempuh Perseroan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja. Program pelatihan, mentoring, serta pengembangan karier yang sistematis dapat membantu karyawan beradaptasi dengan perubahan industri dan teknologi.Selain itu program yang dirancang dengan baik tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis karyawan tetapi juga membangun kepuasan kerja dan loyalitas, yang berdampak positif terhadap keberlanjutan organisasi.

Investing in employee development programs is a strategic step taken by the Company to improve the skills and competencies of its workforce. Systematic training, mentoring, and career development programs can help employees adapt to changes in industry and technology. In addition, well-designed programs not only improve employees' technical skills but also build job satisfaction and loyalty, which have a positive impact on organizational sustainability.

Program pengembangan karyawan saat ini menghadapi tantangan terkait dengan keterbatasan jumlah program yang telah dilaksanakan, dimana masih banyak kesempatan untuk memperkenalkan inisiatif pengembangan lebih lanjut. Pelatihan yang ada belum sepenuhnya terstruktur dengan baik, sehingga kurang optimal dalam memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan karyawan.

The current employee development program faces challenges related to the limited number of programs that have been implemented, where there are still many opportunities to introduce further development initiatives. Existing training is not fully structured, so it is less than optimal in providing a significant impact on improving employee capabilities.

Kesenjangan dan ketidakseimbangan profil demografi karyawan merupakan isu yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Isu ini mencakup keberagaman dalam komposisi karyawan seperti ketidakseimbangan jumlah antara kelompok usia, jenis kelamin atau latar belakang pendidikan. Mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan demografis menjadi hal penting untuk memastikan bahwa struktur tenaga kerja mencerminkan kebutuhan dan nilai-nilai perusahaan secara menyeluruh. Penyelarasan sumber daya manusia menjadi strategi human caiptal untuk mengatasi masalah ini.

The gap and imbalance of employee demographic profiles is an important issue in human resource management. This issue includes diversity in employee composition such as an imbalance in the number of age groups, gender or educational background. Identifying and addressing demographic gaps is important to ensure that the workforce structure reflects the needs and values of the company as a whole. Alignment of human resources is a human capital strategy to address this issue.

Penyelarasan ini mencakup perencanaan yang cermat dalam penempatan karyawan agar memiliki distribusi yang lebih seimbang di berbagai departemen dan posisi, memperhatikan keberagaman serta kebutuhan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang.

This alignment includes careful planning in employee placement to have a more balanced distribution across departments and positions, taking into account diversity and the company's needs in achieving long-term goals.



KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perseroan mengacu pada kebijakan manajemen Tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia dan Visi dan misi Perseroan terkait human capital berfokus pada pembentukan organisasi yang cerdas dan efisien dengan struktur dan sistem yang mendukung kelancaran operasional. Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset berharga dan berkomitmen untuk melakukan pengembangan berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Selain itu Perseroan berupaya membangun budaya dan nilai-nilai yang dapat memperkuat hubungan antar anggota organisasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan inklusif bagi semua pihak yang terlibat agar tercipta sinergi yang kuat untuk mencapai tujuan Perseroan. Untuk meningkatan jumlah & kapasitas karyawan NKE.

Strategi Perseroan yang mencakup peningkatan jumlah dan kapasitas SDM, penerapan tata kelola yang sesuai regulasi, pemanfaatan digitalisasi, dan pencapaian operation excellence sejalan erat dengan berbagai inisiatif yang disiapkan oleh departemen Human Capital. Dalam hal Sumber Daya Manusia, Perseroan fokus pada peningkatan kapasitas dan kualitas SDM melalui program seperti Man Power Plan (MPP) yang mendukung perencanaan tenaga kerja yang lebih sistematis dan terukur, serta program pembelajaran mandiri melalui Learning Management System (LMS) yang memfasilitasi pengembangan keterampilan karyawan. Sertifikasi personil dan program development juga mendukung peningkatan kompetensi SDM, yang sejalan dengan tujuan Perseroan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam Tata Kelola, strategi Perseroan yang berfokus pada penerapan tata kelola yang sesuai dengan regulasi yang berlaku juga tercermin dalam inisiatif departemen Human Capital untuk melakukan review tata kelola SDM, prosedur SDM, sistem imbalan, serta sistem cluster, kepangkatan, dan grading. Tindakan ini memastikan bahwa proses manajerial dan kebijakan Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan yang relevan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen SDM. Selain itu, review terhadap peraturan Perseroan yang habis masa berlakunya juga mendukung penerapan tata kelola yang lebih adaptif dan relevan.

Pada aspek Digitalisasi Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan teknologi guna menciptakan proses kerja yang lebih efisien. Departemen Human Capital mendukung hal ini dengan optimalisasi penggunaan software Human Resource Information System (HRIS) yang mencakup berbagai fitur penting seperti absensi, cuti, payroll, uang makan, dan dashboard report. Penggunaan teknologi ini mendukung efisiensi dalam pengelolaan data dan informasi terkait SDM, serta mempermudah pengawasan dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

HR MANAGEMENT POLICIES

The Company's HR management policy refers to the management policy on the Human Resources Management System and the Company's Vision and Mission related to human capital focusing on the formation of an intelligent and efficient organization with a structure and system that supports smooth operations. The Company views human resources as a valuable asset and is committed to carrying out continuous development to improve human resource capabilities. In addition, the Company strives to build a culture and values that can strengthen relationships between members of the organization, as well as create a comfortable and inclusive work environment for all parties involved in order to create strong synergy to achieve the Company's goals. To increase the number & capacity of NKE employees.

The Company's strategy which includes increasing the number and capacity of HR, implementing governance in accordance with regulations, utilizing digitalization, and achieving operational excellence is closely in line with various initiatives prepared by the Human Capital department. In terms of Human Resources, the Company focuses on increasing the capacity and quality of HR through programs such as the Man Power Plan (MPP) which supports more systematic and measurable workforce planning, as well as independent learning programs through the Learning Management System (LMS) which facilitates employee skills development. Personnel certification and development programs also support improving HR competencies, which are in line with the Company's goal of developing quality human resources.

In Governance, the Company's strategy that focuses on implementing governance in accordance with applicable regulations is also reflected in the Human Capital department's initiative to review HR governance, HR procedures, reward systems, as well as cluster, rank, and grading systems. This action ensures that the Company's managerial processes and policies always follow the development of relevant regulations, and supports transparency and accountability in HR management. In addition, the review of expired Company regulations also supports the implementation of more adaptive and relevant governance.

In the aspect of Digitalization, the Company is committed to utilizing technology to create a more efficient work process. The Human Capital Department supports this by optimizing the use of Human Resource Information System (HRIS) software that includes various important features such as attendance, leave, payroll, meal allowance, and dashboard reports. The use of this technology supports efficiency in managing HR-related data and information, as well as facilitating faster and more accurate supervision and decision-making.

Dalam upaya mencapai Operation Excellence, Perseroan berfokus pada memastikan seluruh proses berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini juga terintegrasi dengan inisiatif Human Capital melalui review struktur organisasi dan job description untuk memastikan bahwa setiap peran di dalam Perseroan memiliki fungsi yang jelas dan terarah. Selain itu, pengendalian biaya umum kantor pusat merupakan langkah strategis dalam menjaga efisiensi operasional Perseroan secara keseluruhan.

In an effort to achieve Operation Excellence, the Company focuses on ensuring that all processes run effectively and efficiently. This is also integrated with the Human Capital initiative through a review of the organizational structure and job descriptions to ensure that each role within the Company has a clear and directed function. In addition, controlling general head office costs is a strategic step in maintaining the Company's overall operational efficiency.

Strategi Manajemen 2025 *2025 Management Strategy*	**Program HC** *HC Programs*
1 **Sumber Daya Manusia** Pengembangan jumlah dan kapasitas serta peningkatan kualitas pada SDM Perseroan	• Man Power Plan (MPP) 2025 • Program Pembelajaran Mandiri (Rumah Belajar NKE) • Sertifikasi Personil
2 **Tata Kelola** Penerapan tata kelola pada proses bisnis yang sesuai dengan regulasi berlaku	• Review Tata Kelola SDM • Review Prosedur SDM • Review Sistem Imbalan • Review Sistem Cluster, Kepangkatan dan Grading • Review PP yang habis masa berlaku
3 **Digitalisasi** Pemanfaatan dan pengaplikasian digitalisasi guna menciptakan proses	• Optimalisasi ANDAL Linkage (Cuti Besar, Attendance Code, Leave Code, Data Karyawan, Absensi, Payroll, Uang Makan, Dashboard Report)
4 **Operation Excellent** Memastikan seluruh proses berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan prosedur	• Review Struktur Organisasi • Review Job Description • Pengendalian BUKP

Penanggung Jawab Pengelolaan SDM

HR MANAGEMENT POLICIES

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN SDM

Terkait dengan pengelolaan SDM, Perseroan telah menugaskan Departemen Human Capital sebagai penanggung jawab atas seluruh rangkaian proses pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari perencanaan hingga evaluasi terhadap efektivitas setiap program yang dijalankan. Langkah ini dilakukan guna mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Secara struktural Departemen Human Capital akan menyampaikan laporan mengenai semua kegiatan pengelolaan SDM kepada Direktur Legal HC & Bussines Support.

Adapun Struktur Organisasi Departemen Human Capital per 30 Juli 2024 telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 24-08-NKE-LT-0095-HR-J2.1 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Level Kepala Departemen Sampai Level Kepala Divisi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN HC

Tupoksi Kepala Departemen Human Capital

Memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas Departemen SDM untuk pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan melalui pemenuhan SDM mulai proses perencanaan, recruitment and selection, dan pengembangannya agar tercapai kinerja yang optimal sebagaimana ditetapkan.

1. **Organisasi Desain dan Pengembangan**
   - Mengkoordinir perubahan Organisasi untuk disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan
   - Mengkoordinir penyusunan kesisteman terkait HC yang diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan
   - Mengkoordinir penyusunan program SDM dan RKAP terkait Departemen Human Capital
   - Mengkoordinir penyusunan MPP (Man Power Planning) dan rencana pemenuhannya

2. **Rekrutmen Seleksi dan Mempertahankan**
   - Mengkoordinir program dan pelaksanaan recruitment and selection (kolektif dan regular)
   - Mengkoordinir program retaining Karyawan
   - Mengkoordinir proses counseling karyawan

3. **Kompensasi dan Keuntungan**
   - Mengkoordinir proses Salary Survey dan Benchmarking Salary
   - Mengkoordinir pelaksanaan compensation dan benefit sesuai peraturan perusahaan
   - Mengkoordinir perhitungan Tantiem dan Insentif berbasis kinerja
   - Mengkoordinir pembayaran Tantiem dan Insentif

HR MANAGEMENT POLICIES

Regarding HR management, the Company has assigned the Human Capital Department as the person in charge of the entire series of HR management and development processes, from planning to evaluating the effectiveness of each program implemented. This step is taken to achieve the strategic goals set by the Company. Structurally, the Human Capital Department will submit a report on all HR management activities to the Director of Legal HC & Business Support.

The Organizational Structure of the Human Capital Department as of July 30, 2024 has been determined through the Decree of the Board of Directors No. 24-08-NKE-LT-0095-HR-J2.1 concerning Improvement of the Organizational Structure from the Department Head Level to the Division Head Level.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HR DIVISION

Duties of the HR Management Division

Leading and directing all HR Department activities for sustainable company growth through HR fulfillment starting from the planning process, recruitment and selection, and its development in order to achieve optimal performance as determined.

1. **Organization Design and Development**
   - *Coordinating organizational changes to be adjusted to the Company's development*
   - *Coordinating the preparation of HC-related systems that are aligned with the Company's development*
   - *Coordinating the preparation of HR programs and RKAP related to the Human Capital Department*
   - *Coordinating the preparation of MPP (Man Power Planning) and its fulfillment plan*

2. **Recruitment Selection and Retaining**
   - *Coordinating recruitment and selection programs and implementation (collective and regular)*
   - *Coordinating employee retention programs*
   - *Coordinating employee counseling processes*

3. **Compensation and Benefits**
   - *Coordinating the Salary Survey and Benchmarking Salary process*
   - *Coordinating the implementation of compensation and benefits according to company regulations*
   - *Coordinating the calculation of Tantiem and performance-based incentives*
   - *Coordinating the payment of Tantiem and performance-based incentives*

4. **Karyawan dan Hubungan Industrial**
- Mengkoordinir penyusunan dan review Peraturan Perusahaan
- Mengkoordinir penyusunan dan pelaksanaan program terkait hubungan karyawan
- Mengkoordinir penyusunan dan pelaksanaan program terkait hubungan industrial
- Mengkoordinir retirement karyawan

5. **Talent Manajemen**
- Mengkoordinir penyusunan KPI Individu sesuai target/ sasaran Perusahaan
- Mengkoordinir penilaian realisasi KPI Individu
- Mengkoordinir penyusunan program pelatihan tahunan
- Mengkoordinir penyusunan program pengembangan Karyawan
- Mengkoordinir evaluasi kompetensi Karyawan
- Mengkoordinir proses promosi Karyawan

4. **Employee and Industrial Relations**
- *Coordinating the preparation and review of Company RegulationS*
- *Coordinating the preparation and implementation of programs related to employee relations*
- *Coordinating the preparation and implementation of programs related to industrial relations*
- *Coordinating employee retirement*

5. **Talent Management**
- *Coordinate the preparation of Individual KPIs according to the Company's targets/goals*
- *Coordinate the assessment of the realization of Individual KPIs*
- *Coordinate the preparation of annual training programs*
- *Coordinate the preparation of Employee development programs*
- *Coordinate the evaluation of Employee competencies*
- *Coordinate the Employee promotion process*



Profil Demografi Tenaga Kerja Perseroan

Demographic Profile of the Company's Workforce

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based On Age

Usia Age	**2024**	**2023**	**2022**
Di atas 51 tahun *Above 51 years old*	110	98	95
36 – 50 tahun *36 – 50 years old*	236	251	222
18 -35 tahun *18-35 years old*	210	220	92
Jumlah **Total**	**556**	569	409

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based On Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	**2024**	**2023**	**2022**
S2 – S3	22	16	8
S1	190	152	159
Diploma	49	31	27
Non-Akademi *Non Academy*	295	370	215
Jumlah **Total**	**556**	569	409

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	**2024**	**2023**	**2022**
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	229	263	312
Karyawan Tidak Tetap *Non-Permanent Employees*	327	306	97
Jumlah **Total**	**556**	569	409

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based On Job Level

Jenjang Jabatan Job Level	2024	2023	2022
Direktur	5	4	4
Kepala Departemen	10	8	8
Kepala Divisi/Biro	19	18	18
Manajer Proyek	10	12	14
Staff	519	527	365
Jumlah **Total**	**556**	569	409

Jumlah Sertifikasi

Number of Certifications

Jenjang Jabatan Job Level	2024	2023	2022
Sipil	41	42	42
Manajemen Pelaksanaan	28	25	25
Mekanikal	9	7	7
Arsitektur Lanskap, Teknik Iluminasi Dan Desain Interior	2	2	2
Tata Lingkungan	1	1	1
Lainnya	52	30	30
Jumlah **Total**	**133**	107	107

REKRUTMEN

Program rekrutmen Perseroan bertujuan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang tepat guna mendukung keberhasilan operasional dan strategis Perseroan. Salah satu aspek utama dalam rekrutmen adalah pembuatan man power plan (MPP), yang menjadi dasar perencanaan jumlah dan kualitas karyawan yang diperlukan berdasarkan kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.

Program ini juga mencakup rotasi karyawan sebagai bagian dari mobilitas internal untuk memberikan pengalaman kerja yang beragam dan meningkatkan keterampilan karyawan. Rotasi ini berfungsi tidak hanya untuk memperkaya kompetensi individu, tetapi juga untuk menjaga kepuasan dan motivasi kerja dengan memberikan tantangan baru.

RECRUITMENT

The Company's recruitment program aims to ensure the fulfillment of the right human resource needs to support the Company's operational and strategic success. One of the main aspects in recruitment is the creation of a man power plan (MPP), which is the basis for planning the number and quality of employees needed based on short-term and long-term needs.

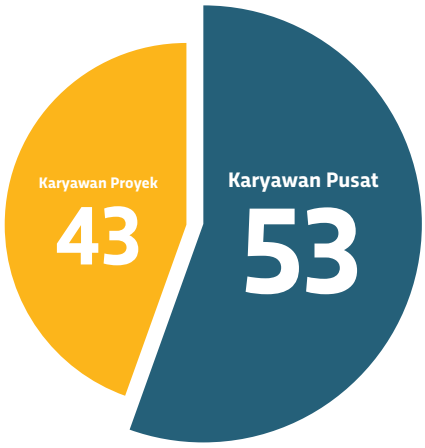
This program also includes employee rotation as part of internal mobility to provide diverse work experiences and improve employee skills. This rotation serves not only to enrich individual competencies, but also to maintain work satisfaction and motivation by providing new challenges.

Selain itu, pemenuhan kebutuhan karyawan melalui rekrutmen yang efektif dan efisien menjadi prioritas utama, dengan memanfaatkan berbagai saluran rekrutmen yang relevan untuk menarik talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Semua langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki tenaga kerja yang kompeten, fleksibel, dan siap menghadapi tantangan industri yang terus berkembang.

In addition, fulfilling employee needs through effective and efficient recruitment is a top priority, by utilizing various relevant recruitment channels to attract the best talent that suits the Company's needs. All of these steps are designed to ensure that the Company has a competent, flexible workforce that is ready to face the challenges of the ever-evolving industry.

Kegiatan Rekrutmen Tahun 2024

Recruitment Activities in 2024



Pada tahun 2024, telah dilakukan program rekrutmen karyawan sesuai pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia guna menunjang keberhasilan operasional dan strategis Perseroan Dengan hasil sebagai berikut:

- Jumlah karyawan pusat yang direkrut Kantor Pusat sebanyak 53 orang
- Jumlah karyawan proyek yang direkrut Kantor Pusat sebanyak 43 orang

In 2024, an employee recruitment program has been carried out in accordance with the fulfillment of human resource needs to support the operational and strategic success of the Company. With the following results:

- *The number of central employees recruited by the Head Office is 53 people*
- *The number of project employees recruited by the Head Office is 43 people*

Turn Over Karyawan Tahun 2024

Employee Turnover in 2024

Turn Over	2024
Pegawai Pusat Resign *Head Office Employee Resigns*	13
Pegawai Proyek Resign *Project Employee Resigns*	37
Jumlah **Total**	**50**



HUBUNGAN INDUSTRIAL

Program hubungan industrial di Perseroan bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara manajemen dan karyawan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Salah satu langkah utama dalam program ini adalah melakukan review terhadap Undang-Undang Cipta Kerja, yang menjadi dasar perubahan kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia. Dengan memahami dan mengikuti perubahan yang tercantum dalam undang-undang ini, Perseroan dapat menyesuaikan kebijakan dan praktik ketenagakerjaan untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya patuh terhadap hukum, tetapi juga memberikan perlindungan yang lebih baik bagi karyawan.

Selain itu, review peraturan Perseroan yang sudah habis masa berlakunya juga menjadi bagian dari upaya menjaga agar kebijakan yang ada tetap relevan dengan perubahan situasi dan kebutuhan Perseroan. Dengan menerapkan kebijakan hubungan industrial yang baik, Perseroan dapat menciptakan suasana kerja yang positif, mengurangi potensi konflik, dan memastikan keberlanjutan operasional yang lebih stabil.

KOMPENSASI DAN BENEFIT

Program kompensasi dan benefit Perseroan bertujuan untuk mengelola sumber daya manusia dengan memberikan imbalan yang adil dan sesuai dengan kontribusi serta kinerja mereka. Pengendalian operating cost terkait gaji, tunjangan, dan benefit lainnya sangat penting agar Perseroan dapat mempertahankan kestabilan finansial tanpa mengurangi kesejahteraan karyawan. Proses payroll yang tepat dan efisien juga merupakan bagian penting dari program ini untuk memastikan bahwa gaji karyawan dibayar dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan melakukan review terhadap sistem imbalan untuk memastikan bahwa struktur gaji dan tunjangan tetap kompetitif dan adil, serta mampu menarik dan mempertahankan talenta terbaik di pasar. Review terhadap sistem cluster, kepangkatan, dan grading juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jenjang karier dan sistem penghargaan sesuai dengan perkembangan organisasi dan industri. Dengan kebijakan kompensasi dan benefit yang baik, Perseroan dapat meningkatkan motivasi kerja, kinerja, dan retensi karyawan.

DIGITALISASI PROGRAM

Digitalisasi dalam program human capital bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Salah satu aspek utama adalah digitalisasi dalam proses rekrutmen, yang memungkinkan Perseroan untuk menggunakan platform online dan teknologi terbaru dalam mencari dan menilai kandidat secara lebih efektif. Penggunaan alat digital untuk menyaring dan merekrut talenta terbaik juga mempercepat proses seleksi dan meningkatkan pengalaman kandidat.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company's industrial relations program aims to create a harmonious relationship between management and employees, as well as ensure compliance with applicable regulations. One of the main steps in this program is to review the Job Creation Law, which is the basis for changes in employment policies in Indonesia. By understanding and following the changes contained in this law, the Company can adjust its employment policies and practices to ensure that they are not only legally compliant but also provide better protection for employees.

In addition, reviewing expired Company regulations is also part of an effort to ensure that existing policies remain relevant to changing situations and the Company's needs. By implementing a good industrial relations policy, the Company can create a positive work atmosphere, reduce potential conflicts, and ensure more stable operational sustainability.

COMPENSATION AND BENEFIT

The Company's compensation and benefit program aims to manage human resources by providing fair rewards in accordance with their contributions and performance. Controlling operating costs related to salaries, allowances, and other benefits is very important so that the Company can maintain financial stability without reducing employee welfare. An accurate and efficient payroll process is also an important part of this program to ensure that employee salaries are paid on time and in accordance with applicable regulations.

In addition, the Company reviews the reward system to ensure that the salary and benefit structure remains competitive and fair, and is able to attract and retain the best talent in the market. Reviews of the cluster, rank, and grading systems are also carried out periodically to ensure that career levels and reward systems are in line with organizational and industry developments. With good compensation and benefit policies, the Company can increase employee work motivation, performance, and retention.

PROGRAM DIGITALIZATION

Digitization in the human capital program aims to increase efficiency and accuracy in human resource management. One of the main aspects is the digitalization of the recruitment process, which allows the Company to use online platforms and the latest technology to search and assess candidates more effectively. The use of digital tools to screen and recruit the best talent also speeds up the selection process and improves the candidate experience.

Digitalisasi dalam program human capital memungkinkan Perseroan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada karyawan. Integrasi dengan Human Resource Information System (HRIS) untuk menghubungkan berbagai sistem SDM secara otomatis, memudahkan pengelolaan data karyawan, absensi, payroll, dashboard report, dan aspek lainnya, serta memastikan proses administratif yang terkoordinasi, transparan dan mendukung analisis data untuk pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan SDM Perseroan.

Digitalization in the human capital program allows the Company to continue to adapt to technological developments and provide better services to employees. Integration with the Human Resource Information System (HRIS) to automatically connect various HR systems, facilitates the management of employee data, attendance, payroll, dashboard reports, and other aspects, and ensures a coordinated, transparent administrative process that supports data analysis for strategic decision making in the Company's HR management.

PEOPLE DEVELOPMENT

meningkatkan kapasitas dan kualitas tenaga kerja dalam Perseroan melalui berbagai kegiatan pengembangan. Salah satu inisiatif utama dalam program ini adalah sertifikasi tenaga ahli, yang bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidangnya. Sertifikasi ini tidak hanya memberikan pengakuan formal terhadap kompetensi karyawan, tetapi juga mendorong mereka untuk terus meningkatkan kualitas kerja. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sertifikasi program profesi insinyur, yang memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapatkan pengakuan profesional di industri mereka. Career development program menjadi bagian penting lainnya, dengan fokus pada pengembangan jalur karier yang jelas bagi karyawan, yang memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

PEOPLE DEVELOPMENT

increases the capacity and quality of the Company's workforce through various development activities. One of the main initiatives in this program is expert certification, which aims to ensure that employees have skills and knowledge relevant to their fields. This certification not only provides formal recognition of employee competence, but also encourages them to continue to improve the quality of their work. In addition, the Company also provides a professional engineering program certification, which provides employees with the opportunity to gain professional recognition in their industry. The career development program is another important part, focusing on developing a clear career path for employees, allowing them to grow and develop according to their potential.

Program ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi Perseroan yang memperoleh tenaga kerja yang lebih terampil dan berkomitmen terhadap kesuksesan organisasi. Job assignment yang merupakan bagian dari program pengembangan indivdu, di mana karyawan diberikan kesempatan untuk menjalankan berbagai tugas atau proyek baru yang dapat memperluas pengalaman dan meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai bidang. Program ini secara keseluruhan bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil, kompeten, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

This program is not only beneficial for individuals, but also for the Company which obtains a more skilled workforce and is committed to the success of the organization. Job assignments are part of an individual development program, where employees are given the opportunity to carry out various new tasks or projects that can broaden their experience and improve their skills in various fields. This program as a whole aims to create a workforce that is more skilled, competent, and ready to face future challenges.

PEMBELAJARAN

Program pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan terus berkembang dan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Salah satu langkah utama dalam program ini adalah pembentukan training plan, yang berfungsi sebagai panduan untuk menentukan jenis pelatihan yang diperlukan oleh setiap departemen atau individu. Pelaksanaan training yang sesuai dengan training plan akan memastikan bahwa karyawan dapat mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, program ini juga melibatkan pengukuran indeks efektivitas pelatihan untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan yang diberikan telah meningkatkan kinerja dan kemampuan karyawan.

LEARNING

The learning program aims to ensure that employees continue to develop and have skills that are relevant to the Company's needs. One of the main steps in this program is the formation of a training plan, which serves as a guide to determining the type of training required by each department or individual. Implementing training in accordance with the training plan will ensure that employees can develop the skills needed to improve their performance. In addition, this program also involves measuring the training effectiveness index to evaluate the extent to which the training provided has improved employee performance and capabilities.

Perseroan juga mempersiapkan modul pembelajaran dan memanfaatkan aplikasi pembelajaran mandiri atau e-learning yang memungkinkan karyawan untuk belajar kapanpun, dimanapun mengoptimalkan waktu dan cara belajar sesuai kebutuhan individu. Dengan program pembelajaran yang terstruktur dan terukur, Perseroan dapat memastikan bahwa karyawan terus mengembangkan diri dan siap menghadapi tantangan baru yang muncul dalam dunia kerja yang dinamis.

The Company also prepares learning modules and utilizes self-learning applications or e-learning that allow employees to learn anytime, anywhere, optimizing time and learning methods according to individual needs. With a structured and measurable learning program, the Company can ensure that employees continue to develop themselves and are ready to face new challenges that arise in a dynamic world of work.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Pengembangan organisasi di Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa struktur organisasi dan sistem pengelolaan sumber daya manusia dapat mendukung tujuan Perseroan dengan lebih efektif. Salah satu langkah penting dalam pengembangan organisasi adalah melakukan review terhadap struktur organisasi induk dan proyek untuk memastikan bahwa struktur yang ada sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

Dengan menyesuaikan struktur organisasi, Perseroan dapat memastikan adanya alur komunikasi yang jelas, pembagian tugas yang efisien, dan pengelolaan sumber daya yang optimal. Selain itu, pembentukan Key Performance Indicators (KPI) untuk setiap departemen dan cascading KPI kepada level yang lebih rendah menjadi penting untuk memastikan bahwa seluruh organisasi bergerak menuju tujuan yang sama.

Pengembangan organisasi yang efektif akan meningkatkan kolaborasi antar departemen, memperjelas tujuan bersama, dan memperkuat kinerja keseluruhan Perseroan.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

Organizational development in the Company aims to ensure that the organizational structure and human resource management system can support the Company's goals more effectively. One important step in organizational development is to review the parent and project organizational structures to ensure that the existing structure is in accordance with the Company's needs and goals.

By adjusting the organizational structure, the Company can ensure a clear communication flow, efficient division of tasks, and optimal resource management. In addition, the formation of Key Performance Indicators (KPIs) for each department and cascading KPIs to lower levels are important to ensure that the entire organization is moving towards the same goal.

Effective organizational development will improve collaboration between departments, clarify common goals, and strengthen the Company's overall performance.

BISNIS IMPROVEMENT

Program bisnis improvement dalam bidang SDM bertujuan untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan proses-proses yang ada guna meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Salah satu fokus utama dalam program ini adalah melakukan review terhadap tata kelola SDM, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan praktik yang diterapkan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi.

Review prosedur SDM juga menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa proses-proses yang ada dapat berjalan lebih efisien dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perseroan. Melalui perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola dan prosedur SDM, Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan sumber daya manusia mendukung tujuan strategis Perseroan dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

BUSINESS IMPROVEMENT

The HR business improvement program aims to continuously improve and refine existing processes in order to improve the Company's overall performance. One of the main focuses of this program is to review HR governance, which aims to ensure that every policy and practice implemented is in accordance with the principles of transparency, accountability, and efficiency.

Reviewing HR procedures is also an important part of ensuring that existing processes can run more efficiently and in accordance with the Company's evolving needs. Through continuous improvement in HR governance and procedures, the Company can ensure that all human resource management activities support the Company's strategic objectives and provide a positive contribution to the Company's overall performance.



Sunset Quay CPI
Makassar, South Sulawesi



Departemen Pengelola Peralatan, Aset dan Gudang

Department of Equipment, Asset and Warehouse Management

Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang memiliki peran penting dalam mengelola dan memastikan ketersediaan peralatan serta aset guna mendukung kelancaran operasional proyek-proyek Perseroan.

The Equipment, Asset, and Warehouse Management Department plays an important role in managing and ensuring the availability of equipment and assets to support the smooth operation of the Company's projects.

Pada tahun 2024, departemen ini terus mengembangkan strategi efisiensi, optimalisasi aset, serta peningkatan pemeliharaan guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas penggunaan peralatan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis.

In 2024, this department will continue to develop efficiency strategies, asset optimization, and maintenance improvements to increase productivity and effectiveness of equipment use. In an effort to achieve these goals, the Equipment, Asset, and Warehouse Management Department has implemented various strategic initiatives.

Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah digitalisasi sistem manajemen aset dan inventaris, memungkinkan pemantauan yang lebih akurat terhadap kondisi serta penggunaan peralatan di berbagai lokasi proyek.

One of the main steps taken is the digitalization of the asset and inventory management system, allowing more accurate monitoring of the condition and use of equipment at various project locations.

Dengan penerapan teknologi ini, departemen dapat mengurangi risiko kehilangan aset, meningkatkan transparansi dalam pencatatan inventaris, serta mempercepat proses pengambilan keputusan terkait pengadaan dan pemeliharaan.

With the implementation of this technology, the department can reduce the risk of asset loss, increase transparency in inventory recording, and accelerate the decision-making process related to procurement and maintenance.

Selain itu, departemen ini juga memperkuat kebijakan pemeliharaan preventif guna memperpanjang umur pakai peralatan dan mengurangi downtime operasional. Program pelatihan teknis bagi tim pemeliharaan dan operator juga terus dikembangkan untuk memastikan penggunaan peralatan sesuai dengan standar keselamatan dan efisiensi.

In addition, this department also strengthens preventive maintenance policies to extend the service life of equipment and reduce operational downtime. Technical training programs for maintenance teams and operators are also continuously developed to ensure that equipment is used in accordance with safety and efficiency standards.

Di bidang pengelolaan gudang, departemen telah mengadopsi sistem penyimpanan yang lebih modern dan terstruktur, memungkinkan efisiensi ruang dan kemudahan dalam akses peralatan maupun material yang dibutuhkan proyek. Upaya ini berdampak pada pengurangan waktu tunggu serta peningkatan ketepatan distribusi aset.

In the area of warehouse management, the department has adopted a more modern and structured storage system, allowing for space efficiency and ease of access to equipment and materials needed by the project. This effort has an impact on reducing waiting times and increasing the accuracy of asset distribution.

Sepanjang tahun 2024, Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang telah mencapai berbagai target strategis yang berkontribusi langsung terhadap efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis perusahaan.

Throughout 2024, the Equipment, Asset, and Warehouse Management Department has successfully achieved various strategic targets that directly contributed to operational efficiency and business growth.

Pencapaian ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan pemanfaatan aset, serta memastikan keselamatan dan kepatuhan operasional. Beberapa pencapaian utama adalah sebagai berikut:

These accomplishments reflect the company's commitment to enhancing productivity, optimizing asset utilization, and ensuring safety and compliance. The key achievements include:

1. Optimalisasi Pemanfaatan Aset

Pada tahun 2024, Departemen berhasil mencapai tingkat pemanfaatan peralatan berat lebih dari 90% dalam mendukung proyek-proyek yang sedang berjalan. Tingkat utilisasi ini mencerminkan efisiensi pengelolaan peralatan dan keandalan dalam mendistribusikan unit alat ke lokasi-lokasi strategis sesuai kebutuhan proyek.

Selain itu, implementasi sistem monitoring berbasis digital telah memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas operasional. Melalui sistem ini, kondisi peralatan dapat dipantau secara real-time, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data.

Sistem ini juga memberikan transparansi lebih tinggi terhadap rotasi dan pemanfaatan alat, sehingga mendukung prinsip manajemen aset yang akuntabel dan produktif.

2. Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan

Departemen juga mencatat peningkatan performa pada aspek pemeliharaan dan perbaikan peralatan. Tahun 2024 menandai keberhasilan implementasi sistem pemeliharaan preventif, yang terbukti menurunkan angka downtime alat hingga 20% dibandingkan tahun sebelumnya.

Keberhasilan ini tidak lepas dari pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan dan analisis performa alat, termasuk penggunaan dashboard operasional, pelaporan digital, serta sistem pengingat otomatis untuk jadwal servis.

Hasilnya, proses pemeliharaan menjadi lebih terstruktur dan responsif, dengan dampak langsung terhadap peningkatan ketersediaan alat di lapangan dan efisiensi biaya perbaikan.

3. Revenue

Dari sisi kontribusi terhadap pendapatan perusahaan, Departemen berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp15 miliar dari aktivitas penyewaan peralatan selama tahun 2024. Angka ini mencerminkan keberhasilan strategi optimalisasi aset, serta meningkatnya permintaan alat dari proyek-proyek internal maupun eksternal perusahaan.

Dengan perencanaan penjadwalan alat yang lebih tepat sasaran dan peningkatan utilisasi, unit-unit alat dapat dimaksimalkan peran dan nilainya dalam menghasilkan pendapatan.

1. Optimizing Asset Utilization

In 2024, the Department successfully achieved a heavy equipment utilization rate of more than 90% in supporting ongoing projects. This utilization rate reflects the efficiency of equipment management and reliability in distributing equipment units to strategic locations according to project needs.

In addition, the implementation of a digital-based monitoring system has had a significant impact on operational effectiveness. Through this system, equipment conditions can be monitored in real-time, enabling faster and data-based decision making.

This system also provides higher transparency on equipment rotation and utilization, thus supporting the principles of accountable and productive asset management.

2. Equipment Maintenance and Repair

The department also noted improved performance in the maintenance and repair of equipment. The year 2024 marked the successful implementation of a preventive maintenance system, which has been proven to reduce equipment downtime by 20% compared to the previous year.

This success cannot be separated from the use of digital technology in recording and analyzing equipment performance, including the use of operational dashboards, digital reporting, and automatic reminder systems for service schedules.

As a result, the maintenance process has become more structured and responsive, with a direct impact on increasing equipment availability in the field and repair cost efficiency.

3. Revenue

In terms of contribution to the company's revenue, the Department managed to record revenue of IDR 15 billion from equipment rental activities during 2024. This figure reflects the success of the asset optimization strategy, as well as the increasing demand for equipment from internal and external projects of the company.

With more targeted equipment scheduling planning and increased utilization, the role and value of equipment units can be maximized in generating revenue.

4. Keamanan dan Kepatuhan

Keselamatan kerja dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi prioritas yang terus dijaga. Departemen telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan keselamatan kerja yang ditujukan kepada seluruh tenaga kerja di area gudang dan lokasi operasional alat. Pelatihan ini bertujuan untuk menanamkan budaya keselamatan kerja, meningkatkan kesadaran risiko, serta mengurangi potensi kecelakaan kerja. Selain itu, seluruh peralatan yang dikelola dipastikan telah memenuhi standar regulasi baik dari aspek teknis, kelayakan operasional, maupun kelengkapan dokumentasi sertifikasi.

4. Security and Compliance

Occupational safety and regulatory compliance are priorities that are continuously maintained. The department has conducted a number of occupational safety trainings aimed at all workers in the warehouse area and equipment operational locations. This training aims to instill a culture of occupational safety, increase risk awareness, and reduce the potential for work accidents. In addition, all managed equipment is ensured to have met regulatory standards in terms of technical aspects, operational feasibility, and completeness of certification documentation.

Strategi Departemen Pengelolaan Peralatan, Aset dan Gudang Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang akan memasuki fase pertumbuhan dan transformasi dengan berbagai inisiatif kunci yang bertujuan meningkatkan daya saing, memperkuat layanan, serta memperluas kontribusi terhadap pertumbuhan bisnis perusahaan.

Strategy of the Department of Equipment, Asset and Warehouse Management 2025

Entering 2025, the Equipment, Asset and Warehouse Management Department will enter a phase of growth and transformation with various key initiatives aimed at increasing competitiveness, strengthening services, and expanding contributions to the company's business growth.

1. Transformasi Digital dalam Manajemen Aset

Departemen akan mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen aset digital yang komprehensif. Sistem ini memungkinkan pemantauan kondisi alat, kinerja operasional, dan kebutuhan perawatan secara real-time. Tujuannya adalah menciptakan efisiensi dalam pengelolaan alat, mengurangi human error, serta memperkuat dasar pengambilan keputusan melalui integrasi data yang akurat dan terkini.

1. Digital Transformation in Asset Management

The department will develop and implement a comprehensive digital asset management system. This system will allow for real-time monitoring of equipment conditions, operational performance, and maintenance needs. The goal is to create efficiency in equipment management, reduce human error, and strengthen the basis for decision-making through the integration of accurate and up-to-date data.

2. Efisiensi Biaya Operasional

Efisiensi biaya operasional akan menjadi fokus utama melalui pendekatan strategis dalam pengelolaan anggaran pemeliharaan, perbaikan, dan pengadaan suku cadang. Optimalisasi proses, peningkatan kompetensi teknisi, serta evaluasi vendor secara berkala akan menjadi strategi utama guna mencapai pengurangan pengeluaran tanpa menurunkan kualitas layanan. Targetnya adalah tercapainya efisiensi operasional yang berkelanjutan.

2. Operational Cost Efficiency

Operational cost efficiency will be the main focus through a strategic approach in managing maintenance, repair, and spare parts procurement budgets. Process optimization, technician competency improvement, and periodic vendor evaluation will be the main strategies to achieve expenditure reduction without reducing service quality. The target is to achieve sustainable operational efficiency.

3. Ekspansi Armada dan Kapasitas Operasional

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, pada tahun 2025 perusahaan akan melakukan penambahan sebanyak 121 unit alat baru. Unit-unit tersebut akan didistribusikan ke anak usaha dan proyek-proyek strategis nasional guna memperkuat kapasitas operasional dan mendukung target penyelesaian proyek tepat waktu. Ekspansi ini juga mencerminkan optimisme perusahaan dalam merespons tren peningkatan pembangunan infrastruktur nasional, serta kesiapan perusahaan dalam memenuhi permintaan proyek secara fleksibel dan skalabel.

3. Fleet Expansion and Operational Capacity

As part of the growth strategy, in 2025 the company will add 121 new equipment units. These units will be distributed to subsidiaries and national strategic projects to strengthen operational capacity and support the target of timely project completion. This expansion also reflects the company's optimism in responding to the increasing trend of national infrastructure development, as well as the company's readiness to meet project demands flexibly and scalably.


SUMITOMO

4. Peningkatan Revenue dari Sewa Alat

Sejalan dengan strategi ekspansi dan peningkatan utilisasi aset, perusahaan menargetkan kenaikan pendapatan dari sewa peralatan sebesar lebih dari 100% dibandingkan tahun sebelumnya. Target ini dinilai realistis karena didukung oleh peningkatan kapasitas armada, sistem monitoring digital yang lebih baik, serta sinergi antar-unit bisnis yang memperkuat tingkat permintaan internal.

5. Penguatan Aspek Lingkungan

Aspek keberlanjutan lingkungan juga menjadi salah satu fokus penting di tahun 2025. Departemen akan mengimplementasikan pengelolaan limbah sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku, terutama untuk limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) yang dihasilkan dari aktivitas perawatan alat. Selain itu, akan dilakukan audit lingkungan secara berkala guna memastikan bahwa operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang telah menunjukkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2024 dengan peningkatan efisiensi, produktivitas, dan pemanfaatan aset. Dengan strategi digitalisasi dan modernisasi yang diterapkan, departemen ini optimis dapat menghadapi tantangan operasional di tahun 2025 dan berkontribusi lebih besar terhadap keberlanjutan pertumbuhan Perseroan. Departemen Pengelola Peralatan, Aset, dan Gudang akan terus berinovasi dengan mengadopsi teknologi terbaru serta memperkuat kerja sama dengan mitra strategis guna mendukung keberlanjutan operasional Perseroan. Dengan komitmen terhadap efisiensi dan efektivitas, departemen ini berperan sebagai salah satu pilar utama dalam menjaga daya saing dan kinerja Perseroan di tahun 2024 dan seterusnya.

4. Increase Revenue from Equipment Rental

In line with the expansion strategy and increasing asset utilization, the company targets an increase in revenue from equipment rental of more than 100% compared to the previous year. This target is considered realistic because it is supported by increased fleet capacity, a better digital monitoring system, and synergy between business units that strengthen the level of internal demand.

5. Strengthening Environmental Aspects

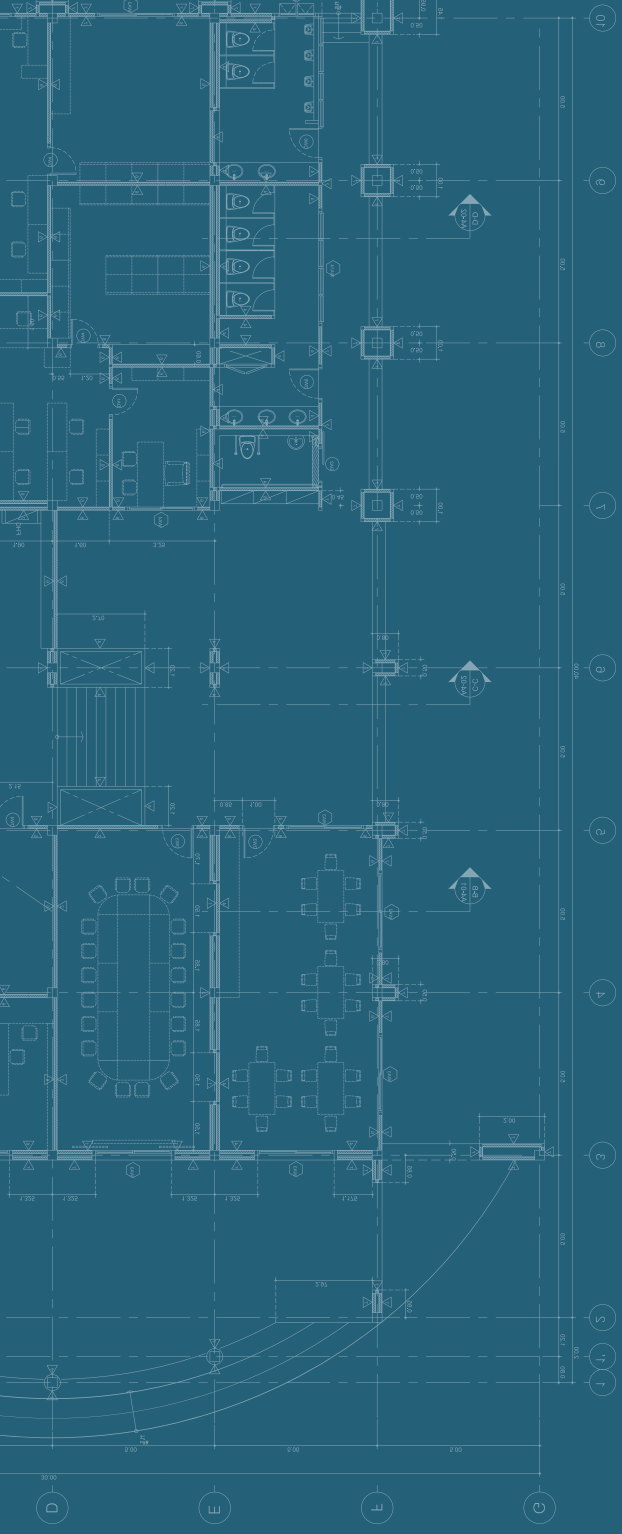
Environmental sustainability is also an important focus in 2025. The department will implement waste management in accordance with applicable environmental standards, especially for B3 waste (hazardous and toxic materials) generated from equipment maintenance activities. In addition, periodic environmental audits will be conducted to ensure that operations do not have a negative impact on the surrounding ecosystem.

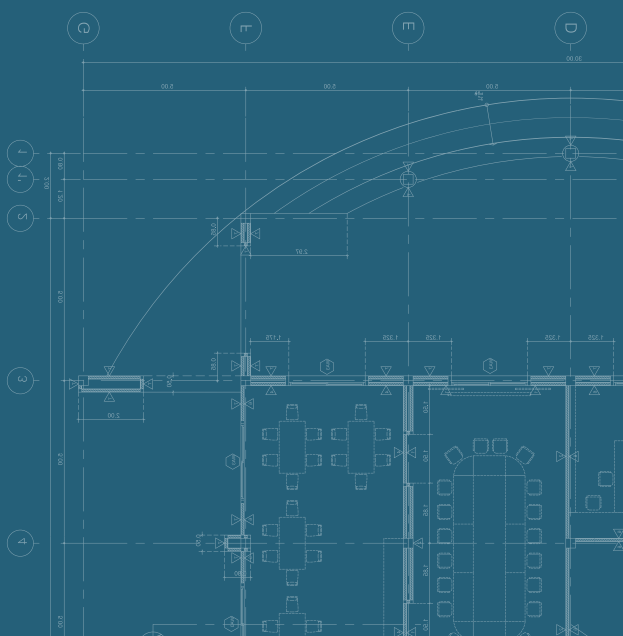
The Equipment, Asset and Warehouse Management Department has shown positive performance throughout 2024 with increased efficiency, productivity and asset utilization. With the digitalization and modernization strategies implemented, this department is optimistic that it can face operational challenges in 2025 and contribute more to the sustainability of the Company's growth. The Equipment, Asset and Warehouse Management Department will continue to innovate by adopting the latest technology and strengthening cooperation with strategic partners to support the sustainability of the Company's operations. With a commitment to efficiency and effectiveness, this department plays a role as one of the main pillars in maintaining the Company's competitiveness and performance in 2024 and beyond.



Gudang Balaraja
Balaraja







Building Information Modelling (BIM)

Building Information Modelling (BIM)

Building Information Modelling (BIM)

Building Information Modelling (BIM)

Pesatnya perkembangan teknologi mendorong dunia konstruksi untuk mengadopsi digitalisasi, salah satunya melalui penerapan BIM (Building Information Modeling), yang telah didorong oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian PUPR sejak 2018.

The rapid development of technology encourages the construction world to adopt digitalization, one of which is through the implementation of BIM (Building Information Modeling), which has been encouraged by the Indonesian government through the Ministry of PUPR since 2018.

BIM adalah metodologi teknologi untuk mengelola informasi dalam siklus hidup proyek konstruksi, memungkinkan integrasi, kolaborasi, dan berbagi informasi secara digital antara pemangku kepentingan, mencakup desain, konstruksi, operasi, hingga pemeliharaan bangunan atau infrastruktur.

BIM is a technology methodology for managing information in the construction project life cycle, enabling integration, collaboration, and digital sharing of information between stakeholders, including design, construction, operation, and maintenance of buildings or infrastructure.

Penerapan BIM di perusahaan memberikan berbagai manfaat, seperti mengoptimalkan desain dan konstruksi, meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, meminimalisir kesalahan, meningkatkan kualitas, serta mempercepat waktu serah terima proyek.

The implementation of BIM in companies provides various benefits, such as optimizing design and construction, increasing efficiency, reducing costs, minimizing errors, improving quality, and accelerating project handover times.

BIM juga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memiliki visibilitas yang lebih baik dan lebih akurat, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan efektif.

BIM also allows stakeholders to have better and more accurate visibility, so they can make more timely and effective decisions.

Menyadari pentingnya adopsi BIM, Perseroan sejak 2021 membentuk sub- divisi khusus untuk menerapkan BIM, dan keberhasilan implementasi ini diakui secara internasional dengan diperolehnya ISO BIM 19650 Kitemark Certificate pada awal 2023 dari British Standards Institution (BSI Group UK), yang dipertahankan pada 2024, menjadikan Perseroan lebih kompetitif dalam dunia konstruksi digital, baik di tingkat nasional maupun global.

Realizing the importance of BIM adoption, the Company has formed a special sub-division to implement BIM since 2021, and the success of this implementation has been recognized internationally by obtaining the ISO BIM 19650 Kitemark Certificate in early 2023 from the British Standards Institution (BSI Group UK), which was maintained in 2024, making the Company more competitive in the world of digital construction, both nationally and globally.

Perseroan menyadari pentingnya adopsi teknologi Building Information Modeling (BIM) untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam proyek konstruksi. Oleh karena itu, pada tahun 2021, perusahaan membentuk divisi khusus untuk mengimplementasikan dan mengelola sistem BIM dalam operasionalnya.

The Company realizes the importance of adopting Building Information Modeling (BIM) technology to improve efficiency and quality in construction projects. Therefore, in 2021, the company formed a special division to implement and manage the BIM system in its operations.

Penerapan teknologi BIM ini terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses desain, konstruksi, dan kolaborasi antar stakeholder.

The application of BIM technology has proven to have a significant positive impact on the design, construction, and collaboration processes between stakeholders.

Keberhasilan implementasi BIM di perusahaan juga dibuktikan dengan diperolehnya ISO BIM 19650 Kitemark Certificate pada awal tahun 2023, yang semakin memperkuat daya saing Perseroan di pasar konstruksi baik secara nasional maupun global.

The success of BIM implementation in the company is also proven by obtaining the ISO BIM 19650 Kitemark Certificate in early 2023, which further strengthens the Company's competitiveness in the construction market both nationally and globally.

Pengembangan Standar dan Prosedur

Development of Standards and Procedures

BCL (BIM Central Learning)

1. 5 ISO BIM & Regulasi, Prosedur Kerja BIM
2. 18 Manual Books
3. CDE Learning
4. 15 BIM Audio Visual Learning
5. Thousands of Digital & Knowledge Assets
6. Project Lesson Learns
7. BIM Assesment

BIM Guidance & Manual Books

1. Modul Belajar
2. Standard BIM NKE

Dokumen Implementasi BIM

1. Indikator Parameter Implementasi BIM
2. Report & Monitoring Implementasi BIM

SOP dan guideline baru : Form Monitoring, Form QA QC Product BIM, Form Indikator Implementasi

Integrasi dengan regulasi nasional / internasional : ISO Kitemark Certification 2024

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

1. Pelatihan Internal (in house) BIM Coordinator
2. Jumlah sesi pelatihan yang diadakan : 1 kali
3. Jumlah peserta berdasarkan jabatan BIM

Manual Books dan Pelatihan BIM

1. BIM Modul – 01 (Strategi Implementasi BIM untuk Project Manager 2025)
2. BIM Modul – 02 (Manajemen Desain dan BIM untuk Manager Engineering 2025)
3. BIM Modul – 03 (Koordinasi Model BIM untuk BIM Coordinator 2025)
4. BIM Modul – 04 (Teknik Pemodelan BIM untuk BIM Modeller 2025)
5. Manual Procedure BIM 3D 4D 5D 6D 7D
6. Manual Procedure 3D Modeling System
7. Manual Procedure (Hardware & Software Assessment)

Inovasi dan Pengembangan Teknologi Penggunaan Teknologi Baru

1. Penggunaan Common Data Environment (CDE) terbaru
2. Penggunaan Plan Radar dan sharepoint sebagai CDE di Project RSAU

Peningkatan kompetensi SDM

Mengumpulkan Konten Audio Visual Learning (tutorial dan referensi terkait penggunaan aerial survey, software, plugin, CDE, dan aplikasi manajemen) yang berhubungan dengan aplikasi BIM Proyek untuk membantu meningkatkan kompetensi SDM penggunanya.

Pengembangan teknologi dan inovasi baru

Mengumpulkan Konten Audio Visual Learning (tutorial dan Develop BIM Central Learning (BCL) / smart library sebagai wadah knowledge asset berupa model maupun lesson learn dari proyek yang menggunakan BIM. Selain itu BCL juga akan terus dikembangkan menjadi pusat belajar dan pelatihan untuk personal BIM

Strategi Peningkatan Implementasi BIM

Kedepannya pelatihan dan assessment personil BIM akan dijalankan dalam satu platform yaitu BIM Central Learning (BCL) yang terintegrasi dengan Platform Pembelajaran NK E-Learning.

Melengkapi regulasi internal yang dibutuhkan dalam keberjalanan prosedur Implementasi BIM (IQ, KIK, Prosedur Kerja).
Kolaborasi dengan pihak eksternal (vendor, universitas, asosiasi industri) Menjalin kolaborasi dengan vendor, universitas dan atau asosiasi industry dengan tujuan menambah wawasan dan update terbaru tentang BIM sehingga dapat meningkatkan kemampuan personil BIM.

Human Resource Competency Improvement

Collect Audio Visual Learning Content (tutorials and references related to the use of aerial surveys, software, plugins, CDEs, and management applications) related to the Project BIM application to help improve the competency of its user human resources.

Development of new technologies and innovations

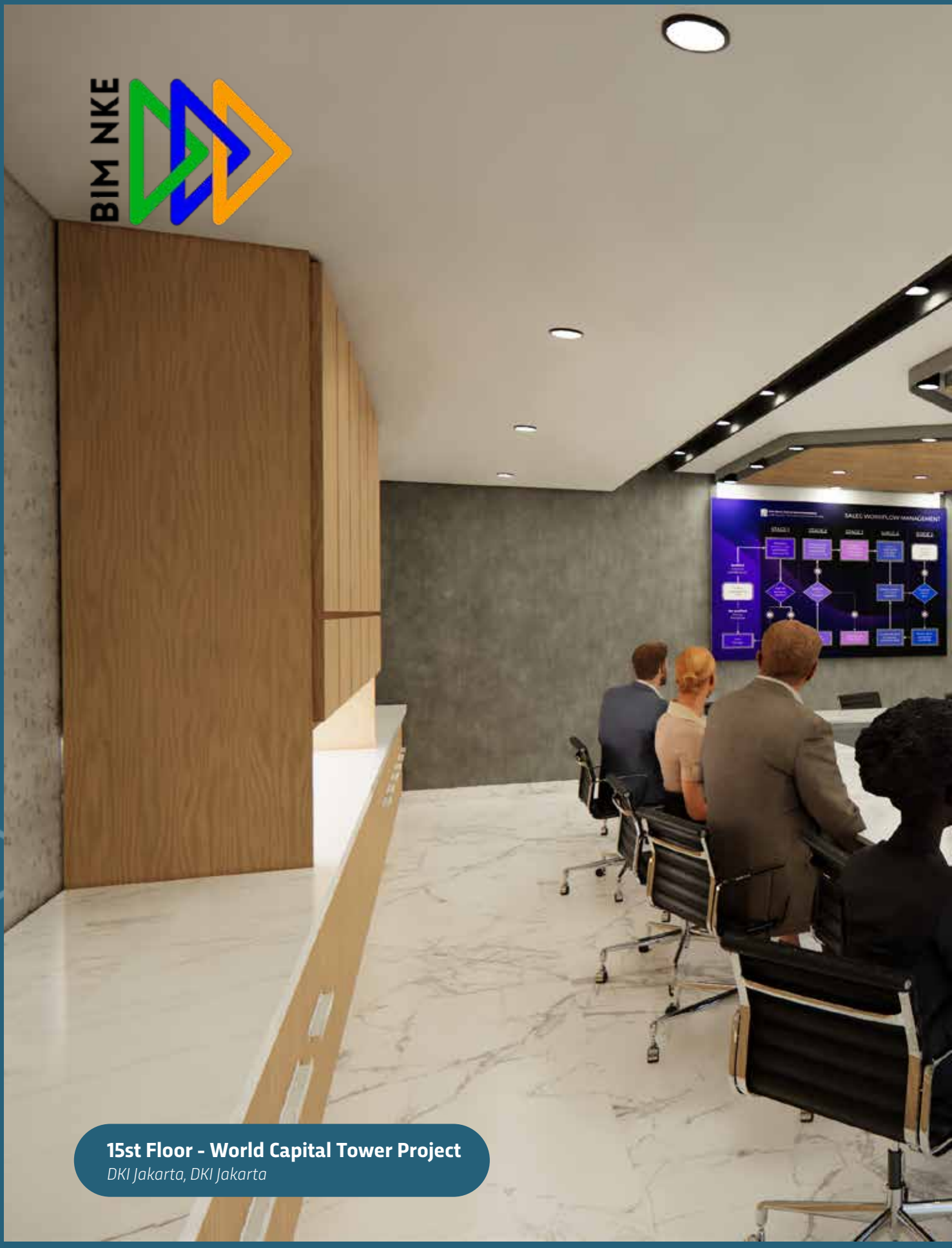
Collect Audio Visual Learning Content (tutorials and Develop BIM Central Learning (BCL) / smart library as a container for knowledge assets in the form of models or lessons learned from projects that use BIM. In addition, BCL will also continue to be developed into a learning and training center for BIM personnel

BIM Implementation Improvement Strategy

In the future, BIM personnel training and assessment will be carried out on one platform, namely BIM Central Learning (BCL) which is integrated with the NK E-Learning Learning Platform.

Complete the internal regulations needed in the implementation of the BIM Implementation procedure (IQ, KIK, Work Procedures).
Collaboration with external parties (vendors, universities, industry associations) Collaborate with vendors, universities and/or industry associations with the aim of increasing insight and the latest updates on BIM so that it can improve the capabilities of BIM personnel.





15st Floor - World Capital Tower Project
DKI Jakarta, DKI Jakarta




BIM NKE
Azure Apartment Project
Makassar, South Sulawesi




BIM NKE
Data Center Project
DKI Jakarta, DKI Jakarta


20

INFORMASI TEKNOLOGI
TECHNOLOGY INFORMATION

Pengelolaan teknologi informasi yang efektif dan efisien menjadi aspek krusial dalam mendukung strategi bisnis dan operasional perusahaan. Kebijakan dan tata kelola teknologi informasi bertujuan untuk memastikan penggunaan teknologi yang selaras dengan visi dan misi perusahaan, serta meningkatkan keamanan, efisiensi, dan inovasi di seluruh aspek operasional.

Effective and efficient information technology management is a crucial aspect of supporting a company's business and operational strategies. Information technology policies and governance aim to ensure that technology usage aligns with the company's vision and mission while enhancing security, efficiency, and innovation across all operational aspects.

Kebijakan infrastruktur teknologi mencakup pengembangan dan pemeliharaan perangkat keras serta jaringan yang mendukung sistem yang cepat dan aman. Penggunaan cloud computing ditingkatkan guna memastikan skalabilitas dan fleksibilitas dalam pengelolaan data dan aplikasi. Selain itu, sistem keamanan diperkuat dengan penerapan firewall, enkripsi, serta sistem deteksi ancaman guna mengantisipasi risiko siber.

Technology infrastructure policies include the development and maintenance of hardware and networks that support fast and secure systems. The use of cloud computing is enhanced to ensure scalability and flexibility in data and application management. Additionally, security systems are strengthened through the implementation of firewalls, encryption, and threat detection systems to anticipate cyber risks.

Pengembangan sumber daya manusia menjadi bagian penting dalam kebijakan teknologi informasi. Program pelatihan dan sertifikasi diberikan kepada karyawan guna meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka dalam bidang teknologi. Selain itu, budaya inovasi dan kolaborasi antara tim TI dengan unit bisnis lainnya terus didorong agar pengembangan teknologi dapat berjalan selaras dengan kebutuhan perusahaan.

Human resource development plays a vital role in information technology policies. Training and certification programs are provided to employees to improve their competence and skills in technology. Furthermore, a culture of innovation and collaboration between IT teams and other business units is continuously encouraged to ensure that technological developments align with the company's needs.

Dengan kebijakan dan tata kelola teknologi informasi yang terstruktur, perusahaan dapat memastikan bahwa penggunaan teknologi berjalan secara efektif, efisien, dan aman, sehingga mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

With well-structured information technology policies and governance, companies can ensure that technology is utilized effectively, efficiently, and securely, thereby supporting the achievement of sustainable business goals.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2025

Dalam menghadapi tantangan digital yang semakin berkembang, perusahaan menetapkan strategi pengembangan teknologi informasi tahun 2025 dengan fokus pada efisiensi, keamanan, dan inovasi. Rencana ini dirancang untuk memperkuat infrastruktur TI, meningkatkan otomatisasi, serta mengoptimalkan integrasi sistem guna mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT FOCUS PLAN 2025

In facing the rapidly evolving digital challenges, the company has established an information technology development strategy for 2025, focusing on efficiency, security, and innovation. This plan is designed to strengthen IT infrastructure, enhance automation, and optimize system integration to support sustainable business growth.

Seiring dengan perkembangan teknologi menuju Era 5.0 atau yang disebut sebagai "Society 5.0" dimana teknologi digital, fisik dan manusia bekerja bersama untuk menciptakan masyarakat yang lebih cerdas, inklusif, dan berkelanjutan. Perseroan akan secara aktif ikut andil dalam mengambil kesempatan perkembangan teknologi ini dengan memanfaatkan potensi besar dari Kecerdasan Buatan (AI), Internet of Things (IoT), Big Data, dan teknologi canggih lainnya.

As technology advances toward the Era 5.0, also known as "Society 5.0," where digital, physical, and human elements collaborate to create a smarter, more inclusive, and sustainable society, the company actively participates in leveraging these technological developments. This includes harnessing the vast potential of Artificial Intelligence (AI), the Internet of Things (IoT), Big Data, and other advanced technologies.

Rencana pengembangan Teknologi Informasi dalam menghadapi Era 5.0 perlu fokus pada integrasi teknologi yang lebih mendalam, adopsi otomatisasi, serta peningkatan pengalaman manusia dan kolaborasi antara manusia dan program yang dikembangkan oleh Perseroan. Hal ini akan meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan lebih cepat dan tepat sehingga mendapatkan wawasan yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi bisnis yang lebih baik.

The development plan for Information Technology in the Era 5.0 focuses on deeper technological integration, automation adoption, and enhancing human experience and collaboration between employees and company-developed programs. These efforts will improve operational efficiency, enable faster and more accurate decision-making, and provide valuable insights for shaping better business strategies.

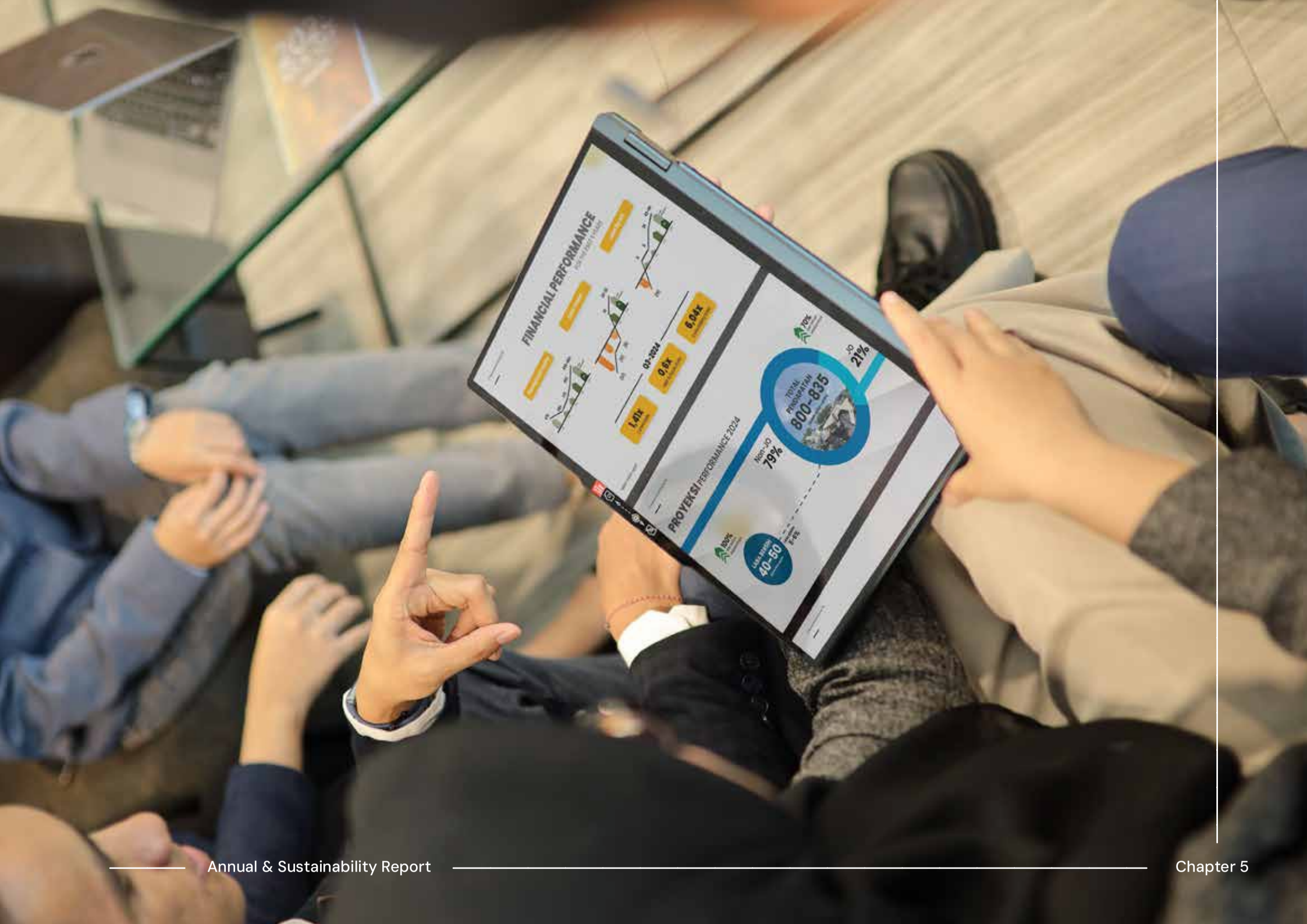
Perencanaan perseoran dalam pemanfaatan IoT dan Smart Service akan sangat membantu dalam proses penyedian, pengumpulan, dan pemantauan data dari perangkat dan aset yang terhubung secara real-time yang diproses di program ERP yang dikembangkan secara mandiri oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan dapat mengimplementasikan pemeliharaan prediktif untuk mengurangi kerugian akibat kerusakan perangkat atau mesin yang tidak terduga, meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional melalui pelacakan otomatis dan pengelolaan rantai pasokan yang lebih baik. Di sisi lain, dalam menghadapi keterbukaan data dan informasi dalam dunia digital, Perseroan berkomitmen dalam memastikan keamanan data yang tersimpan secara online. Dengan demikian, pemanfaatn teknolgi blockchain system perlu digunakan untuk memastikan keamanan dan transparansi transaksi, seperti dalam pengelolaan data sensitif atau transaksi keuangan yang dilakukan secara online.

The company's planning for IoT and Smart Service utilization will greatly assist in the provision, collection, and real-time monitoring of data from connected devices and assets, processed through the company's independently developed ERP system. Additionally, the company can implement predictive maintenance to minimize losses due to unexpected equipment or machine failures, enhance efficiency, and reduce operational costs through automated tracking and better supply chain management. On the other hand, in response to the increasing openness of data and information in the digital world, the company is committed to ensuring the security of online-stored data. Therefore, blockchain technology must be utilized to guarantee security and transparency in transactions, such as managing sensitive data or conducting online financial transactions.

Dalam menunjang pemanfaatan teknologi informasi di atas, Perseroan berkomitmen mendukung dalam setiap proses pencapaian rencana teknologi informasi yang telah disebutkan di atas. Penyediaan dan peningkatan SDM yang dimiliki dengan perkerutan dan pemberian pelathian dalam meningkatkan kompetensi merupakan langkah yang cukup penting untuk dilakukan oleh Perseroan.

To support the implementation of these technological advancements, the company is committed to ensuring the successful execution of the information technology plans outlined above. The recruitment and training of human resources to enhance competencies are crucial steps the company must undertake to achieve these objectives.




FINANCIAL PERFORMANCE
1.4Tx
0.6Tx
6.04Tx
PROYEKSI PERFORMANCE 2024
TOTAL PENUMPANG
800-835
Non-JO
79%
JO
21%
LABA BERSIH
40-50



Chapter 5

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

/139
Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri
Macro Economy and Industry Review

/140
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

/141
Tinjauan Keuangan
Financial Overview

/142
Posisi Keuangan
Financian Position

/145
Laporan Laba Rugi
Profit Loss Statements

/147
Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements

/148
Rasio Keuangan
FInancial Ratio

/148
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

Pada tahun 2024, kondisi ekonomi global dan domestik menghadapi tantangan serta peluang yang mempengaruhi berbagai sektor, termasuk industri konstruksi. Dari perspektif ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi nasional tetap berada dalam tren positif meskipun terdapat dinamika global yang berpotensi mempengaruhi stabilitas pasar. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,03% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai Rp22.139,0 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,3. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan investasi yang mencapai 4,61%—tingkat tertinggi dalam enam tahun terakhir—serta belanja terkait pemilu yang mendorong konsumsi domestik. Selain itu, percepatan penyelesaian proyek infrastruktur oleh pemerintah sebelumnya turut berkontribusi positif terhadap perekonomian.

Namun, sektor ekspor menghadapi tantangan akibat melemahnya permintaan global, khususnya dari Tiongkok, yang berdampak pada kinerja perdagangan Indonesia. Meskipun demikian, konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama pertumbuhan, dengan peningkatan sebesar 4,98% pada kuartal IV 2024. Di sisi moneter, Bank Indonesia mengambil langkah tak terduga dengan menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada Januari 2025. Langkah ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah volatilitas pasar keuangan dan pelemahan nilai tukar rupiah.

Secara global, industri konstruksi mengalami pertumbuhan yang didorong oleh peningkatan permintaan terhadap proyek infrastruktur, perumahan, serta bangunan komersial dan industri. Pemerintah di berbagai negara terus mendorong investasi dalam pembangunan infrastruktur sebagai bagian dari strategi pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Selain itu, penerapan teknologi dalam konstruksi, seperti penggunaan Building Information Modeling (BIM) dan teknik konstruksi ramah lingkungan, semakin mempercepat efisiensi dan keberlanjutan dalam industri ini.

Di tingkat domestik, sektor konstruksi tetap menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp423,4 triliun, yang setara dengan 12,73% dari total anggaran belanja negara sebesar Rp3.325,1 triliun. Dana ini difokuskan pada proyek-proyek besar seperti pembangunan jalan tol Trans-Sumatra, pengembangan Pelabuhan Patimban, dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Sektor properti juga menunjukkan pemulihan dengan meningkatnya permintaan terhadap hunian dan perkantoran, terutama di daerah perkotaan yang mengalami ekspansi ekonomi.

MACRO ECONOMY AND INDUSTRY REVIEW

In 2024, global and domestic economic conditions face challenges and opportunities that affect various sectors, including the construction industry. From a macroeconomic perspective, national economic growth remains on a positive trend despite global dynamics that have the potential to affect market stability. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.03% compared to the previous year, reaching IDR22,139.0 trillion, with GDP per capita of IDR78.6 million or equivalent to USD4,960.3. This growth was driven by an increase in investment reaching 4.61%—the highest level in the last six years—as well as election-related spending that boosted domestic consumption. In addition, the acceleration of the completion of infrastructure projects by the previous government also contributed positively to the economy.

However, the export sector faces challenges due to weakening global demand, especially from China, which has an impact on Indonesia's trade performance. Nevertheless, household consumption remains the mainstay of growth, increasing by 4.98% in Q4 2024. On the monetary side, Bank Indonesia took an unexpected step by lowering its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% in January 2025. This step aims to boost economic growth amidst financial market volatility and the weakening rupiah exchange rate.

Globally, the construction industry is experiencing growth driven by increased demand for infrastructure projects, housing, and commercial and industrial buildings. Governments in various countries continue to encourage investment in infrastructure development as part of their post-pandemic economic recovery strategy. In addition, the application of technology in construction, such as the use of Building Information Modeling (BIM) and environmentally friendly construction techniques, is further accelerating efficiency and sustainability in this industry.

Domestically, the construction sector remains one of the driving forces of economic growth. The government has allocated an infrastructure budget of IDR423.4 trillion, which is equivalent to 12.73% of the total state budget of IDR3,325.1 trillion. The fund is focused on major projects such as the construction of the Trans-Sumatra toll road, the development of Patimban Port, and the construction of the Indonesian Capital City (IKN). The property sector is also showing recovery with increasing demand for housing and offices, especially in urban areas experiencing economic expansion.

Kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB juga meningkat, dengan nilai mencapai Rp320.200 miliar pada kuartal ketiga 2024, naik dari Rp301.900 miliar pada kuartal sebelumnya. Selain itu, jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia terus bertambah, dengan Jawa Timur menjadi provinsi dengan jumlah perusahaan konstruksi terbanyak, mencapai 23.319 perusahaan pada tahun 2024.

Namun, industri konstruksi juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi harga bahan baku, ketidakpastian rantai pasok global, serta peningkatan biaya tenaga kerja. Faktor regulasi dan kebijakan tata ruang juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan proyek konstruksi. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan konstruksi mulai mengadopsi strategi efisiensi biaya, diversifikasi proyek, serta pemanfaatan teknologi guna meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tantangan eksternal, perekonomian Indonesia dan sektor konstruksi berhasil menunjukkan kinerja yang solid pada tahun 2024, didukung oleh kebijakan fiskal yang proaktif dan investasi infrastruktur yang signifikan. Dengan adanya dukungan kebijakan yang kondusif serta inovasi di sektor konstruksi, industri ini diperkirakan akan terus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

The construction sector's contribution to GDP also increased, reaching IDR320,200 billion in the third quarter of 2024, up from IDR301,900 billion in the previous quarter. In addition, the number of construction companies in Indonesia continues to grow, with East Java becoming the province with the largest number of construction companies, reaching 23,319 companies in 2024.

However, the construction industry also faces various challenges, including fluctuations in raw material prices, uncertainty in the global supply chain, and increasing labor costs. Regulatory factors and spatial planning policies are also aspects that need to be considered in developing construction projects. To overcome these challenges, construction companies have begun to adopt cost efficiency strategies, project diversification, and the use of technology to increase productivity and competitiveness.

Overall, despite facing external challenges, the Indonesian economy and construction sector managed to show solid performance in 2024, supported by proactive fiscal policies and significant infrastructure investment. With the support of conducive policies and innovation in the construction sector, this industry is expected to continue to contribute to sustainable economic development.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Kegiatan utama Perseroan berfokus pada penyediaan jasa konstruksi, mencakup pembangunan gedung, infrastruktur sipil seperti jalan, jembatan, sistem pengairan, dan irigasi. Selain itu, Perseroan turut berperan dalam pengembangan sektor energi, properti, real estate, transportasi, dan pelabuhan.

Produktivitas Per Segmen Usaha

Sepanjang 2024, Perseroan telah menargetkan perolehan kontrak baru. Target tersebut ditopang pekerjaan gedung maupun infrastruktur, dengan rincian sebagai berikut:

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's main activities focus on providing construction services, including building construction, civil infrastructure such as roads, bridges, water systems, and irrigation. In addition, the Company also plays a role in the development of the energy, property, real estate, transportation, and port sectors.

Productivity Per Business Segment

Throughout 2024, Nusa Konstruksi Enjiniring has targeted the acquisition of new contracts. These targets are supported by both building and infrastructure work, with details as follows:

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	**2024**		**2023**		**Peningkatan/Penurunan** Increase/Decline	
	Rp Juta Rp Million	**Kontribusi (%)** Contribution	**Rp Juta** Rp Million	**Kontribusi (%)** Contribution	**Rp Juta** Rp Million	**(%)**
Gedung *Building*	234,370	36,36%	249,770	53,97%	(15,400)	(6,17)
Infrastruktur *Infrastructure*	410,187	63,64%	213,008	46,03%	197,179	92,57
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	644,557	100,00%	462,778	100,00%	181,778	39,28

Segmen Usaha Gedung

Di tahun 2024, Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Gedung sebesar Rp234,370 miliar mengalami penurunan sebesar 6,17% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 249,770 miliar.

Segmen Usaha Infrastruktur

Di tahun 2024, Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Infrastruktur sebesar Rp 410,187 miliar mengalami kenaikan sebesar 92,57% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 213,008 miliar.

Segmen Usaha Material

Di tahun 2024, Perseroan tidak memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Material.

Building Business Segment

In 2024, the Company earned revenue from the Building Business segment of IDR 243.370 billion, an increase of 36.36% compared to 2023 of IDR 249.770 billion.

Infrastructure Business Segment

In 2024, the Company earned revenue from the Infrastructure Business segment of IDR410.187 billion, an increase of 63.64% compared to 2023 of IDR213.008 billion.

Material Business Segment

In 2024, the Company did not earn revenue from the Material Business segment.

Uraian Description	**2024**	**2023**
Imbal Hasil Aset *Return on Assets*	4,06%	1,53%
Return on Equity *Return on Equity*	7,10%	2,22%

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan pada tahun 2024 mencapai positif 4,06% seiring dengan peningkatan laba Perseroan.

Return on assets is the Company's ability to generate net income from its assets, which can be calculated from the ratio between net income and total assets. The return on the Company's assets in 2024 reached positive 4,06% in line with the increase in the Company's profit.

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2024 mencapai 7,10%. Hal ini terjadi dipengaruhi oleh meningkatnya laba bersih Perseroan.

Return on equity is the Company's ability to generate net income from its equity, which can be calculated from the ratio between net income and total equity. The Company's return on equity in 2024 reached 7,10%. This occurred as a result of the Company's increased net income.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan dan analisis manajemen atas kinerja keuangan Perseroan disusun sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, termasuk PSAK dan ISAK. Laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini mencerminkan posisi keuangan, hasil operasional, serta arus kas konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2024. Untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh, data kinerja keuangan juga dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya.

FINANCIAL OVERVIEW

Management's review and analysis of the Company's financial performance is prepared in accordance with the principles of Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, including PSAK and ISAK. This report refers to the Consolidated Financial Statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for the year 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo with a fair opinion in all material respects. This report reflects the Company's consolidated financial position, operating results, and cash flows as of December 31, 2024. To provide a more comprehensive understanding, financial performance data is also compared with achievements in previous years.

POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	%
Aset Lancar *Current Assets*	630,295	401,342	228,953	57,05
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	563,318	514,582	48,736	9,47
Jumlah Aset *Total Assets*	1.193,613	915,924	277,689	30,32

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Jumlah Aset
Jumlah aset tahun 2024 mencapai Rp 1.193,613 miliar, meningkat 30,32% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 915,924 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah aset lancar.

Total Assets
Total assets in 2024 reached Rp1,193.613 billion, an increase of 30.32% compared to 2023 of Rp915.924 billion. This condition was influenced by the increase in the number of current assets.

Aset Lancar
Aset lancar tahun 2024 dibukukan sebasar Rp 630,295 miliar, naik signifikan 57,05% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 401,342 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh naiknya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Current Assets
Current assets in 2024 were recorded at IDR 630.295 billion, a significant increase of 57.05% compared to IDR 401.342 billion in 2023. This condition was mainly influenced by the increase in gross receivables to employers.

Aset Tidak Lancar
Aset tidak lancar tahun 2024 sebesar Rp 563,318 miliar, meningkat 9,47% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 514,582 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Non-Current Assets
Non-current assets in 2024 amounted to Rp563.318 billion, an increase of 9.47% compared to 2023 amounting to Rp514.582 billion. This condition was mainly influenced by the increase in investment in associates and joint ventures.

LIABILITAS

LIABILITIES

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	%
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	491,714	256,462	235,252	91,73
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	19,682	27,822	(8,14)	(29,26)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	511,396	284,284	227,112	79,89

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Total Liabilitas
Total liabilitas tahun 2024 mencapai Rp 511,396 miliar, meningkat 79,89% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 284,284 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek.

Total Liabilities
Total liabilities in 2024 reached Rp511.396 billion, an increase of 79.89% compared to 2023 of Rp284.284 billion. This condition was influenced by the increase in short-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek tahun 2024 mencapai Rp 491,714 miliar, meningkat 91,73% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp256,462 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya liabilitas kontrak kepada pemberi kerja karena peningkatan penyerapan progress pekerjaan proyek.

Current Liabilities
Short-term liabilities in 2024 reached Rp491.714 billion, an increase of 91.73% compared to Rp256.462 billion in 2023. This condition was mainly influenced by the increase in contractual liabilities to employers due to the increase in absorption of project work progress.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2024 mencapai Rp 19,682 miliar, menurun 29,26% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp27,822 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi menurunnya liabilitas imbalan pasca kerja terkait dengan pembayaran manfaat yang telah dilakukan Perseroan serta penyesuaian terhadap Undang-Undang Cipta Kerja terbaru terkait perubahan perhitungan manfaat liabilitas kerja.

Non-Current Liabilities

Non-current assets in 2024 amounted to IDR 19,682 billion, decreasing by 29,26% compared to IDR 27,822 billion in 2023. This condition is primarily influenced by the decrease in post-employment benefit liabilities related to benefits payments made by the Company and adjustments to the latest Omnibus Law concerning changes in the calculation of employment benefit liabilities.

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	**2024**	**2023**	**Perubahan** Changes	**%**
Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham *Share Capital - nominal value of Rp100 per share*				
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan Disetor- 5.541.165.000 Saham *Authorized Capital - 10,000,000,000 issued and paid-up shares - 5,541,165,000 Shares*	554,116	554,116	0	0
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	254,884	254,884	0	0
Saham Treasuri – 400.214.500 Saham pada 31 Desember 2024 dan 400.214.500 Saham pada 31 Desember 2023 *Treasury Shares – 400,214,500 Shares on December 31, 2024 and 400.214.500 Shares on December 31, 2023*	(57,510)	(57,510)	0	0
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi *Differences in Transactions of Changes in Equity of Associated Entities*	(28)	(28)	0	0
Saldo Laba (Akumulasi Defisit): *Determined use*				
Ditentukan Penggunaannya *Determined use*	26,792	26,792	0	0
Belum Ditentukan Penggunaannya *Not Determined use*	(95,999)	(147,063)	51,063	(34,72)
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Distributable Directly to Owners of the Parent Entity*	682,254	631,191	51,063	8,09
Kepentingan Non Pengendali *Non Controlling Interest*	(37)	449	(486)	(108)
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	682,217	631,640	50,576	8,01

Ekuitas

Total ekuitas tahun 2024 mencapai Rp682,217 miliar,mengalami kenaikan sebesar 8,01% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp631,640 miliar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih tahun berjalan Perseroan.

Equity

Total equity in 2024 reached Rp682.217 billion, an increase of 8.01% compared to 2023 of Rp631.640 billion. This change was influenced by the increase in the Company's current year net profit.



Apartemen Delft Makassar
Makassar, South Sulawesi

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT LOSS STATEMENTS

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	%
Pendapatan Usaha *Revenues*	644,557	462,778	181,778	39,28
Beban Kontrak *Cost of Contracts*	(556,773)	(380,428)	(176,345)	46,35
Laba Bruto *Gross Profit*	87,784	82,351	5,433	6,60
Laba Proyek Ventura Bersama (JV) – Bersih *Income from Joint Venture (JV) - Net*	34,981	663	34,317	5.172,41
Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama *Gross Profit after Joint Venture Project*	122,764	83,014	39,750	47,88
Beban Usaha *Operating Expenses*	(82,427)	(69,016)	(13,411)	19,43
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	40,337	13,998	26,339	188,16
Pendapatan (beban) lain-lain- bersih *Other income (expenses) - net*	9,596	11,750	(2,154)	(18,33)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Profit (Loss) Before Tax*	49,933	25,748	24,185	93,93
Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	(1,525)	(600)	(924)	153,98
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) For The Year*	48,408	25,148	23,26	92,49
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income (Loss) For The Year*	51,083	23,775	27,307	114,86
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Profit (Loss) For The Year Attributable To*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of parent entities*	48,389	25,154	23,235	92,37
Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh) *Non-controlling interest (in full amount of Rupiah)*	19	(6)	25	(426,67)
Jumlah *Total*	48,408	25,148	23,26	92,49
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada *Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of parent entities*	51,063	23,781	23,235	92,37
Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh) *Non-controlling interest (in full amount of Rupiah)*	19	(6)	25	428
Jumlah *Total*	51,082	23,775	27,307	114,86
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) *Basic Earning (Loss) Per Share For The Year* *(In Full Amount Of Rupiah)*	9,41	4,89	4,52	92,42

Pendapatan Usaha
Pada 2024, pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 644,557 miliar naik dibanding pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp462,778 miliar.

Operating Revenues
In 2024, the Company's operating revenue was recorded at IDR 644.557 billion, an increase compared to the previous year's operating revenue of IDR 462.778 billion.

Beban Kontrak
Beban Kontrak tahun 2024 adalah sebesar Rp556,773 miliar naik 46,35% atau setara dengan Rp176,345 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp380,428 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan serta efisiensi pada beban proyek.

Cost Expenses
Contract Expenses in 2024 amounted to Rp556.773 billion, up 46.35% or equivalent to Rp176,345 billion from Rp380.428 billion in 2023. This increase is in line with the increase in the Company's operating income and efficiency in project expenses.

Laba Bruto
Laba Bruto di tahun 2024 tercatat sebesar Rp87,784 miliar naik signifikan 6,60% atau setara dengan Rp5,433 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp82,351 miliar. Peningkatan laba kotor sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan serta efisiensi pada beban proyek.

Gross Profit
Gross Profit in 2024 was recorded at IDR87.784 billion, a significant increase of 6.60% or equivalent to IDR5.433 billion from 2023 which was recorded at IDR82.351 billion. The increase in gross profit is in line with the increase in the Company's operating income and efficiency in project expenses.

Laba Proyek Ventura Bersama
Laba Proyek Ventura Bersama di tahun 2024 adalah sebesar Rp34,981 miliar naik setara dengan Rp34,317 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp663 miliar. Hal ini dikarenakan telah rampungnya sebagian besar proyek ventura bersama dan bertambahnya proyek ventura bersama pada tahun 2024.

Joint Venture Project Profits
Joint Venture Project Profit in 2024 is IDR34.981 billion, up equivalent to IDR34.317 billion from 2023 which was recorded at IDR663 billion. This is due to the completion of most joint venture projects and the addition of joint venture projects in 2024.

Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama
Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama di tahun 2024 adalah sebesar Rp 122,764 miliar naik 47,88% setara dengan Rp39,750 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp83,014miliar. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan serta efisiensi pada beban proyek.

Gross Profit After Joint Venture Project
Gross Profit After Joint Venture Project in 2024 is IDR 122.764 billion, up 47.88% equivalent to IDR 39.750 billion from 2023 which was IDR 83.014 billion. This increase is in line with the increase in the Company's operating income and efficiency in project expenses.

Beban Usaha
Beban Usaha tahun 2024 tercatat sebesar Rp 82,427 miliar naik 19,43% setara dengan Rp13,411 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp69,016 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh beban administrasi umum dan pajak penghasilan final.

Operating Expenses
Operating Expenses in 2024 were recorded at IDR 82.427 billion, up 19.43%, equivalent to IDR 13.411 billion from IDR 69.016 billion in 2023. This increase was due to general administrative expenses and final income tax.

Laba (Rugi) Usaha
Pada 2024, Perseroan mencatat Laba usaha sebesar Rp 40,337 miliar naik sebesar 188,16% dari tahun 2023 laba sebesar Rp13,998 miliar. Peningkatan Laba ini karena efisiensi pada beban proyek dan beban usaha serta meningkatnya Pendapatan Usaha Perseroan.

Operating Profit (Loss)
In 2024, the Company recorded an operating profit of Rp40.337 billion, up 188.16% from the 2023 profit of Rp13.998 billion. This increase in profit was due to efficiency in project expenses and operating expenses as well as an increase in the Company's Operating Income.

Pendapatan (Beban) Lain-lain
Pada 2024, Perseroan mencatat Pendapatan lain- lain sebesar Rp9,596 miliar, turun 18,33% dibanding pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp11,750 miliar. Pendapatan ini berasal dari bagian laba entitas asosiasi – bersih, dan laba penjualan aset.

Other Income (Expenses)
In 2024, the Company recorded Other Income of Rp9.596 billion, down 18.33% compared to 2023 which was recorded at Rp11.750 billion. This income came from the net profit portion of associates and profit from sale of assets.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat Laba sebelum pajak sebesar Rp 49,933 miliar, sementara tahun 2023 mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp25,748 miliar.

Profit (Loss) Before Tax

In 2024, the Company recorded a profit before tax of IDR 49,933 billion, while in 2023 it recorded a profit before tax of IDR 25.748 billion.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Pada 2024, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp 48,408 miliar dan pada 2023 mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp25,148 miliar.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2024, the Company recorded a current year profit of IDR 48,408 billion and in 2023 recorded a current year profit of IDR 25.148 billion.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada 2024, Perseroan juga mencatat laba komprehensif sebesar Rp51,083 miliar, dimana sebelumnya Perseroan mencatat laba komprehensif sebesar Rp23,775 miliar.

Comprehensive Profit (Loss)

In 2024, the Company also recorded a comprehensive profit of IDR 51,083 billion, where previously the Company recorded a comprehensive profit of IDR 23.775 billion.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Seiring dengan perbaikan kinerja yang dicapai Perseroan sepanjang 2024, maka Perseroan memperbaiki laba per saham dimana tahun sebelumnya sebesar Rp4,89 menjadi sebesar Rp9,41.

Basic Earnings (Loss) Per Share

Along with the performance improvements achieved by the Company throughout 2024, the Company improved earnings per share from IDR 4.89 in the previous year to IDR 9,41..

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENTS

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operation Activities*	16,409	(67,406)	83,815	(124,34)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	3,954	23,548	(19,595)	(83,21)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Funding Activities*	62,543	26,855	35,688	132,89
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	82,906	(17,002)	99,908	587,64
Dampak Laba (Rugi) Selisih Kurs dari Kas dan Setara Kas *Impact of Profit (Loss) on Exchange Difference from Cash and Cash Equivalents*	5	(2)	8	335
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*	25,802	42,806	(17,004)	(39,72)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the end of the Year*	108,714	25,802	82,912	321,35

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2024 dibukukan sebesar positif Rp16,409 miliar meningkat 124,34% dibandingkan dengan tahun 2023 yang memperoleh kas bersih defisit sebesar Rp67,406 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pada penerimaan dari pemberi kerja.

Net Cash Flow from (for) Operating Activities

The Company's net cash used for operating activities in 2024 was recorded at a positive Rp16.409 billion, an increase of 124.34% compared to 2023 which obtained a net cash deficit of Rp67.406 billion. This was mainly influenced by an increase in receipts from employers.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi
Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2024 positif mencapai Rp3,954 miliar, menurun 83,21% dibandingkan dengan tahun 2023 positif sebesar Rp23,548 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pengembalian partisipasi investasi dalam entitas asosiasi.

Net Cash Flow from (for) Investing Activities
The Company's net cash used for investment activities in 2024 was positive at Rp3,954 billion, down 83.21% compared to 2023 which was positive at Rp23,548 billion. This condition was mainly influenced by the return on investment participation in associated entities.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan
Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 mencapai Rp62,543 miliar, meningkat Rp 35,688 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 positif sebesar Rp26,855 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang bank.

Net Cash Flow from (for) Funding Activities
The Company's net cash used for financing activities in 2024 reached IDR62.543 billion, an increase of IDR35.688 billion compared to 2023 which was positive at IDR26.855 billion. This condition was mainly influenced by bank debt payments.

RASIO KEUANGAN

Rasio Profitabilitas
Rasio profitabilitas merupakan tolok ukur dalam menilai kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan.

Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menggambarkan bahwa kinerja Perseroan dalam meraih keuntungan semakin baik dari satu periode ke periode berikutnya. Berikut ini disajikan rasio profitabilitas Perseroan selama 2 tahun terakhir.

FINANCIAL RATIO

Profitability Ratio
Profitability ratio is a measurement in assessing the Company's ability to generate profits.

The higher the ratio illustrates that the Company's performance in gaining profits is getting better from one period to the next. The

Uraian Description	2024	2023
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan *Profit (Loss) for the Year to Revenue*	7,51%	5,43%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset *Profit (Loss) for the Year to Total Assets*	4,06%	2,75%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas *Profit (Loss) for the Year to Total Equity*	7,10%	3,98%

Perseroan menggunakan beberapa rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas. Secara umum, rasio profitabilitas pada tahun 2024 menunjukkan tren kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya laba (rugi) tahun berjalan sebesar 92,49%.

The Company uses several ratios to measure the level of profitability. In general, the profitability ratio in 2024 shows an upward trend compared to 2023. This condition is mainly influenced by the increase in profit (loss) for the current year by 92.49%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur tingkat kemampuan membayar utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran tersebut bertujuan supaya Perseroan dapat memenuhi seluruh utang dengan tepat waktu.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company used the liquidity ratio approach and solvency ratio to measure the level of ability to pay debts, both current and non current debt. This measurement aims to enable the Company to bear out all debts in a timely manner.

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Rasio Likuiditas (dalam x) **Liquidity Ratio (in x)**		
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	630,295	401,342
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liability*	491,714	256,462
Rasio Lancar (x) *Current Ratio (x)*	1,28 x	1,56 x
Rasio Solvabilitas (dalam x) **Solvency Ratio (in x)**		
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	511,396	284,284
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	682,217	631,640
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x) *Ratio of Total Liabilities to Total Equity (x)*	0,75 x	0,45 x
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	511,396	284,284
Jumlah Aset *Total Assets*	1.193,613	915,924
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) *Ratio of Total Liabilities to Total Assets (x)*	0,43 x	0,31 x

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas tahun 2024 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2023. Rasio lancar menjadi 1,28 kali dari 1,56 kali. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menaiknya jumlah asset lancar.

Rasio Solvabilitas

Rasio jumlah liabilitas terhadap total ekuitas menjadi 0,75 kali dari 0,45 kali serta rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset menjadi 0,43 kali dari 0,31 kali. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya jumlah liabilitas jangka panjang.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio in 2023 shows an upward trend compared to 2024. The current ratio increased to 1.28 times from 1.56 times. This condition is primarily influenced by the increase in the amount of current assets.

Solvency Ratio

The ratio of total liabilities to total equity became 0.75 times from 0.45 times and the ratio of total liabilities to total assets became 0.43 times from 0.31 times. This condition was mainly influenced by the decline in the number of long-term liabilities.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Uraian Description	2024	2023
Rasio Perputaran Piutang (kali) *Receivable Turnover Ratio (times)*	10,64 x	8,549 x
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) *Average Receivable Collection Period (days)*	34,30	42,108

Rasio Perputaran Piutang
Kinerja perputaran piutang Perseroan tahun 2024 mencapai 10,64 kali, naik dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 8 kali.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang
Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tahun 2024 mencapai 34 hari, relatif lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2023 selama 42 hari.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan menerapkan manajemen permodalan dalam rangka mencapai struktur modal yang optimal guna menjaga kelangsungan usaha dan mencapai tujuan usaha. Pelaksanaan manajemen permodalan dilakukan dengan memperhitungkan secara menyeluruh mengenai sumber daya keuangan agar tetap memadai untuk kegiatan operasi, pengembangan bisnis, serta pengembangan usaha ke depan. Upaya tersebut dilakukan dengan mempertahankan rasio modal yang sehat sehingga Perseroan dapat memberikan pencapaian yang positif bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Accounts Receivable Turnover Ratio
The company's accounts receivable turnover performance in 2024 reached 8.55 times, an increase compared to 5.37 times in 2023.

Average Receivable Collection Period
The average accounts receivable collection period of the Company in 2024 reached 34 days, that is relatively faster compared to 42 days in 2023.

CAPITAL STRUCTURE

The Company implements capital management in order to attain ideal capital structure in order to maintain business sustainability and accomplish business goals. The implementation of capital management is done by considering the overall financial resources so that they remain adequate for operations, business development, and future business development. These efforts are carried out by maintaining a healthy capital ratio so that the Company can provide positive achievements for Shareholders and all stakeholders.

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Total Liabilitas *Total Liabilities*	511,396	284,284
Dikurangi Kas dan Setara Kas *Minus Cash and Cash Equivalents*	108,714	25,802
Total Liabilitas Bersih *Total Net Liabilities*	402,682	258,482
Total Ekuitas *Total Equity*	682,217	631,640
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas (%) *Net Liabilities to Equity Ratio (%)*	59,03%	40,92%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2024

Investasi barang modal bertujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan. Sebagian besar investasi barang modal dilakukan Perseroan melalui penambahan aset tetap.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2024, the Company did not record any material commitments for capital investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2024

Capital investment is aimed at supporting and enhancing the Company's operational activities. The majority of capital investments were made through the addition of fixed assets.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024, SERTA PROYEKSI TAHUN 2025

Setiap tahun, Perusahaan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024, Perseroan menetapkan target pertumbuhan yang agresif dengan fokus pada optimalisasi proyek konstruksi dan efisiensi operasional. Secara keseluruhan, realisasi kinerja tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang mendekati target, meskipun dipengaruhi oleh dinamika pasar dan tantangan eksternal.

Target Keuangan

Secara ringkas, berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2024, serta proyeksi tahun 2025 mendatang:

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2024, AND PROJECTIONS FOR 2025

Every year, the Company prepares a work plan and budget commitment that is mutually agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP), the Company has set an aggressive growth target with a focus on optimizing construction projects and operational efficiency. Overall, the realization of performance in 2024 shows an achievement that is close to the target, although influenced by market dynamics and external challenges.

Financial Targets

In summary, the following provides a comparison between the target and realization of the 2024 RKAP, as well as projections for the upcoming year 2025

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Uraian Description	**2024**	**2025**
	Realisasi Realization	**Proyeksi** Projection
Pendapatan Usaha *Operating Revenue*	644,557	1.238,725
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Nett Profit (Loss) for the Year*	48,408	63,595

Selama tahun 2024, kinerja Perseroan secara umum telah sesuai dengan taget dan sasaran yang telah ditetapkan. Pencapaian ini juga menunjukkan peningkatan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

During 2024, the Company's performance has generally been in accordance with the targets and objectives that have been set. This achievement also shows a positive increase compared to the previous year.

Perusahaan menyadari bahwa target-target RKAP Tahun 2025 tidak dapat terealisasi sepenuhnya sehubungan dengan terjadinya penundaan penyelenggaraan beberapa proyek serta jumlah proyek yang diikuti oleh Perseroan. Diharapkan pada tahun 2025 realisasi yang dicetak oleh Perseroan dapat mencapai target RKAP yang sudah ditetapkan oleh Management Perseroan.

The Company realizes that the 2025 RKAP targets cannot be fully realized due to the postponement of several projects and the number of projects participated in by the Company. It is expected that in 2025 the realization printed by the Company can achieve the RKAP target set by the Company's Management.

Hingga akhir 2024, realisasi pendapatan usaha tercatat sebesar Rp 644,557 miliar dari target RKAP Tahun 2024. Pencapaian tersebut lebih tinggi 39,28% dibandingkan realisasi pendapatan usaha tahun 2024. Pada tahun 2025, pendapatan usaha diproyeksikan menjadi sebesar Rp 1.238,725 miliar.

Until the end of 2024, the realization of business revenue was recorded at IDR 644.557 billion from the 2024 RKAP target. This achievement is 39.28% higher than the realization of business revenue in 2024. In 2025, business revenue is projected to be IDR 1,238.725 billion.

Sementara itu laba bersih dibukukan sebesar Rp 48,408 miliar dari target RKAP Tahun 2025. Capaian laba bersih pada tahun ini lebih tinggi 92,49% dibandingkan realisasi tahun 2023 yang saat itu mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 25,148. Perseroan menargetkan realisasi laba bersih pada tahun 2025 mendatang akan sebesar Rp 63,595 miliar.

Meanwhile, net profit was recorded at IDR 48.408 billion from the 2025 RKAP target. The net profit achievement this year is 92.49% higher than the realization in 2023 which at that time recorded a net profit for the current year of IDR 25.148. The Company targets the realization of net profit in 2025 to be IDR 63.595 billion.

Seluruh proyeksi dan target-target keuangan yang telah disusun manajemen untuk tahun 2025 mendatang sudah mempertimbangkan prospek ekonomi dan asumsi makro tahun 2025 yang cukup optimistis.

All financial projections and targets that have been prepared by management for 2025 have considered the economic prospects and macro assumptions for 2025 which are quite optimistic.

Namun demikian, Perusahaan tetap akan berhati- hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan. Oleh sebab itu, Perusahaan tetap merancang upaya mitigasi risiko secara menyeluruh serta akan berfokus pada implementasi inisiatif strategis yang berfokus pada keberlangsungan usaha di masa depan.

However, the Company will remain careful in managing future operational activities. Therefore, the Company continues to design comprehensive risk mitigation efforts and will focus on implementing strategic initiatives that focus on business sustainability in the future.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2024, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

REPORTED FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY OR UNUSUAL EVENTS

There is no extraordinary or unusual financial information in 2024, all financial transactions that occur are fair transactions in operational, investment or funding activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

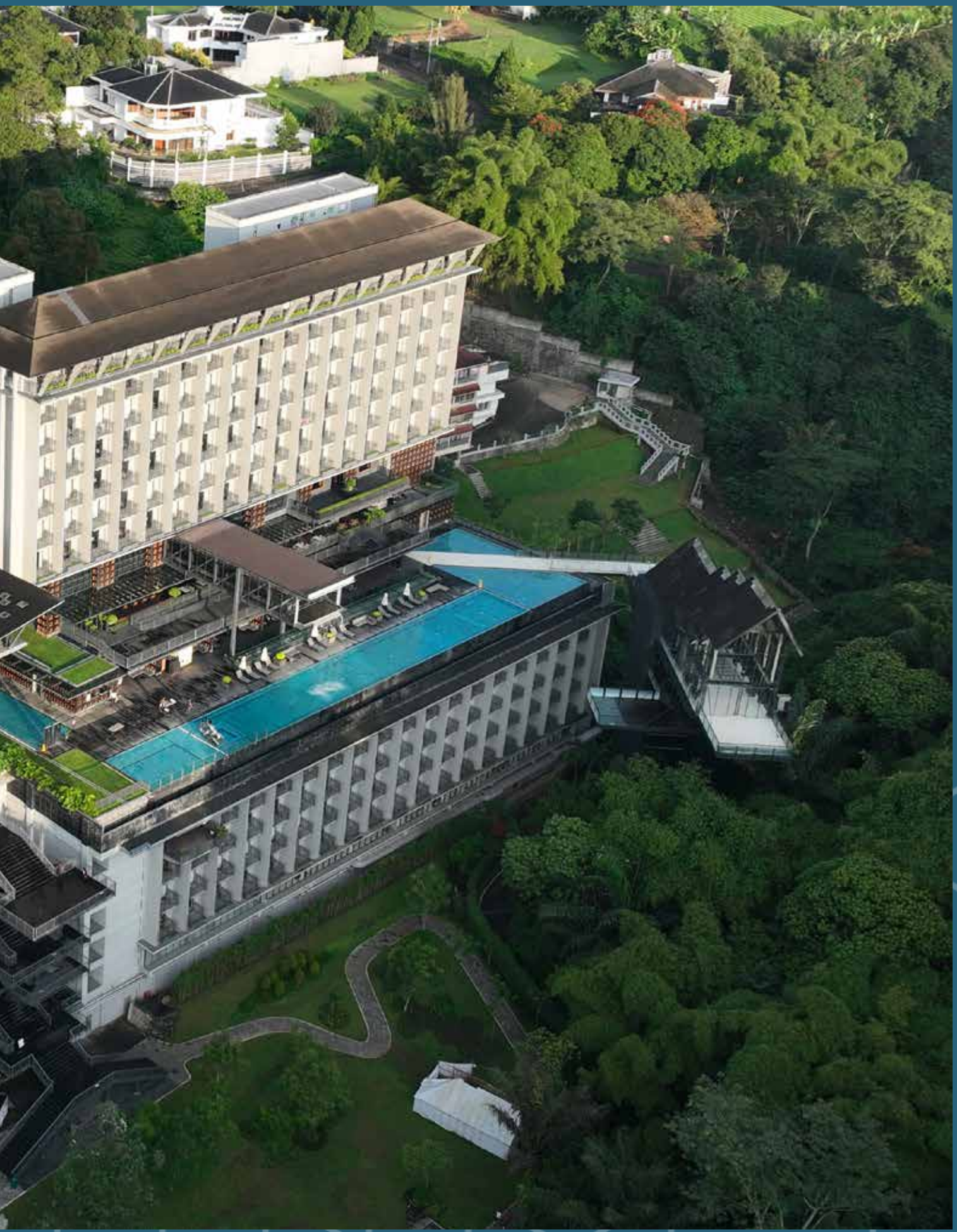
INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Throughout 2024, the Company did not record any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.





Hotel GAIA Lembang
Lembang, West Java



PROSPEK USAHA

Pada tahun 2024, sektor konstruksi Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan yang signifikan, didukung oleh berbagai inisiatif pemerintah dan peningkatan investasi di bidang infrastruktur. Pemerintah telah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp423,4 triliun, yang mencakup 12,73% dari total anggaran belanja negara sebesar Rp3.325,1 triliun.

Kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia juga menunjukkan peningkatan. Pada triwulan ketiga tahun 2024, PDB dari sektor konstruksi mencapai Rp320,2 triliun, naik dari Rp301,9 triliun pada triwulan sebelumnya. Selain itu, sektor konstruksi menyumbang 10,23% terhadap total PDB nasional pada triwulan pertama tahun 2024, menjadikannya salah satu pilar utama perekonomian Indonesia.

Namun, menjelang akhir tahun 2024, pemerintah mengumumkan rencana kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12% yang akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Kebijakan ini menuai beragam respons dari pelaku industri konstruksi.

Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) menyatakan kekhawatirannya bahwa kenaikan PPN dapat berdampak langsung pada harga material dan jasa konstruksi, yang akhirnya membebani kontraktor dan masyarakat pengguna infrastruktur. Mereka menekankan bahwa mayoritas anggota GAPENSI adalah UMKM konstruksi yang bekerja dengan margin tipis, sehingga kebijakan ini berpotensi melemahkan daya saing mereka.

BUSINESS PROSPECT

In 2024, Indonesia's construction sector is projected to experience significant growth, supported by various government initiatives and increased investment in infrastructure. The government has allocated an infrastructure budget of IDR423.4 trillion, which covers 12.73% of the total state budget of IDR3,325.1 trillion.

The contribution of the construction sector to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) has also shown an increase. In the third quarter of 2024, GDP from the construction sector reached IDR320.2 trillion, up from IDR301.9 trillion in the previous quarter. In addition, the construction sector contributed 10.23% to the total national GDP in the first quarter of 2024, making it one of the main pillars of the Indonesian economy.

However, towards the end of 2024, the government announced a plan to increase the Value Added Tax (VAT) rate from 11% to 12% which will take effect on January 1, 2025. This policy has drawn mixed responses from construction industry players.

The Indonesian National Construction Implementers Association (GAPENSI) expressed concern that the increase in VAT could have a direct impact on the price of construction materials and services, which would ultimately burden contractors and the community using infrastructure. They emphasized that the majority of GAPENSI members are construction MSMEs that work with thin margins, so this policy has the potential to weaken their competitiveness.

ASPEK PEMASARAN

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh perubahan dan tantangan seiring dengan kondisi bisnis secara global. Menghadapi situasi yang penuh dengan ketidakpastian tersebut, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap inisiatif strategis dan program kerja yang dijalankan di tahun ini agar tetap selaras dengan dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang terjadi di luar kendali.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang telah mempertimbangkan kondisi situasi perekonomian global dan nasional, antara lain:

- Konsentrasi pada proyek dalam negeri terutama proyek infrastruktur, gedung, pertambangan, dan IKN.
- Transformasi dan pengembangan bisnis Perseroan melalui induk dan entitas anak.

MARKETING ASPECT

2024 will be a year full of changes and challenges along with global business conditions. Facing a situation full of uncertainty, the Company has made adjustments to strategic initiatives and work programs implemented this year to remain in line with business dynamics and external factors that occur beyond its control.

Marketing Strategies

Throughout 2024, the Company has implemented marketing strategies that have comsidered the global and national economic conditions, they are:

- *Concentration on domestic projects, especially infrastructure, building, mining, and IKN projects.*
- *Transformation and development of the Company's business through parent and subsidiary entities.*

Pangsa Pasar

Perseroan memperhatikan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki serta pemetaan pangsa pasar Perseroan dengan mengkaji kinerja industri konstruksi. Upaya memperluas wilayah operasional hingga ke luar negeri merupakan bagian dari upaya mensiasati jumlah lelang diikuti. Pembangunan infrastruktur yang pesat di luar negeri serta letak geografis yang memadai menjadikan rencana strategis ini potensial bagi Perseroan terutama untuk menghindari terjadinya peningkatan pada beban kontrak.

Market Share

The Company pays attention to the capacity and capabilities it has and the mapping of the Company's market share by reviewing the performance of the construction industry. Steps taken to expand operational areas overseas are necessary as part of an effort to deal with the number of bids attended. Rapid infrastructure development abroad and adequate geographical location make this strategic plan a potential for the Company especially to avoid an increase in contract expenses.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, meliputi:

1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh; dan
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan saldo laba setelah dikurangi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is determined based on Law no. 40 of 2007, includes:

1. *Fulfill the establishment of a general reserve from a minimum net profit of 20% of the total issued and fully paid capital; And*
2. *Dividend distribution is also done by considering retained earnings, financial condition, liquidity condition, future business prospects and cash needs.*

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

The Company tries to pay attention to the rights of Shareholders without ignoring the Company's financial condition. The decision to distribute the Company's dividends always considers the net profit earned in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024 diputuskan bahwa Perseroan tidak membagikan deviden kepada pemegang saham.

Based on the results of the 2024 Annual GMS, it was decided that the Company would not distribute dividends to shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

Hingga akhir 2024, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise di dalam Laporan Tahunan 2024.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until the end of 2024, the Company did not have a share ownership program for both employees and management. Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices in the 2024 Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2024, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition and debt (capital) restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sebagaimana tahun-tahun lalu bahwa realisasi penggunaan dana hasil emisi telah dan selalu dilaporkan kepada Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau lembaga keuangan lainnya. Selain itu, dana hasil emisi telah digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana Perseroan yang tercantum dalam "Prospektus" pada saat pengeluaran dan penjualan saham perdana.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

As in previous years, the realization of the use of emission results has always been reported to Bapepam (recently as the Financial Services Authority) and/or other financial institutions. In addition, the proceeds from the issuance have been properly used based on the Company's plans listed in the "Prospectus" at the time of the issuance and sale of initial shares.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi secara wajar dan sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut ditujukan untuk mengembangkan bisnis Perseroan, baik di pasar domestik maupun mancanegara. Uraian lebih lengkap mengenai transaksi material dengan pihak afiliasi disajikan dalam tabel berikut.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTIES

The Company performs material transactions with parties that have affiliated relationships fairly and in line with PSAK. All of these transactions are aimed at developing the Company's business, both in the domestic and foreign markets. A more complete description of material transactions with affiliated parties is presented in the following table.

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi

Status the Company's Relationships and Transactions with Related Parties

Pihak- Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Relasi dengan Perseroan** Status of Relationship with the Company	**Transaksi** Transaction
PT Global Dinamika Kencana	Pemegang saham *Shareholders*	Transaksi Pembelian Saham pada Entitas Asosiasi *Shares Purchase transaction in Associates Entity*
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama *Joint Venture*	Jasa Konstruksi *Construction Service*
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama *Joint Venture*	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan *Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand*
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama *Joint Venture*	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama *Participation and Income Section of Joint Venture*
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama *Joint Venture*	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama *Participation and Income Section of Joint Venture*
NKE - FEVA JV	Ventura Bersama *Joint Venture*	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama *Participation and Income Section of Joint Venture*

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi **Status the Company's Relationships and Transactions with Related Parties**

Pihak- Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Relasi dengan Perseroan** Status of Relationship with the Company	**Transaksi** Transaction
PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi *Associate Entities*	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi *Participation and Income Section of Associates*
PT Optima Tirta Energy	Entitas Asosiasi *Associate Entities*	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi *Participation and Income Section of Associates*
PT Dirgantara Yudha Artha	Entitas Asosiasi *Associate Entities*	Transaksi Pembelian Saham pada Entitas Asosiasi *Shares Purchase transaction in Associates Entity*
PT Itama Ranoraya Tbk	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Piutang *Receivables*
NKE - RU JV	Ventura Bersama *Joint Venture*	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama *Participation and Income Section of Joint Venture*
NKE - CCECC Indonesia JV	Ventura Bersama *Joint Venture*	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama *Participation and Income Section of Joint Venture*
MZO - NKE JV	Ventura Bersama *Joint Venture*	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama *Participation and Income Section of Joint Venture*
PT Dirgantara Betonindo	Entitas Sepengendali *Entity under Common Control*	Utang Usaha *Trade Payables*

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah

Pihak- Pihak Berelasi Related Parties	**Jenis Transaksi** Type of Transaction	**Jumlah (Rp Jutaan /** Million**)**	**Persentase dari Aset dan Liabilitas** Percentage of Assets and Liabilities
Sacna - Duta Graha JV Hutama - Duta JV	Piutang Usaha *Accounts Receivable*	4,543	0
PT Optima Tirta Energy	Piutang Lain-lain *Other Receivables*	4,750	0,40%
PT Dirgantara Yudha Artha	Piutang Pihak Berelasi *Receivables from Related Parties*	2,865	0,24%
PT Dirgantara Yudha Artha PT Dharma Surya Mandiri PT Optima Tirta Energi	Investasi pada Entitas Asosiasi *Investments in Associate Entities*	233,001	19,52%
CNQC-NKE JV NKE-RU JV MZON JV NKE-CCECC JV CSCEC-NKE JV	Investasi pada Ventura Bersama *Investments in Joint Ventures*	63,045	5,28%
PT Dirgantara Betonindo PT Dirgantara Yudha Artha	Utang Usaha *Trade Payables*	27,406	5,36%
PT Dirgantara Yudha Artha PT Dharma Surya Mandiri PT Optima Tirta Energy	Investasi pada Entitas Asosiasi *Investments in Associate Entities*	17,145	2,66%
NKE-RUKSO Hyundai-Nusa Konstruksi JV	Penghasilan Usaha Proyek JV *Project Income JV*	34,981	5,43%

Kewajaran Transaksi

Dalam setiap transaksi yang dilakukan, Perseroan tidak memiliki tujuan spesifik apa pun yang berpotensi melanggar peraturan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009; dan
2. Peraturan Nomor IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Transaction Fairness

In every transaction made, the Company has no any specific goals that potentially violate the applicable regulations, including not causing a conflict of interest for the Company or majority or minority shareholders. Compliance to Related Rules and Provisions The Company has complied with related rules and regulations:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009; And
2. Rule Number IX.E.2 concerning"Material Transactions and Changes in Main Business Activities" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company stated that transactions conducted by the Company with related parties do not contain conflicts of interest and are in line with generally accepted business practices.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PerseroAN

Hingga akhir 2024, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, akan tetapi kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

THE EFFECT OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS ON THE COMPANY

Until the end of 2024, there were no policies issued by the regulators, however these policies did not affect the Company's financial performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPACTING ON FINANCIAL PERFORMANCE

The implementation of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, have been issued and effective since January 1, 2021 as follows.

ISAK/Amendemen PSAK ISAK/Amendments to	**Ikhtisar Ringkas** Short Overview	**Dampak terhadap Perseroan** Impact on the Company
Amandemen PSAK 116	Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik *Lease (formerly PSAK 73) - Sale and leaseback leases*	DSAK IAI mengeluarkan keputusan agenda oleh Komite Interpretasi IFRS yang membahas bagaimana penjualpenyewa harus mengukur aset hak guna usaha yang timbul dari sewa-balik dan, sebagai akibatnya, bagaimana menentukan keuntungan atau kerugian dari transaksi jual dan sewa-balik di mana transaksi tersebut dikualifikasikan sebagai 'penjualan' menurut PSAK 115 dan pembayaran sewa termasuk pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga. Amandemen PSAK 116 yang diterbitkan pada bulan November 2022, bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut. PSAK 116 sekarang menetapkan bahwa, dalam mengukur liabilitas sewa selanjutnya, lessee menentukan 'pembayaran sewa' dan pembayaran sewa yang direvisi' dengan cara yang tidak mengakibatkan lessee mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pakai yang masih dimilikinya. Dengan kata lain, tanpa amandemen ini, lessee penjual, yang menerapkan persyaratan pengukuran berikutnya untuk liabilitas sewa yang tidak terkait dengan transaksi jual dan sewa-balik, mungkin mengakui keuntungan atas hak pakai yang masih dimilikinya semata-mata karena pengukuran kembali (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan masa sewa), meskipun tidak ada transaksi atau peristiwa yang terjadi yang menimbulkan keuntungan tersebut. *DSAK IAI issued an agenda decision by the IFRS Interpretations Committee that addresses how a seller-lessee should measure a leaseback asset arising from a leaseback and, as a consequence, how to determine the gain or loss on a sale and leaseback transaction where the transaction qualifies as a 'sale' under PSAK 115 and the lease payments include variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate.* *The amendments to PSAK 116 issued in November 2022, aim to address this gap. PSAK 116 now requires that, in measuring the subsequent lease liability, a lessee shall determine the 'lease payments' and the 'revised lease payments' in a manner that does not result in the lessee recognising any amount of gain or loss relating to the right of use that it still holds. In other words, without this amendment, a selling lessee, applying the subsequent measurement requirements to a lease liability that is not related to a sale and leaseback transaction, may recognize a gain on its retained right of use solely because of the remeasurement (for example, upon a lease modification or a change in the lease term), even though no transaction or event has occurred to give rise to such a gain.*

ISAK/Amendemen PSAK ISAK/Amendments to	**Ikhtisar Ringkas** Short Overview	**Dampak terhadap Perseroan** Impact on the Company
Amandemen PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan *Presentation of Financial Statements (formerly PSAK 1) - Non-Current Liabilities with Requirements*	PSAK 101 'Penyajian laporan keuangan' mensyaratkan bahwa, agar entitas dapat mengklasifikasikan liabilitas sebagai tidak lancar, entitas harus memiliki hak pada tanggal pelaporan untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal tersebut. Ketika entitas mengklasifikasikan liabilitas yang timbul dari perjanjian pinjaman sebagai tidak lancar dan liabilitas tersebut tunduk pada persyaratan yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, maka entitas harus mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk memahami risiko bahwa liabilitas tersebut akan dilunasi dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. *PSAK 101 'Presentation of financial statements' requires that, for an entity to classify a liability as non-current, the entity must have the right at the reporting date to defer settlement of the liability for at least twelve months after that date.* *When an entity classifies a liability arising from a loan agreement as non-current and the liability is subject to conditions that must be satisfied by the entity within twelve months after the reporting date, the entity must disclose information in the notes to the financial statements that enables users of the financial statements to understand the risk that the liability will be settled within twelve months after the reporting date.*
Amandemen PSAK 207	Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok *Cash flow statement (formerly PSAK 2) and PSAK 107, Financial instruments: Disclosures (formerly PSAK 60) - Supplier financial arrangements*	Pada tanggal 1 Desember 2023, DSAK IAI menerbitkan amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 yang mensyaratkan pengungkapan spesifik mengenai Pengaturan Keuangan Pemasok (SFA). Amandemen tersebut menanggapi investor yang mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan informasi lebih lanjut tentang SFA untuk dapat menilai bagaimana pengaturan ini memengaruhi liabilitas, arus kas, dan risiko likuiditas entitas. *On December 1, 2023, DSAK IAI issued amendments to PSAK 207 and SAK 107 that require specific disclosures regarding Supplier Financial Arrangements (SFAs). The amendments respond to investors who said they urgently need more information about SFAs to be able to assess how these arrangements affect an entity's liabilities, cash flows, and liquidity risk.*



Canal Wall Strenghtening PT Vale Indonesia
South Sulawesi


THINK
SAFETY
FIRST



Chapter 6

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

/165
Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Policy Commitment and Principles of Implementing Good Corporate Governance

/165
Landasan Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation

/166
Tujuan Penerapan GCG
Objectives of Implementing GCG

/167
Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

/169
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure

/169
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

/178
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

/190
Direksi
Board of Directors

/194
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk berkomitmen penuh dalam menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai dasar dalam menjalankan bisnis yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Kami meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pihak yang terlibat, serta mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

Dalam operasional bisnis, kami senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan guna memastikan keterbukaan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, akuntabilitas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam tata kelola perusahaan, di mana setiap individu dalam organisasi memiliki tanggung jawab yang jelas sesuai dengan peran dan wewenangnya. Kami juga berpegang teguh pada prinsip tanggung jawab dengan memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis yang dijalankan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

Independensi dalam tata kelola perusahaan kami terapkan dengan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan profesional, bebas dari intervensi pihak mana pun yang dapat memengaruhi kebijakan perusahaan. Selain itu, kami menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Praktik GCG di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan di Indonesia yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang mengatur praktik GCG untuk perusahaan tercatat atau emiten, serta beberapa peraturan dan pedoman lainnya, antara lain:

1. **Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT)**

Undang-undang ini mengatur tentang prinsip dasar tata kelola perusahaan, termasuk kewajiban direksi, dewan komisaris, serta pemegang saham dalam menjalankan bisnis yang transparan dan bertanggung jawab.

2. **Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (UU BUMN)**

Berlaku bagi perusahaan BUMN, undang-undang ini mengatur tata kelola perusahaan yang sehat untuk memastikan profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan BUMN.

3. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**

• POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang mewajibkan perusahaan publik untuk menerapkan prinsip GCG.

POLICY COMMITMENT AND PRINCIPLES OF IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a company that is oriented towards sustainable growth, PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a basis for running a transparent, accountable, and responsible business. We believe that good corporate governance not only increases stakeholder trust, but also plays an important role in creating long-term value for all parties involved, as well as supporting the achievement of the company's vision and mission.

In business operations, we always prioritize the principle of transparency by providing accurate, clear, and timely information to all stakeholders to ensure openness in decision making. In addition, accountability is an inseparable part of corporate governance, where each individual in the organization has clear responsibilities according to their roles and authorities. We also adhere to the principle of responsibility by ensuring that every business activity carried out is in accordance with applicable rules and regulations, and pays attention to social and environmental aspects.

Independence in our corporate governance is implemented by ensuring that the decision-making process is carried out objectively and professionally, free from intervention from any party that can influence company policy. In addition, we uphold the principles of justice and equality in providing fair treatment to all stakeholders in accordance with their respective rights and obligations.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

GCG practices in the Company refer to the basis of laws and regulations in Indonesia, namely the Financial Services Authority Regulation (POJK) and the Financial Services Authority Circular (SEOJK) which regulate GCG practices for listed companies or issuers, as well as several other regulations and guidelines, including:

1. **Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT)**

This law regulates the basic principles of corporate governance, including the obligations of directors, board of commissioners, and shareholders in running a transparent and responsible business.

2. **Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (UU BUMN)**

Applicable to BUMN companies, this law regulates healthy corporate governance to ensure professionalism, transparency, and accountability in the management of BUMN.

3. **Financial Services Authority (OJK) Regulation**

• POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance, which requires public companies to implement GCG principles.

• POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang mengatur mekanisme pengawasan internal perusahaan.
• POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan kewajiban direksi serta.

4. **Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN**

Merupakan panduan khusus bagi perusahaan BUMN dalam menerapkan GCG guna meningkatkan profesionalisme, efisiensi, dan daya saing.

5. **Kode Etik dan Pedoman GCG Perusahaan**

Selain regulasi pemerintah, setiap perusahaan biasanya memiliki kode etik dan pedoman internal yang dirancang berdasarkan prinsip GCG, untuk memastikan penerapan tata kelola yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan standar industri.

• POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, which regulates the company's internal oversight mechanism.
• POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which regulates the duties, responsibilities, and obligations of the board of directors and.

4. **Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs**

Is a special guide for SOEs in implementing GCG to improve professionalism, efficiency, and competitiveness.

5. **Company Code of Ethics and GCG Guidelines**

In addition to government regulations, each company usually has a code of ethics and internal guidelines designed based on GCG principles, to ensure the implementation of governance that is in accordance with business needs and industry standards.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG pada Perseroan antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan kelangsungan usaha serta mencapai Visi, Misi, dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien,dan efektif,serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
3. Mendorong agar setiap organ Perseroan dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
4. Meningkatkan kesadaran Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan.

OBJECTIVES OF IMPLEMENTING GCG

The objectives of implementing GCG in the Company are:

1. *Optimizing corporate values in order to support the Company to have strong competitiveness, thus it is able to maintain business and achieve the Company's Vision, Mission and objectives;*
2. *Encouragin the management of the Company professionally, efficiently and effectively, as well as renewing functions and increasing the independence of the Company's organs;*
3. *Encouraging every organ of the Company to make decisions and perform actions based on high moral values and compliance with the Code of Ethics and applicable laws and regulations; as well as*
4. *Increasing the awareness of the Company to fulfill its social and environmental responsibilities towards stakeholders.*



RUPS Tahunan 2024
Annual GMS 2024

PRINSIP-PRINSIP GCG

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal. Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan, antara lain:

GCG PRINCIPLES

The Company's GCG framework is based on 5 (five) universally applicable basic principles. These five principles play an important role for the Company in meeting the expectations of stakeholders, including:

Prinsip Principle	**Deskripsi** Description	**Implementasi** Implementation
Transparansi *Transparency*	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan *To ensure that stakeholders put faith in the Company in decision making and business process*	• Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, yaitu: https://www.nusakonstruksi.com *The Company provides material information in a clear, open, and accurate manner through the official website of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, at https://www.nusakonstruksi.com* • Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses ticker code: "**DGIK**" *The Company presents information disclosure statement in a timely manner to regulators and publish it at Indonesia Stock Exchange official web (ISE) at https://www.idx.co.id by accessing ticker code: "**DGIK**"* • Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik *The Company discloses crucial information about its performances, Annual Report publication, Periodic Financial Statement, Press Conference, and Information Transparency Disclosure in mass media or in public exposure*
Akuntabilitas *Accountability*	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya *To establish clarity on structure, system, and responsibility among organs in the Company so that the business management can be run effectively and efficiently in ordet to accomplish the Company's objectives while still taking consideration the interests of Shareholders and other Stakeholders*	• Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya *Each organ and every employee in the Company carry out their distinguish duties and responsibilities according to their own capacity and competency* • Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas *To establish the Board of Commissioners and Board of Directors assessment criteria which can be measured with clear indicators* • Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati *To set a clear key performance indicator for all divisions based on an agreed number of target* • Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan *Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan*

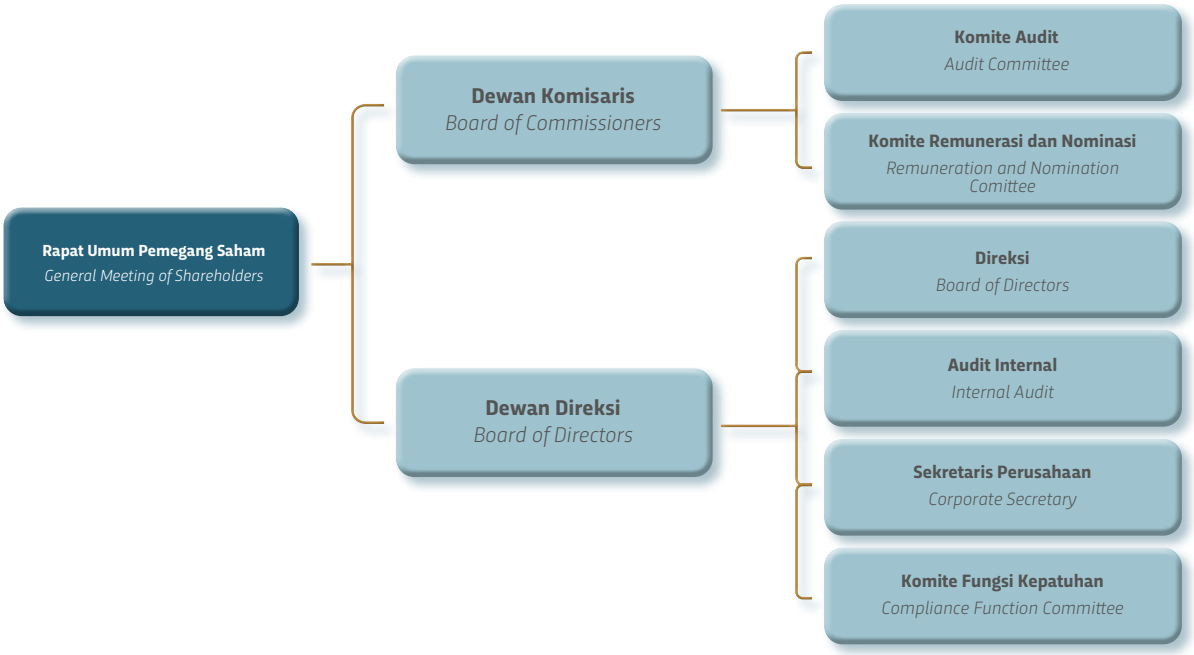
Prinsip Principle	**Deskripsi** Description	**Implementasi** Implementation
Responsibilitas *Responsibility*	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya *To ensure that the business activities run as adhere to the prevailing laws. Through this Principle, the Company is committed to run responsible business activities which also concern with aspects of society, environment, and all other Stakeholders*	• Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan *To fully pay attention to the occupational health and safety of all employees* • Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan *To observe the operational impact on surround environment and its security within the Company's operational area* • Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu *To comply with the regulator obligations, one of them is to ensure the payment compliance and tax reports in a timely manner* • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility/"CSR")* *To carry out the Company's Corporate Social Responsibility/CSR activities*
Independensi *Independence*	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat *The Company management is carried out professionally without conflict of interests and influences/pressures from any parties, which are not in conformity with laws and regulations and sound corporate principles*	• Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku *To prioritize respect on rights and responsibilities, duties, authorities and responsibilities of all organs in the Company pursuant to the Articles of Association and prevailing laws* • Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan *Shareholders and Board of Commissioners do not conduct intervention on the Company's management* • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan *Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are committed to avoid any conflict of interests in a decision making process*
Kewajaran dan Kesetaraan *Fairness and Equality*	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak- hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku *To guarantee that there are justice and equality in meeting the rights of stakeholders, arising based on agreements and prevailing laws*	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku *To grant equal rights to all shareholders to attend and speak up during GMS according to the applicable laws* • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan *To create working environment which upholds inclusivity by opening an access to equal working experiences to anyone joining the Company during the employee recruitment process* • Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik *To support employees career path regardless their ethnics, religions, gender and physics*

STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perusahaan terbuka juga diwajibkan memiliki organ pendukung, termasuk Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, serta berbagai komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), corporate governance consists of three main governing bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Additionally, as stipulated by the regulations of the Financial Services Authority (OJK), publicly listed companies are required to have supporting bodies, including Internal Audit, the Corporate Secretary, and various committees under both the Board of Commissioners and the Board of Directors.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada prinsip tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/GCG), Perseroan senantiasa menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulasi lainnya yang berlaku. Implementasi tata kelola yang baik bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi- rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" dapat disampaikan sebagai berikut.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

As a company committed to the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently implements the Public Company Governance Guidelines in accordance with the provisions set by the Financial Services Authority (OJK) and other applicable regulations. The implementation of good governance aims to enhance transparency, accountability, and the trust of shareholders and other stakeholders.

The Company strives to comply with the recommendations outlined in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The implementation of the five aspects, eight principles of Good Corporate Governance, and twenty-five recommendations for the application of governance aspects and principles follows the "comply or explain" approach, which is detailed as follows.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. *Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.*	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. *Public companies have voting approaches or technical procedures, both open and closed, which promote independence and the interests of Shareholders.*	**Patuh / Complied** Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara voting. Prosedur voting dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS. *Meetings were conducted by deliberation to reach a consensus, but if deliberations for consensus are not reached then it is done by voting. The voting technique is performed by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairperson of the GMS.*
			2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners from public companies attend the Annual GMS.*	**Patuh / Complied** Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Juli 2022 dan RUPSLB tanggal 18 Maret 2022. *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS on July 5, 2022 and the EGMS on 18 March 2022.*
			3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	**Patuh / Complied** Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor. *Available on the Company's website on the investor information channel.*
		2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. *Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors.*	**Patuh / Complied** Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. *Shareholders could make direct contact with the Corporate Secretary by phone or email.*

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the Website.*	**Patuh / Complied** Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://www. nusakonstruksi.com. *The Company provides important information on its website at https:// www.nusakonstruksi.com.*
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. *Functions and Roles of the Board of Commissioners.*	1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.* 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge and experience required*	**Patuh / Complied** Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. *The number of members of the Board of Commissioners including Independent Commissioners was already aligned with the applicable regulations and not more than the number of Directors.* **Patuh / Complied** Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. *The composition of the Board of Commissioners member has met the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required in accordance with the Company's business fields*

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
		2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self- assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	**Patuh / Complied** Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. *Self Assessment was already done by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners Supervisory Report.*
			2. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge and experience required*	**Patuh / Complied** Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *The Board of Commissioners' self-assessment policy was disclosed in Annual report.*
			3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	**Patuh / Complied** Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners' self-assessment policy was disclosed in Annual report.*

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committees that perform the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.*	**Patuh / Complied** Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. *The Company did not form a Nomination and Remuneration Committee because the nomination and remuneration function can still be carried out by the Board of Commissioners.*
3	Fungsi dan Peran Direksi. *Functions and Roles Directors.*	1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and effectiveness in decision making.*	**Patuh / Complied** Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Directors was already guided by applicable regulations and considers conditions as a public company.*
			2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determining the composition of members of the Board of Directors Considers the diversity of skills, knowledge and experience required.*	**Patuh / Complied** Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. *The composition of the members of the Board of Directors has met the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required according to the Company's business fields. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.*

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	**Patuh / Complied** Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. *The Board of Director in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by an educational background, training certification and/or related work experience. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.*
		2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *Determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and effectiveness in decision making.*	**Patuh / Complied** Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi. *Self assessment has been carried out by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Board of Directors' Accountability Report.*
			2. Kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.*The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company Annual Report.*	**Patuh / Complied** Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *The Board of Directors' self- assessment policy is disclosed in the Annual Report.*

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.*	**Patuh / Complied** Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime.*
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Stakeholder Participation.*	1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.*	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Compaies have a policy to prevent insider trading.*	**Patuh / Complied** Kebijakan terkait pencegahan insider trading dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien. *Policies related to the prevention of insider trading are carried out by strictly separating data and/or information that is confidential to the public, and dividing the duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.*
			2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. *Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	**Patuh / Complied** Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. *The anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratuity policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income.*

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights.*	**Patuh / Complied** Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. *The Company always pays attention to the fulfillment of creditors' rights in entering into agreements, as well as following up on them consistently.*
			5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public companies have a whistleblowing system policy.*	**Patuh / Complied** Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. *The Company has a well-developed violation reporting system and can provide assurance of protection to witnesses or reporters of an indication of violations committed by employees or the Company's management.*
			6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*	**Patuh / Complied** Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang. *The Company provides long-term incentives based on dedication and achievement of long-term performance.*

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
5	Keterbukaan Informasi. *Information Disclosure.*	1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides websites as a medium for information disclosure.* 2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the Major and Controlling Shareholders.*	**Patuh / Complied** Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). *Information disclosure facilities and media about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).* **Patuh / Complied** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. *The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum resmi bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting terkait kebijakan dan arah perusahaan. RUPS memiliki peran strategis dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta sebagai sarana bagi pemegang saham untuk menjalankan hak-haknya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS harus mengikuti peraturan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) bagi perusahaan terbuka. Proses RUPS meliputi pemberitahuan agenda kepada pemegang saham, pemenuhan kuorum kehadiran, serta pengambilan keputusan yang sah berdasarkan jumlah suara yang disepakati.

Sebagai salah satu pilar utama dalam tata kelola perusahaan, RUPS berfungsi untuk menjaga keseimbangan kekuasaan dalam perusahaan, memastikan kepentingan pemegang saham terlindungi, serta mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an official forum for shareholders to make important decisions regarding company policies and direction. The GMS has a strategic role in ensuring the transparency and accountability of the company, as well as a means for shareholders to exercise their rights in accordance with applicable regulations.

The implementation of the GMS must comply with the regulations stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as regulations from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) for public companies. The GMS process includes notification of the agenda to shareholders, fulfillment of the attendance quorum, and making legitimate decisions based on the agreed number of votes.

As one of the main pillars in corporate governance, the GMS functions to maintain the balance of power in the company, ensure that the interests of shareholders are protected, and support the sustainability and growth of the company's business in the long term.

Kewenangan RUPS

GMS AUTHORITIES

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
   Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners
2. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
   Determine the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar
   Grant an approval for the Annual Report including ratification of the Financial Statements and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or the Articles of Association
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan
   Grant an approval to determine the use of the Company's net profit
5. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan
   Determine the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's finances
6. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
   Approve changes to the Company's Articles of Association with reference to the applicable laws and regulations; and
7. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
   Determine the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners
8. Menyetujui penambahan modal atau pengurangan modal Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   Approve the addition of capital or reduction of the Company's capital with reference to the applicable laws and regulations

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)





RUPS Perseroan terdiri dari:

1. **RUPS Tahunan (RUPST)**
   Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 16 Mei 2024. Adapun salah satu agenda penyampaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham serta melakukan perubahan pengurus Perseroan.
2. **RUPS Luar Biasa (RUPSLB)**
   RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tahun 2024 sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan UUPT, POJK 15/2020, dan POJK 16/2020.

Untuk memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dipenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS, tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi hak pemegang saham.

Dalam RUPS Perseroan, mekanisme pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, voting tertutup dilakukan dengan menggunakan kartu suara.

Rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan baik RUPST maupun RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan diumumkan melalui situs web Perseroan dan BEI.

The Company's GMS consists of:

1. **GMS AUTHORITIES**
   As stipulated in POJK 15/2020, the AGMS must be organized no later than 6 (six) months after the end of the financial year. Every year, the Company seeks to perform the obligation to hold the AGMS earlier than the time period determined by POJK 15/2020. The company has held an AGMS on May 16, 2024. One of the agendas is to deliver the Company's performance for the 2023 financial year to shareholders.
2. **Extraordinary GMS (EGMS)**
   EGMS can be conducted at any time based on the needs of the Company.In 2024, the Company will not hold an EGMS.

Implementation of the 2024 GMS

The Company has held a GMS in 2024 in accordance with the procedures and methods for holding a GMS in accordance with the provisions of the UUPT, POJK 15/2020, and POJK 16/2020.

To ensure that shareholders' rights are fulfilled in every GMS, procedures related to the voting process have been prepared by considering the principle of independence and upholding the rights of shareholders.

In the Company's GMS, the mechanism for open voting is carried out by raising hands in accordance with the instructions of the choice offered by the GMS leader. Meanwhile, closed voting is carried out using voting cards.

The plan and implementation of the Company's GMS, both the GMS and the EGMS, have been stated in the Company's letter submitted to the OJK and announced through the Company's website and the IDX.



RUPS GMS	**Pemberitahuan Agenda ke OJK** Agenda Notification to OJK	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Invitation	**Ringkasan Risalah** Summary of Minutes
	28 Maret 2024 *March 28, 2024* Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST berdasarkan surat No. 24-03-NKE-LT-0110-GE-J2.1 tanggal 28 Maret 2024 *Notification Letter of Plan to Hold an AGMS based on letter No. 24-03-NKE-LT-0110-GE-J2.1 dated March 28, 2024*	05 April 2024 *April 05, 2024* Penyampaian Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No 24-04-NKE-LT-0022-GE-J2.1 tanggal 05 April 2024 *Submission of Invitations for AGMS to OJK and IDX based on letter No. 24-04-NKE-LT-0022-GE-J2.1 Date April 05, 2024.*	24 April 2024 *April 24, 2024* Penyampaian Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 24-04-NKE-LT-0062-GE-J2.1 *Submission of Invitations for AGMS to OJK and IDX based on letter No. 24-04-NKE-LT-0062-GE-J2.1*	20 Mei 2024 *May 20, 2024* Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 24-05-NKE-LT-0054-GE-J2.1 *Submission of Summary of Minutes of AGMS to OJK and IDX based on letter no.24-05-NKE-LT-0054-GE-J2.1*
RUPST 16 Mei 2024 *AGMS 16 May 2024*	• Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia *Website of PT Indonesian Central Securities Depository* • Situs web BEI; dan *IDX website; and* • web Perseroan: https://www.nusakonstruksi.com *Company website: https://www.nusakonstruksi. com*	• Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia *Website of PT Indonesian Central Securities Depository* • Situs web BEI; dan *IDX website; and* • web Perseroan: https://www.nusakonstruksi.com *Company website: https://www.nusakonstruksi. com*	• Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia *Website of PT Indonesian Central Securities Depository* • Situs web BEI; dan *IDX website; and* • web Perseroan: https://www.nusakonstruksi.com *Company website: https://www.nusakonstruksi. com*	• Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia *Website of PT Indonesian Central Securities Depository* • Situs web BEI; dan *IDX website; and* • web Perseroan: https://www.nusakonstruksi.com *Company website: https://www.nusakonstruksi. com*

Informasi RUPST 2024

2024 AGMS Information

Tanggal Pelaksanaan
Date of Implementation

16 Mei 2024 / *May 16, 2024*

Pukul
Time

10.26 – 11.07 WIB

Kuorum
Quorum

RUPST / *AGMS*

Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4,340,020,900 saham atau 84.42% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 4,340,020,900 shares or 84.42% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Kehadiran Secara Fisik
Physical Attendance

Dewan Komisaris / **The Board of Commissioners**

- Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama / President Commissioner)
- Drs. H. Ade Rahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)
- Drs. Ganda Kusuma, MBA (Komisaris / Commissioner)

Direksi / **The Board of Director**

- Heru Firdausi Syarif (Direktur Utama / President Director)
- Arvin Jahja Tjahjana (Direktur / Director)
- Rizaldi Limpas (Direktur / Director)
- Hudik Pramono (Direktur / Director

Perhitungan Suara
Vote Counting

Dilaksanakan oleh PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.

Executed by PT Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Bureau appointed by the Company with a pool mechanism and validated and calculated before Notary Zulkifli Harahap, SH Notaries in Jakarta who carry out their profession independently based on Law no. 30 of 2004 concerning the Position of Notary as amended by Law no. 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Position of Notary.

Keputusan dan Realisasi RUPST 2024

2024 AGMS Resolutions and Realization

Mata Acara 1 Agenda Item 1		
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan. *Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements*		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decision	**Realisasi** Realization
Abstain: **900 lembar saham** **mewakili 0% suara** *900 shares represent* *0% of the vote* **Tidak Setuju /** *disagree* **:** **0 lembar saham** **mewakili 0,% suara** *0 shares representing* *0.% of the vote* Setuju / *agree* : 4,340,020,900 lembar suara mewakili 100% suara *4,340,020,900 votes* *representing 100% of the votes* **Total Suara Setuju** *Total Approval Votes* **:** 4,340,020,900 lembar saham atau 100% suara *4,340,020,900 shares* *or 100% of the votes*	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), serta menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. *Received and approved the Annual Report regarding the activities and operations of the Company for the financial year ended on 31-12-2023 (thirty-first of December two thousand and twenty-three), as well as received and ratified the Company's Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for for the financial year ended on 31-12-2023 (thirty- first of December two thousand and twenty – three), and provided full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ended 31-12-2023 (thirty-first of December two thousand and twenty-three) as long as the action is not a crime and is reflected in the Company's report books.*	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. *It has been completed and requires no follow up*

Mata Acara 2 Agenda Item 2		
Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan *Approval of the Use of the Company's Profit*		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decision	**Realisasi** Realization
Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara *0 shares represent* *0% of the vote* Tidak Setuju / *disagree* : 0 lembar saham mewakili 0,% suara *0 shares representing* *0.% of the vote* Setuju / *agree* : 4,340,020,900 lembar suara mewakili 100% suara *4,340,020,900 votes* *representing 100% of the votes* **Total Suara Setuju** **Total Approval Votes :** 4,340,020,900 lembar saham atau 100% suara *4,340,020,900 shares* *or 100% of the votes*	Menerima dan Menyetujui Penggunaan laba Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sejumlah Rp 25.147.908.797,- (dua puluh lima miliar seratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus delapan ribu tujuh rarus sembilan puluh tujuh Rupiah) untuk dimasukkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan (Retained Earning) untuk menambah modal kerja Perseroan. *To accept and approve the use of the Company's profit for the fiscal year 2023 (two thousand twenty-three) amounting to Rp 25,147,908,797 (twenty-five billion one hundred forty-seven million nine hundred eight thousand seven hundred ninety-seven Rupiah) to be included and recorded as Retained Earnings to increase the Company's working capital.*	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. *It has been completed and requires no follow up.*

Mata Acara 3 Agenda Item 3		
Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik *Approval of the Appointment of Public Accountant*		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decision	**Realisasi** Realization
Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara *0 shares represent* *0% of the vote* Tidak Setuju / *disagree* : 0 lembar saham mewakili 0,% suara *0 shares representing* *0.% of the vote* Setuju / *agree* : 4,340,020,900 lembar suara mewakili 100% suara *4,340,020,900 votes* *representing 100% of the votes* **Total Suara Setuju** **Total Approval Votes :** 4,340,020,900 lembar saham atau 100% suara *4,340,020,900 shares* *or 100% of the votes*	Menerima dan menyetujui pendelegasian atau pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit; serta Menerima dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab/alasan apapun yang dimaksud dalam atau berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku. *To accept and approve the delegation of authority to the Board of Commissioners for the appointment of the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024 (two thousand and twenty-four), while still taking into account the recommendations from the Audit Committee; and Accept and approve the granting of authority and power to the Council Commissioner to appoint a substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant is unable to carry out his duties due to any cause/reason referred to in or based on applicable legal provisions.*	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. *It has been completed and requires no follow up.*

Mata Acara 4 Agenda Item 4		
Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. *Determination of salary/honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decision	**Realisasi** Realization
Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara *0 shares represent* *0% of the vote* Tidak Setuju / *disagree* : 0 lembar saham mewakili 0,% suara *0 shares representing* *0.% of the vote* Setuju / *agree* : 4,340,020,900 lembar suara mewakili 100% suara *4,340,020,900 votes* *representing 100% of the votes* **Total Suara Setuju** **Total Approval Votes :** 4,340,020,900 lembar saham atau 100% suara *4,340,020,900 shares* *or 100% of the votes*	Menerima dan menyetujui pendelegasian atau pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. *Accepted and approved the delegation or delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary/honorarium and/or benefits for members of the Company's Board of Directors for 2024 (two thousand and twenty four), with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association.*	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. *It has been completed and requires no follow up.*

Mata Acara 5 Agenda Item 5		
Persetujuan Menjaminkan Aset Perseroan. *Approval to Mortgage the Company's Assets.*		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decision	**Realisasi** Realization
Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara *0 shares represent* *0% of the vote* Tidak Setuju / *disagree* : 0 lembar saham mewakili 0,% suara *0 shares representing* *0.% of the vote* Setuju / *agree* : 4,340,020,900 lembar suara mewakili 100% suara *4,340,020,900 votes* *representing 100% of the votes* **Total Suara Setuju** **Total Approval Votes :** 4,340,020,900 lembar saham atau 100% suara *4,340,020,900 shares* *or 100% of the votes*	Menerima dan menyetujui untuk memberikan kuasa dan persetujuan kepada Tindakan Direksi untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan aset Perseroan bilamana perbuatan hukum mengalihkan dan/atau menjaminkan aset tersebut melebihi 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan, dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. *To receive and approve the granting of authority and consent to the Board of Directors' actions to transfer and/or mortgage the Company's assets if such legal actions result in the transfer and/or encumbrance of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets, while still complying with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.*	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. *It has been completed and requires no follow up.*

Mata Acara 6 Agenda Item 6		
Penetapan Susunan Dewan Pengurus Perseroan. *CDetermination of the Composition of the Company's Board of Directors*		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Keputusan** Decision	**Realisasi** Realization
Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara *0 shares represent* *0% of the vote* Tidak Setuju / *disagree* : 0 lembar saham mewakili 0,% suara *0 shares representing* *0.% of the vote* Setuju / *agree* : 4,340,020,900 lembar suara mewakili 100% suara *4,340,020,900 votes* *representing 100% of the votes* **Total Suara Setuju** **Total Approval Votes :** 4,340,020,900 lembar saham atau 100% suara *4,340,020,900 shares* *or 100% of the votes*	1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Heru Firdausi Syarif selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat ini. *To respectfully dismiss Mr. Heru Firdausi Syarif as the President Director of the Company, effective from the date of this Meeting.* 2. Menerima dan menyetujui untuk mengangkat Tuan Djoko Prabowo selaku Direktur Utama Perseroan dengan masa jabatan untuk 5 (lima) tahun kedepan terhitung sejak tanggal Rapat ini. *To accept and approve the appointment of Mr. Djoko Prabowo as the President Director of the Company for a term of 5 (five) years, effective from the date of this Meeting.* 3. Menerima dan menyetujui untuk mengangka Tuan Insinyur Rijanto Onggo Wahono selaku Direktur Perseroan dengan masa jabatan untuk 5 (lima) tahun kedepan terhitung sejak tanggal Rapat ini. *To accept and approve the appointment of Mr. Engineer Rijanto Onggo Wahono as a Director of the Company for a term of 5 (five) years, effective from the date of this Meeting.* 4. Menyetujui dan menetapkan susunan Pengurus Perseroan menjadi: • Direktur Utama : Tuan Djoko Prabowo • Direktur : Tuan Rizaldi Limpas, Sarjana Hukum, • Direktur : Tuan Hudik Pramono • Direktur : Tuan Arvin Jahja Tjahjana • Direktur : Tuan Insinyur Rijanto Onggo Wahono • Komisaris Utama : Tuan Doktorandus Hendro Martowardojo • Komisaris (Independen) : Tuan Doktorandus Haji Ade Rahardja • Komisaris: Tuan Doktorandus Ganda Kusuma, Magister Administrasi Bisnis. *To approve and establish the composition of the Company's Management as follows:* • *President Director: Mr. Djoko Prabowo* • *Director: Mr. Rizaldi Limpas, Bachelor of Law* • *Director: Mr. Hudik Pramono* • *Director: Mr. Arvin Jahja Tjahjana* • *Director: Mr. Eng. Rijanto Onggo Wahono* • *President Commissioner: Mr. Doctorandus Hendro Martowardojo* • *Commissioner (Independent): Mr. Doctorandus Haji Ade Rahardja* • *Commissioner: Mr. Doctorandus Ganda Kusuma, Master of Business Administration.*	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. *It has been completed and requires no follow up.*

Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Tahun 2024

Seluruh hasil keputusan RUPST 2023 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2023 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2024

Implementation of AGMS and EGMS in 2024

All resolutions of the 2023 AGMS have been fully implemented in the 2023 financial year, so there is no information that needs to be disclosed in the 2024 Annual Report.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan, serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for managing the Company in order to accomplish the aims and objectives of the Company, and is tasked with representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pedoman Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Manual

The execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors is in line with the Company's Articles of Association which refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Direksi diserahkan sepenuhnya kepada RUPS dan harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 periode masa jabatan Anggota Direksi paling lama 5 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan tersebut.

Appointment and Dismissal of The Board of Directors

In Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of the Board of Directors are fully submitted to the GMS and must consider the recommendations of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Directors are appointed for a certain term of office and can be reappointed. 1 The term of office of a Member of the Board of Directors is a maximum of 5 years or until the closing of the Annual GMS at the end of the term of office.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2024:

Total and Composition of The Board of Directors

The term of office for members of the Board of Directors of the Company is five years and can be reappointed for a subsequent period.

Referring to the Company's Articles of Association, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director or more, and a Director or more.

The following is the composition of the members of the Board of Directors as of December 31, 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode dan Dasar Pengangkatan** Period and Basis of Appointment
Djoko Prabowo*	Direktur Utama *President Director*	RUPST tanggal 16 Mei 2024 *AGMS on 16 May 2024*
Heru Firdausi Syarif**	Direktur *Director*	RUPSLB tanggal 28 Juli 2022 *EGMS on 28 July 2022*
Hudik Pramono	Direktur *Director*	RUPSLB tanggal 28 Juli 2022 *EGMS on 28 July 2022*
Arvin Jahja Tjahjana	Direktur *Director*	RUPST tanggal 22 Juni 2023 *AGMS on 22 June 2023*
Rizaldi Limpas	Direktur *Director*	RUPST tanggal 27 April 2022 *AGMS on 27 April 2022*
Rijanto Onggo Wahono*	Direktur *Director*	RUPST tanggal 16 Mei 2024 *AGMS on 16 May 2024*

*Beliau menjabat sejak 16 Mei 2024
**Beliau sudah tidak menjabat sejak 16 Mei 2024

*has served since May 16, 2024
**has not served since May 16, 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengelola perusahaan secara keseluruhan sesuai dengan visi, misi, dan strategi bisnis perusahaan. Sebagai pengambil keputusan utama dalam operasional perusahaan, Direksi memastikan bahwa perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan, serta mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab utama Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

The Board of Directors has a very big responsibility in managing the company as a whole in accordance with the company's vision, mission, and business strategy. As the main decision maker in the company's operations, the Board of Directors ensures that the company runs effectively, efficiently, and sustainably, and complies with applicable regulations. In addition, the Board of Directors is also responsible for maintaining good relations with stakeholders and striving to create sustainable added value for the company. The main duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:





Nama Name	**Jabatan** Position	**Lingkup dan Tanggung Jawab** Scope and Responsibilities	
Djoko Prabowo	Direktur Utama *President Director*	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi dan membawahi Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajemen Risiko.	*As the President Director, he is responsible for performing the coordinating function for all areas under the Board of Directors and supervising Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Risk Management.*
Hudik Pramono	Direktur *Director*	Membawahi Departemen Pemasaran, Departemen Tender, Departemen Business Development, dan Kepala Perwakilan.	*Supervises the Marketing Department, Tender Department, Business Development Department, and Head of Representatives.*
Arvin Jahja Tjahjana	Direktur *Director*	Membawahi Departemen Keuangan, Departemen IT dan Pengembangan Sistem, serta Departemen Pengelola Peralatan Aset dan Gudang.	*Supervises the Finance Department, IT and System Development Department, Asset Equipment and Warehouse Management Department.*
Rizaldi Limpas	Direktur *Director*	Membawahi Departemen Human Capital, Departemen Bisnis General Support, dan Departemen Legal Support.	*Supervises the Human Capital Department, General Support Business Department, and Legal Support Department.*
Rijanto Onggo Wahono	Direktur *Director*	Membawahi Departemen Engineering, Departemen QHSE, Departemen Operasional, Departemen Pengadaan, dan Departemen Pengendalian.	*Supervises the Engineering Department, QHSE Department, Operations Department, Procurement Department, and Control Department.*



Rapat Direksi

Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 35 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

The Board of Directors Meetings

Referring to POJK provisions No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

During 2024, the Board of Directors has held 35 internal meetings with the following description:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran (%)** Attendance
Djoko Prabowo*	Direktur Utama *President Director*	23	23	100.00%
Heru Firdausi Syarif**	Direktur Utama *President Director*	12	10	83.33%
Hudik Pramono	Direktur *Director*	35	31	88.57%
Arvin Jahja Tjahjana	Direktur *Director*	35	32	91.42%
Rizaldi Limpas	Direktur *Director*	35	30	85.71%
Rijanto Onggo Wahono*	Direktur *Director*	23	23	100.00%

*Beliau menjabat sejak 16 Mei 2024
**Beliau sudah tidak menjabat sejak 16 Mei 2024

**has served since May 16, 2024*
***has not served since May 16, 2024*

Agenda Rapat Direksi

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Direksi di antaranya adalah terkait kebijakan strategis Perseroan, persetujuan Direksi, *review* kinerja Perseroan dan masing-masing unit bisnis, kebijakan investasi Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

Board of Directors Meeting Agenda

The agenda or matters discussed at the Board of Directors Meeting include the Company's strategic policies, the Board of Directors' approval, reviews of the Company's and each business unit's performance, the Company's investment policies, and other strategic matters.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan Program Orientasi kepada Anggota Direksi yang baru, dikarenakan terdapat perubahan komposisi Direksi.

Orientation/Introduction Program for New Directors in 2024

Throughout 2024, the Company conducted an Orientation Program for new members of the Board of Directors, due to a change in the composition of the Board of Directors.

Adapun program orientasi Perseroan meliputi, namun tidak terbatas pada pemahaman:
Visi dan Misi;
1. Peraturan Perusahaan;
2. Struktur Organisasi;
3. Anggaran Dasar;
4. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal; serta
6. Tanggung jawab penyusunan laporan.

The Company's orientation program includes, but is not limited to understanding:
Vision and Mission;
1. *Company Regulations;*
2. *Organizational Structure;*
3. *Articles of Association;*
4. *Manual for the Board of Commissioners and Directors;*
5. *Regulations related to companies and/or capital market; as well as*
6. *Responsibility for preparation of reports.*

Pelaksanaan kegiatan orientasi tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

The orientation activities were performed by the Corporate Secretary.

Penilaian Kinerja Terhadap Organ Pendukung Direksi Tahun 2024
Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2024, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Performance Assessment of The Board of Directors Supporting Organs in 2024
The Board of Directors of the Company has a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit who are tasked with assisting the implementation of the activities, duties and responsibilities of the Board of Directors. Performance appraisal is always done every year. For 2024, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their duties and responsibilities properly and have provided very useful input and recommendations regarding their respective fields.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024
Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengelola perusahaan sesuai yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat intern maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, menyusun rencana kerja dan mengimplementasikan strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Duties Implementation of The Board of Directors in 2024
Throughout 2024, the Directors have managed the Company according to the mandate of the Shareholders. The Board of Directors holds internal and joint meetings involving all departments and divisions to discuss issues related to the management of the Company, evaluate the Company's performance, develop work plans and implement both short term and long term strategies.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Selama Tahun 2024
Hingga akhir 2024, Perseroan belum menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Direksi, diharapkan akan dapat terealisasi di tahun 2025.

Training and Development of the Board of Directors' Competencies During 2024
Until the end of 2024, the Company has not held a competency development program for the Board of Directors, it is expected to be realized in 2025.

DEWAN KOMISARIS
Dewan Komisaris adalah Organ utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS
The Board of Commissioners is the main organ of the Company whose role is to perform the supervisory and advisory functions to the Board of Directors, and to ensure the implementation of GCG principles. In executing its roles and functions, the Board of Commissioners continuously maintains its independence and objectivity by not intervening in the decision-making process of the Company's business operations.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris berpedoman pada pedoman kerja (board manual) yang telah disahkan pada Bulan Februari 2018. *Board Manual* merupakan rangkuman dari peraturan- peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG. Adapun ruang lingkup Board Manual Dewan Komisaris meliputi:

1. Masa jabatan Dewan Komisaris
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
4. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
5. Hak Dewan Komisaris
6. Laporan Tugas Pengawasan
7. Komite-Komite Dewan Komisaris

Pengangkatan, Pemberhentian, dan / atau Penggantian Dewan Komisaris

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris diserahkan sepenuhnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

Sampai dengan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:

Board of Commissioners Manual

In performing its duties, the Board of Commissioners is guided by the work guidelines (board manual) which were ratified in February 2018. The Board Manual is a summary of the regulations that apply within the Company and the best practices contained in the five GCG principles. The scope of the Board of Commissioners' Manual includes:

1. *Term of office of the Board of Commissioners*
2. *Introduction and Capacity Building Program*
3. *Responsibilities of the Board of Commissioners*
4. *Duties and Obligations of the Board of Commissioners*
5. *Rights of the Board of Commissioners*
6. *Supervision Task Report*
7. *Committees of the Board of Commissioners*

Appointment, Dismissal, and/or Replacement of The Board of Commissioners

Proposals for the appointment, dismissal and/ or replacement of Members of the Board of Commissioners are fully submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Total and Composition of The Board of Commissioners

The term of office for members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed for a subsequent period.

The Company's Articles of Association have structured the total composition of the Board of Commissioners, which consists of at least 3 (three) people, consisting of 1 (one) Main Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, each for a period up to the 5th Annual GMS after the GMS that appointed the members of the Board of Commissioners is closed.

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed from the previous year, so it still consists of the following:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Periode dan Dasar Pengangkatan** *Period and Basis of Appointment*
Drs. Hendro Martowardojo	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPST dan RUPSLB tanggal 27 April 2022 *AGMS and EGMS on 27 April 2022*
Drs. H. Ade Rahardja	Komisaris *Commissioner*	RUPST dan RUPSLB tanggal 27 April 2022 *AGMS and EGMS on 27 April 2022*
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Komisaris *Commissioner*	RUPST dan RUPSLB tanggal 27 April 2022 *AGMS and EGMS on 27 April 2022*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan/ atau Peraturan Perundang-undangan;
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
5. Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
6. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
7. Mengawasi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance*;
8. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab

1. Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
2. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris;
4. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Dewan Komisaris kepada pemangku kepentingan;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Berhak memperoleh akses mengenai Perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang- undangan yang berlaku;
2. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perusahaan;
3. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Menteri, kecuali Komite Audit;
4. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Duties

1. *In performing its duties, the Board of Commissioners must comply with the provisions of the Articles of Association and/ or Legislation;*
2. *Supervise and provide advice to the Board of Directors in running the Company's activities;*
3. *Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
4. *Monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;*
5. *Review the development and utilization of information technology;*
6. *Supervise the implementation of risk management;*
7. *Supervise the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;*
8. *Monitor the Company's compliance with the applicable laws and regulations.*

Responsibilities

1. *Propose the External Auditor to be approved in the GMS and monitor the implementation of the assignment of the External Auditor;*
2. *Arrange division of tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners;*
3. *Develop a work program and performance targets for the Board of Commissioners every year as well as a review mechanism for the performance of the Board of Commissioners;*
4. *Develop a mechanism for conveying information from the Board of Commissioners to stakeholders;*
5. *Accountable for carrying out the duties of the Board of Commissioners to the GMS.*

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

1. *Has the right to gain access to the Company and obtain periodic, timely and complete information in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations;*
2. *Has the right to ask the Board of Directors regarding the management of the Company's business activities and ask the Board of Directors to attend the Commissioners' meeting to obtain an explanation regarding the condition of the Company;*
3. *Has the right to form Committees to assist in carrying out their duties with the approval of the Minister, except for the Audit Committee;*
4. *Has the right to nominate candidates for new members of the Board of Directors to Shareholders;*

5. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya;
6. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2024

- Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi untuk memberikan pengarahan dan nasihat tentang kegiatan operasional Perseroan, beserta pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh Direksi.
- Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, telah melakukan evaluasi rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk dengan rencana strategis untuk merealisasikannya
- Seluruh pelaksanaan tugas umum dan khusus Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2024.
- Dewan Komisaris telah menelaah dan bertanggung jawab dalam penyusunan Laporan Tahunan 2024 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 23 April 2024.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang- kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

5. Has the right to get professional assistance, if necessary in carrying out his duties;
6. Authorized to make decisions inside and outside the Board of Commissioners meeting.

Duties Implementation of The Board of Commissioners in 2024

- *The Board of Commissioners conducts joint meetings with the Board of Directors to provide direction and advice regarding the Company's operational activities, along with decision making to be executed by the Directors.*
- *The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has evaluated the Company's annual work plan for the 2024 financial year, including the strategic plan to make it happen*
- *All implementation of the general and special duties of the Board of Commissioners has been disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report and has been submitted to the Annual GMS on 16 May 2024.*
- *The Board of Commissioners has reviewed and is responsible for preparing the 2024 Annual Report which was submitted to the Financial Services Authority on April 23, 2024.*

The Board of Commissioners Meetings

As aligned with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' meetings are organized regularly at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Kehadiran (%)** *Attendance*
Drs. Hendro Martowardojo	Komisaris Utama *President Commissioner*	12	12	100%
Drs. H. Ade Rahardja	Komisaris *Commissioner*	12	12	100%
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Komisaris *Commissioner*	12	12	100%

Agenda Rapat

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perusahaan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, *review* kinerja perusahaan dan hal- hal strategis lainnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dilakukan paling kurang satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting agenda

The agenda or matters discussed in the Board of Commissioners' meeting include recommendations from the Board of Commissioners on the strategic management of the Company or other approvals from the Board of Commissioners, reviews of company performance and other strategic matters.

Joint Meetings of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are regularly conducted at least once in four months. During 2024, the Board of Commissioners held 12 (twelve) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following attendance rate:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Kehadiran (%)** *Attendance*
Drs. Hendro Martowardojo	Komisaris Utama *President Commissioner*	12	12	100%
Drs. H. Ade Rahardja	Komisaris *Commissioner*	12	12	100%
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Komisaris *Commissioner*	12	12	100%
Djoko Prabowo*	Direktur Utama *President Director*	8	8	100%
Heru Firdausi Syarif**	Direktur Utama *President Director*	4	3	91.66%
Hudik Pramono	Direktur *Director*	12	11	91.66%
Arvin Jahja Tjahjana	Direktur *Director*	12	12	100%
Rizaldi Limpas	Direktur *Director*	12	10	83.33%
Rijanto Onggo W*	Direktur *Director*	8	8	100%

*Beliau menjabat sejak 16 Mei 2024
**Beliau sudah tidak menjabat sejak 16 Mei 2024

*has served since May 16, 2024
**has not served since May 16, 2024

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors includes the Company's business strategy, recommendations or approval from the Board of Commissioners, the Company's performance, and other strategic matters.

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

Meeting Resolutions and Follow Up

All resolutions of the Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Board of Commissioners and Directors Meetings are contained in the Minutes of Meeting. Matters that need to be followed up must be reported back at the next meeting.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder or other relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, berikut ini adalah persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Referring to the provisions of POJK 33/2014, the following are the requirements or criteria that must be met in order to be appointed as an Independent Commissioner of the Company:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the period next;*
2. *Does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;*
3. *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; And*
4. *Has no direct or indirect business relationship with the business activities of the Issuer or Public Company.*

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pernyataan independensi Komisaris Independen adalah suatu dokumen atau pernyataan resmi yang dibuat oleh seorang Komisaris Independen untuk mengonfirmasi bahwa mereka tidak memiliki hubungan atau afiliasi yang dapat memengaruhi objektivitas dan imparialitas mereka dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi.

Pernyataan ini merupakan bagian penting dalam prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), di mana independensi Komisaris Independen dijaga agar pengambilan keputusan dapat dilakukan secara adil dan objektif.

Pernyataan independensi ini juga memberikan jaminan kepada para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham dan investor, bahwa pengawasan dan keputusan yang dibuat oleh Komisaris Independen dilakukan dengan objektivitas penuh, tanpa adanya pengaruh eksternal atau kepentingan pribadi yang dapat merugikan perusahaan.

Statement of Independence of The Independent Commissioner

The Independent Commissioner's Independence Statement is an official document or statement made by an Independent Commissioner to confirm that they have no relationship or affiliation that could affect their objectivity and impartiality in carrying out their supervisory duties and providing direction to the Board of Directors.

This statement is an important part of the principles of good corporate governance (GCG), where the independence of the Independent Commissioner is maintained so that decision-making can be carried out fairly and objectively.

This independence statement also provides assurance to stakeholders, especially shareholders and investors, that the supervision and decisions made by the Independent Commissioner are carried out with full objectivity, without any external influence or personal interests that could harm the company.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan Program Orientasi kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru, dikarenakan tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners in 2024

Throughout 2024, the Company did not conduct an Orientation Program for new members of the Board of Commissioners, because there has been no change in the composition of the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Prosedur Penilaian Kerja
Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dasar penilaian secara team work adalah dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi anggota Komite yang diserahkan kepada Dewan Komisaris dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

Sementara penilaian kinerja individu tiap-tiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat-rapat Komite, Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan. Secara umum Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawah Dewan Komisaris di tahun 2023 baik secara team work maupun individu adalah sangat baik. Seluruh Komite dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Namun demikian Dewan Komisaris tetap berpesan agar seluruh personalia Komite Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensinya dan membekali diri dengan data dan pengetahuan terkini mengingat kondisi industri Perseroan di Indonesia yang masih berat dan semakin penuh tantangan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assesment*.

Kriteria yang Digunakan
Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indikator (KPI)* yang ditetapkan di tahun berjalan.

Pihak yang Melakukan Penilaian
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

THE PERFORMANCE APPRAISAL OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS OF THE RATING

Performance Appraisal Procedure
The Board of Commissioners conducts periodic performance reviews of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which are tasked with assisting the implementation of the activities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The basis for assessment in a team work manner is to consider the quality of data and recommendations of Committee members which are submitted to the Board of Commissioners in response to specific topics according to their field of work to be discussed and submitted as material for supervision and providing advice to the Board of Directors in Board of Commissioners meetings as well as Joint Meetings with Directors.

Whereas the individual performance assessment of each Committee member is based on performance achievements, competencies and attendance at Committee meetings, Board of Commissioners meetings and Joint Meetings. In general, the Board of Commissioners considers that the performance of the committees under the Board of Commissioners in 2023 both in team work and individually is very good. All Committees can carry out their duties and responsibilities properly and have provided very useful input and recommendations regarding their respective fields.

However, the Board of Commissioners continues to advise that all members of the Board of Commissioners' Committees continue to improve their competence and equip themselves with the latest data and knowledge considering the condition of the Company's industry in Indonesia which is still difficult and increasingly challenging.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Appraisal Implementation Procedures
The performance appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors is performed by self-assessment.

Criteria Used
The criteria used are based on the Key Performance Indicators (KPI) set in the current year.

Party Conducting Assessment
The performance appraisal for the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, while the performance assessment for the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

Kick Off Annual Meeting 2025




nusakonstruk
25
OFF

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditujukan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan serta mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan jangka panjang. Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama yang berhubungan dengan pemenuhan kualifikasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan menelaah dan mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang telah memenuhi syarat kepada RUPS; serta

3. RUPS akan memutuskan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang selanjutnya akan dituangkan dalam Berita Acara RUPS dan Akta Notaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berperan dalam penyusunan remunerasi (proses, struktur dan nominal) terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan:
1. Skala dan kompleksitas usaha;
2. Kondisi kemampuan keuangan Perseroan;
3. Kesesuaian remunerasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban di industri sejenis;
4. Kesesuaian dengan peraturan perundang- undangan terkait remunerasi.

Selain itu, hasil penilaian kinerja di sepanjang tahun buku menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

The nomination policy for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is meant at maintaining the continuity of the Company's leadership regeneration process and maintaining the long-term sustainability of the Company's business. The nomination process for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors goes through several stages, including:

1. *The Nomination and Remuneration Committee will formulate the policies and criteria needed in the nomination process by considering various aspects, especially those related to fulfilling the qualifications of prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;*

2. *The Nomination and Remuneration Committee will review and propose prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who have met the requirements to the GMS; as well as*

3. *The GMS will decide on the composition and/ or changes to the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company which will then be stated in the Minutes of the GMS and Notary Deed.*

The Company's Nomination and Remuneration Committee plays a role in preparing remuneration (process, structure and nominal) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Procedures and Basis for Determining Remuneration Remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism taking into account:
1. *Business scale and complexity;*
2. *The condition of the Company's financial capability;*
3. *Compatibility of remuneration with duties and responsibilities carried out in similar industries;*
4. *Compliance with laws and regulations related to remuneration.*

In addition, the results of performance appraisal throughout the financial year are one of the considerations in determining the amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok, tunjangan, serta fasilitas dan tantiem. Sementara unsur variabel terdiri atas bonus yang diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian dan target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024, rincian jumlah remunerasi Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed and variable elements. Fixed elements include basic salary, benefits, facilities and bonuses. While the variable element consists of bonuses that are given taking into account the achievements and targets that have been set. In 2024, details of the amount of remuneration for the Board of Commissioners are as follows:

Keterangan Description	**2024**	**2023**	**2022**
Dewan Komisaris dan Direksi *The Board of Commissioners and The Board of Directors*			
Gaji dan Imbalan Jangka Panjang *Long Term Salary and Benefits*	Rp5,60 miliar / *billion*	Rp5,41 miliar / *billion*	Rp6,36 miliar / *billion*
Pembayaran Berbasis Saham *Share-Based Payments*	0	0	0

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information regarding the affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Afiliasi** Affiliate Relationship			**Keterangan** Description
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama / Pengendali** Major / Controlling Shareholders	
Drs. Hendro Martowardojo	Komisaris Utama *President Commissioner*	X	X	X	-
Drs. H. Ade Rahardja	Komisaris *Commissioner*	X	X	X	-
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Komisaris *Commissioner*	X	X	X	-
Djoko Prabowo*	Direktur Utama *President Director*	X	X	X	-
Heru Firdausi Syarif**	Direktur *Director*	X	X	X	-
Hudik Pramono	Direktur *Director*	X	X	X	-
Arvin Jahja Tjahjana	Direktur *Director*	X	X	√	-
Rizaldi Limpas	Direktur *Director*	X	X	X	-
Rijanto Onggo W*	Direktur *Director*	X	X	X	-

*Beliau menjabat sejak 16 Mei 2024
**Beliau sudah tidak menjabat sejak 16 Mei 2024

**has served since May 16,2024*
***has not served since May 16,2024*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The composition and number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been adjusted to the complexity of the Company while considering the activities in decision making.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the requirements and experience and expertise needed to perform their respective functions and duties in accordance with the requirements contained in POJK 33/2014 which has also been set forth in the Articles of Association and Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors varies in terms of education and work experience. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing- masing, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pedoman Komite Audit

Pedoman Komite Audit telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and functions, the Company's Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees which have their respective duties and authorities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ formed and is directly responsible to the Board of Commissioners to assist the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function specifically related to transparency of financial reporting and internal control.

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is in line with the Audit Committee Charter and the Company's Articles of Association which refer to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Audit Committee Manual

The Audit Committee Manual have been prepared by the Company based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Manual for the Implementation of Audit Committee Work. The guideline is expected to provide a reference in understanding the regulations related to the work procedures of the Audit Committee, particularly regarding supervision and providing advice to the Board of Directors and the units under them.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit | **Duties and Implementation of Duties of the Audit Committee**

Pelaksanaan Tugas Implementation of tasks	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. *Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information.*	Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan maupun kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris, terutama untuk pencapaian target. *Reviewing the Financial Statements for the annual and quarterly periods and providing opinions on the fairness of the Financial Statements to the Board of Commissioners, especially for target achievement.*
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. *Conducting a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*	Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Discussing the implementation of business activities in accordance with the applicable laws and regulations through the Audit Committee's internal meetings, as well as joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. *Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided.*	Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2023 dan 2024 agar diyakini tidak ada fraud yang cukup material. *Evaluating the implementation of audit services on financial information by Public Accountants and Public Accounting Firms for the 2023 and 2024 financial years so that it is certain that there is no material fraud.*
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment, and costs.*	Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam, yakni Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo. *Recommending a public accounting firm that is accountable and has a good reputation, and is registered withthe Financial Services Authorityandisnotblacklisted, namely the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo.*
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. *Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.*	1. Melaksanakan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, coaching, dan pengarahan dalam pelaksanaan audit; dan *Conducting meetings with Internal Audit to provide recommendations, coaching, and direction in conducting audits; and* 2. Membahas rencana pengembangan Audit Internal di tahun 2025. *Discussing the Internal Audit development plan in 2025.*
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors.*	Membahas rencana pengembangan sistem manajemen risiko di tahun 2025 dan mengevaluasi efektivitasnya per semester. *Discussing the risk management system development plan in 2025 and evaluating its effectiveness per semester.*

Pelaksanaan Tugas Implementation of tasks	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. *Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*	Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan tahun 2024. *Conducting meetings with the Public Accounting Firm to oversee and evaluate the 2024 Financial Statements.*
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.*	Mengeluarkan laporan penelaahan atau usulan kepada Dewan Komisaris. *Ossuing a review report or proposal to the Board of Commissioners.*
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.*	Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi tersimpan dalam sistem yang didukung dengan teknologi yang mumpuni. *Management of all documents, data and information stored in a system that is supported by qualified technology.*

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Menjalin komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

The Audit Committee Authorities

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to:

1. *Access necessary documents, data and information about employees, funds, assets and company resources;*
2. *Establish direct communication with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit, risk management and accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee; And*
3. *Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed).*

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan.

Composition of Membership and Term of Office

The composition of the Company's Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) Members, with terms of office in accordance with the term of office of the Company's Board of Commissioners.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Komite Audit. dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, not there was a change in the composition of the Audit Committee. with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode dan Dasar Pengangkatan** Period and Basis of Appointment	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	**Periode Menjabat** Period of Service
Drs. H. Ade Rahardja	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. J004/ KEP-311/NKE/09.22 *Decree of the Board of Commissioners of PT Nusa Construction Enjiniring Tbk No. J004/ KEP-311/NKE/09.22*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1 September 2022
Rizal Yamin	Anggota *Member*		Anggota *Member*	
Natsir Jafar	Anggota *Member*		Anggota *Member*	

Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Audit Committee Member Profile

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:

Drs. H. Ade Rahardja

Ketua Komite Audit
Chairman Audit Committee



Warga Negara Indonesia, 72 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 72 years old, domiciled in DKI Jakarta.

Informasi mengenai profil Drs. H. Ade Rahardja sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 81
Information regarding the profile of Drs. H. Ade Rahardja has been disclosed in the 2024 Annual Report, page 81



Rizal Yamin

Warga Negara Indonesia, 68 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 68 years old, domiciled in DKI Jakarta.

Perjalanan Karir
Career Path

Beliau pernah menjabat sebagai *Head Credit Support, Head HR, Country Compliance Officer, Bank of America* (1981 – 1987), *VP Head HR*, Bank Bali (1987 – 1989), *General Manager HR*, Bank Summa (1983 1991), *VP Board Officer*, Bank Pinaesaan (1991 – 1996), *Associate Consultant* (1998 – 2000), Sekretaris Perusahaan & HR, Bank Mega (2000 – 2006), Direktur Eksekutif, Ikatan Bankir Indonesia (2006 – 2007), *General Secretary*, Institute of Certification for Banking Profession (LSPP, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan) (2007 – 2010), Komisaris Independen, *State Bank* India Indonesia (SBII) (2009 – 2013), Komisaris Independen, PT Sumber Energy Andalan Tbk/Tata Power (2010 – 2013), *Board Member*, BNSP – Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2011 – 2013), dan menjabat sebagai Direktur Utama, State Bank India Indonesia (SBII) (2013 – 2018).

He once served as Head Credit Support, Head HR, Country Compliance Officer, Bank of America (1981 – 1987), VP Head HR, Bank Bali (1987 – 1989), General Manager HR, Bank Summa (1983 1991), VP Board Officer, Bank Pinaesaan (1991 – 1996), Associate Consultant (1998 – 2000), Corporate Secretary & HR, Bank Mega (2000 – 2006), Executive Director, Ikatan Bankir Indonesia (2006 – 2007), General Secretary, Institute of Certification for Banking Profession (LSPP) (2007 – 2010), Independent Commissioner, State Bank India Indonesia (SBII) (2009 – 2013), Independent Commissioner, PT Sumber Energy Andalan Tbk/Tata Power (2010 – 2013), Board Member, Indonesian Professional Certification Authority (BNSP) (2011 – 2013), and served as President Director, State Bank India Indonesia (SBII) (2013 – 2018).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kompetensi Asesor Tersertifikasi LSPP, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (2008 – sekarang)
Certified Assessor Competency of LSPP, Institute of Certification for Banking Profession (2008 – present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

BA Economics & Psychology of Wadia College, Poona University, India (1977)
MBA of IMDR Poona – India (1980)



Natsir Jafar

Warga Negara Indonesia, 67 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 67 years old, domiciled in DKI Jakarta.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Risiko, PT Krakatau Steel Tbk (2010 – sekarang)
Business Development & Risk Management Monitoring Committee, PT Krakatau Steel Tbk (2010 – present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

Bachelor of Econimics from Universitas Indonesia – Jakarta (1983)

Perjalanan Karir
Career Path

Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Audit, Public Accountant SGV Utomo – Arthur Anderson (1979 – 1985), Marathon Oil Co. – Production Sharing Contractor dengan Pertamina (1985 – 1978), Direktur Keuangan PT Bakrie & Brothers – Group (1987 – 1991), Direktur Pengembangan Usaha PT Ika Muda – Holding Co. of Fish Industry (1991 – 1993), Direktur Keuangan PT Bakrie Land Development – Group (1993 – 1999), Wakil Direktur Keuangan PT Bukaka SingTel International - Telecommunication Management for Regional VII of PT Telkom Tbk (2001 – 2004), dan menjabat sebagai Penasihat Keuangan & Bisnis melapor langsung ke Komisaris / Pemegang Saham, PT Haji Kalla – Group (PLTA bekerja sama dengan PT PLN) (2005 – 2009).

He once served as Audit Manager, Public Accountant SGV Utomo – Arthur Anderson (1979 – 1985),Internal Audit Manager for Marathon Oil Co. – Production Sharing Contractor with Pertamina (1985 – 1978), Finance Director of PT Bakrie & Brothers – Group (1987 – 1991), Director of Business Development PT Ika Muda – Holding Co. of Fish Industry (1991 – 1993), Finance Director of PT Bakrie Land Development – Group (1993 – 1999), Deputy Director of Finance of PT Bukaka SingTel International - Telecommunication Management for Regional VII of PT Telkom Tbk (2001 – 2004), and served as Advisor Finance & Business reports directly to Commissioner / Shareholder, PT Haji Kalla – Group (PLTA in collaboration with PT PLN) (2005 – 2009).

Keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2024 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

The membership of the Company's Audit Committee in 2024 has met the requirements, composition and independence. Statement of Independence of the Company's Audit Committee prepared based on Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Requirements, Membership and Term of Service of the Audit Committee, as well as the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Komite Audit — **Audit Committee Independence Statement**

No	Pernyataan Independensi Independence Statement	Drs. H. Ade Rahardja	Rizal Yamin	Natsir Jafar
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months	✓	✓	✓

No	Pernyataan Independensi Independence Statement	Drs. H. Ade Rahardja	Rizal Yamin	Natsir Jafar
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners).	✓	✓	✓
3	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not have shares directly or indirectly in the Company.	✓	✓	✓
4	Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Family does not own shares directly or indirectly in the Company	✓	✓	✓
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓	✓	✓
6	Tidak mempunyaihubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly with the Company.	✓	✓	✓
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah. Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/ member of the legislature, and/or is a candidate/servant as head/ representative of the regional government.	✓	✓	✓
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan. Does not have other positions that can cause a conflict of interest related to positions in the Company	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan setidaknya setiap satu bulan sekali sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Apabila diperlukan, maka rapat Komite Audit dapat diadakan setiap saat. Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan audit tahun buku 2024, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan divisi terkait dan Akuntan Publik.

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

The Audit Committee Authorities

Audit Committee meetings must be organized at least once a month as a form of carrying out its supervisory duties and responsibilities. If necessary, the Audit Committee meeting can be held at any time. In the process of planning and conducting audits for the 2024 financial year, the Audit Committee also held meetings with relevant divisions and Public Accountants.

During 2024, the Company has held 6 (six) Audit Committee meetings with the following description:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran (%)** Attendance
Drs. H. Ade Rahardja	Ketua *Chairman*	7	7	100%
Rizal Yamin	Anggota *Member*	7	7	100%
Natsir Jafar	Anggota *Member*	7	7	100%

Rapat Komite Audit

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2024.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2024

Hingga akhir 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit.

The Audit Committee Authorities

The basis for assessing the performance of the Audit Committee conducted by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluating the performance reports of the Audit Committee in realizing the work program targets that have been set. Reporting on the performance results of the Audit Committee by the Chairman of the Audit Committee is done in a joint meeting between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The evaluation indicators include: activeness of the Audit Committee in carrying out its duties, attendance at meetings, documentation process, and recommendations given. With reference to the results of these indicators, the Board of Commissioners considers the performance of the Audit Committee to be satisfactory throughout 2024.

Audit Committe Competency Development Program for 2024

Until the end of 2024, the Company did not organize any competency development program for the Audit Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan pengawasan atas fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee that is responsible to the Board of Commissioners and is tasked with assisting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to supervising the Company's nomination and remuneration functions.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee already has a Nomination and Remuneration Committee Charter adjusted to the provisions of the applicable regulations. This charter serves as a guideline and reference for the Company's Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities independently and objectively.

Tugas dan Tanggung Jawab

A. Fungsi Nominasi
   1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
      - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi, dan
      - Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Fungsi Remunerasi
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur Remunerasi
      - Kebijakan atas Remunerasi
      - Besaran atas Remunerasi
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri atas:

a. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
b. Anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris lainnya, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Duties and responsibilities

A. Nomination Function
   1. Recommending to the Board of Commissioners regarding:
      - *Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners,*
      - *Policies and criteria needed in the Nomination process, and*
      - *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
   2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
   3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   4. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

B. Remuneration Function
   1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - *Remuneration structure*
      - *Policy on Remuneration*
      - *Amount of Remuneration*
   2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Composition of Membership and Term of Office

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members consisting of:

a. 1 (one) chairperson who is also a member, who is an Independent Commissioner; And
b. Other members who may come from other members of the Board of Commissioners, parties from outside the Company, or parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/KEP-247/NKE/12.21, sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners No. J004/KEP-247/NKE/12.21, as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	**Periode Jabatan** Term of Office
Drs. H. Ade Rahardja	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/ KEP-247/ NKE/12.21 Tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Decree of the Board of Commissioners No. J004/KEP-247/ NKE/12.21 Concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024
Natsir Jafar	Anggota Member		-	
Yusuf Wiyono	Anggota Member		-	

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Drs. H. Ade Rahardja selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Nomination and Remuneration Committee Membership Profile

Complete profile of Drs. H. Ade Rahardja as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:

Drs. H. Ade Rahardja

Ketua Komite Audit
Chairman Audit Committee



Warga Negara Indonesia, 72 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 72 years old, domiciled in DKI Jakarta.

Informasi mengenai profil Drs. H. Ade Rahardja sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 81
Information regarding the profile of Drs. H. Ade Rahardja has been disclosed in the 2024 Annual Report, page 81



Natsir Jafar

Warga Negara Indonesia, 67 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.

Indonesian Citizen, 67 years old, domiciled in DKI Jakarta

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Risiko, PT Krakatau Steel Tbk (2010 – sekarang)
Business Development & Risk Management Monitoring Committee, PT Krakatau Steel Tbk (2010 – present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

Bachelor of Econimics from Universitas Indonesia – Jakarta (1983)
MBA of Indonesian Institute of Management – Jakarta, majoring in Finance & Business Management (1992)

Perjalanan Karir
Career Path

Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Audit, Public Accountant SGV Utomo – Arthur Anderson (1979 – 1985), Marathon Oil Co. – Production Sharing Contractor dengan Pertamina (1985 – 1978), Direktur Keuangan PT Bakrie & Brothers – Group (1987 – 1991), Direktur Pengembangan Usaha PT Ika Muda – Holding Co. of Fish Industry (1991 – 1993), Direktur Keuangan PT Bakrie Land Development – Group (1993 – 1999), Wakil Direktur Keuangan PT Bukaka SingTel International - Telecommunication Management for Regional VII of PT Telkom Tbk (2001 – 2004), dan menjabat sebagai Penasihat Keuangan & Bisnis melapor langsung ke Komisaris / Pemegang Saham, PT Haji Kalla – Group (PLTA bekerja sama dengan PT PLN) (2005 – 2009).

He once served as Audit Manager, Public Accountant SGV Utomo – Arthur Anderson (1979 – 1985),Internal Audit Manager for Marathon Oil Co. – Production Sharing Contractor with Pertamina (1985 – 1978), Finance Director of PT Bakrie & Brothers – Group (1987 – 1991), Director of Business Development PT Ika Muda – Holding Co. of Fish Industry (1991 – 1993), Finance Director of PT Bakrie Land Development – Group (1993 – 1999), Deputy Director of Finance of PT Bukaka SingTel International - Telecommunication Management for Regional VII of PT Telkom Tbk (2001 – 2004), and served as Advisor Finance & Business reports directly to Commissioner / Shareholder, PT Haji Kalla – Group (PLTA in collaboration with PT PLN) (2005 – 2009).

Yusuf Wiyono

Warga Negara Indonesia, 59 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.

Indonesian Citizen, 59 years old, domiciled in DKI Jakarta.



Perjalanan Karir
Career Path

Beliau pernah menjabat sebagai Head Personalia Divisi HRC & GA PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2016), Manajer Biro Rekrutmen & Pengharkatan Korporat PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2019), General Manager SDM PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2023), dan Kepala Departemen Human Kapital PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2023-sekarang).

He has served as Head of Personnel of the HRC & GA Division of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2016), Manager of the Corporate Recruitment & Appreciation Bureau of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2019), General Manager of HR of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2023), and Head of the Human Capital Department of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2023-present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Master's Degree of Human Resource Management from PPM Management - Jakarta, 2021
Bachelor's Degree of Psychology from Gajah Mada University - Yogyakarta, 1992

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditunjuk dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan serta memiliki independensi sesuai dengan persyaratan dari Peraturan OJK dan juga Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan Perseroan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed through the Decree of the Company's Board of Commissioners and has independence in accordance with the requirements of OJK Regulations and also the Nomination and Remuneration Committee Charter that has been determined by the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan uraian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee meeting

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance
Drs. H. Ade Rahardja	Ketua *Chairman*	5	5	100%
Natsir Jafar	Anggota *Member*	5	5	100%
Yusuf Wiyono	Anggota *Member*	5	5	100%

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Hingga akhir 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Competency Development Program for 2024

Until the end of 2024, the Company did not organize any competency development program for the Nomination and Remuneration Committee

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Selama 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee for 2024

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has performed activities in line with its duties and responsibilities, and has provided recommendations to the Board of Commissioners.



Management Walkthrough
Proyek Jakarta Cikampek Selatan 2

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memegang peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan menjalin komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, termasuk pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No. 005-KTR/S.879/NKE/08-18, Perseroan telah menunjuk **Almanda Pohan, ST** sebagai Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors which plays an important role in maintaining the positive image of the Company by establishing effective and intensive communication between the Company and stakeholders, including regulators, business partners, business associations and other institutions related to the Company's business activities at the provincial, national and international levels.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and based on Letter of Appointment of Corporate Secretary by Directors No. 005-KTR/S.879/ NKE/08-18, the Company has appointed **Almanda Pohan, ST** *as Corporate Secretary.*

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Almanda Pohan

Warga Negara Indonesia, 37 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 37 years old, domiciled in DKI Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Concurrent Position

Surat Penunjukan No. No. 05-KTR/S.879/NKE/08-18 sejak tahun 2018.
Appointment Letter No. No.005-KTR/S.879/NKE/08-18 since 2018.

Perjalanan Karir
Career Path

Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan (2018 – sekarang)
Secretary to the Company's Board of Commissioners (2018 – now)
Sekretaris Perusahaan (2018 – sekarang)
Corporate Secretary (2018 – now)
Staf *Public Relation Corporate* (2010 – 2015)
Staff of Corporate Public Relations (2010 – 2015)
Staf Sekretaris Perusahaan (2015 – 2018)
Corporate Secretary Staff (2015 – 2018)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Teknik Industri dari Universitas Bina Nusantara (2009)
Bachelor of Industrial Engineering from Bina Nusantara University (2009)

Tugas Dan Pelaksanaan Tugas 2024 **Duties and Dutues Implementation In 2024**

Pelaksanaan Tugas Implementation of tasks	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang- undangan yang berlaku di bidang pasar modal. *Following the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in the field of capital markets.*	Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. *Keeping updated with the latest regulations in the capital market through various media. The Corporate Secretary also continually monitors information regarding the capital market through websites provided by regulators or other competent institutions in the capital market sector.*
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. *Assisting the Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance regarding information disclosure to the public.*	Menyampaikan laporan secara berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. *Submitting periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including reports on information disclosure to the public as well as responses to requests for clarification from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.*
Sebagai penghubung/ contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. *As a liaison/contact person between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.*	Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. *Managing the Register of Shareholders, quarterly and annual Financial Reports, as well as other reports to be submitted to the Board of Commissioners, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange.*
Mempersiapkan dan mengkoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. *Preparing and coordinating the holding of GMS and public exposure.*	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik. *Organizing Annual GMS and public exposure.*
Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. *Taking care of company administration in relation to obligations to the government and the private sector.*	Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. *Administering every minutes of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, along with other Company documents that are under control.*
Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. *Providing information about Company matters, as written in the Company Profile, to the public in need, especially to potential investors and Shareholders.*	Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. *Organizing public exposure and reporting it to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.*

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan Tips & Trik Penyampaian Laporan Rutin Emiten yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Seminar Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Tercatat dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesa (IAI) bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Finance for Non-Finance and Governance yang diadakan oleh Universitas Indonesia, serta pelatihan-pelatihan online yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Corporate Secretary Competency Development Program for 2024

In 2024, the Corporate Secretary participated in Tips & Tricks for Submitting Regular Issuer Reports held by the Indonesian Issuers Association, Seminar on Strengthening the Quality of Financial Reporting of Listed Companies in the Context of Supporting Economic Growth and the Indonesian Capital Market held by the Indonesian Accountants Association in collaboration with the Indonesian Stock Exchange, Finance for Non-Finance and Governance held by the University of Indonesia, as well as online trainings held by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority

Keterbukaan Informasi dan Laporan Kepatuhan

Sekretaris Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala kepada regulator.

Tabel Rekapitulasi Pelaporan Perseroan Tahun 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia:

Information Disclosure and Compliance Report

The Corporate Secretary continually tries to fulfill the obligation to submit information disclosure to the public and compliance reports to regulators, both to OJK and IDX. During 2024, the Corporate Secretary had submitted an information disclosure report and a newsletter to the regulator. Recapitulation Table of Company Reporting for the Year 2024 to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange:

No	Tanggal Penyampaian Description	Jenis Pelaporan Type of Reporting
1	6 Maret 2024 *March 6, 2024*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report on Securities Holder Registration*
2	28 Maret 2024 *March 28, 2024*	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Submission of the Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders*
3	29 Maret 2024 *March 29, 2024*	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan *Submission of Proof of Advertisement of Annual Financial Report Information*
4	3 April 2024 *April 3, 2024*	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP *Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms*
5	4 April 2024 *April 4, 2024*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report on Securities Holder Registration*
6	5 April 2024 *April 5, 2024*	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Notice of the Annual General Meeting of Shareholders Plan*
7	5 April 2024 *April 5, 2024*	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS *Submission of Proof of Advertisement of the General Meeting of Shareholders Notice*
8	17 April 2024 *April 17, 2024*	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan publik Lainnya *Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies*
9	23 April 2024 *April 23, 2024*	Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan *Annual and Sustainability Report Submissio*
10	24 April 2024 *April 24, 2024*	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Announcement of the Annual General Shareholders Meeting*
11	25 April 2024 *April 25, 2024*	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS *Submission of Proof of Advertisement for the General Meeting of Shareholders Summons*

No	Tanggal Penyampaian Description	Jenis Pelaporan Type of Reporting
12	30 April 2024 *April 30, 2024*	Penyampaian Laporan Keuangan Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) *Submission of Financial Statements as of March 31, 2024 (Unaudited)*
13	30 April 2024 *April 30, 2024*	Penyampaian Laporan Keuangan (KOREKSI) *Submission of Financial Statements (Correction)*
14	30 April 2024 *April 30, 2024*	Perubahan Internal Audit *Internal Audit Changes*
15	8 Mei 2024 *May 8, 2024*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report on Securities Holder Registration*
16	16 Mei 2024 *May 8, 2024*	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan *Summary of Annual General Meeting of Shareholders Minutes*
17	17 Mei 2024 *May 8, 2024*	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa *Notification of the Annual and Extraordinary General Shareholders Meeting Plan*
18	20 Mei 2024 *May 8, 2024*	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS *Submission of Proof of Advertisement for the GMS Results*
19	7 Juni 2024 *June 7, 2024*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report on Securities Holder Registration*
20	10 Juni 2024 *June 10, 2024*	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya *Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies*
21	11 Juni 2024 *June 11, 2024*	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan *Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders*
22	13 Juni 2024 *June 13, 2024*	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP *Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms*
23	8 Juli 2024 *July 8, 2024*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report on Securities Holder Registration*
24	7 Agustus 2024 *August 7, 2024*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report on Securities Holder Registration*
25	5 September 2024 *September 5, 2024*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report on Securities Holder Registration*
26	6 September 2024 *September 6, 2024*	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik *Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant*
27	9 September 2024 *September 9, 2024*	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris *Submission of Documents for the Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners*
28	7 Oktober 2024 *October 7, 2024*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report on Securities Holder Registration*
29	7 November 2024 *November 7, 2024*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report on Securities Holder Registration*
30	28 November 2024 *November 28, 2024*	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan *Planning for Annual Public Expose Event*

No	Tanggal Penyampaian Description	Jenis Pelaporan Type of Reporting
31	9 Desember 2024 *December 9, 2024*	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan *Submission of Annual Public Expose Materials*
32	13 Desember 2024 *December 13, 2024*	Press Release: Tahun Depan, DGIK Targetkan Pertumbuhan Pendapatan Usaha 50%. *Press Release: Next Year, DGIK Targets 50% Business Revenue Growth.*
33	13 Desember 2024 *December 13, 2024*	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan *Report on Annual Public Expose Outcomes*



Paparan Publik 2024
Public Expose 2024

UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)

Unit Audit Internal (UAI) adalah fungsi independen yang bertugas mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan perusahaan. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit, UAI memastikan bahwa operasional berjalan sesuai kebijakan yang berlaku. Selain melakukan audit, UAI juga memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi perusahaan

Pedoman Kerja UAI

Pedoman kerja Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Peraturan ini mengatur prinsip dan standar dalam pelaksanaan audit internal guna mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur dan Kedudukan UAI

Unit Audit Internal (UAI) berada di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensi dan efektivitasnya serta berkoordinasi dengan Komite Audit dalam pengawasan internal. Dipimpin oleh Kepala UAI yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris atau Komite Audit, UAI bertanggung jawab menyusun rencana audit, melaksanakan evaluasi, dan melaporkan hasilnya. Dengan struktur yang jelas, UAI berperan dalam memastikan kepatuhan, pengendalian internal, dan efektivitas operasional sesuai prinsip Good Corporate Governance (GCG) internal, dan efektivitas operasional sesuai prinsip Good Corporate Governance (GCG)Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

The Internal Audit Unit (UAI) is an independent function that functions to activate the effectiveness of internal control, risk management, and corporate sustainability. Responsible directly to the President Director and coordinating with the Audit Committee, UAI ensures that operations run according to applicable policies. In addition to conducting audits, UAI also provides recommendations for improvements to increase transparency, accountability, and corporate efficiency.

The IAU Manual

The Internal Audit Unit (UAI) work guidelines refer to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. This regulation regulates the principles and standards in the implementation of internal audits to support good corporate governance.

The IAU Structure And Position

The Internal Audit Unit (UAI) is under the President Director to ensure its independence and effectiveness and to coordinate with the Audit Committee in internal supervision. Led by the Head of UAI who is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners or the Audit Committee, UAI is responsible for preparing audit plans, conducting evaluations, and reporting the results. UAI can also coordinate with external auditors and regulators if necessary. With a clear structure, UAI plays a role in ensuring compliance, internal control, and operational effectiveness in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG)



Ir. Hendri Noor Budiyanto

Warga Negara Indonesia, 66 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta.

Indonesian Citizen, 68 years old, domiciled in DKI Jakarta.

Perjalanan Karir
Career Path

Administrasi Kontrak dan Manajemen Risiko (2021 – sekarang)
Contract Administration and Risk Management (2021 – present)
Kepala Departemen Operasi (2018 - 2021)
CHead of Operations Department (2018 - 2021)
Kepala Cabang (2017 – 2018)
Branch Manager (2017 – 2018)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Teknik Sipil Universitas Gajah Mada (1982)

Bachelor of Civil Engineering, Gajah Mada University (1982)

Tugas Dan Pelaksanaan Tugas 2024

Duties and Dutues Implementation In 2024

Pelaksanaan Tugas Implementation of tasks	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. *Developing and implementing an annual internal audit plan.*	Rencana kerja Audit Internal 2024 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal. *The 2024 Internal Audit work plan has been approved by the President Director and has been fully implemented by Internal Audit.*
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. *Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.*	Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester. *The internal control system is constantly evaluated to measure the effectiveness of its implementation every semester.*
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. *Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*	1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing- masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi; *Evaluating the implementation of operational activities in each field, namely finance, accounting, human resources, operations, marketing, and information technology;* 2. Melaksanakan cash count dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; *Performing cash counts and bank reconciliations to ensure cash is well controlled;* 3. Meninjau stock opname terhadap persediaan; *Reviewing stock taking of inventory;* 4. Mengkaji efisiensi atas penggunaan jumlah bahan baku terhadap output produksi; *Assessing the efficiency of the use of raw materials for production output;* 5. Memantau dan mengevaluasi bahan bakar minyak; *Monitorong and evaluating fuel oil;* 6. Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha; *Examining sales/distribution and accounts receivable;* 7. Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan *Examining purchases and accounts payable; and* 8. Memeriksa Laporan Keuangan. *Checking Financial Statements.*
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. *Making a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*	Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing- masing manajer Perseroan. *Conducting discussions on findings and recommendations for improvement with each of the Company's managers.*
Bekerja sama dengan Komite Audit. *Cooperating with the Audit Committee.*	Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2024. *Programs to improve the quality of audit activities have been implemented in 2024.*
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. *Conducting special inspection if needed.*	Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus tahun 2024. *There were no matters that require special inspection in 2024.*

Wewenang UAI

Unit Audit Internal (UAI) memiliki wewenang untuk menjalankan fungsi pengawasan secara independen sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015. Wewenang UAI meliputi akses penuh terhadap seluruh dokumen, data, dan informasi terkait kegiatan operasional perusahaan yang diperlukan dalam proses audit. UAI berhak untuk memeriksa, mengkonfirmasi, serta meminta klarifikasi dari setiap unit kerja terkait guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

The IAU Authorities

The Internal Audit Unit (UAI) has the authority to carry out independent supervisory functions in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015. UAI's authority includes full access to all documents, data, and information related to the company's operational activities required in the audit process. UAI has the right to examine, confirm, and request clarification from each related work unit to ensure compliance with applicable policies and regulations.

Sertifikasi Profesi UAI

Sertifikasi profesi bagi auditor di Unit Audit Internal (UAI), auditor internal kini memiliki kompetensi yang lebih kuat dalam menjalankan tugasnya, termasuk mengevaluasi sistem pengendalian internal, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan rekomendasi yang objektif bagi perusahaan. Pelaksanaan sertifikasi ini juga menunjukkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme tim audit internal guna mendukung tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

IAU Profession Certification

Professional certification for auditors in the Internal Audit Unit (UAI), internal auditors now have stronger competencies in carrying out their duties, including evaluating internal control systems, ensuring compliance with regulations, and providing objective recommendations for the company. The implementation of this certification also shows the company's commitment to improving the quality and professionalism of the internal audit team to support good corporate governance (GCG)

Rapat UAI

Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

The IAU

Authorities

IInternal Audit can hold regular meetings, both internally and with the Board of Commissioners, the Boad of Directors, Audit Committee and public accounting firms.

Pelaksanaan Rapat

UAI mengadakan rapat koordinasi dengan manajemen, Komite Audit, serta auditor eksternal jika diperlukan guna memastikan sinergi dalam pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Setiap rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah yang berisi pembahasan utama, keputusan, dan langkah tindak lanjut yang harus dilakukan. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas fungsi audit internal dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

Implementation of the Meeting

UAI holds coordination meetings with management, the Audit Committee, and external auditors if necessary to ensure synergy in the company's internal supervision and control. Each meeting is documented in the form of minutes containing the main discussions, decisions, and follow-up steps that must be taken. This policy aims to improve transparency, accountability, and effectiveness of the internal audit function in supporting good corporate governance (GCG).

Pengembangan Kompetensi UAI

Hingga akhir 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi UAI.

The IAU Competency Development

Until the end of 2024, the Company will not conduct competency development for UAI.

AKUNTAN PUBLIK

Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan keputusan RUPS tanggal 16 Mei 2024, memilih dan memutuskan KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024.

PUBLIC ACCOUNTING

The Board of Commissioners as the holder of the substitution right to appoint a Public Accounting Firm (KAP) based on the decision of the GMS dated May 16, 2024, selected and decided on KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo to conduct an audit of the Company's Financial Statements ending December 31, 2024.

Independensi

Independensi akuntan publik adalah prinsip yang memastikan auditor tetap objektif, tidak memihak, dan bebas dari konflik kepentingan saat menjalankan tugasnya. Hal ini penting agar laporan keuangan yang diaudit dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan. Independensi mencakup dua aspek utama: dalam fakta (benar-benar bebas dari pengaruh) dan dalam penampilan (terlihat independen di mata publik).

Beberapa faktor dapat mengancam independensi, seperti hubungan keuangan atau pribadi dengan klien, pemberian jasa non-audit, serta tekanan dari klien. Untuk menjaga independensi, auditor perlu mengikuti kode etik profesi, menjalani rotasi audit secara berkala, dan berada di bawah pengawasan regulator seperti OJK dan BPK. Tanpa independensi, keandalan laporan keuangan dapat diragukan dan berisiko menyesatkan pengguna laporan.

Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp472,500,000.

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2024

Selama 2024, jasa atestasi lain yang diberikan oleh akuntan publik mencakup pemeriksaan laporan keuangan prospektif, review laporan keuangan, audit kepatuhan terhadap regulasi, serta evaluasi pengendalian internal perusahaan.

Selain itu, auditor juga memberikan asurans atas laporan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta atestasi atas informasi non-keuangan seperti sistem TI dan indikator kinerja tertentu. Semua layanan ini tetap mengutamakan independensi agar hasilnya dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang komprehensif dan terintegrasi di seluruh lini organisasi, melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan. SPI dirancang untuk mendukung manajemen dalam memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, pengelolaan risiko yang efektif, optimalisasi efisiensi operasional, serta perlindungan aset perusahaan.

Setiap organ dalam Perseroan memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan SPI. Direksi, bersama dengan unit pendukung, bertanggung jawab atas perancangan dan penerapan sistem di seluruh tingkatan organisasi, dengan Audit Internal yang secara independen menguji serta mengevaluasi efektivitasnya. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa implementasi SPI berjalan optimal sesuai dengan standar tata kelola yang baik.

Independence

Public accountant independence is a principle that ensures auditors remain objective, impartial, and free from conflicts of interest when carrying out their duties. This is important so that the audited financial statements can be trusted by stakeholders. Independence covers two main aspects: in fact (completely free from influence) and in appearance (looking independent in the eyes of the public).

Several factors can threaten independence, such as financial or personal relationships with clients, the provision of non-audit services, and pressure from clients. To maintain independence, auditors need to follow a professional code of ethics, undergo regular audit rotations, and be under the supervision of regulators such as the OJK and BPK. Without independence, the reliability of financial statements can be doubted and risk misleading users of the report.

Public Accountant Fees

The total cost of auditing the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024 is Rp472,500,000

Other Attestation Services Provided During 2024

During 2024, other attestation services provided by public accountants include prospective financial statement examinations, financial statement reviews, regulatory compliance audits, and evaluations of the company's internal controls.

In addition, auditors also provide assurance on sustainability reports covering environmental, social, and governance aspects, as well as attestation of non-financial information such as IT systems and certain performance indicators. All of these services continue to prioritize independence so that the results can be trusted and beneficial to stakeholders.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has implemented a comprehensive and integrated Internal Control System (SPI) across all organizational lines, involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. SPI is designed to support management in ensuring the reliability of financial reporting, compliance with applicable regulations, effective risk management, optimization of operational efficiency, and protection of company assets.

Each organ in the Company has a clear role and responsibility in implementing SPI. The Board of Directors, together with supporting units, is responsible for designing and implementing the system at all levels of the organization, with Internal Audit independently testing and evaluating its effectiveness. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Audit Committee carry out strict supervisory functions to ensure that the implementation of SPI runs optimally in accordance with good governance standards.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan yang berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perusahaan.

Financial and Operational Control

The Company has fulfilled the obligation of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the delivery and publication of information both through print media and the Company's website.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Selama tahun 2024, Perseroan senantiasa mematuhi segala bentuk perundang-undangan yang berlalu dan mengimplementasikan pada setiap kegiatan bisnis Perseroan.

Compliance with Legislation

During 2024, the Company always complied with all forms of laws that have passed and implemented them in every business activity of the Company.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka Sistem Pengendalian Internal adalah struktur yang digunakan perusahaan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pengendalian internal guna mencapai tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan.

Internal Control System Framework

Internal Control Framework is the structure that companies use to design, implement, and evaluate internal controls to achieve operational, reporting, and compliance objectives.

Kerangka ini umumnya mengacu pada COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Lingkungan pengendalian mencerminkan budaya perusahaan dan etika yang mendukung sistem pengendalian internal. Penilaian risiko dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi hambatan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

This framework generally refers to COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which includes the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The control environment reflects the company's culture and ethics that support the internal control system. Risk assessments are conducted to identify and analyze potential barriers to achieving company objectives.

Kegiatan pengendalian meliputi kebijakan dan prosedur untuk mengurangi risiko, seperti pemisahan tugas dan pengamanan aset. Informasi dan komunikasi memastikan data yang relevan dan akurat tersedia bagi pihak terkait untuk mendukung pengambilan keputusan. Pemantauan dilakukan secara berkelanjutan melalui audit internal dan tinjauan manajemen guna memastikan efektivitas sistem pengendalian. Dengan menerapkan kerangka ini, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, mengurangi risiko kecurangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan efisiensi operasional.

Control activities include policies and procedures to mitigate risk, such as segregation of duties and safeguarding assets. Information and communication ensure that relevant and accurate data is available to relevant parties to support decision making. Monitoring is conducted on an ongoing basis through internal audits and management reviews to ensure the effectiveness of the control system. By implementing this framework, companies can increase transparency, reduce the risk of fraud, and ensure regulatory compliance and operational efficiency.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal mengacu pada sejauh mana sistem pengendalian internal yang diterapkan selaras dengan kebutuhan, tujuan, dan risiko yang dihadapi perusahaan. Sistem ini harus dirancang agar sesuai dengan kompleksitas bisnis, regulasi yang berlaku, serta standar tata kelola perusahaan yang baik.

Suitability of Internal Control System

The suitability of the Internal Control System refers to the extent to which the internal control system implemented is aligned with the needs, objectives, and risks faced by the company. This system must be designed to suit the complexity of the business, applicable regulations, and good corporate governance standards.

Evaluasi kesesuaian dilakukan melalui pemantauan berkelanjutan, audit internal, dan tinjauan manajemen untuk memastikan efektivitas serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau kelemahan, perusahaan perlumelakukan perbaikan dan penyesuaian agar sistem pengendalian tetap relevan dan mampu mengelola risiko dengan optimal. Dengan kesesuaian yang baik, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi operasional, dan perlindungan terhadap aset

The suitability evaluation is carried out through ongoing monitoring, internal audits, and management reviews to ensure the effectiveness and compliance with established policies and procedures. If non-conformities or weaknesses are found, the company needs to make improvements and adjustments so that the control system remains relevant and is able to manage risks optimally. With good suitability, the company can improve transparency, operational efficiency, and protection of assets

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal tahun 2024 dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan, mengelola risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Proses evaluasi ini mencakup pemantauan berkelanjutan, audit internal, serta tinjauan oleh manajemen, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah berfungsi dengan baik dalam menjaga keandalan pelaporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan melindungi aset perusahaan. Namun, beberapa area perbaikan diidentifikasi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian, terutama dalam menyesuaikan sistem dengan perkembangan teknologi dan perubahan regulasi. Sebagai tindak lanjut, perusahaan berkomitmen untuk memperkuat mekanisme pemantauan, meningkatkan pelatihan bagi karyawan, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pengendalian.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dan memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu Direksi menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan di sepanjang tahun 2024

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko mencerminkan upaya perusahaan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko yang dapat memengaruhi kinerja bisnis. Risiko utama yang dihadapi mencakup aspek keuangan, operasional, regulasi, pasar, serta lingkungan, sosial, dan tata kelola. Untuk mengatasinya, perusahaan menerapkan strategi mitigasi seperti diversifikasi portofolio, peningkatan keamanan siber, serta audit berkala. Evaluasi risiko dilakukan secara berkala melalui komite khusus dan sistem manajemen berbasis teknologi. Transparansi dalam pelaporan risiko menjadi kunci, dengan penyajian informasi yang jelas dan langkah mitigasi yang terukur guna memastikan keberlanjutan bisnis di tengah ketidakpastian.

Profil Risiko Tahun 2024

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2024 adalah sebagai berikut:

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

The evaluation of the effectiveness of the Internal Control System in 2024 was conducted to ensure that the implemented system is able to support the achievement of the company's goals, manage risks, and ensure compliance with applicable regulations. This evaluation process includes continuous monitoring, internal audits, and reviews by management, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.

The evaluation results show that the internal control system has functioned well in maintaining the reliability of financial reporting, increasing operational efficiency, and protecting the company's assets. However, several areas of improvement were identified to increase the effectiveness of control, especially in adapting the system to technological developments and regulatory changes. As a follow-up, the company is committed to strengthening monitoring mechanisms, improving employee training, and optimizing the use of technology in the control process.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors assesses that the work units under the Board of Directors have carried out their functions and roles well and achieved effective and efficient performance achievements. The Corporate Secretary and Internal Audit have carried out their duties well as supporting units for the Board of Directors' performance and have assisted the Board of Directors in carrying out their responsibilities in managing and administering the Company throughout 2024.

RISK MANAGEMENT

Risk management reflects the company's efforts to identify, analyze, and manage various risks that can affect business performance. The main risks faced include financial, operational, regulatory, market, as well as environmental, social, and governance aspects. To overcome this, the company implements mitigation strategies such as portfolio diversification, increased cybersecurity, and regular audits. Risk evaluations are carried out periodically through special committees and technology-based management systems. Transparency in risk reporting is key, with clear information presentation and measurable mitigation steps to ensure business continuity amidst uncertainty.

Risk Profile in 2024

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks throughout 2024 are as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	**Profil dan Mitigasi Risiko** Risk Profile and Mitigation
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	Dikendalikan dengan mengupayakan term pembayaran terbaik tehadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat. *Controlled by seeking the best payment terms for the Company's receivables and debts, and seeking overdraft credit that can be used for emergency purposes.*
Risiko Harga *Price Risk*	Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi. *Controlled by pursuing long-term contracts, especially for the procurement of input components that are crucial and of high value.*
Risiko Keselamatan Kerja *Occupational Safety Risk*	Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007. *Controlled by implementing work standards in accordance with the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and OHSAS 18001:2007.*
Risiko Pencemaran Lingkungan *Environmental Pollution Risk*	Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan sistem ISO 14001:2004 + Cor 1:2009. *Controlled by implementing work standards in accordance with the ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 system.*
Risiko Mutu dan Waktu Pengerjaan *Processing Time & Quality Risk*	Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan sistem ISO 14001:2004 + Cor 1:2009. *Controlled by implementing work standards in accordance with the ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 system.*
Loss and Damage to Company Assets *Risiko Kehilangan dan Kerusakan Aset Perusahaan*	Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya. *Controlled by the implementation of an administrative control system and periodic checks and calculations in the field. In addition, the Company has also insured most of its assets.*
Risiko Proyek yang Dikerjakan *Undertaken Project Risk*	Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara all risk. *Controlled by insuring the construction in all risk*
Risiko Tuntutan Pihak Ketiga *Third Party Claims Risk*	Dikendalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga. *Diken Controlled by third party liability insurance.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2024

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan assessment yang dilaksanakan oleh internal.

An Overview of the Effectiveness of the Risk Management System in 2024

The Company periodically evaluates the effectiveness of the Company's risk management system by conducting risk-based audits conducted by internal audit and internal assessments.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi maupun Dewan Komisaris/Komite Audit meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners/ Audit Committee believe that the Company's current risk management system is quite effective in reducing previously identified business, operational and financial risks. Likewise with the potential for new risks that may arise and have a significant impact in the future



Management Walkthrough
Proyek RSAU Jakarta

Paparan Publik 2024





LITIGASI DAN PERKARA HUKUM TAHUN 2024

1. Permasalahan dan Perkembangan Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO dengan PT Pollux Aditama Kencana

BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Grup Development Co., Pte Ltd. (Selanjutnya disebut CNQC) bersama dengan PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. (Selanjutnya disebut NKE) telah sepakat untuk membentuk kerjasama operasional untuk mengerjakan Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang berdasarkan *Joint Operation Agreement For Proposed Development of Chadstone at* Cikarang pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nama CNQC-NKE-JO.

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

Bahwa CNQC NKE JO telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Struktur, Arsitektur, dan Plumbing (SAP) Proyek Pembangunan Chadstone (Mixed-Use Building) di Cikarang.

Bahwa selain itu, CNQC dan NKE telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal) Proyek Pembangunan Chadstone (Mixed- Use Building) di Kawasan Cikarang untuk Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal)

Bahwa faktanya CNQC-NKE JO telah melaksanakan pekerjaan dengan baik, namun sejak tanggal 14 April 2019 telah terjadi keterlambatan pembayaran atas invoice-invoice yang telah dikirimkan oleh CNQC-NKE JO kepada Pemohon atas Pekerjaan Kontraktor Struktur, Arsitektur dan Plumbing (SAP) dan Pekerjaan Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal (ME) beserta Variation Order dan/atau Site Instruction.

Bahwa CNQC-NKE JO telah melakukan penghentian pengerjaan proyek Chadstone di Cikarang sampai PT. Pollux Aditama Kencana melunasi seluruh tagihan-tagihan yang telah ditagih oleh CNQC-NKE JO. Bahwa faktanya PT. Pollux Aditama Kencana tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada CNQCNKE JO langsung menunjuk pihak ketiga untuk meneruskan pekerjaan.

Terhadap permasalahan antara BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO selaku Pemohon) melawan PT. Pollux Aditama Kencana (selaku Termohon) telah diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Berdasarkan Putusan Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) tanggal 09 Mei 2023 dalam Perkara Nomor: 45041/V/ARB-BANI/2022 permasalahan antara BUT Qiingjiian Internatiional (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO selaku Pemohon) melawan PT. Pollux Aditama Kencana (selaku Termohon) telah diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

LITIGATION AND LEGAL CASES IN 2024

1. Problems and Developments in Case Handling between CNQC-NKE JO and PT Pollux Aditama Kencana

BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Group Development Co., Pte Ltd. (Hereinafter referred to as CNQC) together with PT Nusa Konstruksi Engineering, Tbk (hereinafter referred to as NKE) has agreed to form an operational joint to work on the Chadstone Development Project in Cikarang based on the Joint Operation Agreement For Proposed Development of Chadstone at Cikarang on December 10, 2015 under the name CNQC-NKE-JO.

Participation and responsibility in joint venture:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

That CNQC NKE JO has been appointed to carry out the Work (Structure, Architecture, and Plumbing Contractor (SAP) for the Chadstone Development Project (Mixed- Use Building) in Cikarang.

Whereas in addition, CNQC and NKE have been appointed to carry out Work (Mechanical and Electrical Contractors) for the Chadstone Construction Project (Mixed-Use Building) in the Cikarang Area for Mechanical & Electrical Works)

That in fact CNQC-NKE JO has carried out the work well, but since April 14, 2019 there has been a delay in payment of invoices sent by CNQC-NKE JO to the Applicant for the Structural, Architectural and Plumbing Contractor Work (SAP) and Mechanical and Electrical Contractor Work (ME) along with Variation Orders and/or Site Instructions.

That CNQC-NKE JO has stopped work on the Chadstone project in Cikarang until PT. Pollux Aditama Kencana has paid all bills that have been billed by CNQC-NKE JO. That in fact PT. Pollux Aditama Kencana without prior notification to CNQCNKE JO immediately appointed a third party to continue the work.

Regarding the problem between BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO as the Applicant) against PT. Pollux Aditama Kencana (as Respondent) has been resolved through the Indonesian National Arbitration Board.

Based on the Decision of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) dated May 9, 2023 in Case Number: 45041/V/ARB-BANI/2022 the problem between BUT Qiingjiian Internatiional (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO as Applicant) against PT. Pollux Aditama Kencana (as Respondent) has been resolved through the Indonesian National Arbitration Board.

Terhadap Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia PT. Pollux Aditama selaku Pemohon telah mengajukan pembatalan putusan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Dengan menolak Permohonan pembatalan putusan Arbitrase maka menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan alternatif Penyelesaian Sengketa maka tidak lagi ada upaya hukum lain yang dapat diajukan dengan kata lain putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) telah memiliki kekuatan hukum yang tetap (Inkracht van gewijsde).

Selanjutnya pada tanggal 24 Agustus 2023 PARA TERGUGAT telah mengajukan PERMOHONAN EKSEKUSI Putusan BANI Nomor 45041/V/ARB-BANI/2022 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor No.450/Pdt.Sus-Arbt/2023/PN.Jkt.Sel. yang teregister dengan Nomor 63/EKS.ARB/2023/PN.JKT.Sel.

Meski pun sudah ada putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia Nomor 45041/V/ARBBANI/2022 yang berkekuatan hukum tetap, namun PT. Pollux Aditama Kencana pada tanggal 15 September 2023 mengajukan Gugatan Wanprestasi terhadap BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dengan perkara nomor 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst.

Bahwa Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst mengabulkan gugatan PT. Pollux Aditama Kencana dan menghukum BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO) selaku Tergugat.

Kuasa Hukum BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk(CNQC-NKE JO) telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, dimana Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagaimana Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta 1030/PDT/2024/PT DKI 6 Agustus 2024.

Bahwa perkara tersebut sedang dalam proses kasasi. Berkas perkara telah dikirimkan ke Mahkamah Agung pada tanggal 29 Oktober 2024 dengan nomor pengiriman berkas 10109/PAN/W.10.01/HK2-4/X/2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan dan belum mengeluarkan putusan sehingga perkara ini belum berkekuatan hukum tetap.

Against the Decision of the Indonesian National Arbitration Board, PT. Pollux Aditama as the Applicant has filed for the annulment of the decision through the South Jakarta District Court.

By rejecting the Application for the annulment of the Arbitration decision, according to Law Number 30 of 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution, there are no other legal remedies that can be submitted, in other words, the decision of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) has permanent legal force (Inkracht van gewijsde).

Furthermore, on August 24, 2023, the DEFENDANTS have filed a REQUEST FOR EXECUTION of BANI Decision Number 45041/V/ARB-BANI/2022 Jo. Decision of the South Jakarta District Court Number No.450/Pdt.Sus-Arbt/2023/PN.Jkt.Sel. which is registered with Number 63/EKS.ARB/2023/PN.JKT.Sel.

Even though there is a decision of the Indonesian National Arbitration Board Number 45041/V/ARBBANI/2022 which has permanent legal force, PT. Pollux Aditama Kencana on September 15, 2023 filed a Breach of Contract Lawsuit against BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO as Defendant in the Central Jakarta District Court registered with case number 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst.

That the Decision of the Central Jakarta District Court Number 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst granted the lawsuit of PT. Pollux Aditama Kencana and sentenced BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO) as Defendants.

The Legal Counsel of BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO) has filed an appeal to the DKI Jakarta High Court, where the DKI Jakarta High Court upheld the decision of the Central Jakarta District Court as the Decision of the DKI Jakarta High Court 1030/PDT/2024/PT DKI August 6, 2024.

That the case is in the cassation process. The case file has been sent to the Supreme Court on October 29, 2024 with the file submission number 10109/PAN/W.10.01/HK2-4/X/2024.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the case is still in the examination process and has not issued a decision so that this case does not have permanent legal force.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout the fiscal year 2024, the Corporation not administrative penalties imposed by Capital Market regulators and other relevant authorities.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Employee Stock Option (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP).

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT IMPLEMENTED THE COMPANY

Until the end of 2024, the Company did not yet have an Employee Stock Option (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP) policy.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Situs Web

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs Perseroan https://www.nusakonstruksi.com yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs Perseroan https://www.nusakonstruksi. com yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan juga secara berkala memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui e-reporting kepada OJK dan BEI.

Media Cetak

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

Siaran Pers

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerbitkan siaran pers yang disampaikan pada saat penyelenggaraan Public Expose Tahunan.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Website

The Company has a high commitment to the principles of transparency and information disclosure. Therefore, the Company continuously makes it easy for stakeholders, the public and investors to access information related to the Company, including information on the Company's financial performance for the last five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial reports, product and corporate action through the Company's website https://www.nusakonstruksi.com which is presented in Indonesian and English.

Performance for the last five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial reports, product and corporate action through the Company's website https://www.nusakonstruksi. com which is presented in Indonesian and English.

Periodic Reporting to Regulators

The Company also regularly updates the website to always provide the latest information regarding the Company to stakeholders. In addition, the Company also always reports information in an accurate and timely manner either through the media, registered letters or through e-reporting to OJK and IDX.

Printed Media

The Company continually publishes important information that needs to be known by the public as a form of transparency for stakeholders in newspapers with a national circulation cycle.

Press conference

Apart from going through the Company's website, information disclosure regarding the Company is also delivered through press releases. Throughout 2024, the Company issued press releases which were delivered during the Annual Public Expose.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerbitkan siaran pers yang disampaikan pada saat penyelenggaraan Public Expose Tahunan.

Throughout 2024, the Company issued press releases which were delivered during the Annual Public Expose.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Live Information

More complete information about the Company can also be obtained in full by contacting the Company's head office at the following address:

Sekretaris Perusahaan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu Jakarta Selatan, Jakarta 12510
Telp : (021) 7221003, 7267603
Faksmile : (021) 7396580

Corporate secretary

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu Jakarta Selatan, Jakarta 12510
Tel. : (021) 7221003, 7267603
Fax. : (021) 7396580

KODE ETIK

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, kemampuan pendanaan bukan merupakan satu-satunya modal utama. Hal lain yang tak kalah penting adalah adanya suatu moralitas dan etika bisnis sebagai pondasi utama dalam menjalankan setiap kegiatan usaha yang sesuai dengan nilai dan norma moral yang berlaku di masyarakat.

Etika bisnis mengedepankan aspek-aspek moral yang dikembangkan dari Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan. Perwujudan praktik bisnis yang sehat, selayaknya mengacu pada nilai-nilai etika yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis, bahkan hal ini merupakan kebutuhan untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, sehingga para pelaku bisnis tidak hanya patuh pada peraturan yang ada, tetapi menyadari secara penuh bahwa pengelolaan Perusahaan juga membutuhkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan Etika.

Oleh sebab itu, Perseroan menyusun buku pedoman tentang Etika dan Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) berdasarkan prinsip-prinsip dasar dari perilaku bisnis yang merupakan serangkaian aturan yang memberi arahan dalam melakukan tindakan- tindakan bagi seluruh Insan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

CODE OF CONDUCT

In running business activities, funding capability is not the only main capital. Another thing that is no less important is the existence of a morality and business ethics as the main foundation in carrying out every business activity in accordance with the values and moral norms prevailing in society.

Business Code of Conduct puts forward the moral aspects which are developed from the overall Corporate Governance. The embodiment of healthy business practices, should refer to ethical values that must be considered by every business person, even this is a necessity to be implemented in performing the Company's daily business activities, so that business people do not only comply with existing regulations, but fully aware that managing the Company also requires awareness and ability to implement ethics.

Therefore, the Company prepared a guidebook on Ethics and Corporate Conduct (Code of Conduct) based on the basic principles of business conduct which is a series of rules that provide directions in carrying out actions for all PT Nusa Konstruksi Enjiniring Personnel.

Pokok-Pokok Kode Etik dan Sosialisasinya

A. **Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham**

Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perseroan, oleh sebab itu Perseroan wajib:

a. Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
b. Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim
c. Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
d. Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Principles of the Code of Conduct and its Socialization

A. **The Company's Code of Conduct Towards Shareholders**

The interests of Shareholders are of the utmost importance to the Company, therefore the Company is required to:

a. Provide the best corporate value for both financial and non-financial shareholders
b. Recorde business transactions accurately according to the usual accounting principles
c. Provide complete, accurate and timely reports
d. Always implement good corporate governance.

B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan

Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perseroan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perseroan dengan para pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan wajib:

a. Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi
b. Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat
c. Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan
d. Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan proyek yang dikelola.
e. Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan
f. Menjalankan bisnis dengan jujur dan fair.
g. Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. The Company's Code of Conduct towards Customers

In order to maintain the reputation, integrity and credibility of the Company and improve the harmony of the Company's relationship with its customers, the Company is continuously obliged to:

a. Treat its customers with courtesy without discrimination
b. Provide information required by customers accurately
c. Provide high quality services to customers
d. Maintain the safety and comfort of customers as well as the security, cleanliness and orderliness of the project environment being managed.
e. Be open and responsive to customer complaints
f. Doing business honestly and fairly.
g. Maintain confidential customer information in accordance with applicable regulations.

C. Etika Perusahaan terhadap Insan Perusahaan

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perseroan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perseroan dengan adil. Perseroan wajib:

a. Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
b. Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
c. Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
d. Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomik pekerja
e. Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perseroan
f. Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
g. Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
h. Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. The Company's Code of Conduct towards Company Personnel

In order to create a quality, fair relationship that can encourage the intensity and quality of employee participation, the Company will treat its employees as members of the Company fairly. Company must:

a. Comply with work agreements in terms of worker welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure.
b. Hold work agreements consistently
c. Prevent discrimination, favoritism and the provision of special treatment outside the provisions that apply to certain workers and groups
d. Transparently inform company policies that affect the psychosocial and economic well-being of workers
e. Provide employment opportunities and career development to all employees in accordance with the achievements shown, qualifications and standards that have been set and encourage employees to exert their best potential and capabilities for the progress of the Company
f. Develop and implement a remuneration system and reward system

D. **Etika Perusahaan terhadap Pemasok/Supplier**

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan fair dalam berbisnis dengan supplier dengan cara:

a. Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar
b. Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok
c. Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
d. Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok.

E. **Etika Perusahaan terhadap mitra usaha**

Hubungan antara Perseroan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:

a. Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
b. Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
c. Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

F. **Etika Perusahaan terhadap mitra kerja**

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan tidak lepas dari kepentingan kegiatan dari institusi- institusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang diperlukan sebagai mitra kerja. Terhadap mitra kerja Perseroan akan:

a. Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perseroan dan kelancaran pelaksanaan tugas mitra kerja.
b. Memberikan akses secara proporsional untuk kepentingan pelaksanaan tugas mitra kerja.

G. **Etika Perusahaan terhadap anak perusahaan dan perusahaan afiliasi**

a. Senantiasa melakukan pembinaan terhadap anak perusahaan dan afiliasi dalam pengembangan usaha secara keseluruhan
b. Senantiasa menjalin hubungan baik dengan anak perusaaan dan afiliasi dalam upaya membangun sinergi dan meningkatkan citra perusahaan dan kelompok usahanya
c. Setiap hubungan dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam kerangka hubungan bisnis yang wajar dan saling menguntungkan

D. **The Company's Code of Conduct towards Suppliers/ Suppliers**

The company manages relationships honestly and fairly in doing business with suppliers by:

a. Treat suppliers as partners and provide reasonable benefits
b. Supplier selection decisions are taken objectively by taking into account the factors of quality, price, reliability and integrity of suppliers
c. reat suppliers according to business ethics
d. Provide relevant and transparent information for all suppliers.

E. **The Company's Code of Conduct towards business partners**

The relationship between the Company and business partners is based on the principles of equality, transparency and business ethics by:

a. Ensuring that business activities are carried out free of coercion and collusion
a. Maintaining relationships that can provide added value
a. Providing equal business opportunities to all suitable prospective business partners and determining them objectively.

F. **The Company's Code of Conduct towards work partners**

In carrying out its activities, the Company cannot be separated from the interests of the activities of other institutions in accordance with the conditions required as partners. The Company's partners will:

a. Always coordinate to safeguard the interests of the Company and the smooth implementation of partners' duties.
b. Provide access proportionally for the benefit of carrying out the duties of work partners.

G. **Etika Perusahaan terhadap anak perusahaan dan perusahaan afiliasi**

a. Always provide guidance to subsidiaries and affiliates in overall business development
b. Always maintain good relations with subsidiaries and affiliates in an effort to build synergies and improve the image of the company and its business groups
c. Any relationship with subsidiaries and affiliates within the framework of a reasonable and mutually beneficial business relationship

H. **Etika Perusahaan terhadap Pemerintah**

Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan Good Governance dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan negara. Perseroan akan:

a. Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
b. Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perseroan kepada pihak- pihak terkait
c. Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

I. **Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan**

Perseroan akan mewujudkan tanggung jawab social sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*

a. Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
b. Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
c. Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Internal Perusahaan

Setiap pihak di internal Perseroan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam penegakannya, Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan whistleblowing system. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI BAGI MANAJEMEN DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (Employee/Management Stock Option Program). Kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan dilakukan secara pribadi oleh masing-masing individu yang bersangkutan.

H. **The Company's Code of Conduct towards the Government**

The government has an interest in carrying out Good Governance with policies and regulations that are obeyed by all members of the state. The Company will:

a. Conduct business in a professional manner by paying attention to and complying with applicable laws and regulations
b. Disseminate any new policies related to the Company to related parties
c. Behave ethically in dealings with government agencies.

I. **The Company's Code of Conduct towards Society and the Environment**

The Company will realize social responsibility as a form of Good Corporate Citizenship

a. Ensuring that business activities are carried out free of coercion and collusion
b. Maintaining relationships that can provide added value
c. Providing equal business opportunities to all suitable prospective business partners and determining them objectively.

Enforcement of the Code of Conduct and Statement That the Code of Conduct Apply to the Company's Entire Internal

Each party within the Company, including employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners, is required to sign a code of conduct upon joining the Company and implementing it in their daily activities.

In its enforcement, the Company integrates forms of violation of the code of ethics in the internal control system, risk management, internal audit, assessment and whistleblowing system. Meanwhile, the enforcement of the code of ethics is integrated with the applicable system in the HR department along with the application of sanctions for violators of the code of ethics.

COMPENSATION PROVISION POLICY FOR THE COMPANY'S MANAGEMENT AND EMPLOYEES

As of December 31, 2024, the Company did not yet have a long-term compensation policy in the form of share holding by Management and Employees (Employee/ Management Stock Option Program). Share holding by management and employees is made personally by each individual concerned.

Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

Thus, the Company does not have information in the form of the number of shares in program options, the implementation period, the requirements for program participants and the exercise price that can be presented in this annual report book.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

Perseroan tidak membuat kebijakan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

EMPLOYEE, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARE HOLDING POLICY

The Company does not make a policy on share holding for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after holding or any change in ownership of the Company's shares.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sebuah sistem yang dibangun Perseroan untuk mengendalikan tindakan kecurangan, pelanggaran kebijakan perusahaan, pelanggaran kode etik, serta pelanggaran terhadap hukum yang dilakukan
oleh karyawan. Sistem ini menjadi media terbuka bagi karyawan untuk melaporkan segala keluhan dan pengaduan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a system built by the Company to control fraud, violations of the Company's policies, violations of the code of conduct, and violations of the law committed by employees. This system is an open platform for employees to report all complaints and grievances.

Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Pengelola *whistleblowing system* dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Parties Who Manage Whistleblowing

The management of the whistleblowing system is run by the Internal Audit Unit.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Kategori pelanggaran yang bisa dilaporkan kepada Perseroan berupa pelanggaran yang dapat merusak citra dan merugikan Perseroan secara materiil, terutama yang disebabkan oleh segala bentuk tindakan penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perseroan, maka masyarakat umum maupun pihak internal Perseroan dapat melaporkannya melalui email corporate@nusakonstruksi.com atau whistleblowing@nusakonstruksi.com.

How to Submit a Whistleblowing

The categories of violations that can be reported to the Company are in the form of violations that can damage the image and materially harm the Company, especially those caused by all forms of irregularities, manipulation and so on.

If there is a violation or deviation from the Company's regulations, the general public and internal parties of the Company can report it via email to corporate@nusakonstruksi.com or whistleblowing@nusakonstruksi.com

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for reporters who have made efforts to report all forms of violations. The protection is in the form of:

1. *Guarantee for the confidentiality of the reporter's identity;*
2. *Guarantees for the confidentiality of the contents of reports submitted;*
3. *Guarantees for protection against the possibility of threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported party; as well as*

4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
   a. Pemecatan;
   b. Penurunan jabatan atau pangkat;
   c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
   d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

Penanganan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memilik bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima, baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak.

PROGRAM ANTI-KORUPSI

Perseroan menyadari bahwa korupsi yang dilakukan di lingkungan perusahaan dapat memengaruhi seluruh aktivitas bisnis bahkan dapat menyebabkan kerugian material.

Terkait hal ini, seluruh karyawan Perseroan diwajibkan mematuhi ketentuan terkait kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya, salah satunya mengenai Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi Pada Lingkup NKE Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Karyawan NKE Selama Tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi.

Pada tahun 2024, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

4. For internal reporters, the Company provides protection guarantees related to not being subject to:
   a. Dismissal;
   b. Demotion or rank;
   c. Harassment or discrimination of any kind; And
   d. Adverse records in personal data files (personal file records).

Complain Handling

The Company will follow up on every report received according to the procedures and mechanisms in force. The Company will follow up on every report received according to the procedures and mechanisms in force. If the report submitted provides accountable evidence, the Company will ensure that the application of sanctions for the violation is given based on the applicable regulations.

Whistleblowing Report

Throughout 2024, there were no any whistleblowing received, both for the Company and its Subsidiaries.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM

The Company is aware that corruption committed in the company environment can affect all business activities and can even cause material losses.

In this regard, all employees of the Company are required to comply with the provisions related to compliance with Laws, Legislation and Other Provisions, one of which is Law No. 31 of 1999 and Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Programs and Procedures Carried Out to Overcome Corrupt Practices in the Scope of NKE As part of efforts to avoid acts of corruption in the Company's environment, all stakeholders, both internal and external, are informed about the Code of Ethics applicable in the Company.

Likewise, every time there is an update, it is always socialized, so that it is expected to be able to prevent the possibility of practices that lead to corrupt activities.

Anti-Corruption Training/Socialization Activities for NKE Employees During 2024 The Company has carried out socialization to all employees of the Company, including the Board of Commissioners and its Supporting Organs, as well as the Board of Directors.

In 2024, there were no incidents of corruption in the Company.

KEBIJAKAN ANTI PERSAINGAN TIDAK SEHAT

Perseroan menolak keras persaingan tidak sehat. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut.

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu;
3. Menghindari monopoli usaha.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Prinsip dan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Prosedur tersebut juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip tata nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan terjamin di bawah Departemen Logistik. Departemen ini bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa.

Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait kepada Departemen Logistik guna mendapat persetujuan.

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan;
2. Persiapan: term of reference, syarat pra kualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
3. Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/ mengundang; sertifikasi & pra kualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak;
4. Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

ANTI UNFAIR COMPETITION POLICY

The Company strongly discards unfair competition. Therefore, the Company always prioritizes the principle of fair business competition through the following strategies.

1. *Conducting business with due observance of the principles of fair and ethical business competition, in accordance with the applicable laws and regulations;*
2. *Prioritizing the excellence of quality products and services*
3. *Avoiding business monopoly.*

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

The Company has procedures and mechanism for procuring goods and services carried out quickly and transparently, by applying the principles of good corporate governance without any conflict of interest in the process.

Principles and Policy

The policies implemented in this process refer to the applicable laws and regulations by upholding the principles of effective and efficient, open and competitive, transparent, fair/non-discriminatory and accountable.

In its implementation, the Company always respects the principles of honesty and independence for parties involved directly or indirectly in the process of procuring goods and services. This procedure is also carried out by prioritizing the principles of corporate values that uphold performance, character and enthusiasm for work.

Procedures and Procedures for Procurement Optimization of the process of procuring goods and services is carried out as an effort to improve business efficiency and effectiveness while continuing to support quality and guaranteed operational activities under the Logistics Department. This department is responsible for and has full authority in the procedures and procedures for procuring goods and services.

The process begins with the procurement plan, procurement process, receipt and storage, as well as use, use and management of assets by the relevant Department to the Logistics Department for approval.

The stages of the procurement process held by the Company are as follows:

1. *Planning: making a procurement plan;*
2. *Preparation: term of reference, pre-qualification requirements; procurement documentation; strategy for selecting goods and services providers;*
3. *Selection of goods and services: announce/invite; certification & pre qualification; bid evaluation & negotiation; determination of winners; contract process;*
4. *Use, use and management of assets.*

Penandatanganan Pakta Integritas



Signing of the Integrity Pact



Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, Perusahaan menggunakan metode pelelangan dan *strategic outsourcing*. Dalam outsourcing strategy, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan kepada para staf dari sub-contractor untuk peningkatan kemampuan mereka dalam hal manajemen pekerjaan di proyek, dan pelatihan teknis kepada tenaga kerja di proyek.

The system is run in an open and competitive manner by involving prospective providers of goods and services that meet the requirements based on capabilities and performance in accordance with the required competencies. In addition to going through the stages of procurement of goods and services that have been described, the Company uses an auction method and strategic outsourcing. In the outsourcing strategy, the Company also conducts training for staff from sub- contractors to improve their capabilities in terms of work management on projects, and technical training for workforce on projects.

KEPATUHAN PERPAJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

TAX COMPLIANCE

The Company is committed to always obeying and complying with the applicable tax laws and regulations and Government Regulations of the Republic of Indonesia. This is in line with the enthusiasm and efforts of the Government in increasing tax revenues.



Bandar Udara Syamsyudin Noor
South Kalimantan


NUSA
KONSTRUKSI
ENJINIRING



Chapter 7

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT

/247
Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

/249
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight

/250
Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

/257
Kerangka Keberlanjutan
Sustainability Framework

/257
Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Sustainability Culture

/258
Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Govenance

/280
Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

/321
Pelaporan ESG
ESG Reporting



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

PROFIL LAPORAN

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024 merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan yang disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai komitmen kami dalam menerapkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Melalui laporan ini, Perseroan menegaskan upayanya dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan, sosial, serta tata kelola yang berkelanjutan. Dengan pendekatan terintegrasi ini, kami memastikan bahwa seluruh informasi dalam kedua laporan saling melengkapi dan mendukung transparansi serta akuntabilitas perusahaan.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai bentuk dan isi Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam perjalanannya, Perseroan terus mengembangkan strategi keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh aspek operasional. Perseroan berupaya mengurangi dampak lingkungan melalui efisiensi energi dan praktik ramah lingkungan yang bertanggung jawab. fondasi bisnis yang kokoh dan berkelanjutan. Dengan demikian, keberlanjutan menjadi bagian dari strategi bisnis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan ekosistem bisnis secara keseluruhan.

REPORT PROFILE

The Company's Sustainability Report 2024 is an integral part of the Annual Report prepared to provide a comprehensive overview of our commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Through this report, the Company emphasizes its efforts to create a positive impact on the environment, society, and sustainable governance. With this integrated approach, we ensure that all information in both reports complement each other and support the company's transparency and accountability.

The preparation of this report is guided by applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the form and content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Along the way, the Company continues to develop a sustainability strategy by integrating ESG principles into all aspects of its operations. The Company seeks to reduce environmental impacts through energy efficiency and responsible environmentally friendly practices. a solid and sustainable business foundation. Thus, sustainability becomes part of a business strategy that supports sustainable growth and provides benefits to society and the business ecosystem as a whole.



PERIODE PELAPORAN

Penyajian Informasi dalam laporan berkelanjutan ini dilakukan melihat pada kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 merupakan laporan keempat yang kami terbitkan, oleh karena itu di dalam laporan ini tidak terdapat perubahan dan penyajian kembali

EXTERNAL ASSURANCE

Dalam penyusunan Laporan Berkelanjutan ini, Perseroan tidak menggunakan jasa pihak independen atau external assurance. Namun kami memastikan bahwa laporan Berkelanjutan ini dapat dipertanggungjawabkan akurasi dan validitasnya karena seluruh informasi yang ada sudah diperiksa dan divalidasi oleh manajemen. Dan juga untuk informasi yang berkaitan dengan kinerja ekonomi, yang ada pada laporan keuangan diperiksa oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo.

UMPAN BALIK

Perseroan membutuhkan umpan balik dari Masyarakat yang berguna bagi Perseroan untuk melakukan perbaikan dalam menyajikan Laporan Berkelanjutan pada tahun mendatang. Untuk menyampaikan umpan balik yang dimaksud, Masyarakat dapat menyampaikan melalui email resmi Perseroan yaitu: corporate@nusakonstruksi.com

REPORTING PERIOD

The presentation of information in this sustainability report is carried out by looking at the Company's sustainability performance for the period 1 January-31 December 2024.

REPORT AMENDMENT AND RESTATEMENT

The 2024 Sustainability Report is the fourth report we have published, therefore there are no changes or restatements in this report.

EXTERNAL ASSURANCE

In preparing this Sustainability Report, the Company does not use the services of independent parties or external assurance. However, we ensure that this Sustainability Report can be accounted for its accuracy and validity because all existing information has been checked and validated by management. And also for information related to economic performance, which is in the financial report, it was checked by KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo.

FEEDBACK

The Company values feedback from the public, which is instrumental in facilitating improvements in the presentation of the Sustainability Report in future iterations. To submit the aforementioned feedback, individuals are encouraged to reach out through the Company's official email address: corporate@nusakonstruksi.com

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

KINERJA EKONOMI [POJK B.1]

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan selalu berupaya untuk dapat meningkatkan kinerja operasional Perseroan dengan tetap memperhatikan faktor ekonomi, pendapatan dari kontrak baru dan juga proyek berjalan serta inovasi- inovasi yang dilakukan Manajemen Perseroan untuk meningkatkan laba Perseroan.

ECONOMY PERFORMANCE [POJK B.1]

As a Publicly Listed Company, the Corporation is continually committed to enhancing its operational performance, attentively considering economic factors, revenues from new contracts, and ongoing projects, as well as innovations introduced by the Corporation's Management to boost the Corporation's profitability.

KINERJA LINGKUNGAN [POJK B.2]

Sebagai Perusahaan Konstruksi Dimana pekerjaan yang dilakukan oleh Perseroan sangat terkait dengan lingkungan maka Perseroan juga fokus dalam menjaga aspek lingkungan sekitar area operasional Perseroan seperti energi, air dan emisi yang dikeluarkan Perseroan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [POJK B.2]

Given that the Corporation operates within the construction sector, where activities are intrinsically linked to the environment, it also prioritizes the conservation of environmental aspects within its operational areas, including energy usage, water management, and emissions control.



Tidak ada kasus korupsi selama tahun 2024

No corruption cases in 2024



Tidak ada pengaduan mengenai kesehatan dan keselamatan pelanggan selama tahun 2024

no complaints regarding customer health and safety in 2024



Tidak ada kasus pekerja anak dan pekerja paksa selama tahun 2024

No cases of child labor and forced labor in 2024



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kepedulian terhadap lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Setiap aktivitas bisnis yang dijalankan senantiasa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan serta masyarakat, sejalan dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya sebuah kewajiban, tetapi juga peluang untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing sustainable business practices by ensuring a balance between economic growth, environmental awareness, and social welfare. Every business activity carried out always pays attention to its impact on the environment and society, in line with the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG). The Company believes that sustainability is not only an obligation, but also an opportunity to create long-term value for all stakeholders.

Pelestarian lingkungan dan pemberdayaan manusia telah menjadi perhatian global yang didukung oleh berbagai negara, termasuk Indonesia. Sebagai bagian dari regulasi dan tanggung jawab sosial, seluruh perusahaan yang beroperasi di Indonesia diharuskan menerapkan langkah-langkah konkret guna menjaga kelestarian alam dan mencegah dampak negatif terhadap ekosistem. Perseroan terus memperkuat strategi keberlanjutan dengan mengembangkan rencana aksi yang efektif dan efisien untuk mengurangi jejak karbon serta meningkatkan praktik ramah lingkungan dalam operasional bisnis.

Environmental preservation and human empowerment have become global concerns supported by various countries, including Indonesia. As part of regulations and social responsibilities, all companies operating in Indonesia are required to implement concrete steps to preserve nature and prevent negative impacts on the ecosystem. The Company continues to strengthen its sustainability strategy by developing effective and efficient action plans to reduce carbon footprints and improve environmentally friendly practices in business operations.

Dalam upaya mendukung keberlanjutan, Perseroan mengoptimalkan efisiensi energi guna menekan tingkat emisi dan polusi. Selain itu, Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai inisiatif sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, termasuk program pemberdayaan komunitas dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja. Keberlanjutan juga menjadi elemen kunci dalam proses produksi, di mana Perseroan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas tertinggi, tetapi juga diproduksi dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

In an effort to support sustainability, the Company optimizes energy efficiency to reduce emissions and pollution levels. In addition, the Company is actively involved in various social initiatives that provide real benefits to the community, including community empowerment programs and improving workforce welfare. Sustainability is also a key element in the production process, where the Company ensures that every product and service produced not only meets the highest quality standards, but is also produced in an environmentally responsible manner and in accordance with applicable regulations.

Dari sisi tata kelola, Perseroan terus melakukan evaluasi terhadap kinerja jajaran komisaris, direksi, dan seluruh karyawan untuk memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek bisnis. Komitmen terhadap kode etik yang ketat serta penerapan standar tata kelola yang baik menjadi dasar dalam membangun kepercayaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

In terms of governance, the Company continues to evaluate the performance of the board of commissioners, directors, and all employees to ensure the implementation of the principles of transparency, accountability, and integrity in every aspect of the business. Commitment to a strict code of ethics and the implementation of good governance standards are the basis for building trust with all stakeholders.

Evaluasi berkala terhadap implementasi ESG akan terus dilakukan, disertai dengan pengembangan strategi inovatif untuk menghadapi tantangan keberlanjutan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk tidak hanya mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan dan masyarakat.

Periodic evaluations of ESG implementation will continue to be carried out, accompanied by the development of innovative strategies to address sustainability challenges in the short and long term. With this approach, the Company strives to not only achieve sustainable business growth, but also provide a broader positive impact on the environment and society.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



MASYARAKAT DAN SUMBER DAYA MANUSIA:

1. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, baik dalam aspek teknis maupun kepemimpinan.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, setara, dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan.
3. Mengembangkan budaya kerja yang berbasis inovasi, kolaborasi, serta etika bisnis yang kuat.
4. Menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang adil dan sesuai dengan standar internasional serta regulasi nasional.

PLANET/LINGKUNGAN:

1. Mengurangi jejak karbon melalui efisiensi energi, optimalisasi sumber daya, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan.
2. Mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan dalam operasional, termasuk pengelolaan limbah, konservasi air, dan penerapan prinsip ekonomi sirkular.
3. Berinvestasi dalam energi terbarukan serta inovasi hijau untuk mendukung transisi menuju bisnis yang lebih ramah lingkungan.
4. Menjalin kemitraan dengan pemerintah dan komunitas untuk mendukung program keberlanjutan lingkungan.

MEMBANGUN KESEJAHTERAAN:

1. Berkontribusi dalam pemberdayaan komunitas melalui program CSR yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat.
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan melibatkan usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam rantai pasok perusahaan.
3. Meningkatkan akses terhadap kesempatan kerja yang layak serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan kehidupan dan pekerjaan.
4. Mempromosikan tata kelola yang transparan dan etis untuk memastikan bahwa setiap kebijakan bisnis membawa manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

COMMUNITY AND HUMAN RESOURCES:

1. *Improving employee competency through continuous training and development, both in technical and leadership aspects.*
2. *Creating an inclusive, equal, and employee welfare-oriented work environment.*
3. *Developing a work culture based on innovation, collaboration, and strong business ethics.*
4. *Implementing fair employment policies that comply with international standards and national regulations.*

PLANET/ENVIRONMENT:

1. *Reducing carbon footprint through energy efficiency, resource optimization, and the use of environmentally friendly technologies.*
2. *Implementing sustainability policies in operations, including waste management, water conservation, and the application of circular economy principles.*
3. *Investing in renewable energy and green innovation to support the transition to a more environmentally friendly business.*
4. *Establishing partnerships with governments and communities to support environmental sustainability programs.*

BUILDING A WELFARE

1. *Contributing to community empowerment through CSR programs that focus on education, health, and the community economy.*
2. *Encouraging local economic growth by involving small and medium enterprises (SMEs) in the company's supply chain.*
3. *Increasing access to decent employment opportunities and creating a work environment that supports work-life balance.*
4. *Promoting transparent and ethical governance to ensure that every business policy brings long-term benefits to the community.*

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



SUSTAINABLE DEVELOPMENT

GOALS

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Support for Sustainable Development Goals

Guna memastikan tercapainya berbagai tujuan keberlanjutan, Perseroan menjalankan beberapa inisiatif strategis yang dijalankan secara simultan, sebagai berikut:

To ensure the achievement of various sustainability goals, the company implements several strategic initiatives simultaneously, as follows:

TPB	Capaian 2024 Short Overview	Strategi Strategy
Quality Education	• Total karyawan pada tahun 2024 berjumlah 556 orang. *The total number of employees in 2024 amounted to 556 individuals.* • Total pelatihan atau training karyawan pada tahun 2024 sebanyak 11 Kali. Training tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, skill atau kemampuan pada karyawan. ak 11 Kali. Training tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, skill atau kemampuan pada karyawan. *The total number of employee training sessions in 2024 was 11 times. These training sessions aimed to enhance the competencies, skills, or abilities of the employees.*	• Pengembangan kapasitas dan kemampuan karyawan melalui kegiatan pelatihan dan sertifikasi. *Capacity and skill development of employees through training and certification activities.*
Decent work and economic growth	• Pendapatan Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp 644,557 miliar atau meningkat 39,28% dari pendapatan Perseroan tahun 2023. *The Company's revenue in 2024 amounted to Rp 644,557 billion, representing a 39,28% increase from the Company's revenue in 2023.* • Laba bersih Perseroan tahun 2024 dibukukan sebesar Rp 48,408 miliar atau naik 92,49% dari tahun sebelumnya. *The Company's net profit in 2024 was recorded at Rp 48,408 billion, marking a 92,49% increase from the previous year.*	• Peningkatan jumlah proyek baru tahun 2024. *Increase in the number of new projects in 2024.* • Efisiensi beban usaha/operasional. *Efficiency in operational expenses.*
Good Health And Well being	• Seluruh karyawan Perseroan memperoleh jaminan kesehatan yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). *All employees of the Company are covered by health insurance provided by the Social Health Insurance Administration Body (BPJS).* • Setiap tahunnya Perseroan mengadakan medical checkup bagi seluruh karyawan. *The Company conducts annual medical check-ups for all employees.* • Salah satu program CSR Perseroan adalah kagiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). *One of the Company's CSR programs is blood donation activities in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI).*	• Peningkatan kualitas kesehatan bagi karyawan yang bekerja di Perseroan *The routine checks of employee workspaces include assessments of lighting, temperature, and humidity levels.*

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Support for Sustainable Development Goals

TPB	Capaian 2024 Short Overview	Strategi Strategy
Good Health And Well being	• Kegiatan olahraga bersama yang dilakukan oleh karyawan pusat ataupun proyek. *Joint sports activities organized for both headquarters and project employees.* • Pengecekan rutin ruang kerja karyawan (pengecekan cahaya, suhu, dan kelembaban ruang) *Routine checks of employee workspaces (checking lighting, temperature, and humidity).*	• Peningkatan kualitas kesehatan bagi karyawan yang bekerja di Perseroan *The routine checks of employee workspaces include assessments of lighting, temperature, and humidity levels.*
Gender Equality	• Meningkatnya jumlah karyawan berjenis kelamin perempuan jika dibandingkan dengan tahun 2023 *Increased number of female employees compared to 2023.* • Adanya kebijakan Perseroan mengenai cuti melahirkan *Implementation of company policies regarding maternity leave.*	• Kesamarataan Gender bagi karyawan Perseroan *Gender equality among company employees.* • Memberikan kesempatan yang sama (tanpa melihat gender) dalam penempatan atau posisi karyawan Perseroan *Providing equal opportunities regardless of gender for the placement or positions of company employees.*
Clean water and sanitation	• Rutin dalam melakukan pembersihan seluruh area kerja di kantor pusat maupun proyek. *Regularly conducting cleaning activities across all work areas in both the central office and project sites.* • Melakukan kampanye penghematan terhadap penggunaan air bersih *Implementing campaigns to promote water conservation practices.*	• Peningkatan kebersihan pada sumber daya (air dan udara) pada area kerja *Enhancing cleanliness in environmental resources (water and air) within work areas.*
Peace, Justice and Strong Institutions	• Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* pada semua lini bisnis dan organisasi Perseroan. *Implementation of good corporate governance across all business lines and organizational structures of the Company.* • Adanya komitmen atau pedoman yang ditetapkan oleh Perseroan seperti *Code Of Conduct, Board Manual, dan Code Of Good Corporate Governance.* *Establishment of commitments or guidelines by the Company such as the Code of Conduct, Board Manual, and Code of Good Corporate Governance.* • Pelaksanaan whistleblowing system pada Perseroan. *Implementation of a whistleblowing system within the Company.*	• Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) *Implementation of good corporate governance practices.*

Daftar Topik, Material, Batasan dan Indeks Pengungkapan Spesifik

Material Aspects, Boundary and Spesific Disclosure Indices

No	**Topik Material** Material Topics	**Alasan Materialitas** Reasons for Materiality	**Strategi** Strategy		**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** Sustainable Development Goals
			Di dalam Perseroan Internal	**Di luar Perseroan** External	
TOPIK EKONOMI & TATA KELOLA ECONOMIC & GOVERNANCE TOPICS					
1	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Menggambarkan pencapaian dan kinerja ekonomi Perseroan. *Describe the Company's achievements and economic performance.*	√	√	
2	Antikorupsi & Anti *Fraud* *Anti-Corruption & Anti-Fraud*	Menggambarkan pencapaian dan kinerja ekonomi Perseroan. *Describe the Company's achievements and economic performance.*	√		
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS					
3	Portofolio & Produk Pembiayaan Berkelanjutan *Sustainable Financing Portfolio & Products*	Menggambarkan komitmen dan upaya Perseroan dalam mengelola portofolio dan produk pembiayaan yang ramah lingkungan. *Describe the Company's commitment and efforts in managing its green financing portfolio and products.*	√	√	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS					
4	Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan *Employee Health & Wellbeing*	Menggambarkan upaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. *Describe the Company's efforts in providing a safe and comfortable workplace.*	√		
5	Pelatihan dan Pendidikan *Training and Education*	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja. *Describe the Company's commitment in an effort to improve the competence of workers.*	√		
6	Ketenagakerjaan *Employment*	Menggambarkan upaya Perseroan dalam menyediakan lapangan kerja, penilaian kerja dan pemberian remunerasi yang adil dan berimbang. *Describe the Company's efforts in providing employment, job appraisal and providing fair and balanced remuneration.*	√		

Daftar Topik, Material, Batasan dan Indeks Pengungkapan Spesifik

Material Aspects, Boundary and Spesific Disclosure Indices

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Reasons for Materiality	Strategi Strategy		Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
			Di dalam Perseroan Internal	Di luar Perseroan External	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS					
7	Pemberdayaan Masyarakat *Community Empowerment*	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap program pengembangan masyarakat dan komunitas lokal. *Describe the Company's commitment to community development programs and local communities.*	√		
8	Keamanan Data *Data Security*	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan dan privasi data pelanggan. *Describe the Company's commitment in maintaining the confidentiality and privacy of customer data.*	√	√	



Kegiatan CSR SDN Cikareo 5
Balaraja, Banten

Kerangka Keberlanjutan
Sustainability Framework

VISI & MISI

Visi dan Misi Perseroan sudah dijelaskan sebelumnya pada Laporan Tahunan halaman 57-58 yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

VISION AND MISSION

The Company's Vision and Mission have previously been detailed in the Annual Report, presented on page 57-58 alongside the 2024 Sustainability Report.

Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan Perseroan lahir dari nilai-nilai Perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam segala aktivitasnya untuk menjamin terwujudnya visi dan misi Perseroan secara berkelanjutan. Nilai-nilai tersebut secara rutin disosialisasikan kepada karyawan melalui berbagai acara, pelatihan dan komunikasi internal. Salah satu kegiatan komunikasi internal yaitu melalui pertemuan yang dilaksanakan secara daring dan luring. Melalui media ini, Perseroan juga memberikan informasi mengenai laporan Keberlanjutan terbaru Perseroan, sehingga seluruh karyawan dapat memahami dan berpartisipasi dalam meningkatkan pencapaian strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan.

The culture of sustainability within the Company originates from its core values, which guide all employees in their endeavors to ensure the sustainable achievement of the Company's vision and mission. These values are consistently disseminated to employees through a variety of events, training sessions, and internal communications. Meetings conducted both online and offline serve as one avenue for internal communication, during which the Company disseminates information regarding its most recent Sustainability Report, thereby enabling all employees to comprehend and contribute to the advancement of the Company's sustainability strategies.

Selain itu, Proses diseminasi juga dilakukan Perseroan melalui tema *pop-up* pada laptop atau komputer karyawan dan pada poster yang ditempatkan di lokasi-lokasi strategis.

Additionally, the Company facilitates the dissemination of information through pop-up notifications on employees' laptops or computers and through posters displayed in strategic locations.



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan [POJK E.1]

Penanggung jawab penerapan aspek berkelanjutan adalah pihak atau individu yang memiliki peran, tanggung jawab, dan wewenang dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi strategi serta program keberlanjutan dalam suatu organisasi, perusahaan, atau institusi. Mereka bertugas untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan kebijakan yang dijalankan sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Beberapa tugas dan tanggung jawab dari peran ini diantaranya adalah Perencanaan Strategi Berkelanjutan, Pelaksanaan dan Integrasi Program, Pemantauan dan Evaluasi, Pelaporan dan Komunikasi, Kolaborasi dengan Pihak Eksternal dengan tujuan untuk Mendorong tercapainya efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, Meningkatkan reputasi dan daya saing organisasi, Memenuhi regulasi dan standar nasional maupun internasional terkait keberlanjutan, Mewujudkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan generasi mendatang

Person in Charge of Implementation of Sustainability Aspects [POJK E.1]

The person in charge of implementing sustainable aspects is a party or individual who has a role, responsibility, and authority in planning, implementing, monitoring, and evaluating sustainability strategies and programs in an organization, company, or institution. They are tasked with ensuring that all activities and policies implemented are in line with the principles of sustainable development, which include environmental, social, and economic aspects.

Some of the duties and responsibilities of this role include Sustainable Strategy Planning, Program Implementation and Integration, Monitoring and Evaluation, Reporting and Communication, Collaboration with External Parties with the aim of Encouraging the achievement of resource efficiency and reducing negative impacts on the environment, Improving the reputation and competitiveness of the organization, Complying with national and international regulations and standards related to sustainability, Realizing added value for stakeholders and future generations

Direksi *The Board of Directions*

Mengarahkan dan memastikan kebijakan keberlanjutan diterapkan secara efektif
Directing and ensuring the effective implementation of sustainability policies.

Menyusun dan memantau strategi keberlanjutan jangka panjang
Developing and monitoring long-term sustainability strategies

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Mengelola pelaporan dan dokumentasi terkait kebijakan keberlanjutan
Managing reporting and documentation related to sustainability policies

Menyusun, mengkomunikasikan, dan memastikan kebijakan keberlanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku
PFormulating, communicating, and ensuring sustainability policies align with applicable regulations

Akunting *Accounting*

Menyusun laporan keuangan terkait dengan aspek keberlanjutan
Preparing financial reports related to sustainability aspects

Memastikan kepatuhan regulasi perpajakan terkait dengan keberlanjutan
Ensuring compliance with tax regulations related to sustainability

Sumber Daya Manusia *Human Capital*

Merencanakan dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas keberlanjutan
Planning and implementing training and development programs to enhance sustainability capacity

Pengembangan Usaha *Business Development*

Merencanakan dan mengimplementasikan strategi inovasi yang mendukung keberlanjutan perusahaan
Planning and implementing strategies for innovation that support the company's sustainability

Mengembangkan produk dan layanan yang berkelanjutan
Developing sustainable products and services

Legal *Legal*

Menyusun kebijakan dan prosedur terhadap regulasi keberlanjutan
Develop policies and procedures for sustainability regulations

Memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan hukum terkait dengan keberlanjutan dan lingkungan
Ensuring that the company complies with all legal regulations related to sustainability and the environment

Quality, Health, Safety & Environment

Melakukan pengelolaan pada berbagai aspek berikut:
Managing various ascpects as follows

Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan terkait keselamatan kerja, kesehatan, dan perlindungan lingkungan
Formulating and implementing policies related to occupational safety, health, and environmental protection

Menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan
Running corporate social responsibility (CSR) programs that support social and environmental sustainability

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan Tahun 2024

[POJK E.2] [GRI 2-17]

Pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan pada tahun 2024 menjadi salah satu fokus utama dalam rangka mendukung implementasi prinsip pembangunan berkelanjutan di berbagai sektor. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami, menerapkan, dan mengelola isu-isu keberlanjutan secara efektif dan berkelanjutan.

Tujuan Pengembangan Kompetensi yang dimaksud adalah untuk Meningkatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan (lingkungan, sosial, dan ekonomi), Membekali individu dengan keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan dengan pengelolaan keberlanjutan, Mendorong budaya kerja yang berorientasi pada efisiensi sumber daya dan tanggung jawab sosial, Mendukung pencapaian target-target SDGs (Sustainable Development Goals).

Dampak yang Diharapkan oleh Perseroan adalah Terbentuknya SDM yang kompeten dan bertanggung jawab dalam isu-isu keberlanjutan, Peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan dampak lingkungan, terwujudnya budaya organisasi yang pro-lingkungan dan inklusif., Tercapainya kepatuhan terhadap regulasi nasional maupun standar internasional.

Competency Development related to Sustainability in 2024

[POJK E.2] [GRI 2-17]

Competency development related to sustainability in 2024 is one of the main focuses in order to support the implementation of sustainable development principles in various sectors. This step aims to increase the capacity of human resources in understanding, implementing, and managing sustainability issues effectively and sustainably.

The objectives of Competency Development are to Increase understanding of sustainability principles (environmental, social, and economic), Equip individuals with technical and non-technical skills relevant to sustainability management, Encourage a work culture oriented towards resource efficiency and social responsibility, Support the achievement of SDGs (Sustainable Development Goals) targets.

The Company's Expected Impact is the Formation of competent and responsible human resources in sustainability issues, Increase operational efficiency and reduce environmental impacts, realize a pro-environmental and inclusive organizational culture., Achieve compliance with national regulations and international standards.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[POJK E.3]

Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam suatu organisasi atau lembaga keuangan. Penilaian ini penting untuk memastikan bahwa aktivitas pendanaan dan investasi dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance / ESG).

Tujuan Penilaian Risiko adalah untuk menjaga stabilitas keuangan dengan memperhitungkan risiko jangka panjang yang timbul dari perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan ketidaksetaraan sosial, Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan keuangan berkelanjutan nasional maupun internasional, Mendukung pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan serta Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan berkelanjutan.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

[POJK E.3]

Risk assessment of sustainable finance implementation is a systematic process to identify, analyze, and evaluate potential risks that can affect the successful implementation of sustainable finance principles in an organization or financial institution. This assessment is important to ensure that financing and investment activities are carried out by considering environmental, social, and governance (ESG) impacts.

The purpose of Risk Assessment is to maintain financial stability by taking into account long-term risks arising from climate change, environmental degradation, and social inequality, Ensure compliance with national and international sustainable finance regulations and policies, Support responsible and sustainable investment and financing decision-making and Increase transparency and accountability in sustainable finance reporting.

Jenis Risiko Risk Type	**Deskripsi Risiko** Risk Description
Risiko Ekonomi / *Economic Risk*	Pemulihan kondisi ekonomi serta antisipasi atas peningkatan permintaan jasa konstruksi *Recovery of economic conditions and anticipation of increased demand for construction services*
Risiko Sosial / *Sosial Risk*	Kondusifitas lingkungan di area operasi *Environmental conduciveness in the operating area*
Risiko Lingkungan / *Environmental Risk*	Gangguan cuaca terhadap operasional (hujan dan kemarau) *Weather disruption to operations (rain and drought)*
Risiko Transisi / *Transition Risk*	Pergeseran menuju ekonomi rendah karbon, termasuk perubahan regulasi, pasar dan lainnya *The shift to a low-carbon economy, including regulatory, market and other changes*
Risiko Reputasi / *Reputation Risk*	Ketidaksesuaian antara komitmen keberlanjutan dengan praktik nyata perusahaan *Mismatch between sustainability commitments and actual company practices*

Manfaat dilakukannya penilaian Risiko dalam Keuangan Berkelanjutan adalah Meningkatkan ketahanan bisnis terhadap tantangan global,memberikan kepercayaan kepada investor, mitra, dan pemangku kepentingan. membantu dalam pengembangan portofolio investasi hijau dan bertanggung jawab, Menyelaraskan kegiatan bisnis dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

The benefits of conducting a Risk assessment in Sustainable Finance are Increasing business resilience to global challenges, providing confidence to investors, partners, and stakeholders.
assisting in the development of a green and responsible investment portfolio, Aligning business activities with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Mengelola Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
[POJK E.4] [GRI 2-29]

Managing Relationships with Stakeholders
[POJK E.4] [GRI 2-29]

Pengaruh Impact	**Ketergantungan** Depedence	**Tanggung Jawab** Responsibility	**Perhatian** Concern	**Perspektif** Perspektif
Keputusan yang diambil Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha tidak terlepas dari pengaruh dan masukan dari para pemangku kepentingan *The Company's decisions in ensuring business sustainability are inherently shaped by the influence and feedback provided by its stakeholders*	Perseroan memiliki tingkat ketergantungan tertentu terhadap pihak-pihak tersebut, baik melalui hubungan langsung maupun tidak langsung dalam mendukung keberlangsungan kegiatan usaha *The Company has a certain level of dependency on these parties, either through direct or indirect relationships, in supporting the continuity of its business activities.*	Tanggung jawab Perseroan terhadap pihak terkait mencakup komitmen jangka pendek maupun jangka panjang, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. *The Company's responsibility toward relevant stakeholders encompasses both short-term and long-term commitments, in line with the principles of good corporate governance*	Sebagai bagian dari pemangku kepentingan utama, pihak terkait menaruh perhatian pada komitmen Perseroan dalam mengelola dampak dan kontribusinya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara menyeluruh. *As part of the key stakeholders, the relevant parties pay close attention to the Company's commitment in managing its impact and contributions across economic, social, and environmental aspects in a comprehensive*	Melalui proses pelibatan, pemangku kepentingan berkontribusi dalam mengungkap dimensi baru dari isu-isu keberlanjutan yang sebelumnya belum diidentifikasi secara memadai *Through the engagement process, stakeholders contribute to uncovering new dimensions of sustainability issues that were previously not adequately identified*

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
[POJK E.5]

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan langkah penting dalam mendukung pembangunan yang ramah lingkungan, inklusif, dan berkelanjutan secara ekonomi. Namun, dalam praktiknya, terdapat berbagai permasalahan dan tantangan yang menghambat implementasi optimal dari prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan di berbagai sektor, terutama di negara berkembang seperti Indonesia.

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah Kurangnya Pemahaman dan Kapasitas SDM, Keterbatasan Data dan Informasi ESG, Belum Terintegrasinya Keberlanjutan dalam Strategi Bisnis, Rendahnya Permintaan dan Kesadaran Pasar, Keterbatasan Regulasi dan Kerangka Kebijakan, Risiko Transisi dan Ketidakpastian Pasar

Issues in the Implementation of Sustainable Finance
[POJK E.5]

The implementation of sustainable finance is an important step in supporting environmentally friendly, inclusive, and economically sustainable development. However, in practice, there are various problems and challenges that hinder the optimal implementation of sustainable finance principles in various sectors, especially in developing countries such as Indonesia.

Some of the main problems currently faced are Lack of Understanding and Capacity of Human Resources, Limited ESG Data and Information, Unintegrated Sustainability in Business Strategy, Low Market Demand and Awareness, Limited Regulation and Policy Framework, Transition Risk and Market Uncertainty

Mengelola Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
[POJK E.4]

Dalam konteks penerapan keuangan berkelanjutan, pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan merupakan salah satu prinsip penting sebagaimana tercantum dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, khususnya pada Prinsip E.4: Mengelola Hubungan yang Bertanggung Jawab dengan Pemangku Kepentingan.

Prinsip ini menekankan pentingnya membangun hubungan yang transparan, inklusif, dan berkelanjutan dengan seluruh pihak yang terpengaruh maupun mempengaruhi kegiatan usaha. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan kepercayaan, tetapi juga memperkuat kontribusi perusahaan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Tujuan Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan adalah untuk Meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat, pelanggan, mitra usaha, pemerintah, dan pihak lainnya, Memastikan bahwa aspirasi, kepentingan, dan kebutuhan pemangku kepentingan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan, Mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan secara dini, Mendorong kolaborasi dan kemitraan untuk mencapai dampak keberlanjutan yang lebih besar.

Mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan secara bertanggung jawab bukan hanya kewajiban etis, tetapi juga bagian integral dari strategi keberlanjutan perusahaan. Implementasi prinsip POJK E.4 ini akan membantu lembaga jasa keuangan dan perusahaan menciptakan nilai jangka panjang, serta menjaga keberlanjutan operasional di tengah tuntutan sosial dan lingkungan yang semakin kompleks

Managing Stakeholder Relations
[POJK E.4]

In the context of implementing sustainable finance, managing stakeholder relationships is one of the important principles as stated in POJK No. 51/POJK.03/2017, especially in Principle E.4: Managing Responsible Relationships with Stakeholders.

This principle emphasizes the importance of building transparent, inclusive, and sustainable relationships with all parties affected or influencing business activities. This approach not only creates trust, but also strengthens the company's contribution to achieving sustainable development goals.

The purpose of Managing Stakeholder Relationships is to Increase trust and support from the community, customers, business partners, government, and other parties, Ensure that stakeholder aspirations, interests, and needs are considered in decision making, Identify social and environmental risks early on, Encourage collaboration and partnerships to achieve greater sustainability impact.

Managing stakeholder relationships responsibly is not only an ethical obligation, but also an integral part of a company's sustainability strategy. Implementation of the POJK E.4 principle will help financial services institutions and companies create long-term value, and maintain operational sustainability amidst increasingly complex social and environmental demands

Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
[GRI 3-2, 3-3, 203-2]

Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung merupakan dua aspek penting dalam keberlanjutan yang menunjukkan bagaimana organisasi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tidak hanya melalui pencapaian finansial langsung, tetapi juga melalui manfaat ekonomi yang dirasakan oleh pihak lain, terutama masyarakat dan pemangku kepentingan eksternal. Pendekatan manajemen atas kedua topik ini bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang, memperkuat keberlanjutan usaha, dan mendukung pembangunan sosial-ekonomi secara lebih luas.

Organisasi mengelola kinerja ekonomi dengan :

1. Perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis berkelanjutan, yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.
2. Optimalisasi pendapatan dan efisiensi biaya, guna meningkatkan profitabilitas dan daya saing usaha.
3. Pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan audit.
4. Distribusi nilai ekonomi, melalui pembagian manfaat kepada karyawan (gaji), pemerintah (pajak), investor (dividen), dan masyarakat (program sosial).

Fokus utama pada indikator seperti: Pendapatan tahunan, Laba operasional, Pembayaran pajak dan dividen dan Investasi strategis. Tujuan dan Manfaat melakukan pendekatan ini adalah Meningkatkan kontribusi ekonomi berkelanjutan, mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi, Membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, Mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Topic Management Approach Economic Performance and Indirect Economic Impacts
[GRI 3-2, 3-3, 203-2]

Economic performance and indirect economic impact are two important aspects of sustainability that show how organizations contribute to economic growth, not only through direct financial achievements, but also through economic benefits felt by other parties, especially the community and external stakeholders. The management approach to these two topics aims to create long-term value, strengthen business sustainability, and support broader socio-economic development.

Organizations manage economic performance by:

1. *Planning and implementing sustainable business strategies, which support long-term stability and growth.*
2. *Optimizing revenue and cost efficiency, to improve profitability and business competitiveness.*
3. *Transparent and accountable financial reporting, including compliance with tax regulations and audits.*
4. *Distribution of economic value, through the distribution of benefits to employees (salaries), government (taxes), investors (dividends), and the community (social programs).*

The main focus on indicators such as: Annual income, Operating profit, Tax payments and dividends and Strategic investment. The objectives and benefits of this approach are to increase sustainable economic contributions, reduce socio-economic disparities, Build harmonious relationships with stakeholders, Support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Perayaan HUT RI 2024
Jakarta

Perbandingan Target dan Kinerja Bisnis
[POJK F.2]

Perbandingan target dan kinerja bisnis merupakan proses evaluasi terhadap capaian kinerja perusahaan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya, baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan, termasuk aspek keberlanjutan. Menurut POJK F.2, lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik diwajibkan untuk mengungkapkan perbandingan antara: target kegiatan usaha dan/atau target keberlanjutan, dengan Realisasi (kinerja) yang telah dicapai pada periode pelaporan. Perbandingan ini bertujuan untuk transparansi dan akuntabilitas kinerja usaha dan keberlanjutan, Memberikan gambaran objektif kepada pemangku kepentingan atas pencapaian perusahaan, Menjadi dasar evaluasi dan penyusunan strategi berikutnya, Memastikan bahwa upaya keberlanjutan sejalan dengan pertumbuhan bisnis.

Perbandingan target dan kinerja bisnis sebagaimana diatur dalam POJK F.2 merupakan wujud komitmen perusahaan terhadap transparansi, integritas, dan keberlanjutan. Dengan pelaporan yang baik, perusahaan dapat membangun kepercayaan dan memastikan pertumbuhan yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Comparison of Targets and Business Performance
[POJK F.2]

Comparison of business targets and performance is an evaluation process of the company's performance achievements compared to previously set targets, both in financial and non-financial aspects, including sustainability aspects. According to POJK F.2, financial services institutions, issuers, and public companies are required to disclose a comparison between: business activity targets and/or sustainability targets, with the Realization (performance) that has been achieved in the reporting period. This comparison aims to provide transparency and accountability for business performance and sustainability, Provide an objective picture to stakeholders of the company's achievements, Become the basis for evaluation and preparation of subsequent strategies, Ensure that sustainability efforts are in line with business growth.

Comparison of business targets and performance as regulated in POJK F.2 is a manifestation of the company's commitment to transparency, integrity, and sustainability. With good reporting, companies can build trust and ensure balanced growth between economic, social, and environmental aspects.

Perbandingan Target dan Kinerja Bisnis yang Sejalan dengan Keberlanjutan
[POJK F.3]

POJK F.3 mewajibkan perusahaan untuk menyampaikan perbandingan antara target dan realisasi kinerja bisnis yang terkait langsung dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Fokusnya tidak hanya pada kinerja finansial, tetapi juga pada indikator keberlanjutan seperti lingkungan hidup, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik (ESG).

Perbandingan target dan kinerja bisnis yang sejalan dengan keberlanjutan sesuai POJK F.3 merupakan bukti nyata bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga pada pencapaian dampak sosial dan lingkungan yang positif. Pelaporan yang transparan dan konsisten atas indikator ini akan memperkuat reputasi, menarik investor berkelanjutan, dan memperkuat posisi perusahaan dalam jangka panjang.

Comparison of Targets and Business Performance in Line with Sustainability
[POJK F.3]

POJK F.3 requires companies to submit a comparison between targets and actual business performance that is directly related to the implementation of sustainable finance. The focus is not only on financial performance, but also on sustainability indicators such as the environment, social responsibility, and good governance (ESG).

A comparison of targets and business performance that is in line with sustainability according to POJK F.3 is clear evidence that the company is not only focused on profit, but also on achieving positive social and environmental impacts. Transparent and consistent reporting on these indicators will strengthen the reputation, attract sustainable investors, and strengthen the company's position in the long term.

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
[GRI 201-1]

Pendistribusian nilai ekonomi adalah bagaimana nilai ekonomi yang diperoleh perusahaan dialokasikan kepada pihak-pihak berikut:

1. Karyawan: Gaji, tunjangan, dan manfaat lainnya yang diterima oleh karyawan, Pembayaran untuk pelatihan dan pengembangan keterampilan.

Acquisition and Distribution of Economic Value
[GRI 201-1]

Distribution of economic value is how the economic value obtained by the company is allocated to the following parties:

1. *Employees: Salaries, allowances and other benefits received by employees, Payments for training and skills development.*

2. Pemerintah: Pembayaran pajak dan kontribusi lainnya kepada pemerintah pusat dan daerah, Penyertaan dana untuk program-program sosial dan lingkungan.
3. Investor: Pembagian dividen kepada pemegang saham, Pembayaran bunga atas pinjaman dan investasi lainnya.
4. Pemasok dan Mitra Usaha: Pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli.
5. Masyarakat: Investasi dalam program sosial dan tanggung jawab perusahaan (CSR), Pengembangan infrastruktur lokal dan pemberdayaan masyarakat.

2. *Government: Payments of taxes and other contributions to central and local governments, Funding for social and environmental programs.*
3. *Investors: Distribution of dividends to shareholders, Payment of interest on loans and other investments.*
4. *Suppliers and Business Partners: Payments for goods and services purchased.*
5. *Community: Investments in social and corporate responsibility (CSR) programs, Development of local infrastructure and community empowerment.*

Pelaporan mengenai perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi yang sesuai dengan GRI 201-1 memberikan informasi yang sangat berguna bagi pemangku kepentingan dalam menilai dampak ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan transparansi ini, perusahaan dapat membangun kepercayaan dan menunjukkan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Reporting on the generation and distribution of economic value in accordance with GRI 201-1 provides very useful information for stakeholders in assessing the economic impact generated by the company. With this transparency, the company can build trust and demonstrate its contribution to sustainable economic development.

Nilai Ekonomi NKE (RP Juta)
[GRI 201-1]

NKE Economic Value (Rp Million)
[GRI 201-1]

Uraian Description	**Tahun** Year		
	2024	**2023**	**2022**
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan / *Direct Economic Value Generated*	654,16	474,53	392,43
Pendapatan Bersih / *Net Revenue*	644,56	462,78	373,05
Penghasilan keuangan / *FInance Income*	682	633,06	403,82
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih / *Other (expenses)/income, net*	8.913,91	11.117,16	18.980,82
Nilai Ekonomi yang didistribusikan / *Economic Value Distributed*	471,38	453,1	408,06
Beban pokok pendapatan* / *Cost of revenue**	(557,8)	(380,42)	(316,10)
Biaya tenaga kerja / *Labor cost*	(39,50)	(36,10)	(42,08)
Beban umum dan administrasi / *General and administrative expenses*	(20,10)	(14,03)	(29,41)
Beban pajak final / *Final tax expences*	(17,01)	(12,32)	(10,01)
Biaya keuangan / *Finance costs*	(3,06)	(3,61)	(3,53)
Beban lain-lain bersih / *Other expenses, net*	(6,31)	(6,84)	(7,17)
Pembayaran dividen kepada pemegang saham / *Dividend payments to shareholders*	0	0	0
Biaya Pelaksanaan CSR / *CSR Implementation Costs*	(61,7)	(43,7)	(24,8)
Nilai Ekonomi yang ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) / *Economic Value retained (Economic Value Generated - Economic Value Distributed)*	182,79	21,54	(15,63)

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
[GRI 203-1, 203-2]

Pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung yang baik, sesuai dengan GRI 203-1 dan GRI 203-2, menciptakan nilai bagi perusahaan sekaligus memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat dan komunitas lokal. Dengan transparansi dalam pelaporan dampak ekonomi tidak langsung, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.

Managing Indirect Economic Impacts
[GRI 203-1, 203-2]

Proper management of indirect economic impacts, in accordance with GRI 203-1 and GRI 203-2, creates value for the company while providing significant economic and social benefits to local communities and societies. With transparency in reporting indirect economic impacts, companies can demonstrate their commitment to social responsibility and sustainability and strengthen relationships with stakeholders.

Pembangunan Infrastruktur NKE Tahun 2024
[GRI 203-1, 203-2]

Pada tahun 2024, Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan dan mengembangkan lebih lanjut proyek-proyek infrastruktur strategis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa pembangunan infrastruktur yang solid dan berkelanjutan memiliki dampak positif jangka panjang, baik bagi perusahaan maupun masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, setiap proyek yang Perseroan jalankan tidak hanya fokus pada peningkatan kualitas fisik dan teknologi, tetapi juga pada dampak sosial dan ekonomi yang dapat diberikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

NKE Infrastructure Development in 2024
[GRI 203-1, 203-2]

In 2024, the Company is committed to continuing and further developing strategic infrastructure projects that contribute significantly to the local economy and support the achievement of sustainable development goals. The Company believes that strong and sustainable infrastructure development generates long-term positive impacts, both for the business and for the wider community. Therefore, each project undertaken by the Company not only focuses on improving physical and technological aspects, but also emphasizes the social and economic impacts delivered to communities surrounding the Company's operational areas.

Inisiatif pembangunan ini dirancang untuk meningkatkan akses terhadap layanan dasar yang sangat dibutuhkan, seperti transportasi, energi, air bersih, dan sanitasi, yang pada gilirannya akan memperbaiki kualitas hidup masyarakat, meningkatkan mobilitas, dan memberikan peluang ekonomi yang lebih baik bagi penduduk setempat. Proyek-proyek infrastruktur ini juga diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru, menciptakan keterampilan baru, serta merangsang sektor-sektor ekonomi terkait di wilayah tersebut.

These development initiatives are designed to enhance access to essential services such as transportation, energy, clean water, and sanitation, which in turn will improve quality of life, increase mobility, and create greater economic opportunities for local residents. These infrastructure projects are also expected to generate new employment opportunities, foster new skill development, and stimulate related economic sectors in the region.

Pelibatan Mitra Usaha/Pemasok Lokal
[GRI 2-6, 203-2]

Involvement of Local Business Partners/Suppliers
[GRI 2-6, 203-2]

Indikator Indicator	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Jumlah Pemasok / *Total Suppliers*	Pemasok / *Vendor*	936	583	478
Jumlah Pemasok Lokal / *Total Local Suppliers*	Pemasok / *Vendor*	935	583	478
Persentase Pemasok lokal / *Percentage of Local Suppliers*	%	99,89%	100%	100%
Nilai Pengadaan / *Procurement Value*	Rp Juta / Rp Million	322,27	127,61	107,97

KEBERAGAMAN MANAJEMEN DAN INDEPENDENSI [POJK G-01]

MANAGEMENT DIVERSITY AND INDEPENDENCE [G-01]

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris *Commisioner*	3	-	1
Direksi *Director*	5	-	-

KEHADIRAN DIREKSI DAN KOMISARIS KE RAPAT DEWAN [POJK G-02]

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS AT BOARD MEETINGS [POJK G-02]

Deskripsi	Jumlah Rapat Dewan (di tahun pelaporan)	Rata-Rata Persentase Kehadiran Direksi/ Komisaris dalam Rapat Dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Dewan	12 kali	98%
Jumlah Kehadiran Komisaris ke Rapat Dewan	12 kali	100%

KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CEO (DIREKTUR) [POJK G-03]

Kebijakan pemisahan peran Chairman of the Board (Ketua Dewan Direksi) dan Chief Executive Officer (CEO) adalah langkah tata kelola perusahaan (corporate governance) yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi.

Definisi Peran

a. Chairman of the Board (Ketua Dewan Direksi)

- Memimpin dewan direksi dalam mengawasi strategi dan kebijakan perusahaan.
- Memastikan bahwa dewan menjalankan tugasnya dengan independen dan objektif.
- Bertanggung jawab atas kepentingan pemegang saham dan tata kelola perusahaan.

b. Chief Executive Officer (CEO)

- Memimpin operasional perusahaan sehari-hari.
- Melaksanakan strategi yang telah disetujui oleh dewan direksi.
- Bertanggung jawab atas kinerja keuangan dan operasional perusahaan.

SEPARATION POLICY OF CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO (DIRECTOR) [POJK G-03]

The policy of separating the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO) is a corporate governance measure aimed at improving accountability, transparency, and effectiveness of decision-making within the organization.

Role Definition

a. Chairman of the Board

- *Leads the board of directors in overseeing the company's strategies and policies.*
- *Ensuring that the board carries out its duties independently and objectively.*
- *Responsible for shareholder interests and corporate governance.*

b. Chief Executive Officer (CEO)

- *Leads the company's day-to-day operations.*
- *Executes strategies approved by the board of directors.*
- *Responsible for the company's financial and operational performance.*

Manfaat Pemisahan Chairman dan CEO

a. Meningkatkan Independensi dan Pengawasan

Dewan direksi lebih objektif dalam mengawasi kinerja CEO dan manajemen eksekutif.

Mengurangi potensi konflik kepentingan yang dapat terjadi jika CEO juga bertindak sebagai Chairman.

b. Meningkatkan Akuntabilitas

CEO bertanggung jawab penuh atas kinerja perusahaan kepada dewan direksi yang dipimpin oleh Chairman.

Pemisahan ini memastikan adanya mekanisme checks and balances yang lebih kuat.

c. Memperkuat Tata Kelola Perusahaan

Mengurangi risiko konsentrasi kekuasaan di tangan satu individu.

Memungkinkan keputusan strategis diambil dengan lebih seimbang dan berbasis kepentingan pemegang saham.

d. Meningkatkan Kepercayaan Investor

Banyak investor institusi lebih percaya pada perusahaan yang memisahkan kedua peran ini.

Menunjukkan komitmen terhadap praktik tata kelola yang baik

Pemisahan Chairman dan CEO adalah kebijakan tata kelola yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Meskipun memiliki tantangan, banyak perusahaan besar mengadopsi model ini untuk memastikan kepemimpinan yang lebih efektif dan mengurangi risiko konflik kepentingan. Namun, efektivitas kebijakan ini sangat bergantung pada struktur organisasi, budaya perusahaan, dan karakter kepemimpinan yang diterapkan.

KEBIJAKAN PENILAIAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS [POJK G-04]

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Tujuannya adalah untuk mengukur efektivitas kepemimpinan, memastikan akuntabilitas, serta meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Tujuan Penilaian :

a. Menilai Kinerja Individu dan Kolektif
b. Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
c. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi
d. Mengevaluasi apakah manajemen telah mematuhi regulasi yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan prinsip tata kelola perusahaan.
e. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas
f. Memberikan gambaran yang jelas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan tentang efektivitas kepemimpinan perusahaan.
g. Mengidentifikasi Area untuk Peningkatan
h. Mengungkap kelemahan dalam strategi, operasional, atau kepemimpinan yang perlu diperbaiki.

Benefits of Separation of Chairman and CEO

a. Increase Independence and Oversight

The board of directors is more objective in overseeing the performance of the CEO and executive management.

Reduces the potential for conflicts of interest that can occur if the CEO also acts as Chairman.

b. Increase Accountability

The CEO is fully responsible for the company's performance to the board of directors led by the Chairman.

This separation ensures a stronger checks and balances mechanism.

c. Strengthen Corporate Governance

Reduces the risk of concentration of power in the hands of one individual.

Allows strategic decisions to be taken in a more balanced manner and based on the interests of shareholders.

d. Increase Investor Confidence

Many institutional investors have more confidence in companies that separate these two roles.

Demonstrates commitment to good governance practices

The separation of Chairman and CEO is a governance policy that can increase transparency and accountability in a company. Despite the challenges, many large companies adopt this model to ensure more effective leadership and reduce the risk of conflicts of interest. However, the effectiveness of this policy is highly dependent on the organizational structure, corporate culture, and character of the leadership applied.

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS ASSESSMENT POLICY [POJK G-04]

Assessment of the Board of Commissioners and Directors is part of good corporate governance. The goal is to measure leadership effectiveness, ensure accountability, and improve overall company performance.

Assessment Objectives:

a. evaluate Individual and Collective Performance
b. Ensure that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors carries out their duties and responsibilities properly.
c. Ensure Compliance with Regulations
d. Evaluate whether management has complied with applicable regulations, including capital market regulations and corporate governance principles.
e. Increase Transparency and Accountability
f. Provide a clear picture to shareholders and stakeholders about the effectiveness of the company's leadership.
g. Identify Areas for Improvement
h. Reveal weaknesses in strategy, operations, or leadership that need to be improved.

Frekuensi dan Pelaporan Penilaian

- Penilaian dilakukan setidaknya satu kali dalam setahun.
- Hasil penilaian harus dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
- Jika ada temuan atau kekurangan, maka harus ada rencana aksi untuk perbaikan.

Kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi adalah elemen kunci dalam memastikan perusahaan dikelola dengan baik dan sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik. Evaluasi yang objektif dan berkala dapat membantu meningkatkan efektivitas kepemimpinan serta kepercayaan investor dan pemegang saham.

Frequency and Reporting of Assessments

- *The assessment is conducted at least once a year.*
- *The assessment results must be reported in the Company's Annual Report.*
- *If there are findings or deficiencies, there must be an action plan for improvement.*

The assessment policy of the Board of Commissioners and Board of Directors is a key element in ensuring that the company is well managed and in accordance with good corporate governance standards. Objective and periodic evaluations can help improve leadership effectiveness and investor and shareholder confidence.

KEBIJAKAN PELATIHAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS [POJK G-05]

Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah bagian dari strategi pengembangan kepemimpinan perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pemimpin perusahaan memiliki pemahaman yang mendalam tentang bisnis, regulasi, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS TRAINING POLICY [POJK G-05]

Corporate leadership development strategy. This policy aims to Training for the Board of Commissioners and Directors is part of the company's leadership development strategy. This policy aims to ensure that company leaders have a deep understanding of business, regulations, and good corporate governance practices.

TUJUAN PELATIHAN

1. Meningkatkan Kompetensi dan Keahlian
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi memahami tren industri, inovasi, serta regulasi terbaru.

2. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi
Memastikan bahwa seluruh anggota dewan memahami hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk standar tata kelola perusahaan.

3. Meningkatkan Efektivitas Kepemimpinan
Membantu Direksi dalam mengambil keputusan strategis dan meningkatkan kemampuan pengawasan Dewan Komisaris.

4. Memperkuat Manajemen Risiko dan Keberlanjutan
Memastikan bahwa dewan memahami risiko bisnis, tantangan global, dan implementasi keberlanjutan (sustainability).

TRAINING OBJECTIVES

1. Improving Competence and Expertise
Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding industry trends, innovations, and the latest regulations.

2. Ensuring Compliance with Regulations
Ensure that all board members understand applicable laws and regulations, including corporate governance standards.

3. Improving Leadership Effectiveness
Assist the Board of Directors in making strategic decisions and improving the Board of Commissioners' oversight capabilities.

4. Strengthening Risk and Sustainability Management
Ensure that the board understands business risks, global challenges, and sustainability implementation.

JENIS PELATIHAN

1. Pelatihan Induksi (Onboarding Training)
Diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru bergabung, fokus pada pemahaman bisnis perusahaan, visi dan misi, serta tata kelola perusahaan.

2. Pelatihan Kepemimpinan dan Strategi Bisnis
Meningkatkan kemampuan manajemen strategis dan kepemimpinan dalam mengelola perusahaan, Contoh: Executive Leadership Training, Strategic Decision-Making Workshop.

TYPE OF TRAINING

1. Induction Training (Onboarding Training)
Given to newly joined members of the Board of Commissioners and Directors, focuses on understanding the company's business, vision and mission, and corporate governance.

2. Leadership and Business Strategy Training
Improve strategic management and leadership capabilities in managing the company, Examples: Executive Leadership Training, Strategic Decision-Making Workshop.

3. Pelatihan Tata Kelola Perusahaan dan Regulasi
Fokus pada prinsip tata kelola perusahaan (corporate governance), kepatuhan hukum, dan standar etika bisnis, Contoh: pelatihan tentang regulasi pasar modal, undang-undang persaingan usaha, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

4. Pelatihan Manajemen Risiko dan Keuangan
Memastikan bahwa Dewan memahami risiko bisnis, analisis keuangan, serta strategi mitigasi risiko, Contoh: pelatihan Enterprise Risk Management, pengelolaan portofolio investasi.

5. Pelatihan Keberlanjutan dan ESG (Environmental, Social, Governance)
Meningkatkan pemahaman tentang keberlanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan standar ESG global, Contoh: pelatihan tentang ekonomi hijau (green economy), investasi berkelanjutan.

3. Corporate Governance and Regulation Training
Focus on corporate governance principles, legal compliance, and business ethics standards, Examples: training on capital market regulations, competition laws, and Financial Services Authority (OJK) regulations

4. Risk Management and Finance Training
Ensure that the Board understands business risks, financial analysis, and risk mitigation strategies, Examples: Enterprise Risk Management training, investment portfolio management.

5. Sustainability and ESG (Environmental, Social, Governance) Training
Increase understanding of sustainability, corporate social responsibility, and global ESG standards, Examples: training on green economy, sustainable investment.

KRITERIA KHUSUS PEMILIHAN DEWAN [POJK G-06]

Pemilihan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan proses strategis dalam tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk memastikan kepemimpinan yang kompeten, independen, dan mampu mengarahkan perusahaan ke arah yang lebih baik. Kriteria pemilihan harus sesuai dengan regulasi yang berlaku dan kebutuhan spesifik perusahaan.

KRITERIA UMUM

- **Integritas dan Etika yang Tinggi**

Memiliki reputasi baik dan tidak memiliki catatan hukum atau konflik kepentingan, berkomitmen terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

- **Kompetensi dan Keahlian Profesional**

Memiliki keahlian yang relevan dengan industri perusahaan.
Memahami aspek keuangan, manajemen risiko, strategi bisnis, serta regulasi yang berlaku.

- **Pengalaman Manajerial yang Kuat**

Memiliki pengalaman di posisi eksekutif atau dewan sebelumnya.
Mampu memberikan pandangan strategis untuk pertumbuhan perusahaan.

- **Independensi dan Objektivitas (terutama untuk Komisaris Independen)**

Tidak memiliki hubungan bisnis atau afiliasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
Mampu memberikan pengawasan yang objektif terhadap manajemen perusahaan.

- **Komitmen Waktu dan Dedikasi**

Mampu menghadiri rapat dan aktif dalam pengambilan keputusan.
Tidak menjabat di terlalu banyak perusahaan sehingga tetap fokus pada tugasnya.

SPECIAL CRITERIA FOR BOARD ELECTION [POJK G-06]

The selection of the Board of Directors and Board of Commissioners is a strategic process in corporate governance that aims to ensure competent, independent leadership that is able to direct the company in a better direction. The selection criteria must be in accordance with applicable regulations and the specific needs of the company.

GENERAL CRITERIA

- **High Integrity and Ethics**

Have a good reputation and no legal records or conflicts of interest. Committed to the principles of good corporate governance.

- **Professional Competence and Expertise**

Have expertise relevant to the company's industry, understand financial aspects, risk management, business strategy, and applicable regulations.

- **Strong Managerial Experience**

Have experience in previous executive or board positions, able to provide strategic views for the company's growth.

- **Independence and Objectivity (especially for Independent Commissioners)**

Have no business relationships or affiliations that can influence decision-making, able to provide objective supervision of the company's management.

- **Time Commitment and Dedication**

Able to attend meetings and be active in decision-making, do not serve in too many companies so as to remain focused on their duties.

Regulasi dan Standar yang Harus Diperhatikan

Beberapa regulasi yang mengatur pemilihan Direksi dan Komisaris di Indonesia, antara lain:

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
b. Regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk perusahaan publik
c. Bursa Efek Indonesia (BEI) bagi perusahaan yang terdaftar di bursa
d. Kebijakan Internal Perusahaan yang biasanya ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris harus mempertimbangkan aspek kompetensi, pengalaman, independensi, serta kepatuhan terhadap regulasi. Dengan menerapkan kriteria yang ketat, perusahaan dapat memastikan bahwa pemimpin yang terpilih mampu membawa perusahaan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

KODE ETIK DAN/ATAU ANTI KORUPSI [POJK G-07]

Kode etik dan kebijakan anti-korupsi adalah bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG). Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan, manajemen, serta pemangku kepentingan perusahaan bertindak secara etis, transparan, dan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Tujuan Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi

1. Mencegah praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang.
2. Membangun budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas.
3. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional.
4. Melindungi reputasi perusahaan dari risiko hukum dan sanksi.

Program Kode Etik dan Anti-Korupsi

a. Kode Etik Perusahaan

Merupakan panduan perilaku bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, Meliputi standar integritas, kepatuhan hukum, hubungan dengan pemangku kepentingan, dan larangan praktik korupsi.

b. Kebijakan Nol Toleransi terhadap Korupsi

Perusahaan tidak menoleransi segala bentuk suap, gratifikasi, atau praktik bisnis yang tidak etis, Berlaku untuk seluruh karyawan, mitra bisnis, vendor, dan kontraktor

c. Pelaporan dan Whistleblowing System (WBS)

Sistem pelaporan rahasia bagi karyawan atau pihak eksternal untuk melaporkan dugaan korupsi atau pelanggaran kode etik, saluran pelaporan dapat berupa email, hotline, atau platform khusus, perlindungan bagi pelapor (whistleblower) untuk menghindari tindakan balasan.

REGULATIONS AND STANDARDS TO PAY ATTENTION TO

Several regulations governing the election of Directors and Commissioners in Indonesia include:

a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT)
b. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) for public companies
c. Indonesia Stock Exchange (IDX) for companies listed on the stock exchange
d. Internal Company Policies which are usually stipulated in the Company's Articles of Association.

The selection of the Board of Directors and Commissioners must consider aspects of competence, experience, independence, and compliance with regulations. By implementing strict criteria, the company can ensure that the selected leaders are able to lead the company towards sustainable growth and increase value for shareholders.

CODE OF ETHICS AND/OR ANTI-CORRUPTION [POJK G-07]

The code of ethics and anti-corruption policy are part of good corporate governance (GCG). This program aims to ensure that all employees, management, and stakeholders of the company act ethically, transparently, and in accordance with applicable laws.

OBJECTIVES OF THE CODE OF ETHICS AND ANTI-CORRUPTION POLICY

1. Prevent corrupt practices and abuse of authority.
2. Build a culture of integrity, transparency, and accountability.
3. Ensure compliance with national and international regulations.
4. Protect the company's reputation from legal risks and sanctions.

CODE OF ETHICS AND ANTI-CORRUPTION PROGRAM

a. Company Code of Ethics

Is a behavioral guide for all employees and stakeholders.
Covers standards of integrity, legal compliance, stakeholder relations, and prohibition of corrupt practices.

b. Zero Tolerance Policy for Corruption

The Company does not tolerate any form of bribery, gratuities, or unethical business practices.
Applies to all employees, business partners, vendors, and contractors

c. Reporting and Whistleblowing System (WBS)

A confidential reporting system for employees or external parties to report suspected corruption or violations of the code of ethics.
Reporting channels can be email, hotlines, or special platforms.
Protection for whistleblowers to avoid retaliation.

d. Transparansi dalam Proses Pengadaan dan Keuangan
Pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui prosedur yang transparan dan berbasis kompetisi, audit internal dan eksternal secara berkala untuk mengidentifikasi potensi kecurangan.

e. Pelatihan dan Sosialisasi
Program pelatihan berkala bagi karyawan mengenai kode etik dan anti-korupsi, simulasi kasus nyata untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan kebijakan anti-korupsi.

f. Sanksi bagi Pelanggaran
Karyawan atau mitra bisnis yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi tegas, termasuk pemutusan hubungan kerja atau pelaporan ke pihak berwenang.

Regulasi yang Mengatur Anti-Korupsi di Indonesia

Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 jo. UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Emiten dan Perusahaan Publik. ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti-Suap (Anti-Bribery Management System).

Program dan prosedur kode etik serta kebijakan anti-korupsi adalah elemen penting dalam menciptakan lingkungan bisnis yang transparan dan berintegritas. Dengan penerapan yang baik, perusahaan dapat mengurangi risiko hukum, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan budaya kerja yang sehat dan profesional.

d. Transparency in Procurement and Finance Process
Procurement of goods and services is carried out through transparent and competition-based procedures, periodic internal and external audits to identify potential fraud.

e. Training and Socialization
Periodic training programs for employees on the code of ethics and anti-corruption, real case simulations to improve understanding and implementation of anti-corruption policies.

f. Sanctions for Violations
Employees or business partners who are proven to have committed violations will be subject to strict sanctions, including termination of employment or reporting to the authorities.

Regulations Governing Anti-Corruption in Indonesia

Law No. 31 of 1999 in conjunction with Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) concerning Good Corporate Governance for Issuers and Public Companies. ISO 37001:2016 – Anti-Bribery Management System.

Code of ethics programs and procedures and anti-corruption policies are important elements in creating a transparent and integrity-based business environment. With good implementation, companies can reduce legal risks, increase stakeholder trust, and create a healthy and professional work culture.

KEBIJAKAN PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM [POJK G-08]

Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memperlakukan semua pemegang saham secara adil dan setara, tanpa memandang jumlah kepemilikan saham. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan transparansi, perlindungan hak pemegang saham, serta membangun kepercayaan dan loyalitas investor.

Prinsip Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

a. **Kesetaraan Hak**, semua pemegang saham berhak mendapatkan informasi dan perlakuan yang sama, tanpa diskriminasi.
b. **Transparansi dan Keterbukaan Informasi**, perusahaan wajib memberikan informasi material secara akurat, jelas, dan tepat waktu.
c. **Perlindungan terhadap Hak Pemegang Saham Minoritas**, Pemegang saham minoritas harus mendapatkan kesempatan yang sama dalam pengambilan keputusan strategis.
d. **Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar Tata Kelola Perusahaan**, mematuhi regulasi pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

FAIR TREATMENT POLICY FOR SHAREHOLDERS [POJK G-08]

The Company has a responsibility to treat all shareholders fairly and equally, regardless of the number of shares held. This policy aims to ensure transparency, protect shareholder rights, and build investor trust and loyalty.

PRINCIPLE OF FAIR TREATMENT OF SHAREHOLDERS

a. **Equal Rights**, *all shareholders have the right to receive equal information and treatment, without discrimination.*
b. **Transparency and Openness of Information,** *the Company is required to provide material information accurately, clearly, and in a timely manner.*
c. **Protection of Minority Shareholders' Rights,** *minority shareholders must have equal opportunities in strategic decision-making.*
d. **Compliance with Regulations and Corporate Governance Standards,** *comply with capital market regulations, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Financial Services Authority (OJK).*

Hak-Hak Pemegang Saham yang Dijamin dalam Kebijakan Ini

a. Hak atas Informasi, pemegang saham berhak memperoleh laporan keuangan, kebijakan perusahaan, dan informasi penting lainnya.
b. Hak atas Dividen dan Keuntungan Perusahaan, setiap pemegang saham berhak menerima dividen sesuai dengan kebijakan distribusi laba yang ditetapkan.
c. Hak Menghadiri dan Memberikan Suara dalam RUPS, pemegang saham berhak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis.
d. Hak atas Perlindungan dari Tindakan yang Merugikan, perusahaan harus melindungi pemegang saham dari insider trading, transaksi benturan kepentingan, dan tindakan korporasi yang merugikan.
e. Hak Menjual atau Mentransfer Saham, pemegang saham bebas untuk menjual atau mentransfer kepemilikan sahamnya sesuai dengan regulasi yang berlaku.

SHAREHOLDER RIGHTS GUARANTEED IN THIS POLICY

a. Right to Information, shareholders have the right to obtain financial reports, company policies, and other important information.
b. Right to Dividends and Company Profits, each shareholder has the right to receive dividends in accordance with the established profit distribution policy.
c. Right to Attend and Vote in the GMS, shareholders have the right to attend the General Meeting of Shareholders (GMS) and participate in strategic decision-making.
d. Right to Protection from Detrimental Actions, the company must protect shareholders from insider trading, conflict of interest transactions, and detrimental corporate actions.
e. Right to Sell or Transfer Shares, shareholders are free to sell or transfer their share ownership in accordance with applicable regulations.

Regulasi yang Mengatur Kebijakan Ini

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang perlindungan pemegang saham dan transparansi informasi. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan keterbukaan informasi dan hak pemegang saham. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG).

Kebijakan perlakuan adil terhadap pemegang saham sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan memastikan operasional perusahaan berjalan dengan transparan. Dengan memberikan akses informasi yang adil, melindungi hak pemegang saham minoritas, dan mencegah praktik yang merugikan, perusahaan dapat meningkatkan reputasi serta nilai sahamnya di pasar.

REGULATIONS GOVERNING THIS POLICY

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) Financial Services Authority (OJK) Regulations concerning shareholder protection and information transparency. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations concerning information disclosure and shareholder rights. Principles of Good Corporate Governance (GCG).

A fair shareholder treatment policy is essential to maintaining investor confidence and ensuring that the company's operations are transparent. By providing fair access to information, protecting the rights of minority shareholders, and preventing detrimental practices, companies can improve their reputation and share value in the market.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN [POJK G-09]

Konflik kepentingan terjadi ketika individu dalam perusahaan memiliki kepentingan pribadi atau hubungan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan bisnis secara objektif. Pencegahan konflik kepentingan bertujuan untuk menjaga integritas, transparansi, dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG).

Prinsip Pencegahan Konflik Kepentingan

- **Independensi dalam Pengambilan Keputusan**

Keputusan bisnis harus diambil berdasarkan kepentingan perusahaan, bukan kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

- **Transparansi dan Keterbukaan**

Semua potensi konflik kepentingan harus diungkapkan secara terbuka kepada perusahaan dan pemegang saham.

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST [POJK G-09]

A conflict of interest occurs when individuals within a company have personal interests or relationships that can influence objective business decision-making. Prevention of conflict of interest aims to maintain integrity, transparency, and good corporate governance (GCG).

Principles of Preventing Conflicts of Interest

- **Independence in Decision Making**

Business decisions must be made based on the interests of the company, not the interests of a particular person or group.

- **Transparency and Openness**

All potential conflicts of interest must be disclosed openly to the company and shareholders.

- **Kepatuhan terhadap Regulasi dan Etika**

Setiap tindakan bisnis harus mematuhi peraturan hukum dan standar etika yang berlaku.

- **Kewajiban Pelaporan Konflik Kepentingan**

Karyawan, manajemen, dan direksi wajib melaporkan potensi konflik kepentingan kepada pihak yang berwenang di dalam perusahaan.

Jenis-Jenis Konflik Kepentingan

- **Kepemilikan Saham atau Investasi Pribadi**

Direksi atau karyawan memiliki kepemilikan saham di perusahaan pesaing atau mitra bisnis yang dapat memengaruhi keputusan bisnis.

- **Hubungan Keluarga atau Kedekatan Personal**

Pengangkatan atau promosi seseorang dalam perusahaan berdasarkan hubungan keluarga, bukan kompetensi.
Memberikan kontrak bisnis kepada perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga.

- **Penerimaan Hadiah, Suap, atau Gratifikasi**

Menerima hadiah atau manfaat pribadi dari mitra bisnis yang berpotensi mempengaruhi objektivitas keputusan bisnis.

- **Benturan Kepentingan dalam Pengadaan dan Kontrak**

Pengadaan barang/jasa dilakukan dengan vendor yang memiliki hubungan dengan pejabat perusahaan.

- **Penggunaan Aset dan Informasi Perusahaan untuk Kepentingan Pribadi**

Memanfaatkan sumber daya perusahaan (uang, fasilitas, atau informasi rahasia) untuk keuntungan pribadi.

Regulasi yang Mengatur Pencegahan Konflik Kepentingan

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait keterbukaan informasi dan transaksi afiliasi ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti-Suap (Anti-Bribery Management System)

Pencegahan konflik kepentingan sangat penting untuk menjaga integritas perusahaan dan membangun kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan menerapkan kebijakan yang ketat, perusahaan dapat mencegah potensi penyalahgunaan wewenang, memastikan transparansi dalam bisnis, dan meningkatkan reputasi perusahaan.

- **Compliance with Regulations and Ethics**

Every business action must comply with applicable laws and ethical standards.

- **Conflict of Interest Reporting Obligations**

Employees, management, and directors are required to report potential conflicts of interest to the appropriate parties within the company.

TYPES OF CONFLICTS OF INTEREST

- **Stock Ownership or Personal Investments**

Directors or employees have stock ownership in competing companies or business partners that can influence business decisions.

- **Family Relationships or Personal Closeness**

Appointment or promotion of someone in the company based on family relationships, not competence.
Giving business contracts to companies owned by family members.

- **Receiving Gifts, Bribes, or Gratuities**

Receiving gifts or personal benefits from business partners that have the potential to influence the objectivity of business decisions.

- **Conflicts of Interest in Procurement and Contracts**

Procurement of goods/services is carried out with vendors who have relationships with company officials.

- **Use of Company Assets and Information for Personal Interest**

Utilizing company resources (money, facilities, or confidential information) for personal gain.

REGULATIONS GOVERNING THE PREVENTION OF CONFLICTS OF INTEREST

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) Financial Services Authority (OJK) Regulations concerning Good Corporate Governance Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations concerning disclosure of information and affiliated transactions ISO 37001:2016 – Anti-Bribery Management System

Preventing conflicts of interest is essential to maintaining corporate integrity and building trust among shareholders and other stakeholders. By implementing strict policies, companies can prevent potential abuse of authority, ensure transparency in business, and enhance corporate reputation.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam penerapan kinerja keberlanjutan yang dilakukan Perseroan, Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam pelaksanaan keberlanjutan untuk menetapkan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan praktik keberlanjutan yang diterapkan oleh pihak terkait, dan mengelola lalu lintas data serta informasi yang berkaitan dengan keberlanjutan.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh komite audit untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan Perseroan.

RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In implementing sustainable performance, the Board of Commissioners and the Corporate Secretary bear responsibility for overseeing sustainability efforts. This includes setting sustainability policies, coordinating sustainable practices by relevant parties, and managing the dissemination of data and information pertaining to sustainability.

The Board of Commissioners is supported in these duties by the audit committee, which monitors and evaluates the Company's sustainability programs.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024

Untuk mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan melalui penerapan program keberlanjutan yang dirancang oleh Perseroan. Program pengembangan kompetensi kepada organ tata kelola keberlanjutan diberikan oleh Perseroan secara aktif.

Daftar program pengembangan kompetensi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Unit Audit Internal selama tahun 2024 dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2024.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE IN 2024

To support the achievement of sustainable development through the implementation of designed sustainability programs, the Company actively provides competency development programs to the sustainability governance body.

A detailed list of competency development programs offered to the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit throughout 2024 is available in the Corporate Governance chapter of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk's 2024 Annual Report.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.3]

Perseroan berupaya untuk selalu menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi pada seluruh aktivitas operasional bisnis sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip *GCG*. Perseroan juga menyadari bahwa terdapat berbagai risiko dalam operasional bisnis sehari-hari yang tidak dapat dihindari dan harus dikelola secara optimal untuk meminimalkan dampaknya terhadap keberlangsungan operasional bisnis Perseroan.

Perseroan memahami pentingnya manajemen risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, serta risiko sosial untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, memitigasi, mengevaluasi, memantau dan mengkomunikasikan secara periodik risiko operasional bisnis Perseroan yang dapat menghambat pencapaian target Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menyadari adanya risiko operasional di bidang sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlangsungan dan reputasi operasional bisnis Perseroan.

RISK ASSESSMENT OF THE SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [POJK E.3]

The Company is committed to employing an effective and integrated risk management system across all business operational activities as a cornerstone of Good Corporate Governance (GCG) principles. Recognizing the inevitability of various business operational risks, the Company is dedicated to managing these risks optimally to minimize their impact on the continuity of the Company's operations.

Acknowledging the importance of managing financial, economic, environmental, and social risks is essential for achieving our sustainability objectives. Thus, the Company has instituted processes for identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring, and periodically communicating operational business risks that may impede the Company's goal attainment.

Moreover, the Company acknowledges the presence of operational risks in social and environmental domains that could endanger the sustainability and reputation of its business operations.

Selama tahun 2024, Perseroan mengelola berbagai risiko, dengan fokus tidak hanya pada dampak terhadap kinerja ekonomi, namun juga menerapkan manajemen risiko terintegrasi dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, perubahan dalam peraturan dan kebijakan pemerintah terkait pandemi, persaingan industri konstruksi, sampai dengan perubahan tren pasar serta dinamika perilaku pelanggan.

During 2024, the Company managed various risks, focusing not only on the impact on economic performance, but also implementing integrated risk management with environmental, social, and governance aspects, changes in government regulations and policies related to the pandemic, competition in the construction industry, to changes in market trends and customer behavior dynamics.

Risiko-risiko yang muncul dalam situasi pandemi memotivasi perusahaan untuk terus berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan. Untuk mengelola risiko-risiko yang muncul beserta dampaknya, Komite Audit secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, yang kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian kinerja Direksi.

The risks that emerged in the pandemic situation motivated the company to continue to innovate and adapt to change. To manage the risks that emerged and their impacts, the Audit Committee periodically assesses and evaluates the effectiveness of the risk management system, which is then reported to the Board of Commissioners and used as a consideration in assessing the performance of the Board of Directors.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[POJK E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak-pihak yang terlibat dan berkepentingan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi dan/atau terkena dampak terhadap pencapaian tujuan Perseroan seperti karyawan, investor/ pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan ini dibahas dan persetujuan diperoleh dari manajemen. Dalam upaya melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan beberapa pendekatan sebagai berikut:

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

[POJK E.4]

The Company has identified its stakeholders as those parties engaged and interested in the Company's activities that can influence and/or be impacted by its objectives, such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, the public, among others. This identification process involves discussion and approval from management. To engage stakeholders, the Company adopts various approaches, as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pendekatan** Method of Approach
Karyawan *Employee*	Pelatihan dan Pendidikan, peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja, outbond karyawan *Training and Education, salary increase according to performance appraisal, employee outbound*
Investor/ Pemegang Saham *Investors/Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham, Update Calls, Konferensi Investor, Paparan publik *General Meeting of Shareholders, Update Calls, Investor Conference, Public Expose*
Regulator *Regulator*	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator *Reports in accordance with regulatory provisions*
Mitra Bisnis *Business Partner*	Kontrak dan perjanjian kerja, rapat, dan email *Employment contracts and agreements, meetings, and emails*
Pelanggan *Customers*	Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan *Customer satisfaction survey, customer complaint facility*

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Tiga aspek penting dalam praktik keberlanjutan yang dipertimbangkan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan dan permasalahan sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

PROBLEMS AGAINST THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.5]

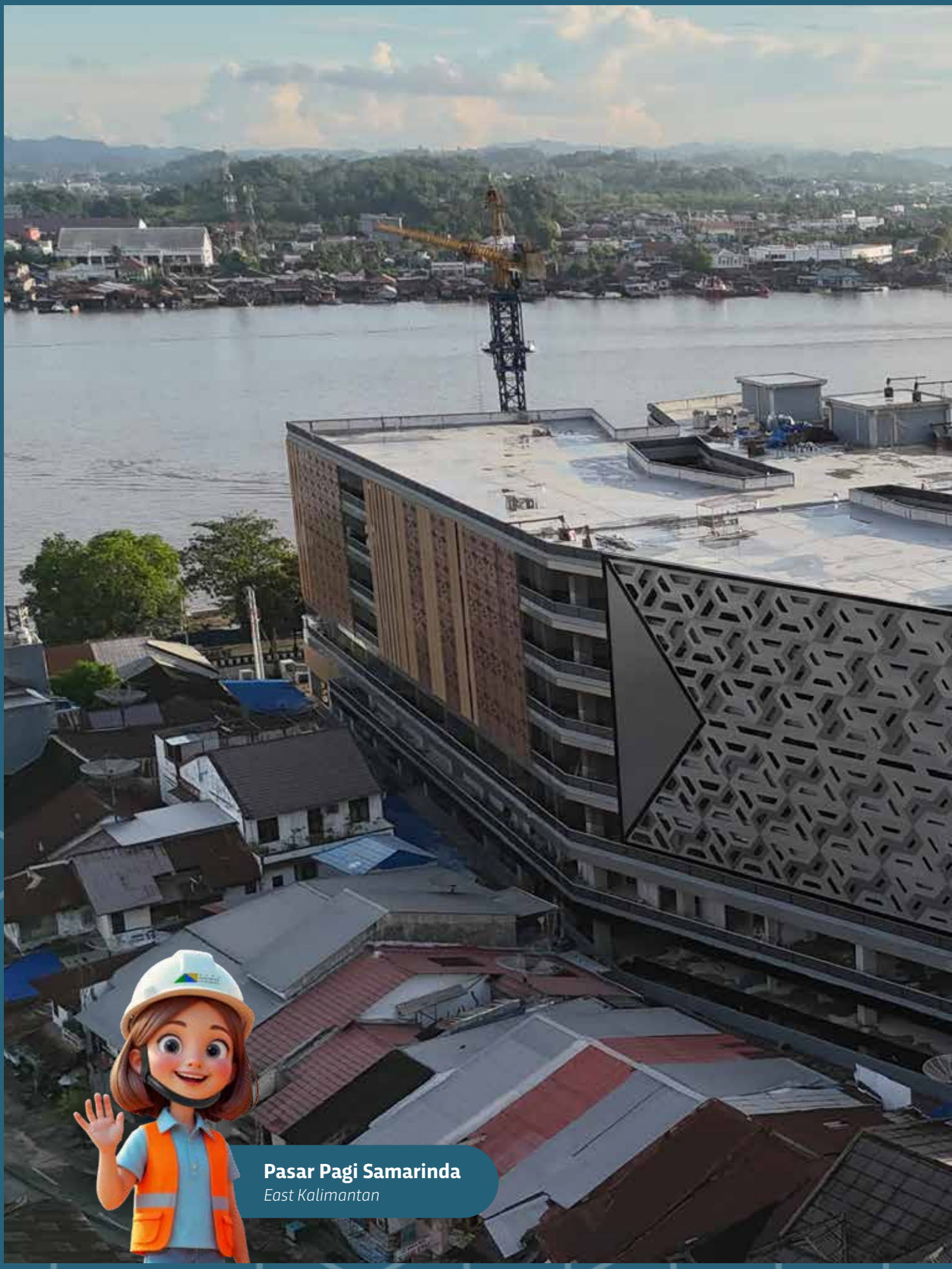
Three critical aspects of sustainability practices considered by the Company in its operational activities include the economic, social, and environmental dimensions. The Company encounters a number of challenges and issues, which are detailed below:

Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya
Problems Faced and the Solutions

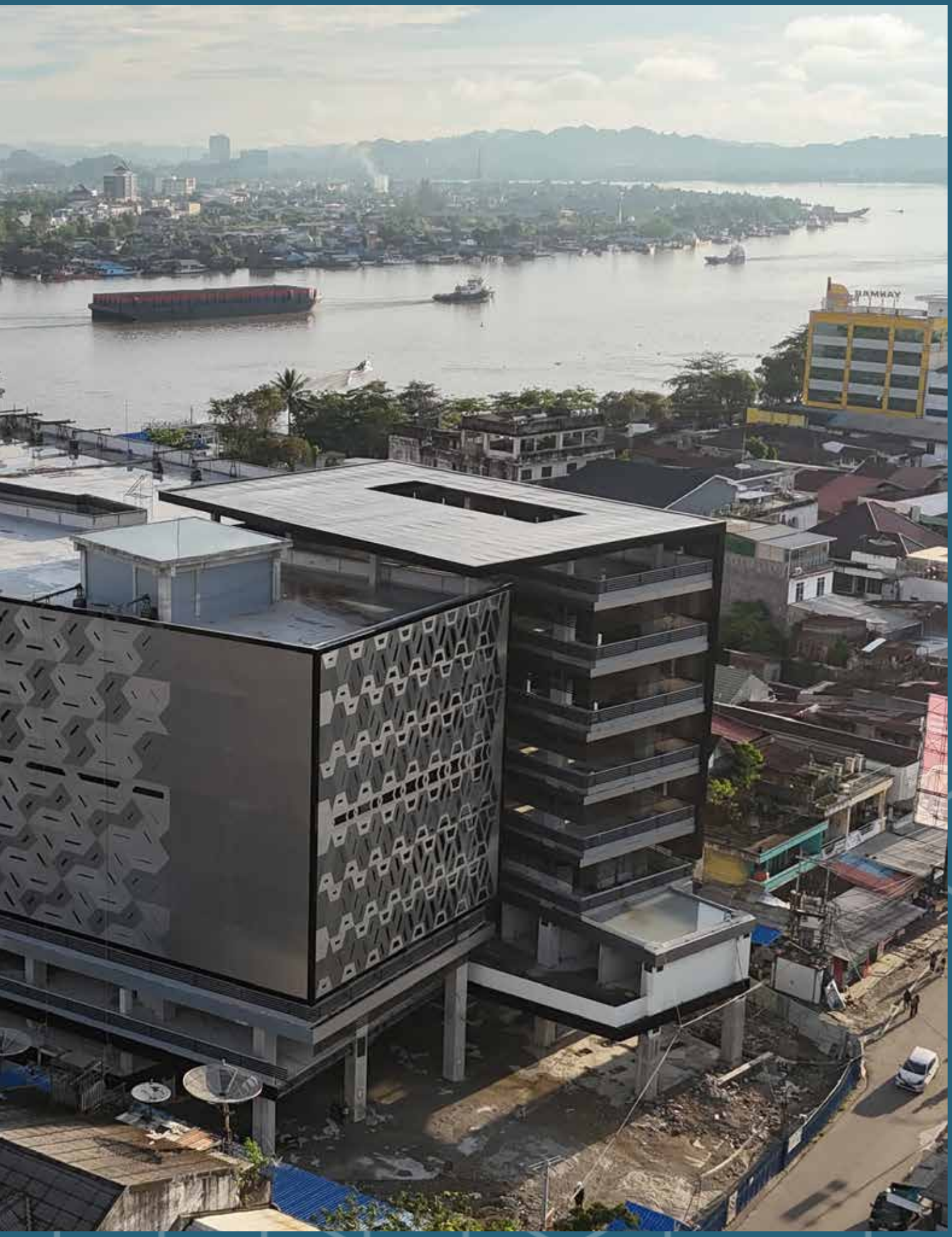
Tantangan/Permasalahan Challenge/Problem	**Upaya Penanganannya** Solutions
Pencemaran lingkungan yang timbul dari kegiatan operasiona Perseroan *Environmental pollution arising from the Company's operational activities*	Mengelola limbah,khususnya limbah padat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin pengelolaan lingkungan untuk mengolah limbah padat. *Manage waste, especially solid waste in accordance with applicable regulations, in collaboration with third parties who have environmental management permits to treat solid waste*
Kegiatan operasional Perseroan yang berkaitan erat dengan mesin-mesin dan bahan berpotensi mengganggu Kesehatan dan keselamatan karyawan. *The Company's operational activities which are closely related to machinery and materials have the potential to disrupt the health and safety of employees*	Perseroan menerapkan SOP tentang HSE di lingkungan pabrik dengan menyediakan helm pelindung,sepatu pelindung kepada karyawan sebagai sarana penunjang K3. *The company implements SOP on HSE in the factory environment by providing protective helmets and protective shoes to employees as a means of supporting K3*



Seminar Eksternal Human Capital
Jakarta



Pasar Pagi Samarinda
East Kalimantan



KINERJA EKONOMI

Perbandingan antara Target Produksi dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.

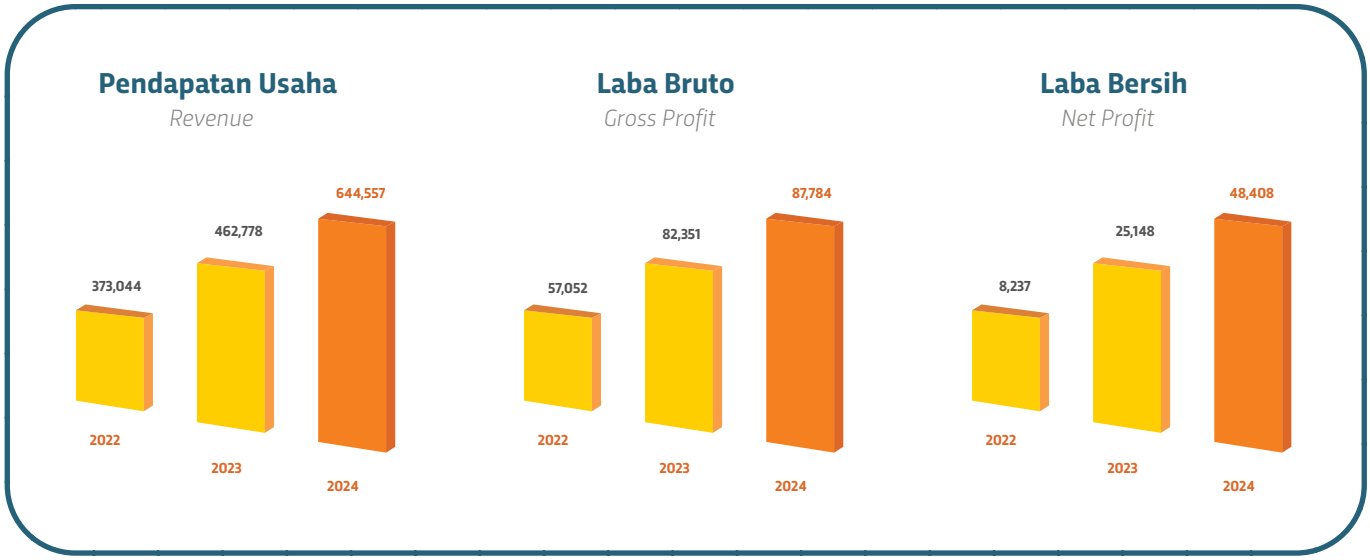
Di dalam Laporan Tahunan Perseroan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen sudah dijelaskan mengenai perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi).

ECONOMIC PERFORMANCE

The comparison between Production Targets and Production Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss.

In the Company's Annual Report, in the Management Discussion and Analysis chapter, the comparison between targets and actual financial performance (revenue and profit and loss) has already been explained.

Disajikan dalam Jutaan Rupiah
Presented in Million Rupiah



PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[POJK F.3.]

Perseroan belum melakukan investasi serta memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan selama tahun 2024.

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

[POJK F.3.]

Throughout 2024, the Company did not undertake investments nor had projects aligned with the principles of sustainable finance.



Kinerja Lingkungan Hidup

Cultivating a Healthy Environment

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan

[GRI 3-2, 3-3]

Perseroan percaya bahwa lingkungan hidup adalah salah satu faktor utama yang sangat berperan dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan harus memastikan bahwa operasionalnya tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sudah diterapkan Perseroan dalam bentuk kepedulian terhadap aspek lingkungan hidup,melakukan penghematan dan pengendalian pada penggunaan energi, mengurangi polusi udara, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

Environmental Management Topic Management Approach

[GRI 3-2, 3-3]

The Company believes that the environment is one of the main factors that plays a major role in supporting the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company must ensure that its operations do not have a negative impact on the environment.

Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management has been implemented by the Company in the form of concern for environmental aspects, energy usage, reduce air pollution, reduce greenhouse gas emissions, and reduce dependence on fossil fuels.

LAPORAN EMISI GAS RUMAH KACA

[POJK E-01]

Perseroan dalam melakukan efisiensi penggunaan energi baik di kantor pusat maupun proyek telah dilakukan dengan berbagai cara, hal ini untuk mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan, adapun beberapa hal yang dilakukan seperti :

- Menggunakan bahan bakar ramah lingkungan
- Berkontribusi dalam proyek pemerintah terkait energi terbarukan yaitu dengan membangun sejumlah PLTM di Sumatera, Banten dan Jawa Barat.
- Melakukan kampanye untuk meningkatkan awareness dan menghimbau seluruh karyawan pusat dan proyek untuk melakukan kegiatan penghematan energi
- Menggunakan lampu LED di area kerja.
- Menerapkan paperless pada dokumen kerja.
- Memanfaatkan pencahayaan dengan maksimal sehingga penggunaan lampu dapat di minimalisasi
- Penggunaan kendaraan operasional yang ramah lingkungan.

Atas beberapa tindakan efisiensi diatas, Perseroan dapat melakukan penghematan dan pengendalian pada penggunaan energi, mengurangi polusi udara, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

GREENHOUSE GAS EMISSION REPORT

[POJK E-01]

The Company in carrying out energy efficiency both at the head office and projects has been carried out in various ways, this aims to reduce the amount of greenhouse gas emissions produced, some of the things done are:

- *Using environmentally friendly fuels*
- *Contributing to government projects related to renewable energy, namely by building a number of PLTMs in Sumatra, Banten and West Java.*
- *Conducting campaigns to increase awareness and appeal to all central and project employees to carry out energy saving activities*
- *Using LED lights in the work area.*
- *Applying paperless to work documents.*
- *Utilizing lighting to the maximum so that lamp use can be minimized*
- *Using environmentally friendly operational vehicles.*

With the above efficiency measures, the company can save and control energy usage, reduce air pollution, reduce greenhouse gas emissions, and reduce dependence on fossil fuels.

INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA [POJK E-02]

Total Emisi Scope 1
Total Emisi Scope 1
1362,81 t CO2 e

Total Emisi Scope 2
Total Emisi Scope 2
887 t CO2 e

Intensitas emisi gas rumah kaca perusahaan tergolong sangat rendah, dengan nilai sebesar 0,00000000347 ton CO2e per Rupiah, atau setara dengan 3,47 ton CO2e per miliar Rupiah. Angka ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola emisi karbon sejalan dengan nilai ekonomi yang dihasilkan, serta komitmen terhadap praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan

GREENHOUSE GAS EMISSION INTENSITY [POJK E-02]

Pendapatan Perusahaan 2024
2024
Rp 644,56 Juta

The company's greenhouse gas emission intensity is very low, with a value of 0.00000000347 tons of CO2e per Rupiah, or equivalent to 3.47 tons of CO2e per billion Rupiah. This figure reflects the company's efficiency in managing carbon emissions in line with the economic value generated, as well as a commitment to more sustainable and environmentally friendly business practices.

KONSUMSI ENERGI LISTRIK [POJK E-03]

Listrik yang Dibeli
Purchased Electricity
1.129.932 kWh

Listrik yang DIhasilkan
Electricity Generated
36 GWh

Pada tahun 2024, total konsumsi energi perusahaan tercatat sebesar 7.870.068 kWh. Namun, dengan adanya kepemilikan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) yang menggunakan energi terbarukan, konsumsi energi ini dapat diasumsikan menjadi 0 kWh dalam perhitungan emisi karbon.

ELECTRICITY CONSUMPTION [POJK E-03]

Nilai Saham GSE
GSE Stock Value
9,000,000 kWh

In 2024, the company's total energy consumption was recorded at 7,870,068 kWh. However, with the ownership of a Mini-Hydro Power Plant (PLTMH) that uses renewable energy, this energy consumption can be assumed to be 0 kWh in calculating carbon emissions.

KONSUMSI AIR [POJK E-04]

Pada tahun 2024, data konsumsi air diperoleh berdasarkan harga pembayaran yang diinput dalam SDBP+, yang kemudian dikonversi ke dalam satuan m³. Data yang dianalisis mencakup konsumsi air di beberapa lokasi utama, termasuk Kantor Pusat, Proyek; C-Walk, Tongar, Japeksel, RSSM, FBS, dan SolJog.

WATER CONSUMPTION [POJK E-04]

In 2024, water consumption data was obtained based on payment prices entered into SDBP+, which were then converted into m³ units. The data analyzed included water consumption at several key locations, including the Head Office, Projects; C-Walk, Tongar, Japeksel, RSSM, FBS, and SolJog.

LIMBAH YANG DIHASILKAN [POJK E-05]

Sebagai bagian dari implementasi Sistem Manajemen Lingkungan berstandar ISO 14001:2015, NKE terus menunjukkan komitmen dalam penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Salah satu area yang mulai difokuskan adalah pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), yang menjadi perhatian penting dalam mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Sepanjang tahun 2024, NKE mulai mengembangkan pendekatan strategis untuk memastikan potensi timbulan limbah B3 dari berbagai aktivitas operasional dapat dipetakan dan dimonitor secara berkelanjutan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya awal perusahaan dalam membangun sistem pengelolaan limbah B3 yang selaras dengan peraturan dan standar lingkungan yang berlaku.

WASTE GENERATED [POJK E-05]

As part of the implementation of the ISO 14001:2015 Environmental Management System, NKE continues to demonstrate its commitment to implementing environmentally responsible operational practices. One area that has begun to be focused on is the management of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste, which is an important concern in supporting long-term sustainability.

Throughout 2024, NKE began developing a strategic approach to ensure that the potential for B3 waste generation from various operational activities can be mapped and monitored continuously. This step is part of the company's initial efforts to build a B3 waste management system that is in line with applicable environmental regulations and standards.

Ke depan, NKE berkomitmen untuk memperkuat tata kelola limbah B3 melalui pengembangan sistem pemantauan yang lebih terstruktur serta menjalin kemitraan dengan pihak-pihak pengelola limbah yang tersertifikasi.

Moving forward, NKE is committed to strengthening B3 waste governance through the development of a more structured monitoring system and establishing partnerships with certified waste management parties.

KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK MENCAPAI TARGET NET ZERO EMISSION [POJK E-06]

Sebagai langkah nyata mewudujkan aspirasi NKE menjadi perusahaan energi global yang ramah lingkungan dan berkonstribusi dalam target perubahan iklim, bentuk dukungan NKE terhadap agenda transisi Energi Pemerintah Indonesia dalam mencapai Net Zero Emission, serta sejalan dengan kebijakan keberlanjutan.

COMPANY COMMITMENT TO ACHIEVE NET ZERO EMISSION TARGET [POJK E-06]

As a real step to realize NKE's aspiration to become an environmentally friendly global energy company and contribute to climate change targets, NKE's form of support for the Indonesian Government's Energy transition agenda in achieving Net Zero Emission, and in line with sustainability policies.

KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK MENGURANGI EMISI GAS RUMAH KACA [POJK E-07]

Perseroan berkomitkan untuk melangsungkan kegiatan operasi dan bisnis Perseroan dengan pendekatan berkelanjutan yang didasarkan pada energi sosial dan lingkungan dimana salah satunya bahwa Perseroan akan melakukan kegiatan kegiatan dan menggunakan bahan atau material yang ramah lingkungan dengan tujuan mengurangi emisi gas rumah kaca.

COMPANY COMMITMENT TO REDUCING GREENHOUSE GAS EMISSIONS [POJK E-07]

The Company is committed to carrying out its operational and business activities with a sustainable approach based on social and environmental energy, one of which is that the Company will carry out activities and use environmentally friendly materials with the aim of reducing greenhouse gas emissions.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [POJK F.4.]

Perseroan mengalokasikan anggaran khusus untuk menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada bidang lingkungan hidup sepanjang tahun 2024.

ENVIRONMENTAL COSTS [POJK F.4.]

The Company allocates a special budget to carry out Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the environmental sector throughout 2024.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [POJK F.5]

Perusahaan telah menerapkan penggunaan material ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. Langkah ini diwujudkan melalui penggunaan bahan daur ulang, biodegradable, serta bahan bersertifikasi dari sumber berkelanjutan. Selain itu, efisiensi produksi ditingkatkan untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan pemanfaatan kembali material. Perusahaan juga memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan seperti ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), guna mengurangi dampak lingkungan serta meningkatkan efisiensi operasional.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [POJK F.5]

The company has implemented the use of environmentally friendly materials as part of its sustainability commitment. This step is realized through the use of recycled, biodegradable materials, and certified materials from sustainable sources. In addition, production efficiency is increased to minimize waste and maximize material reuse. The company also ensures compliance with environmental standards such as ISO 14001 (Environmental Management System), to reduce environmental impact and improve operational efficiency.

Penggunaan Bahan Baku (Material) Ramah Lingkungan Tahun 2024 [GRI 203-1, 203-2]

Penggunaan bahan baku ramah lingkungan sesuai dengan GRI 203-1 dan GRI 203-2 memberikan banyak manfaat, baik dari sisi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dengan memastikan penggunaan bahan yang bertanggung jawab, perusahaan tidak hanya mengurangi jejak lingkungannya, tetapi juga memberi dampak positif terhadap perekonomian lokal dan pengembangan sektor industri hijau. Pelaporan yang transparan mengenai penggunaan bahan baku ramah lingkungan juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan menciptakan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan

Use of Environmentally Friendly Raw Materials by 2024 [GRI 203-1, 203-2]

The company is committed to optimizing energy use and implementing efficient energy management to support sustainability and reduce environmental impact. This step is realized through various initiatives, including the use of renewable energy, increasing operational efficiency, and implementing energy-saving technology. As part of its sustainability strategy, the company has implemented an energy consumption monitoring system to identify opportunities for savings and reduce carbon emissions. In addition, efforts to switch to environmentally friendly energy sources, such as the use of solar power and biomass energy, continue to be carried out to support the transition to a low-carbon economy.

PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN ENERGI [POJK F.1, F.6, F.7.]

Perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan energi serta menerapkan pengelolaan energi yang efisien guna mendukung keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan. Langkah ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, termasuk penggunaan energi terbarukan, peningkatan efisiensi operasional, serta penerapan teknologi hemat energi. Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, perusahaan telah mengimplementasikan sistem pemantauan konsumsi energi untuk mengidentifikasi peluang penghematan serta mengurangi emisi karbon. Selain itu, upaya peralihan ke sumber energi ramah lingkungan, seperti pemanfaatan tenaga surya dan energi biomassa, terus dilakukan untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

ENERGY USE AND MANAGEMENT [POJK F.1, F.6, F.7.]

The company is committed to optimizing energy use and implementing efficient energy management to support sustainability and reduce environmental impact. This step is realized through various initiatives, including the use of renewable energy, increasing operational efficiency, and implementing energy-saving technology. As part of its sustainability strategy, the company has implemented an energy consumption monitoring system to identify opportunities for savings and reduce carbon emissions. In addition, efforts to switch to environmentally friendly energy sources, such as the use of solar power and biomass energy, continue to be carried out to support the transition to a low-carbon economy.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [POJK F.7]

Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi energi dan mengadopsi penggunaan energi terbarukan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Langkah-langkah yang telah diterapkan meliputi optimalisasi proses operasional, modernisasi peralatan dengan teknologi hemat energi, serta penggunaan sistem pemantauan konsumsi energi untuk mengidentifikasi peluang penghematan. Dalam mendukung transisi menuju energi bersih, perusahaan telah mulai mengintegrasikan sumber energi terbarukan, seperti pemanfaatan panel surya di fasilitas operasional dan penggunaan energi biomassa dalam proses produksi.

EFFORTS AND ACHIEVEMENT OF EFFICIENCY AND USE OF RENEWABLE ENERGY [POJK F.7]

The company continues to strive to improve energy efficiency and adopt the use of renewable energy as part of its sustainability strategy. The steps that have been implemented include optimizing operational processes, modernizing equipment with energy-efficient technology, and using an energy consumption monitoring system to identify savings opportunities. In supporting the transition to clean energy, the company has begun integrating renewable energy sources, such as the use of solar panels in operational facilities and the use of biomass energy in the production process.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang sehat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui kebijakan operasional yang ramah lingkungan, selalu mengupayakan penggunaan energi seefisien mungkin, berusaha untuk lebih meningkatkan penggunaan energi terbarukan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta pengurangan emisi dan polusi. Di lingkungan kerja, Perseroan memastikan standar kesehatan dan keselamatan diterapkan dengan optimal, termasuk penyediaan fasilitas yang higienis, program kesehatan bagi karyawan, serta penerapan protokol keselamatan. Selain itu, edukasi dan pelatihan mengenai kesehatan lingkungan diberikan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga ekosistem yang bersih dan aman.

The Company is committed to creating a healthy environment as part of its social responsibility and sustainability. This effort is realized through environmentally friendly operational policies, always striving for the most efficient use of energy, striving to further increase the use of renewable energy, responsible waste management, and reducing emissions and pollution. In the work environment, the Company ensures that health and safety standards are optimally implemented, including the provision of hygienic facilities, health programs for employees, and the implementation of safety protocols. In addition, education and training on environmental health are provided to increase awareness of the importance of maintaining a clean and safe ecosystem.

PENGGUNAAN AIR [POJK F.8.]

Perseroan menggunakan metode efisiensi air, seperti pemantauan konsumsi air secara berkala, penggunaan peralatan berteknologi rendah konsumsi air. Selain itu, edukasi kepada karyawan dan pemangku kepentingan juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penghematan air.

WATER USAGE [POJK F.8.]

The Company uses water efficiency methods, such as regular monitoring of water consumption, the use of low-tech equipment that consumes water. In addition, education for employees and stakeholders is also carried out to increase awareness of the importance of water conservation.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI AIR

Dalam Upaya mengurangi dampak pencemaran lingkungan, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan air limbah. Dalam konteks ini, Perseroan memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang bertujuan untuk mengolah air limbah menjadi air berkualitas yang memenuhi standar baku mutu lingkungan sebelum dipersiapkan untuk dibuang.

Selain itu, Perseroan terus menerapkan berbagai program untuk mengurangi konsumsi air, diantaranya:

1. Pemantauan dan evaluasi konsumsi air secara berkala oleh departemen terkait;
2. Jika terjadi kebocoran maka segera melakukan perbaikan saluran air;
3. Melakukan himbauan dan kampanye untuk menghemat air;
4. Menggunakan kran yang dapat menutup secara otomatis.

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9]

Wilayah operasional Perseroan maupun kegiatan bisnis Perseroan tidak dekat dan tidak berada di daerah konservasi ataupun yang memiliki keanekaragaman hayati.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.10.]

Karena wilayah operasional Perseroan tidak berada di dalam daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, maka Perseroan tidak mengambil tindakan konservasi keanekaragaman hayati apa pun sepanjang tahun 2024.

PENGELOLAAN EMISI

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan upaya mitigasi perubahan iklim. Perseroan melakukan pemantauan dan pelaporan emisi secara berkala guna mengidentifikasi sumber utama emisi dan mengoptimalkan strategi pengurangannya. Selain itu, implementasi sistem efisiensi bahan bakar, elektrifikasi peralatan, serta pengurangan penggunaan energi fosil menjadi bagian dari kebijakan jangka panjang untuk mencapai target emisi yang lebih rendah.

Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan dapat diklasifikasikan menjadi emisi gas rumah kaca langsung (Cakupan 1) dan emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2). Emisi gas rumah kaca cakupan 1 adalah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan batu bara dan BBM dalam aktivitas operasional Perseroan. Sementara itu emisi gas rumah kaca Cakupan 2 dihasilkan dari penggunaan energi listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perhitungan emisi didasarkan pada pendekatan operasional dengan menggunakan metodologi Pedoman IPCC Guidelines tahun 2006 yang diperbarui pada tahun 2019.

WATER EFFICIENCY EFFORTS AND ACHIEVEMENTS

In an effort to mitigate the environmental impact of pollution, the Company has implemented a wastewater management policy. Within this framework, the Company operates a Wastewater Treatment Plant (WWTP) designed to process wastewater into water of a quality that meets environmental regulatory standards before it is discharged.

Additionally, the Company has instituted several programs aimed at reducing water consumption, including:

1. *The regular monitoring and evaluation of water consumption by the relevant departments;*
2. *Prompt repair of any leaks in water conduits;*
3. *The promotion of water conservation through awareness campaigns;*
4. *The installation of automatically closing faucets.*

IMPACTS FROM OPERATIONAL AREAS NEARBY OR LOCATED IN CONSERVATION AREAS OR HAVE BIODIVERSITY [POJK F.9]

The operational areas and business activities of the Company are neither close to nor located within conservation areas or regions renowned for their biodiversity.

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS [POJK F.10.]

Given that the Company's operational areas are not situated within conservation zones or regions characterized by significant biodiversity, the Company did not engage in any biodiversity conservation efforts throughout 2024.

EMISSION MANAGEMENT

The Company is committed to managing and reducing greenhouse gas emissions as part of its sustainability strategy and climate change mitigation efforts. The Company regularly monitors and reports emissions to identify the main sources of emissions and optimizes its reduction strategies. In addition, the implementation of fuel efficiency systems, equipment electrification, and reduction in the use of fossil fuels are part of the long-term policy to achieve lower emission targets.

Greenhouse gas emissions resulting from the Company's business activities can be classified into direct greenhouse gas emissions (Scope 1) and indirect greenhouse gas emissions (Scope 2). Scope 1 greenhouse gas emissions are greenhouse gas emissions resulting from the use of coal and fuel in the Company's operational activities. Meanwhile, Scope 2 greenhouse gas emissions are generated from the use of electrical energy by the State Electricity Company (PLN). The calculation of emissions is based on an operational approach using the 2006 IPCC Guidelines methodology which was updated in 2019.

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN [POJK F.12]

Perseroan semaksimal mungkin berupaya untuk terus mengendalikan emisi melalui berbagai aktivitas dan inovasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa inisiatif yang dilakukan Perseroan antara lain:

1. Menyiapkan ruangan khusus merokok;
2. Melaksanakan uji emisi kendaraan sesuai waktu yang ditentukan;
3. Mengganti kendaraan operasional Perseroan secara bertahap dengan kendaraan listrik.

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS OF EMISSION REDUCTION MADE [POJK F.12]

The Company is fully committed to controlling emissions through various activities and innovations, in compliance with applicable laws and regulations. Initiatives undertaken by the Company include:

1. *Establishing a designated smoking area;*
2. *Performing vehicle emission tests at predetermined intervals;*
3. *Gradually replacing the Company's operational vehicles with electrical vehicle.*

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN [POJK F.13, F.14]

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang sesuai dengan regulasi pemerintah untuk memastikan dampak lingkungan yang minimal serta menjaga keselamatan kerja. Limbah B3 dipisahkan dari jenis limbah lainnya dan disimpan dalam fasilitas khusus yang aman serta memenuhi standar keselamatan dan lingkungan. Pengelolaan limbah B3 dilakukan melalui beberapa tahapan, termasuk identifikasi, penyimpanan, pengangkutan, serta pengolahan oleh pihak ketiga yang berlisensi.

Perseroan juga memastikan bahwa proses pengelolaan limbah ini diawasi secara ketat melalui sistem pemantauan dan pelaporan berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan berupaya mengurangi produksi limbah B3 dengan mengganti bahan baku yang lebih ramah lingkungan serta menerapkan inovasi dalam proses produksi yang lebih efisien.

Melalui strategi ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem, meningkatkan keberlanjutan operasional, serta mengurangi risiko lingkungan dan kesehatan akibat limbah B3.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISM [POJK F.13, F.14]

The Company implements a Hazardous and Toxic Waste (B3) management system in accordance with government regulations to ensure minimal environmental impact and maintain work safety. B3 waste is separated from other types of waste and stored in special facilities that are safe and meet safety and environmental standards. B3 waste management is carried out through several stages, including identification, storage, transportation, and processing by licensed third parties.

The Company also ensures that this waste management process is strictly monitored through a periodic monitoring and reporting system to ensure compliance with applicable regulations. In addition, the Company seeks to reduce the production of B3 waste by replacing more environmentally friendly raw materials and implementing innovations in more efficient production processes.

Through this strategy, the Company is committed to maintaining ecosystem balance, improving operational sustainability, and reducing environmental and health risks due to B3 waste.

TUMPAHAN YANG TERJADI [POJK F.15]

Tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh area operasional Perseroan selama tahun 2024. Yang disebabkan karena Perseroan tidak menghasilkan limbah berbahaya atau beracun sehingga menghilangkan kemungkinan terjadinya tumpahan limbah.

SPILLS [POJK F.15]

No spills or leaks of hazardous waste occurred across the Company's operational areas throughout 2024, attributed to the Company not generating hazardous or toxic waste, thereby eliminating the risk of waste spills.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan belum mendapatkan sertifikasi lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan juga terus berupaya untuk menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan standar ISO 450001: 2018, ISO 9001: 2015 dan ISO 14001: 2015.

CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

The Company has not yet achieved environmental certification. Nonetheless, it continuously endeavors to operate in accordance with environmental management and conservation standards, aligned with ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, and ISO 14001:2015.

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN
[POJK F.16]

Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan hingga 31 Desember 2024.

NUMBER AND MATERIAL OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED
[POJK F.16]

The Company did not receive any environmental complaints resulting from its operational activities up to December 31, 2024.

DAMPAK KESEHATAN DAN KESELAMATAN DARI PRODUK PERUSAHAAN
[POJK F.17]

Perseroan telah memastikan kepatuhan terhadap SOP yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasional.

HEALTH AND SAFETY IMPACT OF THE COMPANY'S PRODUCTS
[POJK F.17]

The Company has ensured adherence to the applicable Standard Operating Procedures (SOPs) in conducting its operational activities.



Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum di Area Kantor Pusat
Jakarta

Kinerja Sosial

Social Performance

ORGANISASI PELAKSANA CSR

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan aktivitas operasional yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial yang dirancang untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Corporate Social & ESG yang bertanggung jawab kepada Divisi Financial Planning & Investor Relation.

Melalui program CSR, Perseroan berupaya berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar serta memberikan dukungan terhadap berbagai isu sosial dan lingkungan.

Program ini tidak hanya diwujudkan dalam bentuk produk dan layanan yang bermanfaat, tetapi juga dalam aksi nyata yang membantu memperkuat hubungan dengan komunitas, meningkatkan kualitas hidup, serta memberikan solusi atas tantangan sosial yang ada. Selain manfaat bagi masyarakat, pelaksanaan program CSR juga berdampak positif bagi karyawan.

Keterlibatan dalam kegiatan sosial dapat meningkatkan semangat kerja, memperkuat nilai kepedulian, serta menumbuhkan kebanggaan dalam bekerja di perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap tanggung jawab sosial. Lebih jauh, CSR berperan dalam memperkuat citra dan reputasi Perseroan, memberikan nilai tambah yang membedakannya dari pesaing, serta membangun kepercayaan dan loyalitas pemangku kepentingan.

CSR IMPLEMENTATION ORGANIZATION

The Company is committed to carrying out operational activities that are not only profit-oriented, but also provide real benefits to the community and the surrounding environment.

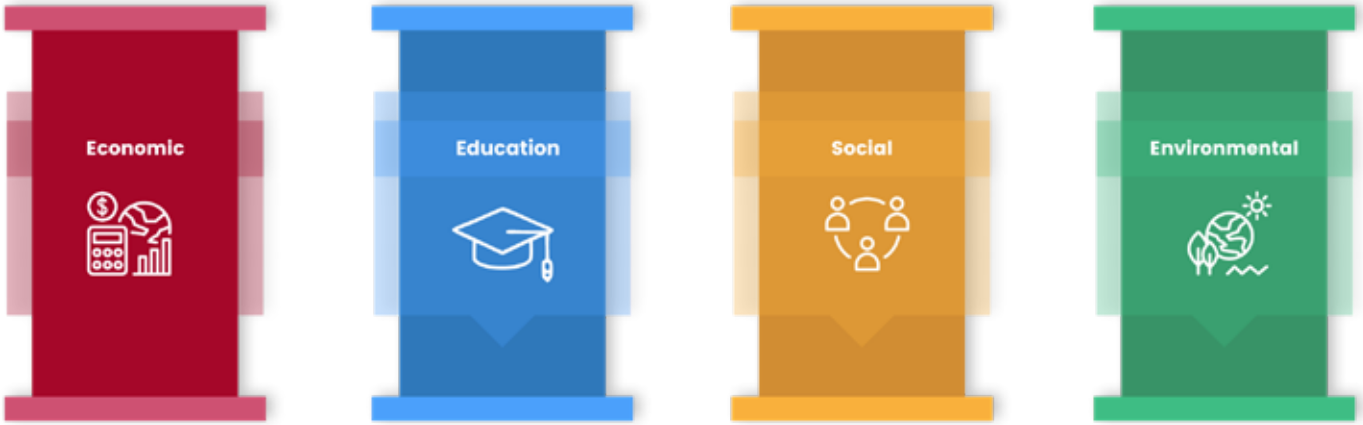
Therefore, the Company actively implements various social responsibility initiatives designed to create a sustainable positive impact. Corporate Social & ESG is responsible to the Financial Planning & Investor Relations Division.

Through the CSR program, the Company seeks to contribute to improving the welfare of the surrounding community and providing support for various social and environmental issues.

This program is not only realized in the form of useful products and services, but also in real actions that help strengthen relationships with the community, improve the quality of life, and provide solutions to existing social challenges. In addition to the benefits to the community, the implementation of the CSR program also has a positive impact on employees.

Involvement in social activities can increase work enthusiasm, strengthen the value of caring, and foster pride in working in a company that has a high commitment to social responsibility. Furthermore, CSR plays a role in strengthening the company's image and reputation, providing added value that distinguishes it from competitors, and building stakeholder trust and loyalty.

PILAR CSR



Kinerja Sosial
Social Performance

Berdasarkan pendekatan triple bottom line, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan CSR melalui pilar-pilar sebagai berikut:
1. Peningkatan ekonomi masyarakat;
2. Pendidikan ;
3. Sosial;
4. Lingkungan.

Adopting the triple bottom line approach, the Company engages in various CSR activities through the following pillars:
1. *Enhancing community economics;*
2. *Education;*
3. *Social aspects;*
4. *Environmental protection.*

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Perseroan memiliki beberapa misi diantaranya mengembangkan organisasi yang senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien. Dalam industri konstruksi, kami memanfaatkan sumber daya secara efisien dan bekerja sebagai tim untuk memberikan jasa yang handal dan berkualitas tinggi.

Bagi Perseroan hasil kegiatan usaha merupakan faktor terpenting. Perseroan dalam upaya menjamin kualitas jasa yang ditawarkan, memperhatikan dan menanggapi keluhan pelanggan dengan baik berdasarkan pedoman layanan, dan secara aktif menerima saran dan masukan untuk meningkatkan mutu. Selain itu, Perseroan juga melakukan survei kepuasan pelanggan yang menjadi barometer kinerja Perseroan. Survei terserbut juga menjadi jendela seluruh informasi untuk memahami kondisi pasar dan perubahan kebutuhan pasar.

Pemenuhan tanggung jawab Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan ditujukan untuk mendorong Perseroan memberikan kontribusi terhadap pengembangan lingkungan eksternal. Peningkatan kinerja yang dicapai Perseroan hendaknya juga dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar, terutama yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha.

Masyarakat yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang menunjang kelancaran kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara sadar mengutamakan keharmonisan guna membangun hubungan yang saling menguntungkan.

KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18] [GRI 3-2, 3-3]

Perseroan akan memperlakukan seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan sesuai dengan kemampuan dan kapabilitasnya tanpa diskriminasi, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICE TO CONSUMERS

Among its missions, the Company aims to develop an organization that continually makes improvements and creates strategic synergies with vendors, business partners, and clients. In the construction industry, we efficiently utilize resources and work as a team to deliver reliable and high-quality services.

For the Company, the results of business activities are paramount. In ensuring the quality of the services offered, the Company attentively addresses and responds to customer complaints based on service guidelines and actively seeks suggestions and feedback to improve quality. Additionally, the Company conducts customer satisfaction surveys that act as a barometer of its performance. These surveys also serve as a comprehensive source of information to understand market conditions and the evolving needs of the market.

The Company's fulfillment of its social and societal responsibilities aims to encourage contributions towards the development of the external environment. The performance improvements achieved by the Company should also benefit the surrounding community, especially those directly involved with its business activities.

Communities directly engaged with the Company's operations are among the stakeholders essential for the smooth conduct of business activities. Therefore, the Company consciously prioritizes harmony to build mutually beneficial relationships.

EMPLOYMENT

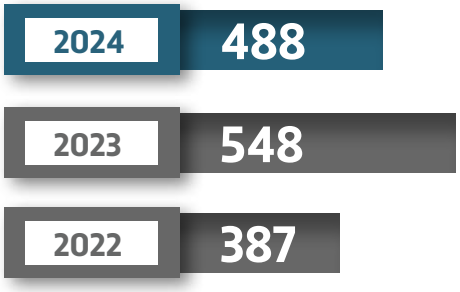
Equal Employment Opportunity [POJK F.18] [GRI 3-2, 3-3]

The Company treats all employees according to their abilities and capabilities without discrimination, not differentiating based on gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or any other factors unrelated to an individual's professionalism.

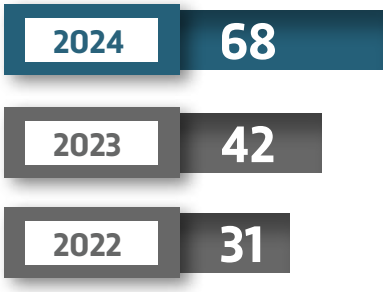
Kinerja Sosial
Social Performance

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENIS KELAMIN
EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

JUMLAH PEKERJA LAKI-LAKI
NUMBER OF MALE EMPLOYEES

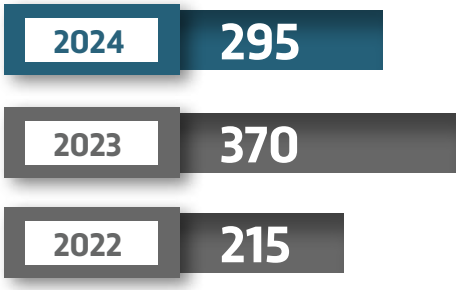


JUMLAH PEKERJA PEREMPUAN
NUMBER OF WOMAN EMPLOYEES

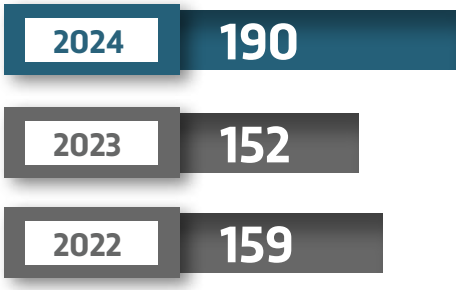


KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT PENDIDIKAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

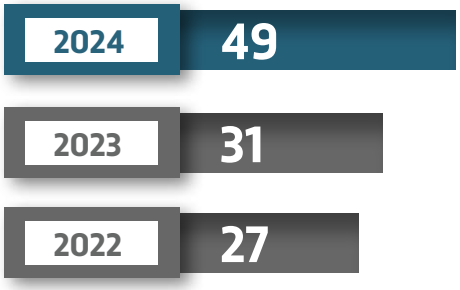
PENDIDIKAN NON AKADEMIK
NON-ACADEMIC EDUCATION



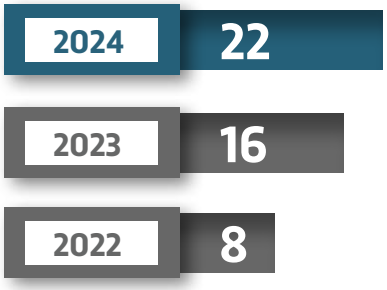
PENDIDIKAN S1
BACHELOR'S DEGREE EDUCATION



PENDIDIKAN DIPLOMA
DIPLOMA EDUCATION

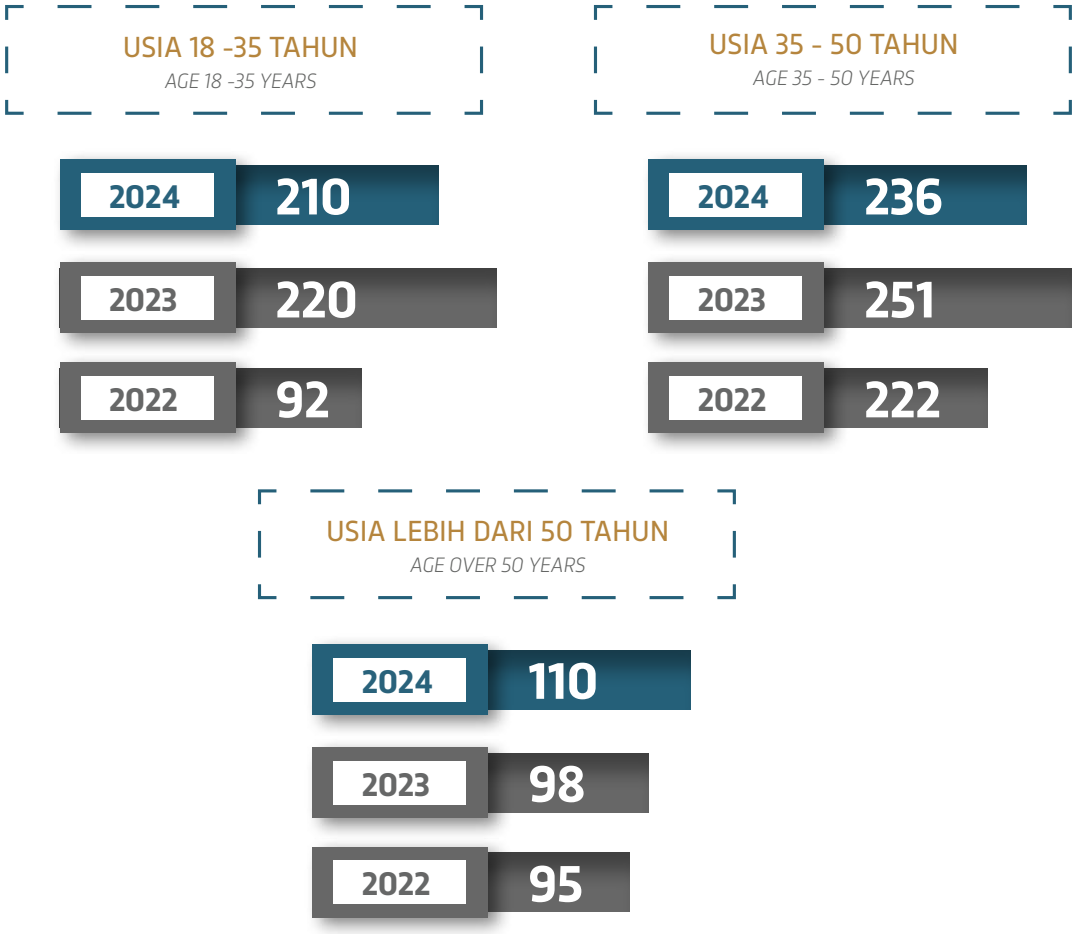


PENDIDIKAN S2 - 23
MASTERS - PHD EDUCATION



Kinerja Sosial
Social Performance

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT USIA *EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE*



KESETARAAN GENDER [S-01] **GENDER EQUALITY [S-01]**

Level Jabatan	Laki-laki		Perempuan	
	Jumlah Pegawai	Persentase Pegawai (%)	Jumlah Pegawai	Persentase Pegawai (%)
Direktur	5	1%	0	0%
Kepala Departemen	13	2,7%	1	1,5%
Kepala Divisi	12	2,5%	5	7,4%
Manajer Proyek	9	1,8%	1	1,5%
Staff	449	92%	61	89,6%
Jumlah	**488**	**100%**	**68**	**100%**

Gender Equality

Kesetaraan Gender

Naik +62% jumlah karyawan perempuan pada tahun 2024 jika dibandingkan tahun 2023

Saya telah menjadi bagian dari NKE sejak tahun 2014, menjalani berbagai pengalaman dan tantangan dalam industri konstruksi. Selama bertahun-tahun, saya melihat bagaimana perusahaan berkembang dan bagaimana saya sendiri tumbuh dalam karir saya. Perjalanan ini bukan sesuatu yang instan, tetapi penuh dengan proses dan pembelajaran yang membutuhkan waktu serta dedikasi.

Dalam perjalanan karir di NKE, saya mengalami perkembangan yang signifikan, meskipun membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk mencapai posisi yang lebih tinggi. Selama sepuluh tahun, saya mengemban tanggung jawab sebagai Chief Engineering, sebuah peran yang penuh tantangan dan pengalaman berharga. Kemudian, pada awal tahun 2024, saya mendapatkan kepercayaan untuk menempati posisi Project Manager, sebuah langkah baru yang membawa tanggung jawab lebih besar dan tantangan yang semakin kompleks.

Di dunia konstruksi, peran wanita semakin diakui dan mendapatkan tempat yang lebih luas. Semakin banyak perempuan yang berani terjun langsung, baik di lapangan maupun di perkantoran, membuktikan bahwa industri ini bukan hanya milik kaum pria. Kesempatan bagi wanita untuk berkembang semakin terbuka, dan kontribusi mereka semakin terlihat dalam berbagai aspek pekerjaan.

Kehadiran wanita di industri konstruksi telah memberikan dampak positif yang nyata. Dengan semangat, dedikasi, dan perspektif yang beragam, mereka berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Tidak hanya dalam hal produktivitas, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih dinamis, inovatif, dan inklusif. Perjalanan ini masih panjang, tetapi dengan semakin banyaknya perempuan yang berkiprah di dunia konstruksi, masa depan industri ini akan semakin berkembang dan lebih berwarna.

I have been part of NKE since 2014, experiencing various experiences and challenges in the construction industry. Over the years, I have seen how the company has developed and how I have grown in my career. This journey is not something that happens instantly, but is full of processes and learning that requires time and dedication.

In my career journey at NKE, I have experienced significant development, although it took quite a long time to reach a higher position. For ten years, I have been responsible as Chief Engineering, a role that is full of challenges and valuable experiences. Then, in early 2024, I was trusted to occupy the position of Project Manager, a new step that brings greater responsibility and increasingly complex challenges.

In the construction world, the role of women is increasingly recognized and getting a wider place. More and more women are daring to get involved directly, both in the field and in the office, proving that this industry is not just for men. Opportunities for women to develop are increasingly open, and their contributions are increasingly visible in various aspects of work.

The presence of women in the construction industry has had a real positive impact. With their passion, dedication and diverse perspectives, they play a vital role in improving the company's performance. Not only in terms of productivity, but also in creating a more dynamic, innovative and inclusive work environment. The journey is still long, but with more women working in the construction industry, the future of this industry will be more developed and more colorful.



Darwisyah Abduh
Project Manager
C-Walk Ciputra Makassar



C-Walk Ciputra Makassar
Makassar, South Sulawesi

Kinerja Sosial
Social Performance

KESETARAAN GENDER
[POJK S-01]

GENDER EQUALITY
[POJK S-01]

Rentang Usia (Tahun)	Level Jabatan									
	Direktur		Kepala Departemen		Kepala Divisi		Manajer Proyek		Staff	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
>55	3	0	4	0	1	0	2	0	19	1
45-55	1	0	3	0	3	2	4	1	130	5
35-45	1	0	2	0	4	1	1	0	141	11
25-35	0	0	1	1	4	2	2	1	112	19
18-25	0	0	0	0	0	0	0	0	47	25
Jumlah	**5**	**0**	**13**	**1**	**12**	**5**	**9**	**1**	**449**	**61**

TINGKAT PERGANTIAN PEGAWAI
[POJK S-03]

EMPLOYEE TURNOVER RATE
[POJK S-03]

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	50	9%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	96	17%

JUMLAH PEGAWAI SEMENTARA
[POJK S-04]

NUMBER OF TEMPORARY EMPLOYEES
[POJK S-04]

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	327	59%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PEGAWAI
[POJK S-05]

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT
[POJK S-05]

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
7,5 Jam/pegawai	254	97%

JUMLAH KECELAKAAN KERJA [POJK S-06]

NUMBER OF WORKPLACE ACCIDENTS [POJK S-06]

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase jumlah kecelakaan kerja yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0%

KEJADIAN PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA [POJK S-07]

HUMAN RIGHTS VIOLATIONS INCIDENT [POJK S-07]

Jumlah Pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam tahun pelaporan	0 kasus

KEBIJAKAN PELECEHAN SEKSUAL DAN/ATAU NON DISKRIMINASI [POJK S-08]

Kebijakan perusahaan terkait pelecehan seksual umumnya berupa:
1. Menolak segala bentuk pelecehan seksual
2. Memberikan sanksi tegas kepada pelaku
3. Menempatkan penanganan pelecehan seksual dalam tanggung jawab satuan kerja tertentu
4. Menempatkan penyelidik yang independen dan netral untuk menangani aduan
5. Memberikan pendampingan dan perlindungan kepada korban
6. Memulihkan korban
7. Membuat buku panduan untuk karyawan

Beberapa perusahaan menerapkan kebijakan "zero tolerance" terhadap kekerasan dan pelecehan seksual. Artinya, segala bentuk kekerasan dan pelecehan seksual tidak dibenarkan dan tidak dapat dimaafkan. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan perusahaan untuk mencegah dan menangani pelecehan seksual:
1. Menetapkan satuan kerja yang bertanggung jawab atas pencegahan dan penanganan pelecehan seksual
2. Menempatkan penyelidik yang independen dan netral untuk menangani aduan
3. Memberikan kesempatan yang sama kepada kedua belah pihak untuk menyuarakan pendapat
4. Memberikan pendampingan dan perlindungan kepada korban
5. Memulihkan korban
6. Memberikan sanksi tegas kepada pelaku

Korban pelecehan seksual di tempat kerja dapat mengadukannya kepada penyelia, manajer, atau pejabat penanganan keluhan. Korban juga dapat melapor kepada pimpinan perusahaan, serikat pekerja, atau kantor dinas tenaga kerja setempat.

KEBIJAKAN MENGENAI HAK ASASI MANUSIA [POJK S-09]

Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) perusahaan adalah komitmen perusahaan untuk menghormati HAM dalam seluruh proses bisnisnya. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek, seperti perlakuan terhadap karyawan, pelanggan, dan masyarakat.

SEXUAL HARASSMENT AND/OR NON-DISCRIMINATION POLICY [POJK S-08]

Company policies related to sexual harassment generally include:
1. *Rejecting all forms of sexual harassment*
2. *Imposing strict sanctions on perpetrators*
3. *Placing the handling of sexual harassment within the responsibility of a specific work unit*
4. *Placing independent and neutral investigators to handle complaints*
5. *Providing assistance and protection to victims*
6. *Recovering victims*
7. *Creating a handbook for employees*

Some companies implement a "zero tolerance" policy towards sexual violence and harassment. This means that all forms of sexual violence and harassment are not justified and cannot be forgiven. Here are some steps that companies can take to prevent and handle sexual harassment:
1. *Establish a work unit responsible for preventing and handling sexual harassment*
2. *Place an independent and neutral investigator to handle complaints*
3. *Provide equal opportunities for both parties to voice their opinions*
4. *Provide assistance and protection to victims*
5. *Restore victims*
6. *Provide strict sanctions to perpetrators*

Victims of sexual harassment in the workplace can report it to a supervisor, manager, or complaint handling officer. Victims can also report to the company's management, trade union, or local labor office.

HUMAN RIGHTS POLICY [POJK S-09]

The company's Human Rights (HAM) Policy is the company's commitment to respect human rights in all its business processes. This policy covers various aspects, such as the treatment of employees, customers, and the community.

Aspek-aspek kebijakan HAM perusahaan:

1. Ketenagakerjaan: Perusahaan harus menghormati hak-hak pekerja, seperti upah yang layak, jam kerja yang sesuai, dan kebebasan berserikat
2. Kesehatan dan keselamatan kerja: Perusahaan harus menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat
3. Keragaman gender dan inklusi: Perusahaan harus menghargai perbedaan dan kesetaraan gender
4. Pengupahan: Perusahaan harus memberlakukan pengupahan yang adil, termasuk memastikan bahwa semua karyawan menerima upah yang setara atau di atas upah minimum
5. Pengembangan produk dan layanan: Perusahaan harus memperhatikan HAM dalam pengembangan produk dan layanan
6. Mitra kerja: Perusahaan harus mendorong mitra kerja untuk turut menghormati HAM

Aspects of the company's human rights policy:

1. *Employment: The company must respect workers' rights, such as decent wages, appropriate working hours, and freedom of association*
2. *Occupational health and safety: The company must create a safe and healthy working environment*
3. *Gender diversity and inclusion: The company must respect gender differences and equality*
4. *Remuneration: The company must implement fair remuneration, including ensuring that all employees receive wages equal to or above the minimum wage*
5. *Product and service development: The company must pay attention to human rights in developing products and services*
6. *Partners: The company must encourage partners to also respect human rights*

KEBIJAKAN PEKERJA ANAK DAN/ATAU PEKERJA PAKSA [POJK S-10]

Kebijakan perusahaan terkait pekerja anak dan pekerja paksa harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekerja anak

1. Perusahaan dilarang mempekerjakan anak di bawah 18 tahun, kecuali untuk pekerjaan ringan
2. Pekerjaan ringan diperbolehkan untuk anak usia 13–15 tahun, asalkan tidak mengganggu perkembangan anak
3. Anak di bawah 18 tahun tidak boleh bekerja pada pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan, atau moral
4. Perusahaan yang mempekerjakan anak di bawah umur dapat dikenakan pidana penjara dan/atau denda
5. Pemerintah Indonesia telah mengesahkan Rencana Aksi Nasional Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak

Pekerja paksa

1. Kerja paksa dapat berupa membatasi pergerakan orang, menahan upah, atau menjerat mereka dalam hutang
2. Perusahaan harus menghormati Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional di Tempat Kerja
3. Perusahaan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan
4. Perusahaan harus menjunjung tinggi praktik terbaik rekrutmen
5. Perusahaan harus memenuhi semua persyaratan hukum dan praktik budaya
6. Perusahaan harus menghormati standar hak pekerja yang diakui secara internasional

CHILD LABOR AND/OR FORCED LABOR POLICY [POJK S-10]

The company's policy regarding child labor and forced labor must comply with applicable laws and regulations.

Child labor

1. *Companies are prohibited from employing children under 18, except for light work*
2. *Light work is permitted for children aged 13–15, as long as it does not interfere with the child's development*
3. *Children under 18 may not work in jobs that endanger health, safety, or morals*
4. *Companies that employ minors may be subject to imprisonment and/or fines*
5. *The Indonesian government has ratified the National Action Plan for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor*

Forced labor

1. *Forced labor can take the form of restricting people's movement, withholding wages, or tying them up in debt*
2. *Companies must respect the International Labor Organization's Declaration on the Rights of the Child at Work*
3. *Companies must comply with all labor laws and regulations*
4. *Companies must uphold best practices in recruitment*
5. *Companies must meet all legal requirements and cultural practices*
6. *Companies must respect internationally recognized labor rights standards*

KEBIJAKAN MENGENAI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SERTA LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN LATAK DIBERIKAN KEPADA SELURUH KARYAWAN [POJK S-11]

Kebijakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan lingkungan kerja aman dan layak bertujuan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY POLICY AND A SAFE AND PROPER WORK ENVIRONMENT IS PROVIDED TO ALL EMPLOYEES [POJK S-11]

The Occupational Health and Safety (K3) and safe and proper work environment policies aim to protect the safety and health of workers.

1. Kebijakan K3
2. Menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja
3. Mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja
4. Menjamin sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien
5. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional

1. *K3 Policy*
2. *Ensure the safety and health of workers*
3. *Prevent work accidents and occupational diseases*
4. *Ensure production sources can be used safely and efficiently*
5. *Improve national welfare and productivity*

Lingkungan kerja aman dan layak

1. Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman
2. Mengendalikan faktor fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikologi kerja
3. Menyediakan fasilitas kebersihan dan sarana higiene di tempat kerja
4. Memberi APD (Alat Pelindung Diri) pada tenaga kerja
5. Mencegah dan mengendalikan penyebaran suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, radiasi, kebisingan & getaran
6. Mencegah dan mengendalikan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan keracunan

Safe and decent work environment

1. *Create a safe, healthy, and comfortable work environment*
2. *Control physical, chemical, biological, ergonomic, and psychological factors*
3. *Provide cleanliness and hygiene facilities in the workplace*
4. *Provide PPE (Personal Protective Equipment) to workers*
5. *Prevent and control the spread of temperature, humidity, dust, dirt, smoke, steam, gas, radiation, noise & vibration*
6. *Prevent and control Occupational Diseases (PAK) and poisoning*

Peraturan K3

1. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012
2. Permenaker No.5 Tahun 2018
3. UU tentang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 pasal 87 ayat 1
4. Permenaker RI. No. Per. 26/MEN/2014 pasal 2 ayat 1 dan 2
5. Tips menciptakan lingkungan kerja yang sehat Ciptakan tempat kerja senyaman mungkin, Bangun komunikasi yang baik, Membangun kebersamaan, Jangan sungkan untuk saling memberi ide.

K3 Regulations

1. *Government Regulation Number 50 of 2012*
2. *Ministerial Regulation No. 5 of 2018*
3. *Law on Manpower No. 13 of 2003 article 87 paragraph 1*
4. *Ministerial Regulation of the Republic of Indonesia. No. Per. 26/MEN/2014 article 2 paragraphs 1 and 2*
5. *Tips for creating a healthy work environment Create a workplace that is as comfortable as possible, Build good communication, Build togetherness, Don't hesitate to give each other ideas.*

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [POJK S-12]

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [POJK S-12]

No	Kegiatan	Anggaran	Komunitas/Organisasi	Dokumentasi
1	SDN Cikuya V, Balaraja	7,346,721	SDN	Terlampir
2	SDN Cikareo V, Balaraja			
3	Donor Darah Kantor Pusat	3,666,000	PMI	Terlampir
4	Pembelian dan Pemotongan Hewan Qurban untuk Warga Sekitar Gudang Balaraja	20,700,000	Masyarakat	Terlampir
5	Pendanaan Kegiatan Tuna Netra Indonesia	30,000,000	Masyarakat	Terlampir
6	Pengunaan Aset untuk Fasilitas Publik (Jalan di Maros Makasar)	-	Masyarakat	Terlampir
Jumlah		**61,714,721**		

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [POJK S-12]

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [POJK S-12]



Donor Darah
Kantor Pusat

Jumlah Anggaran :
Rp 3,666,000

Lokasi:
Jakarta

Bantuan Pendidikan
Sekolah Balaraja

Jumlah Anggaran :
Rp 7,346,721

Lokasi:
Balaraja



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [POJK S-12]

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [POJK S-12]

Bantuan Pendidikan Sekolah Balaraja

Jumlah Anggaran :
Rp 7,346,721

Lokasi:
Balaraja



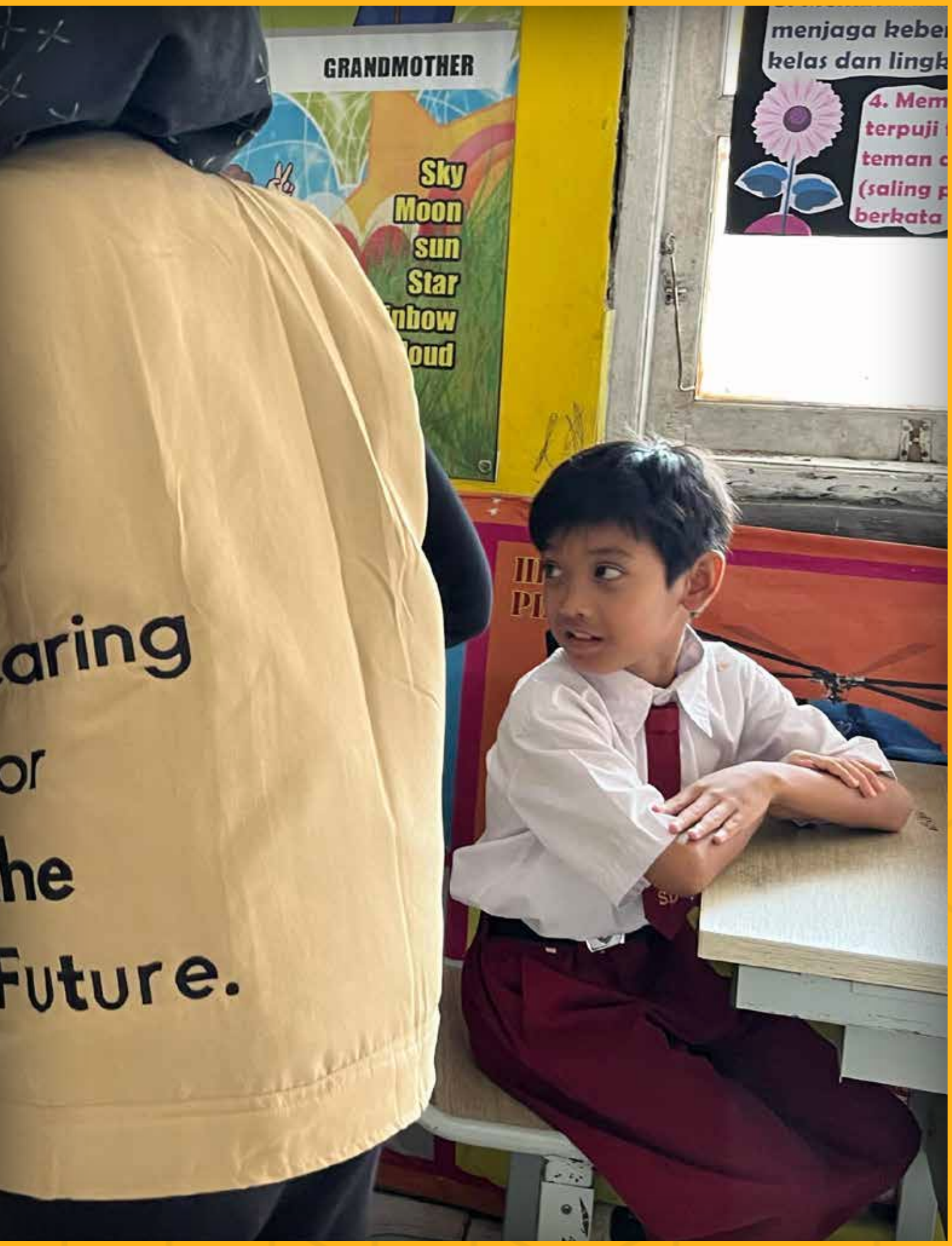


Pembelian & Pemotongan Hewan Kurban

Jumlah Anggaran :
Rp 20,700,000

Lokasi:
Balaraja


MOM
FATHER
BROTHER
Good morning
Good afternoon
Good night
How are you
I am fineThank you
IM sorry
Nice too meet you
PESAWAT TERBANG
PILOT
DELMAN
KUSIR


GRANDMOTHER
Sky
Moon
sun
Star
aring
or
he
Future.

Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan/atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak [POJK F.19]

Perseroan selalu mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur atau pekerja paksa. Hal ini ditetapkan dan diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP) yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum mereka mulai bekerja di Perseroan. Perseroan berkomitmen terhadap kebijakan tersebut dan dapat dibuktikan dengan komposisi SDM yang beragam, seperti yang sudah disajikan di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan.

Statement of equal employment opportunities and/or the absence of forced labor and child labor [POJK F.19.]

The Company always complies with the laws and regulations regarding employment in Indonesia. Therefore, the Company does not employ minors or forced labor. This is stipulated and regulated in the Company Regulations (PP) signed by each employee before they start working at the Company. The Company is committed to this policy and can be proven by the diverse composition of human resources, as presented in the Company Profile section of the Annual Report.

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Perseroan menyadari bahwa aspek penting dalam keberlanjutan bisnis Perseroan adalah sumber daya manusia. Maka dari itu, Perseroan selalu memperhatikan kesesuaian upah yang diberikan kepada karyawan Perseroan.
secara internasional

Regional Minimum Wage [POJK F.20.]

The Company realizes that an important aspect in the sustainability of the Company's business is human resources. Therefore, the Company always pays attention to the appropriateness of the wages given to the Company's employees.
internationally

Hak Cuti

Adapun ketentuan hak cuti yang diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan sebagai berikut:

1. Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan bekerja secara terus menerus selama 12 bulan; dan
2. Melahirkan, karyawan Perseroan mempunyai hak untuk mengajukan cuti melahirkan. Cuti melahirkan tidak mengurangi cuti tahunan seorang karyawan. Terkait hak cuti melahirkan, Perseroan memberikan waktu 90 hari kalender kepada perempuan yang hendak melahirkan dan akan memberikan waktu 2 hari untuk suami yang mendampingi istrinya bersalin. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Apabila karyawan perempuan mengalami keguguran, maka ia dapat mengambil cuti berdasarkan rekomendasi dokter, dan karyawan laki-laki dapat mengambil cuti selama 2 hari untuk menemani istrinya yang mengalami keguguran.

Leave Rights

The provisions for leave rights granted to all employees of the Company are as follows:

1. *Annual leave, at least 12 working days after the employee has worked continuously for 12 months; and*
2. *Giving birth, the Company's employees have the right to apply for maternity leave. Maternity leave does not reduce an employee's annual leave. Regarding maternity leave rights, the Company provides 90 calendar days for women who are about to give birth and will provide 2 days for husbands who accompany their wives in childbirth. In addition to maternity leave, the Company also provides miscarriage leave rights. If a female employee experiences a miscarriage, she can take leave based on a doctor's recommendation, and male employees can take 2 days of leave to accompany their wives who have miscarriages.*

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan merupakan salah satu komitmen Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas kesehatan dan keamanan yang disediakan kepada karyawan selama bekerja.

A Decent and Safe Working Environment Creating a decent and safe working environment for all employees is one of the Company's commitments. This is evidenced by the health and safety facilities provided to employees while working.

Realisasi Cuti Melahirkan Tahun 2024 [GRI 401-3]

Realization of Maternity Leave in 2024 [GRI 401-3]

Kegiatan	Jumlah
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan dan cuti memiliki anak *Number of employees returning to work after maternity and paternity leave*	1
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan dan cuti memiliki anak, yang masih bekerja 12 bulan setelahnya *Number of employees returning to work after maternity and paternity leave, who are still working 12 months later*	1
Tingkat karyawan kembali bekerja (%) *Employee return to work rate (%)*	100%

Izin Laktasi
Karyawan wanita yang sedang dalam periode menyusui diberikan kesempatan untuk laktasi pada jam kerja. Lamanya masa laktasi akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku tanpa merugikan Perseroan atau karyawan yang bersangkutan.

Lactation Permission
Female employees who are breastfeeding are provided with lactation breaks during work hours. The duration of such breaks is determined in accordance with relevant regulations, ensuring no detriment to either the Company or the employees involved.

Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak [GRI 401-2]

Benefits Provided to Permanent and Contract Employees [GRI 401-2]

Jenis Benefit Type of Benefit	**Karyawan Tetap** Permanent Employee	**Karyawan Kontrak** Contract Employee
Gaji Pokok / *Basic Salary*	✓	✓
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) *Social Security Organizing Agency (BPJS)*		
Jaminan Kecelakaan Kerja / *Occupational Accident Insurance*	✓	✓
Jaminan Kematian / *Death Insurance*	✓	✓
Jaminan Hari Tua / *Old Age Security*	✓	✓
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan / *Health Maintenance Security*	✓	✓
Tunjangan Hari Raya / *Religious Holiday Allowances*	✓	✓

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir [GRI 404-3]
Penilaian kinerja dan pengembangan karir yang baik, sesuai dengan GRI 404-3, adalah elemen penting dalam keberhasilan jangka panjang perusahaan. Dengan menilai dan mendukung pengembangan keterampilan karyawan secara berkelanjutan, perusahaan tidak hanya meningkatkan kinerja mereka tetapi juga memperkuat hubungan dengan karyawan, mendorong mereka untuk tetap berkembang dalam organisasi. Pelaporan transparan terkait proses ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkelanjutan.

Performance Assessment and Career Development [GRI 404-3]
Good performance appraisal and career development, in accordance with GRI 404-3, is a critical element in the long-term success of a company. By assessing and supporting the continuous development of employee skills, companies not only improve their performance but also strengthen relationships with employees, encouraging them to continue to grow within the organization. Transparent reporting on this process demonstrates the company's commitment to quality and sustainable human resource development.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [POJK F.22]
Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuannya melalui pelatihan dan/atau pendidikan yang disediakan Perseroan baik dari internal maupun eksternal. Untuk informasi lebih lanjut mengenai pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai, dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" sub bab "Pelatihan Karyawan" selama tahun 2024.

Employee Competency Training and Development [POJK F.22]
The Company provides opportunities for employees to develop their abilities through training and/or education provided by the Company both internally and externally. For more information on employee training and development, please see the chapter "Company Profile" sub-chapter "Employee Training" during 2024.

Kegiatan K3
[POJK F.21]

Perseroan berkomitmen secara konsisten menerapkan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku bagi seluruh karyawan untuk mencapai kondisi nihil insiden (zero accident). Penerapan K3 di wilayah Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk memastikan penerapan K3 terlaksana dengan baik dan konsisten, yang terdiri dari beberapa ahli K3 umum yang memiliki sertifikasi dari pemerintah dan beberapa perwakilan dari karyawan Perseroan. Tugas pokok P2K3 adalah melaksanakan pendampingan pelaksanaan K3, melakukan sosialisasi budaya sadar K3, dan melaksanakan evaluasi penerapan K3. Seluruh pegawai dapat memanfaatkan P2K3 untuk menyampaikan keluhan dan saran terkait penerapan K3 di Perseroan.

Pendekatan Manajemen: Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 3-2, 3-3]

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah aspek yang sangat penting untuk menjaga kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan operasional perusahaan. Pendekatan manajemen K3 bertujuan untuk memastikan bahwa risiko terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dapat diminimalkan melalui identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko yang efektif.

Berikut adalah langkah-langkah utama dalam Pendekatan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3):

1. Identifikasi dan Penilaian Risiko K3
2. Penerapan Langkah Mitigasi Risiko
3. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
4. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3
5. Penyediaan Dukungan Kesehatan bagi Karyawan
6. Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Standar K3
7. Komunikasi dan Pelibatan Karyawan
8. Peningkatan Berkelanjutan

Pendekatan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang efektif adalah dasar bagi terciptanya tempat kerja yang aman dan sehat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya yang terkait dengan kecelakaan dan penyakit, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, perusahaan perlu secara konsisten mengidentifikasi risiko, menerapkan tindakan mitigasi, melakukan pelatihan yang tepat, serta melibatkan karyawan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan mereka. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung keberlanjutan operasional jangka panjang.

K3 Activities
[POJK F.21]

The Company is steadfast in its commitment to consistently applying the applicable Occupational Health and Safety (OHS) standards for all employees, aiming to achieve a condition of zero accidents. The OHS implementation within the Company adheres to Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law Number 13 of 2003 concerning Employment, and Government Regulation Number 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.

The Company has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) to ensure the OHS policies are effectively and consistently applied. This committee consists of several general OHS experts certified by the government and representatives from the Company's employees. The P2K3's main responsibilities include facilitating the implementation of OHS, promoting a culture of OHS awareness, and evaluating the application of OHS. All employees are encouraged to utilize P2K3 to express any complaints and suggestions related to OHS practices within the Company.

Management Approach: Occupational Safety and Health Topics [GRI 3-2, 3-3]

Occupational safety and health (OHS) is a very important aspect to maintain employee welfare and the sustainability of company operations. The OHS management approach aims to ensure that risks to employee safety and health can be minimized through effective risk identification, evaluation, and control.

The following are the main steps in the Occupational Safety and Health (OHS) Management Approach:

1. *OHS Risk Identification and Assessment*
2. *Implementation of Risk Mitigation Measures*
3. *Employee Training and Development*
4. *OHS Performance Monitoring and Evaluation*
5. *Provision of Health Support for Employees*
6. *Compliance with OHS Regulations and Standards*
7. *Employee Communication and Involvement*
8. *Continuous Improvement*

An effective occupational safety and health (OHS) management approach is the foundation for creating a safe and healthy workplace, which in turn can increase productivity, reduce costs associated with accidents and illnesses, and improve employee welfare. Therefore, companies need to consistently identify risks, implement mitigation measures, conduct appropriate training, and involve employees in maintaining their safety and health. With a structured and sustainable approach, companies can create a safe working environment and support long-term operational sustainability.

Sistem Manajemen K3
[GRI 403-1]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan konstruksi sangat penting mengingat risiko tinggi yang terkait dengan sektor ini. Kegiatan konstruksi melibatkan pekerjaan di ketinggian, penggunaan alat berat, paparan bahan kimia berbahaya, dan potensi kecelakaan akibat kegagalan peralatan atau kesalahan manusia.

Oleh karena itu, perusahaan konstruksi perlu menerapkan sistem manajemen K3 yang terstruktur dan efektif untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja serta mematuhi regulasi yang berlaku.

Sistem ini dibangun dengan melibatkan partisipasi dan konsultasi aktif dari semua pihak, termasuk karyawan dan Pemangku Kepentingan terkait, untuk memitigasi bahaya dan risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Penerapan K3 ini mencakup seluruh entitas Perseroan hingga kontraktor pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi audit terhadap sistem manajemen K3 untuk memastikan kualitas penerapannya.

Panitia Pembina K3
[GRI 403-4, 403-8]

Panitia Pembina K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di perusahaan konstruksi adalah tim yang dibentuk untuk mengelola dan memantau implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.

Panitia ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur K3 diterapkan dengan baik dan mematuhi peraturan yang berlaku di sektor konstruksi yang memiliki risiko tinggi.

Tujuan utama dari pembentukan Panitia Pembina K3 adalah untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengawasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif dalam melindungi pekerja dan mencegah kecelakaan atau penyakit akibat pekerjaan di proyek konstruksi.

Panitia Pembina K3 terdiri dari beberapa pihak yang memiliki tanggung jawab terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

Panitia Pembina K3 di perusahaan konstruksi memiliki peran penting dalam menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat. Melalui kebijakan yang jelas, pelatihan yang efektif, dan pemantauan yang cermat, panitia ini membantu perusahaan mengelola risiko K3 dan memastikan bahwa keselamatan dan kesehatan pekerja selalu menjadi prioritas utama di setiap proyek konstruksi.

K3 Management System
[GRI 403-1]

Occupational Safety and Health (OHS) Management System in construction companies is very important considering the high risks associated with this sector. Construction activities involve working at heights, using heavy equipment, exposure to hazardous chemicals, and potential accidents due to equipment failure or human error.

Therefore, construction companies need to implement a structured and effective OHS management system to protect the safety and health of workers and comply with applicable regulations.

This system is built by involving active participation and consultation from all parties, including employees and related Stakeholders, to mitigate hazards and risks that can cause accidents or occupational diseases.

The implementation of this OHS covers all Company entities up to third-party contractors involved in the Company's operational activities. The Company also routinely conducts audit evaluations of the OHS management system to ensure the quality of its

K3 Advisory Committee
[GRI 403-4, 403-8]

The Occupational Safety and Health (K3) Supervisory Committee in a construction company is a team formed to manage and monitor the implementation of the occupational safety and health management system in the workplace.

This committee is responsible for ensuring that K3 policies and procedures are implemented properly and comply with applicable regulations in the high-risk construction sector.

The main purpose of establishing the K3 Supervisory Committee is to develop, implement, and supervise an effective occupational safety and health management system in protecting workers and preventing accidents or occupational diseases in construction projects.

The K3 Supervisory Committee consists of several parties who have responsibilities related to occupational safety and health.

The K3 Supervisory Committee in a construction company has an important role in creating and maintaining a safe and healthy work environment. Through clear policies, effective training, and careful monitoring, this committee helps companies manage K3 risks and ensures that worker safety and health are always a top priority in every construction project.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden K3

[GRI 403-2]

Dalam perusahaan konstruksi, yang memiliki tingkat risiko tinggi terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3), proses Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden adalah langkah-langkah yang sangat penting untuk mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat pekerjaan. Setiap komponen ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa pekerja dapat bekerja dalam lingkungan yang aman dan sehat.

Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden adalah proses yang sangat penting dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di sektor konstruksi. Ketiga proses ini harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua potensi bahaya dapat diidentifikasi dan ditangani dengan efektif, serta bahwa insiden yang terjadi dapat dianalisis dan diperbaiki agar tidak terulang di masa depan. Dengan pendekatan yang komprehensif, perusahaan konstruksi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi pekerja, meningkatkan produktivitas, dan memenuhi regulasi keselamatan yang berlaku.

Hazard Identification, Risk Assessment and Investigation of OHS Incidents

[GRI 403-2]

In construction companies, which have a high level of risk related to occupational safety and health (OHS), the processes of Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation are very important steps to reduce accidents and occupational diseases. Each of these components aims to ensure that workers can work in a safe and healthy environment.

Hazard identification, risk assessment, and incident investigation are very important processes in maintaining occupational safety and health in the construction sector. These three processes must be carried out systematically and continuously to ensure that all potential hazards can be identified and handled effectively, and that incidents that occur can be analyzed and corrected so that they do not recur in the future. With a comprehensive approach, construction companies can create a safer working environment for workers, increase productivity, and comply with applicable safety regulations.

Program Memperkuat Budaya K3 Perseroan

[GRI 403-3, 403-5, 403-6, 403-7]

Membangun dan memperkuat budaya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di perusahaan konstruksi sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja. Sebagai sektor dengan tingkat risiko tinggi, perusahaan konstruksi harus memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan standar K3 yang ketat, serta memastikan bahwa keselamatan dan kesehatan menjadi bagian integral dari budaya kerja sehari-hari. Program untuk memperkuat budaya K3 ini harus melibatkan semua pihak di dalam organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga pekerja di lapangan.

1. Komitmen dari Pimpinan Tertinggi
2. Pelatihan dan Peningkatan Kesadaran K3
3. Sistem Insentif dan Penghargaan K3
4. Penilaian dan Audit K3 Secara Rutin
5. Pengembangan dan Pembaruan Prosedur K3
6. Penyediaan Fasilitas Kesehatan dan Keamanan yang Memadai
7. Mendorong Partisipasi Pekerja dalam K3
8. Komunikasi K3 yang Efektif

Company's K3 Culture Strengthening Program

[GRI 403-3, 403-5, 403-6, 403-7]

Building and strengthening the culture of K3 (Occupational Safety and Health) in construction companies is very important to create a safe and healthy working environment for all workers. As a high-risk sector, construction companies must have a strong commitment to implementing strict K3 standards, as well as ensuring that safety and health are an integral part of the daily work culture. The program to strengthen this K3 culture must involve all parties in the organization, from top management to workers in the field.

1. *Commitment from Top Management*
2. *K3 Training and Awareness Improvement*
3. *K3 Incentive and Reward System*
4. *Regular K3 Assessment and Audit*
5. *Development and Update of K3 Procedures*
6. *Provision of Adequate Health and Safety Facilities*
7. *Encourage Worker Participation in K3*
8. *Effective K3 Communication*

Simulasi Tanggap Darurat

[GRI 403-3, 403-6]

Simulasi tanggap darurat adalah salah satu kegiatan penting dalam memastikan bahwa pekerja dan pihak terkait lainnya siap menghadapi situasi darurat di lokasi konstruksi. Proses ini bertujuan untuk menguji kesiapan, keterampilan, dan prosedur keselamatan yang telah ditetapkan, serta memastikan bahwa semua pihak tahu bagaimana bertindak dengan benar dalam situasi darurat, seperti kebakaran, kecelakaan kerja, bencana alam, atau insiden lain yang dapat mengancam keselamatan.

Emergency Response Simulation

[GRI 403-3, 403-6]

Emergency response simulation is one of the important activities in ensuring that workers and other related parties are ready to face emergency situations on construction sites. This process aims to test the readiness, skills, and safety procedures that have been established, and ensure that all parties know how to act properly in emergency situations, such as fires, work accidents, natural disasters, or other incidents that can threaten safety.

Simulasi tanggap darurat juga penting dalam rangka mematuhi pedoman yang diatur dalam standar internasional seperti GRI 403-3 (Pemantauan Kesehatan Pekerja) dan GRI 403-6 (Program Kesehatan Pekerja), yang menekankan pentingnya kesiapan dan respons terhadap risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja.

Emergency response simulations are also important in order to comply with guidelines set out in international standards such as GRI 403-3 (Worker Health Monitoring) and GRI 403-6 (Worker Health Programs), which emphasize the importance of preparedness and response to risks that can affect worker health and safety.

Manfaat Simulasi Tanggap Darurat dalam Memperkuat Budaya K3 diantaranya :

1. Meningkatkan Kesiapan dan Responsif: Pekerja menjadi lebih siap dan mampu merespons dengan cepat ketika terjadi situasi darurat yang sesungguhnya.
2. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Prosedur K3: Prosedur tanggap darurat yang telah disimulasikan membuat pekerja lebih memahami dan mematuhi prosedur keselamatan yang ditetapkan.
3. Menguji Keandalan Sistem K3: Simulasi memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam sistem K3 yang ada dan memperbaikinya sebelum terjadi insiden nyata.
4. Meningkatkan Kesadaran dan Pendidikan K3: Program simulasi dapat meningkatkan kesadaran pekerja tentang risiko yang ada di tempat kerja dan pentingnya mengikuti aturan keselamatan untuk menghindari kecelakaan.

Benefits of Emergency Response Simulations in Strengthening OHS Culture include:

1. *Increasing Readiness and Responsiveness: Workers become more prepared and able to respond quickly when a real emergency occurs.*
2. *Increasing Compliance with OHS Procedures: Simulated emergency response procedures make workers better understand and comply with established safety procedures.*
3. *Testing the Reliability of OHS Systems: Simulations allow companies to identify weaknesses in existing OHS systems and fix them before a real incident occurs.*
4. *Increasing OHS Awareness and Education: Simulation programs can increase worker awareness of the risks in the workplace and the importance of following safety rules to avoid accidents.*

Simulasi tanggap darurat adalah alat penting dalam membangun dan memperkuat budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan konstruksi. Melalui simulasi yang terencana dengan baik, perusahaan dapat menguji kesiapan pekerja dan manajemen dalam menghadapi berbagai situasi darurat, serta memastikan bahwa prosedur K3 diterapkan dengan benar. Selain itu, simulasi ini juga memberikan kesempatan untuk meningkatkan komunikasi, koordinasi, dan keterampilan dalam menangani insiden darurat, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan kerja secara keseluruhan.

Emergency response simulations are an important tool in building and strengthening an occupational safety and health (OHS) culture in construction companies. Through well-planned simulations, companies can test the readiness of workers and management in dealing with various emergency situations, and ensure that OHS procedures are implemented correctly. In addition, these simulations also provide an opportunity to improve communication, coordination, and skills in handling emergency incidents, thereby reducing the risk of accidents and improving overall work safety.

Kesehatan Kerja
[GRI 403-3, 403-6]

Kesehatan kerja di perusahaan konstruksi adalah aspek yang sangat penting karena sektor ini memiliki risiko tinggi terkait kecelakaan dan gangguan kesehatan akibat kondisi kerja yang keras, paparan terhadap bahan berbahaya, serta penggunaan alat berat. Oleh karena itu, perusahaan konstruksi perlu mengimplementasikan kebijakan dan sistem yang efektif untuk menjaga kesehatan kerja karyawan.

1. Pemantauan Kesehatan Pekerja

Pemeriksaan Kesehatan Berkala serta Pemeriksaan Medis Sebelum dan Setelah Pekerjaan

2. Program Kesehatan untuk Pekerja

Program pencegahan untuk mengurangi risiko cedera serta memberikan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan kerja

Occupational Health
[GRI 403-3, 403-6]

Occupational health in construction companies is a very important aspect because this sector has a high risk of accidents and health problems due to harsh working conditions, exposure to hazardous materials, and the use of heavy equipment. Therefore, construction companies need to implement effective policies and systems to maintain employee occupational health.

1. *Worker Health Monitoring*

Periodic Health Checks and Pre- and Post-Employment Medical Examination

2. *Worker Health Programs*

Prevention programs to reduce the risk of injury and provide training related to occupational health

Kinerja K3 [GRI 403-9, 403-10]

Di sektor konstruksi, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi prioritas utama mengingat tingkat risiko yang tinggi. Pekerjaan di lapangan konstruksi melibatkan banyak bahaya potensial seperti kecelakaan jatuh, cedera akibat alat berat, paparan bahan berbahaya, serta risiko kesehatan terkait kondisi kerja. Oleh karena itu, perusahaan konstruksi perlu memiliki sistem manajemen K3 yang kuat untuk memastikan keselamatan pekerja dan mematuhi regulasi yang berlaku.

Kinerja K3 pada perusahaan konstruksi tidak hanya diukur berdasarkan jumlah kecelakaan atau insiden yang terjadi, tetapi juga bagaimana perusahaan merencanakan, mengimplementasikan, dan memelihara kebijakan K3 yang efektif untuk melindungi pekerja. Beberapa faktor kunci dalam menilai kinerja K3 ini termasuk pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap penggunaan APD, pelatihan dan kesadaran K3, serta sistem pelaporan dan investigasi insiden yang transparan.

Dengan sistem manajemen K3 yang kuat, perusahaan konstruksi dapat mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja, meningkatkan kesejahteraan pekerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif.

Penanganan Pengaduan Masalah K3 [GRI 2-26, 403-4]

Langkah-langkah utama yang dapat diambil dalam penanganan pengaduan masalah K3 di perusahaan konstruksi:

1. **Penyediaan Saluran Pengaduan yang Jelas dan Terbuka**

Langkah pertama yang sangat penting adalah menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses oleh seluruh pekerja. Saluran ini harus terbuka, aman, dan tidak mengancam pekerja untuk melaporkan masalah keselamatan yang mereka hadapi.

2. **Penerimaan dan Pencatatan Pengaduan**

Setiap pengaduan terkait masalah K3 harus diterima dengan serius dan dicatat secara sistematis. Pencatatan yang baik akan membantu melacak masalah yang sering terjadi dan memberikan wawasan terkait risiko yang perlu segera ditangani.

3. **Evaluasi dan Penyelesaian Pengaduan**

Setelah pengaduan diterima, tim K3 atau pengawas yang berwenang harus melakukan penyelidikan untuk mengevaluasi kebenaran dan dampak dari pengaduan tersebut.Tindakan Korektif dan Pencegahan

4. **Komunikasi dengan Pekerja yang Mengajukan Pengaduan**

Tindak lanjut terhadap pengaduan K3 harus berfokus pada tindakan korektif dan pencegahan agar masalah serupa tidak terulang di masa depan.

K3 Performance [GRI 403-9, 403-10]

In the construction sector, occupational safety and health (OHS) is a top priority given the high level of risk. Work in the construction field involves many potential hazards such as falls, injuries from heavy equipment, exposure to hazardous materials, and health risks related to working conditions. Therefore, construction companies need to have a strong OHS management system to ensure worker safety and comply with applicable regulations.

OHS performance in construction companies is not only measured by the number of accidents or incidents that occur, but also how the company plans, implements, and maintains effective OHS policies to protect workers. Some key factors in assessing OHS performance include risk management, compliance with the use of PPE, OHS training and awareness, and a transparent incident reporting and investigation system.

With a strong OHS management system, construction companies can reduce accidents and occupational diseases, improve worker welfare, and create a safer and more productive work environment.

Handling of OHS Complaints [GRI 2-26, 403-4]

The main steps that can be taken in handling complaints about K3 problems in construction companies:

1. **Providing Clear and Open Complaint Channels**

A very important first step is to provide complaint channels that are easily accessible to all workers. These channels must be open, safe, and non-threatening for workers to report safety issues they face.

2. **Receiving and Recording Complaints**

Every complaint related to OHS issues must be taken seriously and recorded systematically. Good record keeping will help track recurring problems and provide insight into risks that need to be addressed immediately.

3. **Complaint Evaluation and Resolution**

Once a complaint is received, the OHS team or authorized supervisor must conduct an investigation to evaluate the validity and impact of the complaint. Corrective and Preventive Actions

4. **Communication with Workers Who File Complaints**

Follow-up to OHS complaints must focus on corrective and preventive actions so that similar problems do not recur in the future.

5. **Komunikasi dengan Pekerja yang Mengajukan Pengaduan**
Pekerja yang mengajukan pengaduan harus mendapatkan umpan balik yang jelas tentang apa yang telah dilakukan untuk menanggapi masalah yang mereka sampaikan.

6. **Pencatatan dan Pelaporan**
Setiap pengaduan yang diterima dan ditangani harus dicatat dan dilaporkan dalam laporan K3 secara berkala. Hal ini penting untuk tujuan pemantauan dan peningkatan berkelanjutan..

7. **Pelatihan dan Penyuluhan Lanjutan**
Setelah pengaduan dan masalah K3 diselesaikan, penting untuk terus meningkatkan kesadaran keselamatan kerja di antara pekerja.

8. **Peningkatan Budaya K3 di Perusahaan**
Pengelolaan pengaduan K3 tidak hanya berhenti pada penyelesaian masalah tetapi juga merupakan bagian dari upaya membangun budaya keselamatan yang kuat di perusahaan konstruksi.

PENGADUAN DALAM HAL KETENAGAKERJAAN
Salah satu upaya Perseroan untuk menjaga hubungan kerja yang baik antara Perseroan dan seluruh karyawan adalah melalui komunikasi yang transparan melalui Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP) mengenai permasalahan dan kendala yang dihadapi setiap karyawan di lingkungan kerja.

Jika di kemudian hari timbul perselisihan antara Perseroan dengan karyawan, maka Perseroan akan berusaha menyelesaikannya secara damai atau melalui musyawarah untuk mencapai kesepakatan, namun tetap memperhatikan ketentuan Peraturan yang berlaku, baik perundang-undangan maupun Peraturan Perusahaan.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan dari karyawan.

MASYARAKAT

Pengelolaan Dampak Operasi Bagi Masyarakat Sekitar
[POJK F.23]
Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, kebudayaan, dan lingkungan. Dampak positif dari program-program tersebut antara lain adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat, termasuk menyediakan lapangan kerja, serta peningkatan perekonomian masyarakat. Dan juga dampak positif pada aspek sosial meliputi program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan yang lainnya.

5. **Communication with Workers Who File Complaints**
Workers who file complaints must receive clear feedback on what has been done to address the issues they have raised.

6. **Recording and Reporting**
Every complaint received and handled must be recorded and reported in a periodic OHS report. This is important for monitoring and continuous improvement purposes.

7. **Further Training and Counseling**
Once complaints and OHS issues have been resolved, it is important to continue to raise awareness of occupational safety among workers.

8. **Improving OHS Culture in the Company**
Management of OHS complaints does not stop at resolving issues but is also part of an effort to build a strong safety culture in a construction company.

WHISTLEBLOWING IN EMPLOYMENT

One of the Company's initiatives to foster positive working relationships between the Company and all employees involves transparent communication through the Violation Reporting Management Team (TPPP) about the challenges and obstacles encountered by employees in the workplace.

In the event of disputes arising between the Company and its employees in the future, the Company will endeavor to resolve them amicably or through consultation to reach a mutual agreement, all the while adhering to the applicable regulations, including laws and Company policies.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to employment issues from its employees.

COMMUNITY

Management of Operational Impact on Surrounding Communities
[POJK F.23]
The Company continues to develop community programs in areas such as education, health, local economic development, culture, and environmental protection. The positive impacts of these programs include enhancing the quality of human resources within the surrounding community, improving community welfare and health, providing employment opportunities, and boosting the local economy. Additionally, the positive social impacts encompass educational assistance programs, social service initiatives, and others. In the environmental domain, the Company contributes to protecting the Earth from global warming.

Pada bidang lingkungan hidup, Perseroan juga berkontribusi dalam melindungi bumi dari pemanasan global. Di lain sisi, Perseroan juga mengidentifikasi potensi dampak negatif, termasuk dampak lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif dari kegiatan operasional dengan mengurangi penggunaan kantong plastik, menggunakan air daur ulang, dan menggunakan listrik secara bijak.

In the environmental domain, the Company contributes to protecting the Earth from global warming.Moreover, the Company recognizes potential negative impacts, including those on the environment. It manages these negative effects from its operational activities by reducing the use of plastic bags, employing recycled water, and practicing wise electricity use.

Perseroan senantiasa meningkatkan dampak positif dari kehadiran Perseroan terhadap masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi kami.

The Company is committed to enhancing the positive impact of its presence on the surrounding community through various societal programs, as outlined in our objectives and strategies.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Tenaga kerja lokal merupakan tenaga kerja yang berasal dari wilayah operasi Perseroan. Mempekerjakan tenaga kerja lokal merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat setempat dan memperkuat komunitas lokal.

USE OF LOCAL LABOR

Employing local labor, defined as workers from the Company's operational areas, represents one of the Company's commitments to empowering the local community and reinforcing local communities.

Penempatan tenaga kerja lokal disesuaikan dengan keterampilan pegawai, jabatan yang terbuka, dan kebutuhan. Pada tahun 2024, jumlah tenaga kerja lokal mencapai 100% dari total jumlah karyawan yang dipekerjakan.

The allocation of local labor is aligned with the employees' skills, the availability of positions, and the operational needs. In 2024, the proportion of local workers constituted 100% of the total workforce employed.

Tenaga kerja lokal sebagian besar berada di wilayah operasional perusahaan, khususnya di bidang tenaga pendukung.

A majority of the local labor force operates within the company's operational regions, notably in support roles.

PENGADUAN MASYARAKAT [POJK F.24]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan masyarakat mengenai pelanggaran yang dilakukan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pengembangan masyarakat.

COMMUNITY COMPLAINTS [POJK F.24]

During the year 2024, the Company did not receive any reports of community complaints regarding any violations associated with its community development efforts.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [POJK F.25]

Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial Lingkungan selama tahun 2024.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) [POJK F.25]

The Company undertook activities related to environmental social responsibility throughout 2024.



Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

INFORMASI PRODUK DAN JASA

Melalui situs website Perseroan di https://www.nusakonstruksi.com, Perseroan memberikan informasi lengkap dan komprehensif mengenai produk dan jasa yang dihasilkan. Informasi tersebut selalu diperbarui sesuai kebutuhan Perseroan.

PRODUCTS AND SERVICES INFORMATION

Through the Company's website at https://www.nusakonstruksi.com, the Company offers complete and comprehensive information about its products and services. This information is regularly updated to align with the Company's evolving needs.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK F.26]

Perseroan senantiasa berusaha untuk berinovasi dan mengembangkan produk serta jasa yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dan juga berupaya mengembangkan produk yang ramah lingkungan. Upaya yang dilakukan Perseroan juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih terjaga di masa depan.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/ SERVICES [POJK F.26]

The Company is dedicated to innovation and the development of its products and services to meet the needs of society, with an emphasis on creating environmentally friendly offerings. These efforts aim to foster a more sustainable living environment for the future.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [POJK F.27]

Perseroan selalu berupaya untuk menyediakan produk/jasa yang aman dan berkualitas tinggi kepada pelanggan. Produk/jasa yang disediakan Perseroan merupakan produk/jasa yang sudah memiliki SOP dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tahapan perizinan dan sertifikasi telah dilaksanakan untuk menjamin keamanan kawasan operasional Perseroan.

PRODUCTS/SERVICES WITH SAFETY EVALUATION STANDARD FOR CUSTOMERS [POJK F.27]

The Company is committed to providing customers with safe and high-quality products/services. The products/services supplied by the Company are governed by established Standard Operating Procedures (SOPs) and comply with relevant regulations. The licensing and certification stages have been completed to ensure the safety of the Company's operational areas.

DAMPAK PRODUK/JASA [POJK F.28]

Perseroan secara konsisten memenuhi segala kewajiban dan juga tanggung jawab. Hal tersebut mendorong Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja berkelanjutan, khususnya dalam memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan terhadap kualitas produk dan layanan Perseroan. Hal terserbut dapat dibuktikan dengan tidak ditemukannya informasi mengenai penarikan kembali pada tahun 2024 dan Perseroan tidak dikenakan sanksi atau denda apapun terkait kualitas dan keamanan produk/jasa. Selain itu, Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima keluhan atau pengaduan terkait kepatuhan terhadap masalah kesehatan dan keselamatan pelanggan terhadap dampak bisnis yang dihasilkan perusahaan.

PRODUCT/SERVICE IMPACT [POJK F.28]

The Company consistently meets all its obligations and responsibilities, driving it to enhance sustainable performance, particularly in fulfilling customer expectations and satisfaction regarding the quality of the Company's products and services. This commitment is evidenced by the absence of product recalls in 2024, and the Company has not incurred any penalties or fines related to the quality and safety of its products/services. Moreover, throughout 2024, the Company did not receive any complaints or reports concerning compliance with customer health and safety issues related to the impacts of its business operations.

JUMLAH PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI [POJK F.29]

Tidak terdapat penarikan kembali produk/jasa Perseroan yang diakibatkan adanya komponen yang bermasalah pada tahun 2024. Perseroan selalu memiliki pandangan ke depan dengan melakukan antisipasi dan mengambil tindakan untuk mencegah kerugian pada pelanggan kami.

NUMBER OF PRODUCTS/SERVICES RECALLED [POJK F.29]

In 2024, there were no recalls of the Company's products/services due to defective components. The Company consistently adopts a forward-looking approach, anticipating and implementing measures to prevent any detriment to our customers.



SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

[POJK F.30]

Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui review pelanggan terhadap produk/jasa yang diterima. Tetapi untuk kedepannya kami berencana melakukan survei kepuasan pelanggan, dan menjadikan hasil survei tersebut sebagai masukan untuk Perseroan agar dapat meningkatkan penyediaan produk dan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN

Penyampaian keluhan ataupun pengaduan mengenai produk Perseroan dapat melalui Sekretaris Perusahaan.

MENJALIN HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN MITRA USAHA

Perseroan menjaga hubungan baik dengan mitra usaha guna menjamin pengadaan barang dan jasa berlangsung secara efisien, efektif, transparan, kompetitif, adil, dan wajar. Dengan cara ini, barang dan jasa yang diperoleh Perseroan dapat sesuai dengan persyaratan teknis yang diharapkan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES

[POJK F.30]

The Company has not conducted a customer satisfaction survey to gather customer reviews on the received products/services. However, we plan to conduct such surveys in the future, using the results as feedback to improve our provision of better products and services to customers.

CUSTOMER COMPLAINTS HANDLING

Complaints or grievances regarding the Company's products can be addressed to the Corporate Secretary.

ESTABLISH GOOD RELATIONSHIP WITH BUSINESS PARTNERS

The Company maintains good relationships with business partners to ensure the procurement of goods and services is efficient, effective, transparent, competitive, fair, and reasonable. In this way, the goods and services procured by the Company can meet the expected technical requirements.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form **[POJK G.2]**

Setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ini, kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk dapat memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Annual Report and Sustainability Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, we invite stakeholders to provide feedback via email or to send this form via fax/post.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan Tahunan ini memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi *This report has provided useful information regarding economic performance*		
Data dan informasi yang disampaikan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang *Data and information presented is easy to understand, complete, transparent, and balanced*		
Data dan informasi yang disampaikan berguna dalam pengambilan keputusan *Data and information provided are useful for decision-making*		
Laporan ini mudah dibaca dan dipahami *This report is engaging and easy to read*		

*Ceklis salah satu

** Check one*

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting).

Please rate the components in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant).

	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*
	Produk dan Layanan *Products and Services*
	Kode Etik *Code of Ethics*
	Ketenagakerjaan *Employment*
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Health and Safety at Work*
	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Social and Community Development*
	Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction*
	Penggunaan Energi *Energy Usage*

*Diisi pada kolom sebelah kiri

**To be filled in the left column*

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. *Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.*

Profil
Profile

Nama / *Name*

Pekerjaan / *Job*

Institusi/Perusahaan / *Intitution/Company*

Kontak (telepon/e-mail) / *Contact (Phone/e-mail)*

KATEGORI PEMANGKU KEPENTINGAN
CATEGORY OF STAKEHOLDERS

- ☐ Pemerintah / *Government*
- ☐ Media
- ☐ Pelanggan / *Customer*
- ☐ Masyarakat / *Public*
- ☐ Karyawan / *Employee*
- ☐ LSM / *NGO*
- ☐ Mitra kerja / *Work partner*
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan / *Other, please state*

*Ceklis salah satu

* *Check one*

Saran yang diberikan dapat dikirimkan kepada: / *Suggestions can be sent to:*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Almanda Pohan, ST
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor
Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan, Jakarta 12510

Phone : +6221 722 1003, 726 7603
Fax : +6221 739 6580
Email : corporate@nusakonstruksi.com
Website : www.nusakonstruksi.com

List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021

No	Deskripsi Description	Halaman Page
A	[POJK A.1.] Penjelasan strategi keberlanjutan / *Sustainability strategy explanation*	250
B	[POJK B.1.] Aspek Ekonomi / *Economic aspect* • Kuantitas produksi atau jasa yang dijual / *Quantity of production or service sold* • Pendapatan atau penjualan / *Revenues or sales* • Laba atau rugi bersih / *Net profit or loss* • Produk ramah lingkungan, dan / *Environmentally-friendly products, and* • Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan / *Involvement of local parties related to sustainable finance business processes*	249
	[POJK B.2.] Aspek Lingkungan Hidup / *Environmental aspect* • Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) / *Energy consumption (including electricity and water* • Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) / *Reduction of the resulting emissions (for financial service institutions, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment)* • Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) / *Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) generated (for financial service institutions, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment)* • Pelestarian keanekaragaman hayati / *Conservation of biodiversity*	249
	[POJK B.3.] Aspek sosial / *Social aspect* • Penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan / *Implementation of sustainable finance for society and the environment*	287
C	Profil perusahaan / *Company profile*	
	[POJK C.1.] Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan / *Vision, mission ,and sustainable values*	61
	[POJK C.2.] Nama, alamat nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan / *Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices*	56
	[POJK C.3.] Skala usaha / *Business scale* • Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban / *Total assets or asset capitalization and total liabilities* • Ketenegakerjaan / *Manpower* • Persentase kepemilikan saham / *Shareholding percentage* • Wilayah operasional / *Operational area*	56
	[POJK C.4.] Produk dan kegiatan usaha yang dijalankan / *Products and business activities carried out*	66
	[POJK C.5.] Keanggotaan pada asosiasi / *Membership in associations*	71
	[POJK C.6.] Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / *Significant changes to issue and public company*	71
D	Penjelasan Direksi / *Board of Directors' exposition* • Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan / *Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies* • Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Implementation of sustainable finance* • Strategi pencapaian target / *Target achievement strategy*	

No	Deskripsi Description	Halaman Page
E	Tata kelola berkelanjutan / *Sustainability governance :*	
	[POJK E.1.] Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan / *Parties in charge of sustainable finance implementation*	258
	[POJK E.2.] Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan / *Competency development related to sustainable finance*	259
	[POJK E.3.] Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Risk assessment on the implementation of sustainable finance*	261
	[POJK E.4.] Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / *Relationship with stakeholders*	261
	[POJK E.5.] Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Issues with the implementation of sustainable finance*	261
F	Kinerja berkelanjutan / *Sustainability performance :*	
	[POJK F.1.] Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / *Activities to build a culture of sustainability* Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. / *Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects compatible with sustainable finance*	257
	Kinerja Ekonomi / *Economic performance :*	
	[POJK F.2.] Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / *Comparison of production target and performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss*	263
	[POJK F.3.] Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. / *Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects compatible with sustainable finance.*	263
	Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental performance :*	
	Aspek Umum / *General aspect* [POJK F.4.] Biaya Lingkungan Hidup / *Costs for environmental activities*	282
	Aspek Material / *Material aspect* [POJK F.5.] Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / *Use of green materials*	282
	Aspek Energi / *Energy aspect* [POJK F.6.] Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / *Amount and intensity of energy consumed*	283
	[POJK F.7.] Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / *Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable*	283
	Aspek Air / *Water aspect* [POJK F.8.] Penggunaan Air / *Water consumption*	283
	Aspek Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity aspect* [POJK F.9.] Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / *Impact of operational areas nearby or located in conservation areas or possessing biodiversity*	284
	[POJK F.10.] Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity conservation efforts*	284
	Aspek Emisi / *Emission aspect* [POJK F.11.] Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / *Amount and intensity of emissions produced by type*	284
	[POJK F.12.] Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / *Emission reduction efforts and achievements*	285

No	Deskripsi Description	Halaman Page
F	[POJK F.13.] Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / *Amount of waste and effluent produced by type*	285
	[POJK F.14.] Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / *Waste and effluent management mechanism*	285
	[POJK F.15.] Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / *Spills (if any)*	285
	[POJK F.16.] Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / *Number and material of environmental complaints received and*	286
	Kinerja Sosial / *Social performance*	
	[POJK F.17.] Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/ *Commitment to providing equal services on products and/or services to consumers*	286
	Aspek Ketenagakerjaan / *Manpower aspect* [POJK F.18.] Kesetaraan Kesempatan Bekerja / *Equal employment opportunity*	288
	[POJK F.19.] Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / *Child labor and forced labor*	301
	[POJK F.20.] Upah Minimum Regional / *Regional minimum wage*	301
	[POJK F.21.] Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / *Proper and safe working environment*	303
	[POJK F.22.] Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / *Employee's competency training and development*	302
	Aspek Masyarakat / *Public aspect* [POJK F.23.] Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / *Impact of operations on surrounding communities*	308
	[POJK F.24.] Pengaduan Masyarakat / *Public complaints*	309
	[POJK F.25.] Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / *Environmental and social responsibility activities*	309
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / *Responsibility for sustainable product/service development*	
	[POJK F.26.] Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Innovation and development of sustainable financial products/services*	310
	[POJK F.27.] Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / *Products/services evaluated for customers' safety*	310
	[POJK F.28.] Dampak Produk/Jasa / *Impacts of products/services*	310
	[POJK F.29.] Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / *Number of products withdrawn*	310
	[POJK F.30.] Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services*	311
G	Lain-lain / *Others*	
	[POJK G.1.] Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / *Written verification from an independent party (if any)*	-
	[POJK G.2.] Lembar Umpan Balik / *Feedback form*	312
	[POJK G.3.] Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / *Response to previous year's sustainability report feedback*	313
	[POJKG.4.] Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / *List of disclosures according to Regulation of OJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*	317

Indeks Konten GRI Standards

GRI Standards Content Index **[POJK G.4]**

Pernyataan Penggunaan *Statement of Use*	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada GRI Standards. *PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period 1 January – 31 December 2024 with reference to the GRI Standards.*
GRI 1 yang Digunakan *GRI 1 Used*	GRI 1: Landasan 2021 *GRI: 1 2021 Platform*

No	Deskripsi Description	Halaman Page
	PENGUNGKAPAN UMUM *GENERAL DISCLOSURE*	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *General Disclosure 2021*	Organisasi dan praktik pelaporan / *The organization and its reporting practices*	
	[GRI 2-1] Rincian organisasi / *Organizational details*	69
	[GRI 2-2] Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / *Entities included in the organization's sustainability reporting*	95
	[GRI 2-3] Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan / *Reporting period, frequency and contact point*	220
	[GRI 2-4] Penyajian kembali informasi / *Restatements of information*	250
	[GRI 2-5] Penjaminan eksternal / *External assurance*	220
	Aktivitas dan pekerja / *Activities and workers*	
	[GRI 2-6] Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya / *Activities, value chain and other business relationships*	265
	[GRI 2-7] Tenaga kerja / *Employees*	107
	Tata Kelola / *Governance*	
	[GRI 2-9] Struktur dan komposisi tata kelola / *Governance structure and composition*	169
	[GRI 2-10] Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / *Nomination and selection of the highest governance body*	169
	[GRI 2-11] Ketua badan tata kelola tertinggi / *Chair of the highest governance body*	169
	[GRI 2-12] Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak / *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	169
	[GRI 2-13] Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak / *Delegation of responsibility for managing impacts*	171
	[GRI 2-14] Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	171
	[GRI 2-15] Konflik kepentingan / *Conflicts of interest*	272
	[GRI 2-16] Komunikasi masalah penting / *Communication of critical concerns*	-
	[GRI 2-17] Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / *Collective knowledge of the highest governance body*	259
	[GRI 2-18] Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / *CEvaluation of the performance of the highest governance body*	-
	[GRI 2-19] Kebijakan remunerasi / *Remuneration policies*	203
	[GRI 2-20] Proses untuk menentukan remunerasi / *Process to determine remuneration*	203

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *General Disclosure 2021*	**Strategi, kebijakan, dan praktik** / *Strategy, policies and practices*	
	[GRI 2-22] Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan / *Statement on sustainable development strategy*	253
	[GRI 2-23] Komitmen kebijakan / *Policy commitments*	165
	[GRI 2-24] Menanamkan komitmen kebijakan / *Embedding policy commitments*	165
	[GRI 2-25] Proses untuk memperbaiki dampak negatif / *Processes to remediate negative impacts*	-
	[GRI 2-26] Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah / *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	307
	[GRI 2-27] Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan / *Compliance with laws and regulations*	233
	[GRI 2-28] Keanggotaan asosiasi / *Membership associations*	73
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / *Stakeholder engagemen*	
	[GRI 2-29] Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan / *Approach to stakeholder engagement*	262
	[GRI 2-30] Perjanjian perundingan kolektif / *Collective bargaining agreements*	-
TOPIK MATERIAL *MATERIAL TOPIC*		
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	[GRI 3-1] Proses untuk menentukan topik material / *Process to determine material topics*	-
	[GRI 3-2] Daftar topik material / *List of material topics*	262
EKONOMI *ECONOMIC*		
Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*		
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	[GRI 3-3] Manajemen topik material / *Topic management disclosures*	280
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 *Economic Topics 2016*	[GRI 201-1] Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / *Direct economic value generated and distributed*	263
Keberadaan Pasar / *Market Presence*		
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 *Market Presence 2016*	[GRI 202-3] Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / *Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage*	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / *Indirect Economic Impacts*		
GRI 203: Keberadaan Pasar 2016 *Market Presence 2016*	[GRI 203-1] Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / *Infrastructure investments and services supported*	265
	[GRI 203-2] Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / *Significant indirect economic impacts*	263
LINGKUNGAN *ENVIRONMENTAL*		
Energi / *Energy*		
GRI 302: Energi 2016 *Energy 2016*	[GRI 302-1] Konsumsi energi dalam organisasi / *Energy consumption within the organization*	281
	[GRI 302-3] Intensitas Energi / *Energy Intensity*	283
	[GRI 302-4] Pengurangan Konsumsi Energi / *Reduction of Energy Consumption*	283

Air dan Efluen / *Water and Effluent*		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 *Water and Effluent 2018*	[GRI 303-1] Interaksi air sebagai sumberdaya / *Interactions with water as a shared resource*	285
	[GRI 303-3] Pengambilan air / *Water withdrawal*	285
	[GRI 303-4] Limbah cair / *Water Discharge*	-
Emisi / *Emission*		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 *Water and Effluent 2018*	[GRI 305-1] Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / *Direct (Scope 1) GHG emissions*	281
	[GRI 305-2] Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / *Energy indirect (Scope 2) GHG emissions*	281
	[GRI 305-2] Intensitas Emisi GRK / *GHG emissions Intensity*	281
Limbah / *Waste*		
GRI 306 Limbah 2020 *Wate 2020*	[GRI 306-1] Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah / *Waste generation and significant waste-related impacts*	283
	[GRI 306-2] Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah / *Management of significant waste related impacts*	283
	[GRI 306-3] Timbulan limbah / *Waste generated*	283
	[GRI 306-4] Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir / *Waste diverted from disposal*	283
	[GRI 306-5] Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir/ *Waste directed to disposal*	283
SOSIAL *SOCIAL*		
Kepegawaian / *Employment*		
GRI 401 Kepegawaian 2016 *Employment 2016*	[GRI 401-1] Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai / *New employee hires and employee turnover*	293
	[GRI 401-2] Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu / *Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees*	302
	[GRI 401-3] Cuti Melahirkan / *Parental Leave*	301
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / *Occupational Health and Safety*		
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 *Occupational Health and Safety 2018*	[GRI 403-1] Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / *Occupational health and safety management system*	304
	[GRI 403-2] Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	305
	[GRI 403-3] Layanan kesehatan kerja / *Occupational health services*	305
	[GRI 403-4] Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja / *Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*	304
	[GRI 403-5] Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja / *Worker training on occupational health and safety*	305
	[GRI 403-6] Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / *Promotion of worker health*	305
	[GRI 403-7] Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis / *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	305
	[GRI 403-8] Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / *Workers covered by an occupational health and safety management system*	304
	[GRI 403-9] Kecelakaan kerja / *Work-related injuries*	307
	[GRI 403-10] Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan / *Work-related ill health*	307

Pendidikan dan Pelatihan / *Training and Education*		
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 *Training and Education 2016*	[GRI 404-1] Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai / *Average hours of training per year per employee*	325
	[GRI 404-2] Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan / *Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs*	87
	[GRI 404-3] Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / *Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*	302
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang / *Diversity and Equal Opportunity*		
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 *Diversity and Equal Opportunity 2016*	[GRI 405-2] Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki / *Ratio of basic salary and remuneration of women to men*	-
Non-Diskriminasi / *Non-Discrimination*		
GRI 406 Non-Diskriminasi *Non-Discrimination*	[GRI 406-1] Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan / *Incidents of discrimination and corrective actions taken*	296
Masyarakat Lokal / *Local Communities*		
GRI 413 Masyarakat Lokal 2016 *Local Communities 2016*	[GRI 413-1] Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*	308
	[GRI 413-2] Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / *Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities*	308
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / *Customer Health and Safety*		
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 *Customer Health and Safety 2016*	[GRI 416-1] Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / *Assessment of the health and safety impacts of product and service categories*	-
	[GRI 416-2] Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / *Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services*	-

Pelaporan ESG
ESG Reporting

A. Kinerja Lingkungan / *Environmental Performance*

Perseroan menyampaikan Tahunan / *The Company submits its Annual*

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) / *E-01 Greenhouse Gas (GHG) Emissions Report*				
Laporan Emisi GRK Konsolidasi? / *Consolidated GHG Emissions Report?*	☐	Ya	☒	Tidak
Batasan Organisasi / *Organizational Boundaries*		Operasional/Finansial		
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini? / *Are there any subsidiaries that are not included in this report?*	☐	Ya	☒	Tidak

Nama / Name	**Contoh Sumber Emisi /** Examples of Emission Sources	**Total Emisi / Total Emissions**
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	-
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	-
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	-
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	-
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	-
Total Emisi Langsung (Scope 1)		1.362,81
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian Listrik	-
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	-
Total Emisi Langsung (Scope 2)		887
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	-
Perjalanan Dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	-
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	-
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	-
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	-
Total Emisi Langsung (Scope 3)		-

Nama / Name	**Contoh Sumber Emisi /** Examples of Emission Sources	**Total Emisi / Total Emissions**
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	-
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	-
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	-
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	-
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	-
Total Emisi Langsung (Scope 4)		-
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor	-
Penggunaan Produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	-
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	-
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	-
Aset Sewaan hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	-
Pengolahan Produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	-
Total Emisi Langsung (Scope 5)		-
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	-
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)		-
Total Emisi GRK (Scope 1 & 2)		2.249,81
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 & 3)		2.249,81
Offsets/Credits	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer	-
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2	1.129.932 Kwh

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
** The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner*

E-02	**Intensitas Emisi GRK**	**Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)**	-
E-03	**Konsumsi Energi Listrik**	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (GJ)	1.129.932 Kwh
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (GJ)	-
		Total konsumsi energi (kWh or J)	1.129.932 Kwh
E-04	**Konsumsi Air**	**Total konsumsi air (m3)**	-
E-05	**Limbah yang dihasilkn**	**Total limbah yang dihasilkan (ton)**	-

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
** The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner*

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission / *Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Target*

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero? [X] Ya [ ] Tidak

Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi? 2050

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk mencapai emisi nol bersih (net zero emission) paling lambat pada tahun 2050, dengan langkah strategis seperti : Audit Emisi dan Pengukuran Awal, Transisi Energi, Efisiensi Energi dan Operasi, Offset Emisi (Kompensasi Karbon), Kolaborasi dan Transparansi, Inovasi dan Investasi Berkelanjutan

Please fill in English

As a form of responsibility towards the environment and long-term sustainability, the Company is committed to achieving net zero emissions no later than 2050, with strategic steps such as: Emission Audit and Initial Measurement, Energy Transition, Energy Efficiency and Operations, Emission Offset (Carbon Compensation), Collaboration and Transparency, Innovation and Sustainable Investment.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction) / *Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions (Emission Reduction)*

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero? [X] Ya [ ] Tidak

Target pengurangan emisi GRK -

-

Tahun target untuk penurunan emisi GRK? 2030

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

[ ] *Ya* [X] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs), Perseroan menyatakan komitmennya untuk secara bertahap mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dari seluruh kegiatan operasional.

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim merupakan tantangan global yang memerlukan kontribusi aktif dari seluruh sektor, termasuk dunia usaha. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan target dan strategi yang terukur guna menurunkan intensitas emisi GRK, sejalan dengan kebijakan nasional dan komitmen internasiona.

Please fill in English

As part of its environmental responsibility and support for the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company has stated its commitment to gradually reduce greenhouse gas (GHG) emissions from all operational activities.

The Company is aware that climate change is a global challenge that requires active contributions from all sectors, including the business world. Therefore, the Company has set measurable targets and strategies to reduce the intensity of GHG emissions, in line with national policies and international commitments.

B. Kinerja Sosial / *Social Performance*

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-laki		Perempuan	
	Jumlah Pegawai	Persentase Pegawai (%)	Jumlah Pegawai	Persentase Pegawai (%)
Direktur	5	1%	0	0%
Kepala Departemen	13	2,7%	1	1,5%
Kepala Divisi	12	2,5%	5	7,4%
Manajer Proyek	9	1,8%	1	1,5%
Staff	449	92%	61	89,6%
Jumlah	**488**	**100%**	**68**	**100%**

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (Tahun)	Level Jabatan									
	Direktur		Kepala Departemen		Kepala Divisi		Manajer Proyek		Staff	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
>55	3	0	4	0	1	0	2	0	19	1
45-55	1	0	3	0	3	2	4	1	130	5
35-45	1	0	2	0	4	1	1	0	141	11
25-35	0	0	1	1	4	2	2	1	112	19
18-25	0	0	0	0	0	0	0	0	47	25
Jumlah	**5**	**0**	**13**	**1**	**12**	**5**	**9**	**1**	**449**	**61**

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	50	9%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	96	17%

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	327	59%

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
7,5 Jam/pegawai	254	97%

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase jumlah kecelakaan kerja yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0%

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah Pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam tahun pelaporan	0 kasus

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

[x] *Ya* [ ] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas dari segala bentuk kekerasan dan pelecehan, termasuk pelecehan seksual. Sebagai bagian dari budaya integritas dan penghormatan terhadap hak asasi manusia, Perseroan menerapkan kebijakan zero tolerance terhadap pelecehan seksual di seluruh tingkatan organisasi. Perseroan menegaskan bahwa pelecehan seksual tidak akan ditoleransi dalam bentuk apapun. Setiap individu memiliki hak atas tempat kerja yang aman dan bermartabat. Oleh karena itu, seluruh karyawan diharapkan untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, saling menghormati, dan bebas dari pelecehan.

Please fill in English

The Company is committed to creating a safe, inclusive and free working environment from all forms of violence and harassment, including sexual harassment. As part of a culture of integrity and respect for human rights, the Company implements a zero tolerance policy towards sexual harassment at all levels of the organization. The Company emphasizes that sexual harassment will not be tolerated in any form. Every individual has the right to a safe and dignified workplace. Therefore, all employees are expected to play an active role in creating a healthy, respectful and harassment-free working environment.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

[x] *Ya* [ ] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan HAM (UNGPs), serta peraturan dan perundang-undangan nasional yang berlaku. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi dan pelatihan guna memastikan kebijakan ini dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan

Please fill in English

As part of its commitment to responsible and sustainable business practices, the Company upholds the principles of Human Rights (HAM) as stated in the Universal Declaration of Human Rights, the UN Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), and applicable national laws and regulations. The Company also periodically conducts evaluations and training to ensure that this policy is implemented consistently and sustainably.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

[x] *Ya* [ ] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Sebagai bagian dari komitmen terhadap hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan yang etis, Perseroan dengan tegas menyatakan penolakan terhadap segala bentuk pekerja anak dan kerja paksa dalam seluruh rantai operasional dan rantai pasok perusahaan. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan, pemasok, kontraktor, dan pihak lain yang terkait dalam kegiatan usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk secara aktif mendorong praktik kerja yang adil, manusiawi, dan sesuai standar internasional.

Please fill in English

As part of its commitment to human rights and ethical labor practices, the Company firmly rejects all forms of child labor and forced labor throughout the company's operational and supply chains. This policy applies to all employees, suppliers, contractors, and other parties involved in the Company's business activities. The Company is committed to actively promoting fair, humane, and internationally standardized labor practices.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

[X] *Ya* [ ] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan memiliki kebijakan tertulis mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta lingkungan kerja yang aman dan layak. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan sebagai bentuk komitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, menjaga kesehatan, dan menciptakan tempat kerja yang memenuhi standar keselamatan serta peraturan yang berlaku.

Please fill in English

The company has a written policy on occupational health and safety (OHS) and a safe and proper working environment. This policy has been communicated to all employees as a form of commitment to preventing workplace accidents, maintaining health, and ensuring a work environment that meets safety standards and applicable regulations.

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

[ ] *Ya* [X] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pada tahun 2024, kegiatan CSR fokus pada pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas hidup di area Perseroan beroperasional, beberapa contoh kegiatannya seperti penyediaan dan pemberian bantuan fasilitas penunjang pendidikan pada beberapa sekolah serta pemanfaatan aset Perseroan sebagai sarana publik

Please fill in English

In 2024, CSR activities will focus on developing education and improving the quality of life in the areas where the Company operates, some examples of activities include providing and providing assistance for educational support facilities at several schools and utilizing the Company's assets as public facilities.

C. Kinerja Tata Kelola / *Governance Performance*

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris *Commisioner*	3	-	1
Direksi *Director*	5	-	-

G-02 Total kehadiran direksi dan komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah Rapat Dewan (di tahun pelaporan)	Rata-Rata Persentase Kehadiran Direksi/ Komisaris dalam Rapat Dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Dewan	12 kali	98%
Jumlah Kehadiran Komisaris ke Rapat Dewan	12 kali	100%

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

[x] *Ya* [ ] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Kebijakan pemisahan peran Chairman of the Board (Ketua Dewan Direksi) dan Chief Executive Officer (CEO) adalah langkah tata kelola perusahaan (corporate governance) yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi.

Please fill in English

The policy of separating the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO) is a corporate governance measure that aims to increase accountability, transparency, and effectiveness of decision-making within the organization.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris

[x] *Ya* [ ] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Tujuannya adalah untuk mengukur efektivitas kepemimpinan, memastikan akuntabilitas, serta meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Please fill in English

The assessment of the Board of Commissioners and Directors is part of good corporate governance. The goal is to measure leadership effectiveness, ensure accountability, and improve overall company performance.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan direksi dan komisaris

[X] *Ya* [ ] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah bagian dari strategi pengembangan kepemimpinan perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pemimpin perusahaan memiliki pemahaman yang mendalam tentang bisnis, regulasi, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

Please fill in English

Training for the Board of Commissioners and Directors is part of the company's leadership development strategy. This policy aims to ensure that company leaders have a deep understanding of business, regulations, and good corporate governance practices.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

[X] *Ya* [ ] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pemilihan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan proses strategis dalam tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk memastikan kepemimpinan yang kompeten, independen, dan mampu mengarahkan perusahaan ke arah yang lebih baik. Kriteria pemilihan harus sesuai dengan regulasi yang berlaku dan kebutuhan spesifik perusahaan.

Please fill in English

The selection of the Board of Directors and Board of Commissioners is a strategic process in corporate governance that aims to ensure competent, independent leadership that is able to direct the company in a better direction. The selection criteria must be in accordance with applicable regulations and the specific needs of the company.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

[X] *Ya* [ ] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Kode etik dan kebijakan anti-korupsi adalah bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG). Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan, manajemen, serta pemangku kepentingan perusahaan bertindak secara etis, transparan, dan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Please fill in English

The code of ethics and anti-corruption policy are integral parts of Good Corporate Governance (GCG). This program aims to ensure that all employees, management, and company stakeholders act ethically, transparently, and in compliance with applicable laws.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

[X] *Ya* [ ] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memperlakukan semua pemegang saham secara adil dan setara, tanpa memandang jumlah kepemilikan saham. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan transparansi, perlindungan hak pemegang saham, serta membangun kepercayaan dan loyalitas investor.

Please fill in English

The company has a responsibility to treat all shareholders fairly and equally, regardless of the number of shares owned. This policy aims to ensure transparency, protect shareholder rights, and build investor trust and loyalty.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

[X] *Ya* [ ] *Tidak*

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Konflik kepentingan terjadi ketika individu dalam perusahaan memiliki kepentingan pribadi atau hubungan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan bisnis secara objektif. Pencegahan konflik kepentingan bertujuan untuk menjaga integritas, transparansi, dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG).

Please fill in English

Conflicts of interest occur when individuals within a company have personal interests or relationships that can influence objective business decision-making. Preventing conflicts of interest aims to maintain integrity, transparency, and good corporate governance (GCG).

D. Lain-lain / *Others*

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Kinerja Performance	**Kode** Code	**Nama Metrik** Metric Name	**Halaman** Page
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	260
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	261
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	261
	E-04	Konsumsi Air	262
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	263
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	284
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	284

Kinerja Performance	**Kode** Code	**Nama Metrik** Metric Name	**Halaman** Page
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	293
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	293
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	293
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	293

Kinerja Performance	**Kode** Code	**Nama Metrik** Metric Name	**Halaman** Page
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	293
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	294
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	294
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non- diskriminasi	294
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	294
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	295
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	295
	S-12	Corporate Social Responsibility	296

Kinerja Performance	**Kode** Code	**Nama Metrik** Metric Name	**Halaman** Page
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	266
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	266
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	266
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	267
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	268
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	269
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	270
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	271
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	272

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

- [X] *Ya*
- [ ] *Tidak*

- [X] *GRI*
- [ ] *IFRS S1*
- [ ] *Lainnya:* _____
- [ ] *TCFD*
- [ ] *IFRS S2*
- [ ] *CDP*
- [ ] *SASB*

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

- [ ] *Ya*
- [X] *Tidak*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dan Laporan Auditor Independen

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements As of December 31, 2024 and 2023 and For the Years then Ended

And Independent Auditor's Report

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		***Consolidated Financial Statements As of December 31, 2024 and 2023 And For the Years Then Ended***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan		***Supplementary Financial Information***
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ *Appendix I*	*Statements of Financial Position of Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ *Appendix II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ *Appendix III*	*Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ *Appendix IV*	*Statements of Cash Flows of Parent Entity*

N U S A
KONSTRUKSI
ENJINIRING

ITS Office Tower (Nifarro Park) 20th Floor
Jl. KH. Guru Amin No.18 Pasar Minggu - Jakarta Selatan, Jakarta 12510
Phone :+62-21 7221003, 726 7603 Fax :+62-21 739 6580
Email : corporate@nusakonstruksi.com
www.nusakonstruksi.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	:	**Djoko Prabowo**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20 Jl. KH. Guru Amin No. 18 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Puri Sriwedari Blok E No. 05 Rt/Rw 002/012 Kel. Harja Mukti, Kec. Cimanggis, Depok, Jawa Barat	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021 – 7221003	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director		*Position*
Nama	:	**Arvin Jahja Tjahjana**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20 Jl. KH. Guru Amin No. 18 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Jl. Alam Kanayakan Kav 56 Rt/Rw 006/004 Kel. Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler, Bandung Jawa Barat	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021 - 7221003	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur/Director		*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya.

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries*
2. *The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and

4. *We are responsible for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2025/ *March 28, 2025*



Djoko Prabowo
Direktur Utama/ *President Director*

Arvin Jahja Tjahjana
Direktur/ *Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00113/2.1127/AU.1/03/1505-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK

To the Shareholders, Board of Commisioners, and Directors
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yag paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi sebesar Rp644.556.733.549 yang merupakan 100% dari jumlah pendapatan Grup

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terakhir dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode input).

Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang ditentukan tidak didasarkan pada kemajuan aktual proyek sebagaimana yang telah disepakati antara Grup dan Pemilik Proyek.

Kami berfokus pada area ini sebagai masalah audit utama karena banyaknya kontrak dan pentingnya jumlah yang terlibat sehingga sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa konstruksi. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pendapatan Grup termasuk rinciannya diungkapkan dalam Catatan 2ab dan Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition from construction services based on percentage of completion

For the year ended December 31, 2024, the Group recognize revenue arising from construction services amounting to Rp644,556,733,549 which comprise 100% of the Group's total revenues.

Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (input method).

There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and Project Owners.

We focused on this area as a key audit matter due to the large number of contracts and the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from construction services. In addition, inappropriate percentage of completion can have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The accounting policies applied in the Group's revenues including its details are disclose in Note 2ab and Note 30 to the Group's consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat di catatan keuangan;
- Berdasarkan sampel, kami membaca dan memahami syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan selama periode tersebut, termasuk setiap modifikasi untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami mengevaluasi, berdasarkan sampel kemajuan aktual proyek berdasarkan total biaya yang dikeluarkan terhadap rencana anggaran Grup, untuk menilai kewajaran persentase penyelesaian;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan sampel, untuk memastikan terjadinya proyek; Dan
- Berdasarkan sampel, kami memeriksa pendapatan yang dicatat dalam catatan keuangan untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui dapat didukung dengan bukti yang sesuai.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk piutang

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing sebesar Rp67.790.629.914 dan Rp364.736.150.233, yang merupakan 36% dari total aset Grup, dengan jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp45.871.752.513.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We evaluated, on a sample basis the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Group's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;*
- *We visited the projects, on a sample basis, to ensure the occurrence of the projects; and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

Allowance for expected credit losses (ECL) for receivables

As of December 31, 2024, the Group has trade receivables and gross amount due from project owner amounted to Rp67,790,629,914 and Rp364,736,150,233 respectively, which accounted for approximately 36% of the Group's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp45,871,752,513.

The original report included herein is in the Indonesian language

Sesuai dengan PSAK 109, Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yaitu menggunakan KKE seumur hidup dengan dasar pandangan ke depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada tingkat gagal bayar historis untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan. Seperti diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

In accordance with PSAK 109, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Pengungkapan Grup atas piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja, diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group's disclosures on the trade receivables and gross amount due from project owner, are set out in Notes 6 and 7 to the consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi kontrol Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

- Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ekspektasi kerugian kredit dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungannya.

- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables and gross amount due from project owner.*

- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of their calculation.*

- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Akuntansi untuk investasi Non-Pengendali

Grup memiliki sejumlah investasi signifikan non-pengendali yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Investasi ini dicatat dalam Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dan dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 12).

Accounting for Non-Controlled investments

The Group holds a number of significant non-controlled investments reported in the consolidated financial statements. These investments are recorded under Investment in Associates and Joint Venture and are accounted under equity method (Note 12).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pengakuan dan pengukuran investasi Grup diungkapkan pada Catatan 2r pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The accounting policies applied in recognizing and measuring the Group's investments are disclose in Note 2r to the Group's consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Mengevaluasi akuntansi Grup untuk investasi awal pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Mengevaluasi bagian Grup atas keuntungan atau kerugian bersih dengan menggunakan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
- Menguji penilaian penurunan nilai investasi oleh manajemen dengan mempertimbangkan prakiraan dan kinerja entitas investasi;
- Menilai atas nilai tercatat investasi metode ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2024; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi;

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *Evaluating the Group's accounting for the initial investment in associate and joint venture with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Evaluating the Group's share in net gains or losses using equity method for the year ended December 31, 2024;*
- *Testing management's impairment assessment of the investment by considering forecast and performance of investee entities;*
- *Assessing the carrying amount of the Group's equity method investment as of December 31, 2024; and*
- *Assessing the adequacy of the related disclosures within the consolidated financial statements;*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsitensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materiality misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya,dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakanatas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse concequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

00113

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO Registered Public Accountants

Zulbadri, CPA
No. Ijin AP. 1505 / *License No. AP. 1505*

28 Maret 2025 / *March 28, 2025*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4	108.714.099.370	25.801.604.628	*Cash and Cash Equivalents*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	17.990.062.540	24.598.204.171	*Restricted Funds*
Piutang Usaha	6	67.790.629.913	53.920.051.463	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	7	364.736.150.233	212.160.486.647	*Gross Amount Due from Project Owner*
Piutang Lain-Lain	8	847.168.088	28.384.121.892	*Other Receivables*
Persediaan	9	24.571.366.437	11.316.973.063	*Inventories*
Biaya Dibayar di muka dan Uang Muka	10	30.577.079.194	26.544.392.603	*Prepaid Expenses and Advances*
Pajak Dibayar di muka	20.a	12.192.758.000	17.839.169.679	*Prepaid Taxes*
Investasi	11	10.691.498	10.691.498	*Investments*
Piutang Pihak Berelasi	36	2.864.825.200	765.900.000	*Due From Related Parties*
Jumlah Aset Lancar		**630.294.830.473**	**401.341.595.644**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya Dibayar di muka dan Uang Muka	10	70.235.263.254	70.109.800.000	*Prepaid Expenses and Advances*
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	12	288.395.755.066	245.118.133.286	*Investments in Associates and Joint Venture*
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	13	2.250.000.000	2.250.000.000	*Financial Asset Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Properti Investasi	14	97.101.324.118	74.282.107.807	*Investment Properties*
Aset Tetap	15	69.126.303.054	90.711.775.624	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	36.209.713.142	32.110.661.876	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**563.318.358.634**	**514.582.478.593**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.193.613.189.107**	**915.924.074.237**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank	17	113.278.905.105	47.104.580.361	*Bank Loans*
Utang Usaha	18	205.310.893.160	75.073.243.634	*Trade Payables*
Utang Lain - Lain	19	38.255.056.000	38.255.056.000	*Other Payables*
Utang Pajak	20.b	13.580.815.821	8.538.478.876	*Taxes Payables*
Pendapatan Diterima Dimuka		1.851.833.337	2.235.000.000	*Unearned Revenue*
Liabilitas Kontrak	21	83.105.806.499	40.518.414.310	*Contract Liabilities*
Utang Retensi	22	34.077.440.973	41.207.007.733	*Retention Payables*
Beban Akrual	23	2.252.923.496	3.529.995.182	*Accrued Expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**491.713.674.391**	**256.461.776.096**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24	19.682.355.256	27.822.019.349	*Post Employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**19.682.355.256**	**27.822.019.349**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**511.396.029.647**	**284.283.795.445**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				*Share Capital - Par Value Rp100 per Shares*
Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham				*Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	25	554.116.500.000	554.116.500.000	*Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	26	254.884.065.527	254.884.065.527	*Additional Paid in Capital*
Saham Treasuri - 400.214.500 Saham	27	(57.510.194.555)	(57.510.194.555)	*Treasury Shares - 400,214,500 Shares*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	*Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity*
Saldo Laba (Akumulasi Defisit):				*Retained Earnings (Accumulated Deficit):*
Ditentukan Penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		(95.999.954.950)	(147.063.325.163)	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:				*Equity Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		682.254.423.366	631.191.053.153	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	28	(37.263.906)	449.225.639	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH EKUITAS		**682.217.159.460**	**631.640.278.792**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.193.613.189.107**	**915.924.074.237**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN	30	644.556.733.549	462.778.375.826	***REVENUES***
BEBAN KONTRAK	31	(556.773.122.761)	(380.427.872.353)	***COST OF CONTRACTS***
LABA BRUTO		**87.783.610.788**	**82.350.503.473**	***GROSS PROFIT***
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	32	34.980.695.758	663.467.293	***INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)***
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		**122.764.306.546**	**83.013.970.766**	***GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Administrasi dan Umum	33	(65.357.747.400)	(56.696.496.284)	*General and Administrative Expenses*
Pajak Penghasilan Final	20.f	(17.069.207.444)	(12.319.404.460)	*Final Income Tax*
Jumlah Beban Usaha		**(82.426.954.844)**	**(69.015.900.743)**	***Total Operating Expense***
LABA USAHA		**40.337.351.702**	**13.998.070.023**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan Lain-lain - Bersih	35	(6.959.627.912)	7.543.137.458	*Other Income (Expense) - Net*
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	12	17.144.940.140	5.055.502.308	*Share of Profit of Associates - Net*
Laba Penjualan Aset	15	4.965.568.651	2.407.567.567	*Gain on Sale of Assets*
Keuntungan atas Pelepasan Investasi	1.d.	493.997.604	--	*Gain on Disposal of Investment*
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		681.984.707	633.051.947	*Interest Income on Deposit*
Management Fee		1.518.235.151	2.907.321.595	*Management Fee*
Beban Keuangan	34	(3.035.270.050)	(3.588.121.872)	*Finance Costs*
Penyusutan Properti Investasi	14	(5.213.937.614)	(3.208.243.967)	*Depreciation of Investment Property*
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		**9.595.890.677**	**11.750.215.035**	***Total Other Income - Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**49.933.242.379**	**25.748.285.057**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20.d	(1.524.847.500)	(600.376.260)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		**48.408.394.879**	**25.147.908.797**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja - Setelah Pajak		2.674.276.993	(1.372.695.145)	*Remeasurement of Defined Benefit Program - Net of Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**51.082.671.872**	**23.775.213.652**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		48.389.093.220	25.153.793.286	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		19.301.659	(5.884.489)	*Non Controlling Interests*
JUMLAH		**48.408.394.879**	**25.147.908.797**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		51.063.370.213	23.781.098.141	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		19.301.659	(5.884.489)	*Non Controlling Interests*
JUMLAH		**51.082.671.872**	**23.775.213.652**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR	37	9,41	4,89	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributed to the Owner of Parent Entity*									
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional* Paid-in Capital	Saham Treasury/ *Treasury Stock*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ *Difference in Transaction of Changes in the Equity of Associates*	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ *Retained Earnings (Accumulated Loss)*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
						Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		**554.116.500.000**	**254.884.065.527**	**(50.023.746.135)**	**(27.516.155)**	**26.791.523.499**	**(170.844.423.304)**	**614.896.403.432**	**455.110.128**	**615.351.513.560**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Perolehan Saham Treasury	27	--	--	(7.486.448.420)	--	--	--	(7.486.448.420)	--	(7.486.448.420)	*Repurchase of Treasury Stock*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	(1.372.695.145)	(1.372.695.145)	--	(1.372.695.145)	*Other Comprehensive Income For the Year*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	25.153.793.287	25.153.793.287	(5.884.489)	25.147.908.797	*Profit For the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**554.116.500.000**	**254.884.065.527**	**(57.510.194.555)**	**(27.516.155)**	**26.791.523.499**	**(147.063.325.163)**	**631.191.053.153**	**449.225.639**	**631.640.278.792**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Pelepasan Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	(505.791.204)	(505.791.204)	*Disposal of Subsidiary*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	2.674.276.993	2.674.276.993	--	2.674.276.993	*Other Comprehensive Income For the Year*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	48.389.093.220	48.389.093.220	19.301.659	48.408.394.879	*Profit For the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**554.116.500.000**	**254.884.065.527**	**(57.510.194.555)**	**(27.516.155)**	**26.791.523.499**	**(95.999.954.950)**	**682.254.423.366**	**(37.263.906)**	**682.217.159.460**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	520.314.717.039	375.692.089.053	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kepada:			*Cash Paid to:*
Pemasok dan Lainnya	(395.259.901.001)	(348.563.494.367)	*Suppliers and Others*
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(93.983.879.680)	(82.767.112.957)	*Comissioners, Directors, and Employees*
Penerimaan Lain-lain	1.518.235.151	2.907.321.595	*Other Receipts*
Pembayaran Pajak	(16.180.175.945)	(14.674.721.994)	*Payment of Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**16.408.995.564**	**(67.405.918.670)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan (Pembayaran)			*Disbursement (Payment) of*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	6.608.141.631	(94.086.629)	*Restricted Fund*
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro	681.984.707	633.051.947	*Interest Income and Services*
Perolehan Aset Tetap	(13.196.826.585)	(3.405.628.387)	*Acqusition of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	5.011.900.000	2.407.567.567	*Proceed from Sale of Fixed Assets*
Partisipasi Investasi dalam Ventura Bersama	(25.977.366.051)	(881.476.310)	*Participate Investment in Joint Venture*
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama	21.803.448.067	--	*Return on Investment in Joint Ventures*
Pengembalian Investasi dalam Entitas Asosiasi	--	109.920.000.000	*Return on Investment in Associates*
Pembayaran Uang Muka Investasi	--	(70.010.691.498)	*Payment of Investment Advance*
Penerimaan (Pembayaran) dari Piutang Lain-lain	9.023.205.593	(15.019.848.150)	*Receipts (Payment) of Other Receivables*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**3.954.487.363**	**23.548.888.540**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan Utang Bank	229.096.538.915	504.494.953.123	*Receipt of Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank	(163.633.515.541)	(467.923.362.740)	*Payment of Bank Loans*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(2.144.941.975)	(2.229.675.540)	*Payment of Interest on Loans*
Pembayaran Provisi Bank	(775.000.000)	--	*Payment of Bank Provisions*
Perolehan Saham Diperoleh Kembali	--	(7.486.448.420)	*Acquisition of Reacquired Shares*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**62.543.081.399**	**26.855.466.423**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**82.906.564.326**	**(17.001.563.707)**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	**5.930.416**	**(2.522.038)**	***EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**25.801.604.628**	**42.805.690.373**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**108.714.099.370**	**25.801.604.628**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financal consolidated statements taken as a whole.

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established based on the deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is part of Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding the Company Articles of Association as a Company which conduct public offering of equity securities and public company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No. AHU-24408.AH.01.02. years 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on June 30, 2009, Supplement No.16966.

Based on the deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 dated August 10, 2012.

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 April 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 tanggal 13 Mei 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 21 yang berlokasi di Jalan KH. Guru Amin No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. a. Establishment and General Information** (Continued)*

The Articles of Association has been amanded several times, lastly with the deed No. 19 on April 27, 2022 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., about changes in the company's goals and objectives. This change has received approval by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 dated May 13, 2022.

In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary purpose and scope of business activities are in Construction Services, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. Currently, the main Activity of the Company is in building Construction of Services and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as its head office in ITS Tower building floor 20 - 21 located at Jalan KH. Guru Amin No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, that are Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

PT Global Dinamika Kencana merupakan entitas induk Perusahaan.

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 9 tanggal 16 Mei 2024 dan No. 17 tanggal 22 Juni 2023 dari Zulkifli Harahap, S.H., susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. a. Establishment and General Information** (Continued)*

The Company begin their commercial operations years 1982.

PT Global Dinamika Kencana is the Parent Entity of the Company.

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

According to General Shareholder Meeting Statement No. 9 dated May 16, 2024 and No. 17 dated June 22, 2023 from Zulkifli Harahap, S.H., the composition of the Company's Board of Management as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Drs. Hendro Martowardojo	Drs. Hendro Martowardojo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Ade Rahardja	Drs. Ade Rahardja	*Independent Commissioner*
Komisaris	Drs. Ganda Kusuma, MBA	Drs. Ganda Kusuma, MBA	*Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Djoko Prabowo	Heru Firdausi Syarif	*President Director*
Direktur	Hudik Pramono	Hudik Pramono	*Director*
Direktur	Arvin Jahja Tjahjana	Arvin Jahja Tjahjana	*Director*
Direktur	Rizaldi Limpas, S.H.	Rizaldi Limpas, S.H.	*Director*
Direktur	Ir. Rijanto Onggo Wahono	--	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024 dan/ *and* 2023	
Ketua	Drs. Ade Rahardja	*Chairman*
Anggota	Natsir Jafar	*Members*
Anggota	Rizal Yamin	*Members*

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp5.592.423.015 dan Rp5.408.600.467 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 552 dan 594 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 232 dan 258 merupakan karyawan tetap.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors** (Continued)*

The key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and its subsidiaries amounted to Rp5,592,423,015 and Rp5,408,600,467, respectively, for the years ended December 31, 2024 and 2023.

On December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries have 552 and 594 employees, respectively, and from that number of employees include 232 and 258 of permanent employees.

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Penyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL** (Continued)*

1. c. Public Offering of the Company's Securities

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp1,662,345,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, the Company has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

1. d. Structure of Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ *Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***		**Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination***	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Duta Buana Permata (DBP) Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/*Trading, Construction and Services* Jakarta/Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	270.291.383.788	264.493.816.133
PT Inti Duta Energi (IDE) Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement* Jakarta/ Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	135.849.172.261	106.322.672.752
PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) Konstruksi Pertambangan/ *Mining Construction* Jakarta/Jakarta Likuidasi pada 31 Desember 2024/ *Liquidated at December 31, 2024*	0,00%	95,00%	-	5.448.883.012

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ *Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	2023	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2024	2023
Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ ***Indirect Ownership through IDE***				
PT Inti Duta Solusindo (IDS) Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement* Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
PT Duta Cipta Energi (DCE) Pengadaan Listrik/*Electric Procurement* Jakarta/ Jakarta ***	99,80%	99,80%	74.764.017.970	48.064.130.263
Pemilikan Tidak Langsung Melalui DCE/ ***Indirect Ownership through DCE***				
PT Grantirta Sumber Energi Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement* Jakarta/ Jakarta ***	99,83%	99,83%	10.906.731.511	15.873.130.793
PT Warilayana Energi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ *Mini Hydro Electric Plant* Jakarta/ Jakarta ***	99,67%	99,67%	4.055.547.918	4.056.257.918
PT Gilang Hydro Lestari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ *Mini Hydro Electric Plant* Jakarta/ Jakarta ***	99,67%	99,67%	39.028.810.230	9.750.364.099
PT Mahija Kastara Hita Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ *Mini Hydro Electric Plant* Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	99,99%	21.035.398.834	18.611.189.006
PT Mitra Arana Sinergi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ *Mini Hydro Electric Plant* Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	99,99%	45.080.837.105	45.081.597.108

*** Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as “the Group”.

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

PT Duta Buana Permata (DBP)

In 2007, the Company invested in shares of DBP with acquisition cost amounted to Rp191,402,000,000, representing an ownership interest of 80.88% and voting rights of 48.93%.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp20.449.057.165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp118.172.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

***PT Duta Buana Permata (DBP)** (Continued)*

On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp52,000,000,000. The Company recorded investment gain of Rp20,449,057,165.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 22 dated January 21, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the authorized capital, issued and paid-up capital amounting to Rp68,500,000,000 which has been paid to the Company. The Authorized capital, issued and paid-up capital of DBP to Rp118,172,000,000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 16 dated December 12, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the issued and paid-up capital amounted to Rp25,000,000,000 which has been paid to the Company. The issued and paid-up capital of DBP to Rp93,171,000,000.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Perusahaan melakukan peningkatan investasi dengan melakukan setoran modal dalam saham PT NSCP sebesar Rp9.500.000.000. Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan sebesar 95,00%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT NSCP No 2 tanggal 8 Agustus 2022, para pemegang saham menyatakan:

I.1 Menyetujui pembubaran Perseroan terhitung sejak berlakunya Keputusan para Pemegang Saham ini.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP was established based on Notarial Deed No. 8 dated August 22, 2013 of Zulkifli Harahap, S.H., The deed of establishment was approved by Ministry of Law and human rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-66327.AH.01.01.Year 2013 dated December 18, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 4, 2014, Additional No. 5445.

NSCP is domiciled in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and engaged in the trade, construction, services, land transportation, and construction mining. Up to this time is still under development stage.

The Company's made an additional investment by making a capital deposit in PT NSCP amounted to Rp9,500,000,000. As a result, the Company's ownership and voting rights is 95.00%.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT NSCP No. 2 dated August 8, 2022, the shareholders stated:

I.1 Approve the dissolution of the Company as of the effective date of this Shareholders' Decision.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT NSCP No 2 tanggal 8 Agustus 2022, para pemegang saham menyatakan: (Lanjutan)

I.2 Menunjuk Tuan Djohan Halim, tersebut, selaku Direktur PT NSCP, selaku likuidator Perseroan, dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban antara lain, tetapi tidak terbatas pada tindakan-tindakan tersebut di bawah ini:

a. Memberitahukan kepada semua kreditor mengenai pembubaran Perseroan dengan ara mengumumkan pembubaran Perseroan dalam surat kabar maupun Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) untuk menyelesaikan segala hutang piutang Perseroan;
b. Memberitahukan pembubaran Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dicatat dalam daftar Perseroan bahwa Perseroan dalam likuidasi;
c. Melakukan pencatatan dan pengumpulan kekayaan dan utang Perseroan;
d. Melakukan pembayaran kepada kreditor dan melakukan pembayaran sisa hasil likuidasi kepada pemegang saham; dan
e. Melakukan Tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pemberesan kekayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 149 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

***PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)** (Continued)*

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT NSCP No. 2 dated August 8, 2022, the shareholders stated: (Continued)

I.2 Appointing Mr. Djohan Halim, as Director of PT NSCP, as liquidator of the Company, with rights and obligations including, but not limited to, the actions below:

a. Notify all creditors regarding the dissolution of the Company by announcing the dissolution of the Company in newspapers or the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) to settle all debts of the Company;
b. Notify the dissolution of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to be recorded in the Company register that the Company is in liquidation;
c. Record and collect the Company's assets and debts;
d. Make payments to creditors and make payments of the remaining liquidation proceeds to shareholders; and
e. Take other actions necessary in connection with the implementation of the settlement of assets as referred to in Article 149 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT NSCP No 2 tanggal 8 Agustus 2022, para pemegang saham menyatakan: (Lanjutan)

II. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain untuk memberitahukan isi keputusan ini kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun agar pemberitahuan tersebut diterima, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen-dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan serta melaksanakan tindakan lain yang diperlukan.

PT NSCP telah melakukan pengumuman koran atas pembubaran pada Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 26 Agustus 2022.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, proses likuidasi dan pengajuan pembubaran Perusahaan yang diajukan entitas anak, PT NSCP, di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0017506.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

***PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)** (Continued)*

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT NSCP No. 2 dated August 8, 2022, the shareholders stated: (Continued)

II. Granting power to the Company's Board of Directors, either jointly or individually, with the right to transfer this power to another person to notify the contents of this decision to the authorized agency, make changes and/or additions in any form so that the notification is received, submit, sign all applications and other documents, choose a domicile and carry out other necessary actions.

PT NSCP has made a newspaper announcement regarding its liquidation in the Harian Ekonomi Neraca on August 26, 2022.

On August 26, 2022, the liquidation process and application for dissolution of the Company submitted by the subsidiary entity, PT NSCP, in the Legal Entity Administration System has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-0017506.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) (Lanjutan)

PT NSCP juga telah mencabut surat pengukuhan pengusaha kena pajak pada tanggal 19 Oktober 2022 berdasarkan Surat Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Kementerian Keuangan Republik IndonesiaNomor: S-191/CBT/KPP.300203/2022

Perusahaan menegaskan kembali isi Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Agustus 2022 dengan Akta Penegasan Keputusan para Pemegang Saham PT Nusa Saptacitra Perdana berdasarkan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2024

Nilai buku penyertaan saham NSCP sebesar Rp493.997.604 diakui sebagai bagian dari "Keuntungan atas Pelepasan Investasi" dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

PT Inti Duta Energi (IDE)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDE sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDE, dengan jumlah investasi sebesar Rp177.368.000.000 atau 177.368 lembar saham. Berdasarkan akta No.16 tanggal 26 Mei 2016 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan atau penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp120.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 120.000 saham.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

***PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)** (Continued)*

PT NSCP has also revoked the letter of confirmation of taxable entrepreneurs on October 19, 2022 based on the Letter of Revocation of Confirmation of Taxable Entrepreneurs of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number: S-191/CBT/KPP.300203/2022

The Company reaffirms the contents of the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions dated August 8, 2022 with the Deed of Confirmation of Shareholders' Resolutions of PT Nusa Saptacitra Perdana based on deed No. 10 dated December 17, 2024.

The book value of investment in NSCP shares amounting to Rp493,997,604 is recognized as part of "Gain on Disposal of Investment" in profit or loss for the year ended December 31, 2024.

PT Inti Duta Energi (IDE)

On September 23, 2011, the Company established and has an investment in IDE of 99.99% of the issued and paid-up capital of IDE, with a total investment of Rp177,368,000,000 or 177,368 shares. Based on deed No.16 dated May 26, 2016 from notary Zulkifli Harahap, S.H., the Company's shareholders agreed to reduction or decrease in the the Company's issued and paid-up capital to Rp120,000,000,000 with a total of 120,000 shares.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp999.900.000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

***PT Inti Duta Energi (IDE)** (Continued)*

IDE was established based on Deed No. 10 dated September 23, 2011 from Notary Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., the deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Decree No. AHU-54175.AH.01.01.Year 2011 dated November 7, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2012, Supplement No. 75128.

At the moment, the scope of IDE activity is procurement of electricity by building power plants that use renewable energy either directly or through entities, and ancillary services electricity power. Up to date reporting, IDE is still under development stage.

Subsidiaries under PT IDE are as follows:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share of IDS for 99.99% of the issued and paid-up capital IDS, with the costs of acquisition amounted to Rp999,900,000.

IDS based in South Jakarta and engaged in services, trade, construction and transportation by land and up to this time is still under development stage.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut: (Lanjutan)

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp49.900.000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas professional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. Sampai dengan tanggal pelaporan, sampai dengan PT DCE masih dalam tahap pengembangan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

***PT Inti Duta Energi (IDE)** (Continued)*

Subsidiaries under PT IDE are as follows: (Continued)

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

On June 18, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share DCE of 99.80% of the issued and paid-up capital DCE, with the cost of acquisition amounting to Rp49,900,000.

DCE domiciled in South Jakarta and engaged in wholesale trade, namely non-car and motorcycle trading, on the basis of service or contract rewards, professional scientific, technical, other technical activities, business consulting, business brokers, head office, management consulting and other management consultations and up to this time is still under development stage.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

- **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

  Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

  GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

  Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

***PT Inti Duta Energi (IDE)** (Continued)*

Subsidiaries under PT DCE are as follows:

- ***PT Grantirta Sumber Energi (GSE)***

  Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 5 dated December 11, 2019 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 599 shares of GSE from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp599,000,000 representing controlling ownership of 99.83% over GSE.

  GSE is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Setiabudi District, South Jakarta.

  At the moment, the scope of GSE activities is provision of electricity, gas, steam/hot water and cold air, electricity and electricity generation. Up to the reporting date, GSE is still under development stage.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE) (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut: (Lanjutan)

- **PT Warilayana Energi (WE)**

  Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

  PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

  Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

***PT Inti Duta Energi (IDE)** (Continued)*

***ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)** (Continued)*

Subsidiaries under PT DCE are as follows: (Continued)

- ***PT Warilayana Energi (WE)***

  Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 12 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Warilayana Energi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Warilayana Energi.

  PT Warilayana Energi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

  At the moment, the scope of PT Warilayana Energi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Warilayana Energi is still under development stage.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE) (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut: (Lanjutan)

- **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

  Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

  PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

  Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari masih dalam tahap pengembangan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

***PT Inti Duta Energi (IDE)** (Continued)*

***ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)** (Continued)*

Subsidiaries under PT DCE are as follows: (Continued)

- ***PT Gilang Hydro Lestari (GHL)***

  Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 2 dated September 9, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Gilang Hydro Lestari from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Gilang Hydro Lestari.

  PT Gilang Hydro Lestari is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

  At the moment, the scope of PT Gilang Hydro Lestari activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to date reporting, PT Gilang Hydro Lestari is still under development stage.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE) (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut: (Lanjutan)

- **PT Mahija Kastara Hita (MKH)**

  Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

  PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

  Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

***PT Inti Duta Energi (IDE)** (Continued)*

***ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)** (Continued)*

Subsidiaries under PT DCE are as follows: (Continued)

- ***PT Mahija Kastara Hita (MKH)***

  Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 6 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 20,099 shares of PT Mahija Kastara Hita from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp20,099,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mahija Kastara Hita.

  PT Mahija Kastara Hita is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

  At the moment, the scope of PT Mahija Kastara Hita activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mahija Kastara Hita is still under development stage.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE) (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut: (Lanjutan)

- **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Structure of Subsidiaries** (Continued)*

***PT Inti Duta Energi (IDE)** (Continued)*

***ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)** (Continued)*

Subsidiaries under PT DCE are as follows: (Continued)

- ***PT Mitra Arana Sinergi (MAS)***

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 9 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 44,999 shares of PT Mitra Arana Sinergi from PT Omega Hydro Energy*, at a price of Rp44,999,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mitra Arana Sinergi.*

PT Mitra Arana Sinergi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

At the moment, the scope of PT Mitra Arana Sinergi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mitra Arana Sinergi is still under development stage.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK–IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2. a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("FAS")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI"), and regulations in the Capital Market No. VIII G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2. b. Basis for Preparing Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. b. Basis for Preparing Consolidated Financial Statements** (Continued)*

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2023 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. c. Changes to The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Acconting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountans ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 116 : Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik;
- PSAK 201 : Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan;
- PSAK 207 : Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. c. Changes to The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards** (Continued)*

Effective January 1, 2024, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations are follows:

- *SFAS 116 : Leases (previously SFAS 73) – Leases on sales and leaseback;*
- *SFAS 201 : Presentation of financial statements (previously SFAS 1) - Non-current Liabilities with Covenants;*
- *SFAS 207 : Cash flow statements (previously SFAS 2) and SFAS 107, Financial instrument: Disclosure (previously SFAS 60) – Supplier finance arrangements.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- PSAK 116 : Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik;

  DSAK IAI mengeluarkan keputusan agenda oleh Komite Interpretasi IFRS yang membahas bagaimana penjual-penyewa harus mengukur aset hak guna usaha yang timbul dari sewa-balik dan, sebagai akibatnya, bagaimana menentukan keuntungan atau kerugian dari transaksi jual dan sewa-balik di mana transaksi tersebut dikualifikasikan sebagai 'penjualan' menurut PSAK 115 dan pembayaran sewa termasuk pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga. Meskipun keputusan agenda tersebut memberikan pendekatan untuk pengukuran awal aset hak guna usaha dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa-balik, keputusan tersebut tidak membahas bagaimana liabilitas sewa akan diukur selanjutnya.

  Amandemen PSAK 116 yang diterbitkan pada bulan November 2022, bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut. PSAK 116 sekarang menetapkan bahwa, dalam mengukur liabilitas sewa selanjutnya, lessee menentukan 'pembayaran sewa' dan pembayaran sewa yang direvisi' dengan cara yang tidak mengakibatkan lessee mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pakai yang masih dimilikinya.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. c. Changes to The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards** (Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- *SFAS 116 : Leases (previously SFAS 73) – Leases on sales and leaseback;*

  DSAK IAI issued agenda decision by the IFRS Interpretations Committee addressing how a seller-lessee should measure the right-of-use asset arising from the leaseback and, as a result, how it should determine the gain or loss on a sale and leaseback transaction where the transaction qualified as a 'sale' under SFAS 115 and lease payments include variable lease payments that do not depend on an index or rate. While the agenda decision provided an approach for the initial measurement of the right-of-use asset and the lease liability arising from the leaseback, it did not address how the lease liability would be subsequently measured.

  The amendments to SFAS 116 issued in November 2022, aim to address that gap. SFAS 116 now specifies that, in subsequently measuring the lease liability, the seller-lessee determines 'lease payments' and revised lease payments' in a way that does not result in the seller-lessee recognising any amount of the gain or loss that is related to the right of use it retains.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 116 : Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik; (Lanjutan)

  Dengan kata lain, tanpa amandemen ini, lessee penjual, yang menerapkan persyaratan pengukuran berikutnya untuk liabilitas sewa yang tidak terkait dengan transaksi jual dan sewa-balik, mungkin mengakui keuntungan atas hak pakai yang masih dimilikinya semata-mata karena pengukuran kembali (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan masa sewa), meskipun tidak ada transaksi atau peristiwa yang terjadi yang menimbulkan keuntungan tersebut.

- PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan;

  PSAK 101 'Penyajian laporan keuangan' mensyaratkan bahwa, agar entitas dapat mengklasifikasikan liabilitas sebagai tidak lancar, entitas harus memiliki hak pada tanggal pelaporan untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal tersebut.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. c. Changes to The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards** (Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- *SFAS 116 : Leases (previously SFAS 73) – Leases on sales and leaseback; (Continued)*

  In other words, without these amendments, a seller-lessee, applying the subsequent measurement requirements for lease liabilities unrelated to a sale and leaseback transaction, might have recognised a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement (for example, following a lease modification or change in the lease term), even though no transaction or event would have occurred to give rise to that gain.

- *SFAS 201, Presentation of financial statements (previously SFAS 1) - Non-current Liabilities with Covenants;*

  SFAS 101 'Presentation of financial statements' requires that, for an entity to classify a liability as non-current, the entity must have the right at the reporting date to defer settlement of the liability for at least twelve months after that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan; (lanjutan)

  Ketika entitas mengklasifikasikan liabilitas yang timbul dari perjanjian pinjaman sebagai tidak lancar dan liabilitas tersebut tunduk pada persyaratan yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, maka entitas harus mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk memahami risiko bahwa liabilitas tersebut akan dilunasi dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, yang meliputi:

  a. nilai tercatat liabilitas;
  b. informasi mengenai perikatan-perikatan;
  c. fakta dan situasi, jika ada, yang mengindikasikan entitas mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. Fakta dan keadaan tersebut juga dapat mencakup fakta bahwa entitas tidak akan mematuhi kovenan berdasarkan keadaannya pada akhir periode pelaporan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. c. Changes to The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards** (Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- *SFAS 201, Presentation of financial statements (previously SFAS 1) - Non-current Liabilities with Covenants; (Continued)*

  An entity classifies a liability arising from a loan arrangement as non-current and that liability is subject to the covenants which an entity is required to comply with within twelve months of the reporting date, the entity shall disclose information in the notes that enables users of financial statements to understand the risk that the liability could become repayable within twelve months of the reporting period, including:

  a. the carrying amount of the liability;
  b. information about the covenants;
  c. facts and circumstances, if any, that indicate the entity may have difficulty complying with the covenants. Such facts and circumstances could also include the fact that the entity would not have complied with the covenants based on its circumstances at the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 207, Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok;

  Pada tanggal 1 Desember 2023, DSAK IAI menerbitkan amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 yang mensyaratkan pengungkapan spesifik mengenai Pengaturan Keuangan Pemasok (SFA). Amandemen tersebut menanggapi investor yang mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan informasi lebih lanjut tentang SFA untuk dapat menilai bagaimana pengaturan ini memengaruhi liabilitas, arus kas, dan risiko likuiditas entitas.

  Untuk memenuhi kebutuhan investor, pengungkapan baru ini akan memberikan informasi tentang:
  1. Syarat dan ketentuan SFA.
  2. Nilai tercatat liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari SFA dan pos-pos di mana liabilitas tersebut disajikan.
  3. Nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2) yang telah diterima pembayarannya oleh pemasok dari penyedia keuangan.
  4. Kisaran tanggal jatuh tempo pembayaran untuk liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari SFA, dan utang usaha yang sebanding yang bukan merupakan bagian dari pengaturan tersebut.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. c. Changes to The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards** (Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- *SFAS 207, Cash flow statements (previously PSAK 2) and SFAS 107, Financial instrument: Disclosure (previously SFAS 60) – Supplier finance arrangements;*

  On December 1, 2023, the DSAK IAI issued amendments to SFAS 207 and SFAS 107 to require specific disclosures about Supplier Finance Arrangements (SFAs). The amendments respond to investors that said they urgently need more information about SFAs to be able to assess how these arrangements affect an entity's liabilities, cash flows and liquidity risk.

  To meet investor's needs, the new disclosures will provide information about:
  1. *The terms and conditions of SFAs.*
  2. *The carrying amount of financial liabilities that are part of SFAs and the line items in which those liabilities are presented.*
  3. *The carrying amount of the financial liabilities in (2) for which suppliers have already received payment from the finance providers.*
  4. *The range of payment due dates for both the financial liabilities that are part of SFAs, and comparable trade payables that are not part of such arrangements.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 207, Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok;

  Untuk memenuhi kebutuhan investor, pengungkapan baru ini akan memberikan informasi tentang: (Lanjutan)

  5. Perubahan non-kas atas nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2).
  6. Akses terhadap fasilitas SFA dan konsentrasi risiko likuiditas pada penyedia pembiayaan.

Standar baru yang telah diamandemen ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup saat ini dan sebelumnya

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, didiskusikan di Catatan 45.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. c. Changes to The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards** (Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- *SFAS 207, Cash flow statements (previously PSAK 2) and SFAS 107, Financial instrument: Disclosure (previously SFAS 60) – Supplier finance arrangements;*

  To meet investor's needs, the new disclosures will provide information about: (Continued)

  5. Non-cash changes in the carrying amounts of financial liabilities in (2).
  6. Access to SFA facilities and concentration of liquidity risk with the finance providers.

These new amended standards did not affect the current and prior consolidated financial statements of the Group.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2024 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 45.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting** (Continued)*

a. Subsidiaries (Continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 239 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Entitas Asosiasi

Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting** (Continued)*

a. Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

c. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting** (Continued)*

c. Joint Arrangements

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

d. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

d. Metode Ekuitas (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting** (Continued)*

d. Equity method (Continued)

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entitites. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

e. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting** (Continued)*

e. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

e. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting** (Continued)*

e. Changes in Ownership Interests (Continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. e. Business Combinations** (Continued)*

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieve in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recogized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income date amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. e. Business Combinations** (Continued)*

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After intial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. g. Foreign Currency Translation

a. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

***2. g. Foreign Currency Translation** (Continued)*

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

b. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*1 United States Dollar*

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

2. h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. g. Foreign Currency Translation** (Continued)*

b. Transactions and Balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

2. h. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. h. Financial Instruments** (Continued)*

***Financial Assets** (Continued)*

***1. Classification** (Continued)*

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment for principal and interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. h. Financial Instruments** (Continued)*

***Financial Assets** (Continued)*

***2. Measurement** (Continued)*

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

The Company classifies its debt instruments into amortised cost measurement category: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. h. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

2. Measurement *(Continued)*

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/ (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value through other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrument utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa default pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. i. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value for money and reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 months of expected credit loss. 12 months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 months after the reporting date. Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Input utama dalam model ini mencakup definisi Perusahaan tentang default dan data historis tiga tahun untuk origination, tanggal jatuh tempo, dan tanggal default. Perusahaan menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi default.

Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki olehPerusahaan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. i. Impairment of Financial Assets** (Continued)*

The key inputs in this model include the Company's definition of default and three year historical data for origination, due date, and default date. The Company considers trade receivables and contract assets to be in default when the contractual payments are past 90 days, except for certain circumstances when the reason for maturity is due to reconciliation with customers of administrative payment records which may extend the definition of default.

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas,Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. i. Impairment of Financial Assets** (Continued)*

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. i. Impairment of Financial Assets** (Continued)*

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. j. Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. k. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. j. Derecognition of Financial Assets** (Continued)*

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. k. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. l. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. l. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. m. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Company or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***2. m. Offsetting Financial Instruments** (Continued)*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. n. Pengukuran Nilai Wajar

2. n. Fair Value Measurement

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset dan liabilitas di ukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. n. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. n. Fair Value Measurement** (Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
2. *A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.*
3. *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. o. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. o. Gross Amount Receivable Due From Project Owner

Gross amount receivable due from project owner represents receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount of contract assets are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.

p. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Persediaan (Lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. q. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***p. Inventories** (Continued)*

The amount of any write-down of inventories to net recognized value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net recognized value, is recognized as a reduction in the amounts of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. q. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. r. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Lanjutan)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. r. Investments in Associates and Joint Ventures** (Continued)*

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing it's share of further losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Lanjutan)

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 239, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. r. Investments in Associates and Joint Ventures** (Continued)*

Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 239, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Lanjutan)

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 239. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. r. Investments in Associates and Joint Ventures** (Continued)*

Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 239. The Company measured between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Lanjutan)

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. r. Investments in Associates and Joint Ventures** (Continued)*

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. s. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and applicable borrowing costs and subsequently measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is derecognize in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. t. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan asset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Land is not depreciated.Depreciation of fixed assets has been computed on a a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. t. Aset Tetap (Lanjutan)

***2. t. Fixed Assets** (Continued)*

	Tahun/ *Year*	
Peralatan Proyek	5	*Project Equipment*
Peralatan Kantor	5	*Office Equipment*
Kendaraan	5	*Vehicle*
Gedung	20	*Building*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains - net" in the profit or loss.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

2. u. Impairment of Non-Financial Aset

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. u. Impairment of Non-Financial Aset** (Continued)*

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cashgenerating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. v. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. v. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. v. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. w. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. v. Financial Liabilities** (Continued)*

2. w. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. x. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. x. Borrowings** (Continued)*

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. y. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. y. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. z. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari grup.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. z. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. z. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

1. pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
2. pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
3. jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
4. harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. z. Leases** (Continued)*

The Group as lessee (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

1. *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
2. *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
3. *amounts expected to be paid by the lessee under residual value guarantees*
4. *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
5. *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. z. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 136 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. z. Leases** (Continued)*

The Group as lessee (Continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 57. The costs are included in the related right-ofuse asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies SFAS 136 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. z. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika suatu perjanjian sewa tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Aset Hak-Guna (ROU) berdasarkan PSAK 116, maka Perusahaan mencatat pembayaran sewa sebagai beban sewa dalam laporan laba rugi selama periode sewa secara garis lurus (straight-line basis) atau dasar sistematis lainnya. Jika pembayaran dilakukan di muka, maka Perusahaan mencatatnya sebagai aset prepaid sewa dan mengamortisasinya sepanjang periode manfaat yang terkait. Pendekatan ini diterapkan secara konsisten sesuai dengan prinsip materialitas dan substansi transaksi yang berlaku.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. z. Leases** (Continued)*

The Group as lessee (Continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a lease agreement does not meet the recognition criteria for a Right-of-Use (ROU) Asset under PSAK 116, the Company recognizes lease payments as rental expenses in the profit or loss statement on a straight-line basis or another systematic basis, over a specific period. If payments are made in advance, the Company records them as prepaid rent and amortizes them over the related benefit period. This approach is applied consistently in accordance with the principles of materiality and the economic substance of the transaction.

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. aa. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. aa. Employee Benefits

a. Short-term Obligations

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") – menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 219 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. aa. Employee Benefits** (Continued)*

b. Pension Obligations

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("FASB-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 219 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba”.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. aa. Employee Benefits** (Continued)*

b. Pension Obligations (Continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. aa. Employee Benefits** (Continued)*

b. Pension Obligations (Continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

c. Other Post-Employment Obligations

Company provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. aa. Employee Benefits** (Continued)*

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. ab. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan)

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. ab. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

The Group has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continiued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. ab. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

A performance obligation may be satisfied Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

Deferred Revenues

Cash received from customers related to all above services which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode input).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. ab. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (input method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. ab. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e. the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the comprehensive consolidated statement of profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Company has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan/ Beban Bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. ac. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022. Pajak final dikenakan sebesar 2,65% atas kontrak yang diperoleh mulai 21 Februari 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. ab. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Interest Income/ Expense

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2. ac. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022. Final tax will be charged at 2.65% final for the contract obtained from February 21, 2022.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ac. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. ad. Pajak Penghasilan Kini

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode peiaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. ac. Final Income Tax** (Continued)*

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. ad. Current Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. ae. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i Has control or joint control over the reporting entity;
ii. Has significant influence over the reporting entity;
iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:

i The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. ae. Transaction and Balances with Related Parties (**Continued)*

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (Continued)

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi serta saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

2. af. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. ae. Transaction and Balances with Related Parties (**Continued)*

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

The nature of the relationship and types of transactions as well as balances with related parties are disclosed in Note 36.

2. af. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. af. Informasi Segmen (Lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. ag. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. ah. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. af. Segment Information** (Continued)*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. ag. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary sharesare subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2. ah. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. ah. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

***2. ah. Earning per Share** (Continued)*

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

2. ai. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. ai. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. aj. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. aj. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. aj. Provisi (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. ak. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. aj. Provision** (Continued)*

The amount recognized as a provision is thebest estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2. ak. The Cost of Emission Shares

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. al. Saham Treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. am. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. al. Treasury Shares

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax affects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. am. Events After the Reporing Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will the process of applying the Group's be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting (Lanjutan)

b. Pengakuan pendapatan

Grup menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi pekerjaan konstruksi yang telah dilakukan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan..

c. Imbalan Pensiun

Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya untuk pensiunannya berupa kompensasi bagi karyawan dengan perjanjian waktu tertentu (PKWT). Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum.

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS *(Continued)*

Critical Accounting Estimates and Assumptions *(Continued)*

b. Revenue recognition

The Group uses the percentage-of completion method in accounting for its fixed-price contracts to deliver the services. The use of the percentage of completion method requires the Group to estimate the construction work performed to date as a proportion of the amount of services to be rendered.

c. Pension Benefits

The Company also provide other post employment benefits to their retirees, which consist of pension award, services award and compensation for employee with specific time work agreements. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting (Lanjutan)

c. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS** (Continued)*

***Critical Accounting Estimates and Assumptions** (Continued)*

c. Pension Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

a Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS** (Continued)*

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies

a. Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

b. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

c. Pengaturan Bersama

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimiliknya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS** (Continued)*

***Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies** (Continued)*

b. Investments in Associates (Continued)

The Management of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

c. Joint Arrangements

Group holds 50% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

The Group's joint arrangement is structured as a limited company and provides the group and the parties to the agreements with rights to the net assets of the limited company under the arrangements. Therefore, this arrangement is classified as a joint venture of the Group.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

d. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

e. Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS** (Continued)*

***Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies** (Continued)*

d. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

e. Calculation of Expected Credit Loss

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

e. Perhitungan Cadangan Kerugian (Lanjutan)

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan adalah sebesar Rp38.034.227.919 (Catatan 6).

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS** (Continued)*

***Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies** (Continued)*

e. Calculation of Expected Credit Loss (Continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

As of December 31, 2024, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp38,034,227,919 (Note 6).

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam persediaan Perusahaan (Catatan 9)

g. Masa Manfaat Nilai atas Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS** (Continued)*

***Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies** (Continued)*

f. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no allowance for impairment losses recognized on the Company inventories (Note 9).

g. Useful Live of Fixed Assets and Investment Properties.

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties is estimated based on the period over which theasset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

g. Masa Manfaat Nilai atas Aset Tetap dan Properti Investasi (Lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 15 dan 14.

h. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Properti Investasi

PSAK mengharuskan dilakukannya peninjauan penurunan nilai atas aset tetap dan aset tak berwujud ketika peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan. Penentuan jumlah bersih yang dapat dipulihkan dari aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan akhir aset tersebut.

Meskipun diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai wajar yang tercermin dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian jumlah yang dapat dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat berdampak buruk secara material pada hasil operasi.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS** (Continued)*

***Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies** (Continued)*

g. Useful Live of Fixed Assets and Investment Properties (Continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 15 and 14.

g. Impairment of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and Intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the finansial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan properti investasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup (Catatan 14 dan 15).

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS** (Continued)*

***Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies** (Continued)*

h. Impairment of Fixed Assets and Investment Properties (Continued)

As at December 31, 2024 and 2023, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets (Notes 14 and 15).

i. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

j. Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS** (Continued)*

***Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies** (Continued)*

i. Income Tax (Continued)

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of December 31, 2024 and 2023.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	1.080.323.179	264.596.963	*Rupiah*
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.989.074.332	4.628.986	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.534.554.184	20.832.859.906	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.154.750.925	3.018.216.987	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.164.173	11.768.942	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	--	25.616.961	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah*
PT Bank ICBC Indonesia	--	10.838.150	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	9.650.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub Jumlah	**79.699.543.614**	**23.913.579.932**	***Sub Total***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	127.660.568	122.644.455	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.658.783	783.278	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	**136.319.351**	**123.427.733**	***Sub Total***
Jumlah Bank	**79.835.862.965**	**24.037.007.665**	***Total Bank***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.297.913.226	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	500.000.000	1.500.000.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	**27.797.913.226**	**1.500.000.000**	***Sub Total***
Jumlah	**108.714.099.370**	**25.801.604.628**	***Total***

Deposito berjangka tersebut ditempatkan dengan jangka waktu satu bulan.

The time deposits is placed for a period of one month.

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut: / *The interest rates per year are as follows:*

	2024	2023	
Dalam Rupiah	6,25% - 7,75%	2,25% - 4,79%	*In Rupiah*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 40.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED FUNDS*

	2024	2023	
Deposito Berjangka - Rupiah			***Time Deposits - Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.990.062.540	21.768.204.171	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	--	2.830.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
Jumlah	**17.990.062.540**	**24.598.204.171**	***Total***

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 17).

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks (Note 17).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2024 dan 2023 berkisar antara 2,5% - 6,9%.

The annual interest rate during 2024 and 2023 ranges from 2.5% - 6.9%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All restricted funds are placed on third parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas dana yang dibatasi penggunaanya sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of restricted funds is disclosed in Note 40.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Represent receivable from construction services with details as follows:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	*Sacna - Duta Graha JO*
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	*Hutama - Duta JO*
Sub Jumlah	**4.542.925.925**	**4.542.925.925**	***Sub Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Pihak Berelasi	**--**	**--**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	16.421.018.720	--	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516	*PT Griya Telaga Mas*
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737	*PT Kreasi Jaya Properti*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	12.959.494.185	22.074.267.668	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Wulandari Bangun Laksana	11.201.433.195	11.787.588.832	*PT Wulandari Bangun Laksana*
PT Vale Indonesia Tbk	8.412.959.582	5.172.167.592	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Inti Bangun Sarana	4.995.000.000	--	*PT Inti Bangun Sarana*
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885	3.701.231.585	*PT Graha Sahari Suryajaya*
KSO NKE-CCECC Indonesia	3.366.722.144	--	*KSO NKE-CCECC Indonesia*
PT Rashal Siar Cakra Medika	3.352.107.064	3.352.107.064	*PT Rashal Siar Cakra Medika*
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	656.123.004	2.832.775.158	*PT Amman Mineral Nusa Tenggara*
PT Ciputra Puri Trisula	--	1.114.773.000	*PT Ciputra Puri Trisula*
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	5.299.519.875	7.588.306.305	*Others (below Rp2,000,000,000)*
Sub Jumlah	**101.281.931.907**	**87.411.353.457**	***Sub Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(33.491.301.994)	(33.491.301.994)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Pihak Ketiga	**67.790.629.913**	**53.920.051.463**	***Total Third Parties***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Details of the trade receivable based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	105.824.857.832	91.954.279.382	*Rupiah*
Jumlah	**105.824.857.832**	**91.954.279.382**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The detailed aging schedule of trade receivable are as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 1 Bulan	16.347.981.833	10.371.821.025	*Up to 1 Month*
1 Bulan - 3 Bulan	16.483.362.031	25.472.605	*1 Month - 3 Months*
3 Bulan - 1 Tahun	1.062.928.145	16.127.122	*3 Months - 1 Year*
Lebih dari 1 Tahun	71.930.585.823	81.540.858.630	*More than 1 Year*
Jumlah	**105.824.857.832**	**91.954.279.382**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	38.034.227.919	42.501.382.269	***Beginning Balance***
Pemulihan (Catatan 35)	--	(4.460.084.267)	*Recovery (Note 35)*
Penghapusan	--	(7.070.083)	*Write-off*
Saldo Akhir	**38.034.227.919**	**38.034.227.919**	***Ending Balance***

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Desember 2024 sejumlah Rp71.930.585.824, telah dicadangkan sebesar Rp38.034.227.919.

Trade Receivables over than one year as of December 31, 2024 amounted to Rp71,930.585,824, has been provided for expected credit losses amounted to Rp38,034,664,919.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Some project owners have a commitment to settle their obligations by using their assets such as houses and apartments.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen grup berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Management hardly try to recover the unpaid trade receivable from few the last years and the Group management believes that the collectibillity of trade receivable can be realized.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Trade receivables were collateralized with the Group's bank loan as specified in Note 17 to the consolidated financial statements.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivable is adequate to cover the uncollectible trade receivable.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 40.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

Gross amount due from project owner is a contract asset that represent the construction costs and billing that has not been invoiced up to the date of the report with details as follows:

	2024	2023	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			***Gross Amount Due from Project Owner***
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.666.180.407.429	1.107.820.456.822	*Cost of Cumulative Construction*
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	178.715.854.287	136.676.029.023	*Profit of Cumulative Construction Recognized*
Jumlah	**1.844.896.261.716**	**1.244.496.485.845**	***Total***
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.472.322.586.889)	(1.022.527.936.760)	*Progress Billing*
Penghapusan Tagihan	--	(1.970.537.844)	*Writeoff of Receivable*
Jumlah Tagihan Bruto	**372.573.674.827**	**219.998.011.241**	***Total from Project Owner***
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(7.837.524.594)	(7.837.524.594)	*Allowance for Impairment of Gross Amount Receivable*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	**364.736.150.233**	**212.160.486.647**	***Total Gross Amount Due from Project Owner - Net***

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

7. *GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER (Continued)*

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of the contract assets over the work of construction contract are as follows:

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
KSO NKE-CCECC Indonesia	206.297.547.495	--	*KSO NKE-CCECC Indonesia*
PT Mira Mulya Abadi Medical	41.641.777.372	37.035.888.405	*PT Mira Mulya Abadi Medical*
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.178	40.553.816.177	*PT Kreasi Jaya Properti*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	14.281.368.876	58.965.507.460	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	12.172.312.169	13.242.309.869	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Kreasihasta Mitraperkasa	9.926.059.300	--	*PT Kreasihasta Mitraperkasa*
KSO Ciputra Yasmin	8.356.290.352	15.329.903.662	*KSO Ciputra Yasmin*
PT Inti Bangun Sarana	7.945.502.153	--	*PT Inti Bangun Sarana*
PT Gilang Hydro Lestari	6.788.494.371	--	*PT Gilang Hydro Lestari*
PT Ciputra Puri Trisula	6.630.210.605	6.630.210.604	*PT Ciputra Puri Trisula*
PT Optima Tirta Energy	5.649.670.565	13.014.186.240	*PT Optima Tirta Energy*
Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	5.000.000.737	5.000.000.737	*Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat*
PT Unggul Dinamika Utama	3.923.041.800	22.200.160.888	*PT Unggul Dinamika Utama*
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	2.707.486.854	5.594.407.200	*PT Amman Mineral Nusa Tenggara*
PT Indexim Coalindo	700.096.000	2.431.620.000	*PT Indexim Coalindo*
Sub Jumlah	**372.573.674.827**	**219.998.011.241**	***Sub Total***
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	(7.837.524.594)	(7.837.524.594)	*Allowance for Impairment Losses Amount Due from Project Owner*
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	**364.736.150.233**	**212.160.486.647**	***Total Third Parties - Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible in the future.

Tagihan bruto dari pemilik proyek dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Gross amounts from project owners were collateralized with the Group's bank loan as specified in Note 17 to the consolidated financial statements.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of gross amount due from project owner is disclosed in Note 40.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
PT Optima Tirta Energy	4.750.000.000	15.872.130.793	*PT Optima Tirta Energy*
Pinjaman Karyawan	172.458.601	950.164.998	*Employee Loan*
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	674.709.487	12.051.826.101	*Others (belows Rp500,000,000)*
Sub Jumlah	**5.597.168.088**	**28.874.121.892**	***Sub Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 35)	(4.750.000.000)	(490.000.000)	*Allowance for Impairment Losses (Note 35)*
Jumlah	**847.168.088**	**28.384.121.892**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The detailed aging schedule of trade receivable are as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 1 Bulan	75.000.000	568.425.531	*Up to 1 Month*
1 Bulan - 3 Bulan	187.525.075	14.232.300	*1 Month - 3 Months*
3 Bulan - 1 Tahun	188.528.863	4.600.663.632	*3 Months - 1 Year*
Lebih dari 1 Tahun	5.146.114.150	23.690.800.429	*More than 1 Year*
Jumlah	**5.597.168.088**	**28.874.121.892**	***Total***

PT Optima Tirta Energy / *PT Optima Tirta Energy*

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

Receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) are receivable of the transferee of PT Omega Hydro Energy (OHE) receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) amounting to Rp17,372,130,793. This loan is not subject to interest, collateral and maturity in accordance with Novasi on the Cooperation Agreement dated November 11, 2019 which has been approved by the parties of IDE, GSE, OTE, OHE.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp15.872.130.793.

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp1,500,000,000. Consist of 1500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000. According of the agreement, there is remaining debt amounting Rp15,872,130,793.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2024, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pembayaran dan pembaharuan hutang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE akan melakukan pembayaran Sebagian hutang pokok kepada DCE sebesar Rp11.122.130.793, dan dengan dilakukan pembayaran Sebagian hutang pokok diatas, maka sisa nilai hutang sebesar Rp4.750.000.000 pada 31 Desember 2024. GSE bertanggungjawab untuk memastikan PT Optima Tirta Energi untuk melaksanakan pembayaran tersebut.

***8. OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

On June 3, 2024, GSE and OTE signed a debt payment and renewal agreement. Based on the agreement, GSE will make a partial payment of the principal debt to DCE amounting to Rp11,122,130,793, and with the partial payment of the principal debt above, the remaining debt value will be Rp4,750,000,000 on December 31, 2024. GSE is responsible for ensuring that PT Optima Tirta Energi makes the payment.

9. PERSEDIAAN / ***9. INVENTORIES***

	2024	2023	
Konstruksi Proyek Sipil	17.438.020.340	3.442.977.886	*Construction Civil Project*
Konstruksi Proyek Gedung	7.133.346.097	7.873.995.177	*Construction Building Project*
Jumlah	**24.571.366.437**	**11.316.973.063**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada 31 Desember 2024 manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Based on the physical review of inventories as of December 31, 2024, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed due to fast turnover of inventories.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Inventories were collateralized with the Group's bank loan as specified in Note 17 to the consolidated financial statements.

Pada 31 Desember 2024, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, perusakan dan risiko lainnya karena manajemen berpendapat perpindahan persediaan bergerak cepat, sehingga asuransi terhadap persediaan tidak dibutuhkan.

As of December 31, 2024, inventories are not insured againts risk of fire, vandalism, and other risks as management believes that inventories are fast moving, hence insurance coverage for inventories are considered unnecessary.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	2023	2023	
Bagian Lancar			***Current***
Uang Muka			***Advances***
Subkontraktor dan Pemasok	26.017.012.335	23.380.909.327	*Sub contractor and Suppliers*
Operasional	3.027.259.809	2.685.056.536	*Operational*
Sub Jumlah	**29.044.272.144**	**26.065.965.863**	***Sub Total***
Biaya Dibayar Dimuka			***Prepaid Expenses***
Provisi Bank	711.301.370	--	*Bank Provisions*
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	474.250.708	221.275.651	*Construction Insurance*
Sewa Kendaraan & Bangunan	206.821.297	155.682.870	*Vehicles & Building Rent*
Asuransi Kendaraan	68.885.237	36.000.235	*Vehicles Insurance*
Asuransi Alat	70.874.055	58.640.587	*Tools Insurance*
Lain-lain	674.383	6.827.397	*Others*
Sub Jumlah	**1.532.807.050**	**478.426.740**	***Sub Total***
Jumlah - Bagian Lancar	**30.577.079.194**	**26.544.392.603**	***Total - Current Section***
Bagian Tidak Lancar			***Non-Current***
Uang Muka			***Advances***
Uang Muka Proyek	70.000.000.000	70.000.000.000	*Project Advance*
Sub Jumlah	**70.000.000.000**	**70.000.000.000**	***Sub Total***
Biaya Dibayar Dimuka			***Prepaid Expenses***
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	205.223.251	--	*Construction Insurance*
Lain-lain	30.040.003	109.800.000	*Others*
Sub Jumlah	**235.263.254**	**109.800.000**	***Sub Total***
Jumlah - Bagian Tidak Lancar	**70.235.263.254**	**70.109.800.000**	***Total - Non-Current***
Jumlah	**100.812.342.448**	**96.654.192.603**	***Total***

Berdasarkan perjanjian awal tanggal 6 Desember 2023 antara PT Duta Buana Permata (DBP) dengan PT Crown Group International (CGI), DBP dan CGI sepakat untuk terlebih dahulu mengadakan perjanjian pendahuluan untuk mendasari investasi awal dari DBP ke CGI dengan objek pembangunan adalah Proyek Kiputih yang merupakan tanah-tanah yang terletak di Jalan Kiputih Bandung yang saat ini sedang dalam pengurusan pengajuan sertifikat maupun balik nama oleh CGI. Kedua pihak sepakat bahwa nilai kesepakatan awal atas investasi ditetapkan sebesar Rp70.000.000.000 yang telah disetorkan oleh DBP kepada CGI pada 31 Desember 2023.

Based on the initial agreement dated December 6 2023 between PT Duta Buana Permata (DBP) and PT Crown Group International (CGI), DBP and CGI agreed to first enter into a preliminary agreement to base the initial investment from DBP to CGI with the development object being the Kiputih Project which is lands located on Jalan Kiputih Bandung which are currently in the process of applying for certificates and changing names by CGI. Both parties agreed that the initial agreement value of the investment was set at IDR 70,000,000,000 which had been deposited by DBP to CGI on December 31, 2023.

10. BIAYA DI BAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)

Berdasarkan informasi terkini dari manajemen Grup, proses pembangunan ini masih dalam proses perizinan dan pengembangan awal sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)

Based on the latest information from the Group's management, this development process is still in the licensing and initial development process until the date of approval of the consolidated financial statements.

11. INVESTASI

Perusahaan memiliki investasi melalui PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia tanggal 25 Oktober 2023 pada PT Astra International Tbk sebanyak 700 lembar saham dengan nilai sebesar Rp4.083.616 dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 1.800 lembar saham dengan nilai sebesar Rp6.597.882. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, nilai investasi jangka pendek adalah sebesar Rp10.691.498 dan Rp10.691.498.

11. INVESTMENTS

The Company has an investment through PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia on October 25 2023 in PT Astra International Tbk totaling 700 shares with a value of IDR 4,083,616 and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk totaling 1,800 shares with a value of Rp6,597,882. As of December 31, 2024 and 2023, short-term investment is Rp10,691,498 and Rp10,691,498.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	2024	2023	
Investasi pada Entitas Asosiasi	233.001.095.575	215.856.155.435	*Investments in Associates*
Investasi Ventura Bersama	55.394.659.491	29.261.977.851	*Investments in Joint Ventures*
Jumlah	**288.395.755.066**	**245.118.133.286**	***Total***

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

***12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE** (Continued)*

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates

PT Dirgantara Yudha Artha

PT Dirgantara Yudha Artha

Pada tanggal 20 April 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) melakukan transaksi pembelian saham PT Global Dinamika Kencana (GDK) pada PT Dirgantara Yudha Arta (DYA) sebesar 1.120.000.000 lembar saham atau mewakili 35% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp256.480.000.000. DBP telah melakukan pembayaran kepada GDK sebesar Rp241.735.587.206 dan masih memiliki kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794 (Catatan 36).

On April 20, 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) which is a subsidiary of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) made a share purchase transaction PT Global Dinamika Kencana (GDK) on PT Dirgantara Yudha Arta (DYA) of 1,120,000,000 shares or representing 35% of the total issued and fully paid capital by GDK in DYA, with a transaction value of Rp256,480,000,000. DBP has made payments to GDK amounting to Rp241,735,587,206 and still has obligations to GDK amounting to Rp14,744,412,794 (Note 36).

Pada tanggal 8 Mei 2023. DBP melakukan retur pembelian saham sebesar 480.000.000 lembar saham atau mewakili 15% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp109.920.000.000 sehingga pada 31 Desember 2023, DBP memiliki 640.000.000 saham atau mewakili 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp146.560.000.000. DBP juga telah melunasi kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794 pada 8 Mei 2023.

On May 8 2023, DBP returned the purchase of shares amounting to 480,000,000 shares or representing 15% of the total issued and fully paid capital by GDK at DYA, with a transaction value of Rp109,920,000,000 so that on December 31 2023, DBP owns 640,000,000 shares or represents 20% of the total issued and fully paid capital to DYA, with a transaction value of Rp146,560,000,000. DBP has also paid off its obligations to GDK amounting to Rp14,744,412,794 on May 8 2023.

PT Dharma Surya Mandiri

PT Dharma Surya Mandiri

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 tanggal 11 November 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) telah mengakuisisi saham PT Optima Tirta Energy (OTE) dari PT Omega Hydro Energy (OHE) sejumlah 100 lembar saham, mewakili 25% kepemilikan saham dengan harga Rp100.000.000.

Based on the Share Purchase Deed No. 22 dated November 11, 2019 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) has acquired shares of PT Optima Tirta Energy (OTE) from PT Omega Hydro Energy (OHE) amounted 100 shares, representing 25% ownership of shares at a price of Rp100,000,000.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan) / *INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (Continued)*

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan) / ***Investment in Associates** (Continued)*

PT Dharma Surya Mandiri (Lanjutan) / ***PT Dharma Surya Mandiri** (Continued)*

Pada 10 Desember 2021, PT Dharma Surya Mandiri telah melakukan konversi atas utang menjadi saham yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Inti Duta Energi (entitas anak) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp56.657.000.000. Hal ini telah tercatat pada akta nomor 9 tanggal 10 Desember 2021.

On December 10, 2021, PT Dharma Surya Mandiri has converted the debt into shares owned by the Company to PT Inti Duta Energi (a subsidiary) with a total amount of Rp56,657,000,000. This has been recorded in deed number 9 dated December 10, 2021.

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *Changes in investment in associate as follows:*

	2024	2023	
Nilai Tercatat Awal Tahun	215.856.155.435	320.720.653.127	*Carrying Amount Beginning of Year*
Mutasi Investasi - Bersih	--	(109.920.000.000)	*Investment Movements - Net*
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	17.144.940.140	5.055.502.308	*Share in Profit of Associates- Net*
Nilai Tercatat Akhir Tahun	**233.001.095.575**	**215.856.155.435**	***Carrying Value End of the Year***

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the association is as follows:

	2024	2023	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			***Profit (Loss) For The Year***
PT Dirgantara Yudha Artha	6.239.238.169	5.097.934.408	*PT Dirgantara Yudha Artha*
PT Dharma Surya Mandiri	(29.540)	(42.432.100)	*PT Dharma Surya Mandiri*
PT Optima Tirta Energy	10.905.731.511	--	*PT Optima Tirta Energy*
Jumlah	**17.144.940.140**	**5.055.502.308**	***Total***

Investasi pada Ventura Bersama / ***Investment in Joint Venture***

	2024	2023	
CNQC - NKE JV	25.291.174.967	14.596.774.967	*CNQC - NKE JV*
NKE-RU JV	20.480.989.740		*NKE-RU JV*
MZON JV	7.650.000.000	--	*MZON JV*
NKE-CCECC JV	1.122.000.000	--	*NKE-CCECC JV*
CSCEC-NKE JV	850.494.784	4.350.494.784	*CSCEC-NKE JV*
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	--	10.314.708.100	*Hyundai - Nusa Konstruksi JV*
Jumlah	**55.394.659.491**	**29.261.977.851**	***Total***

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (Continued)

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

***Investment in Associates** (Continued)*

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

Details of the joint venture investment in a mutation as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	29.261.977.851	31.058.802.853	*Beginning Balance*
Bagian Laba Proyek JV - Bersih	34.980.695.758	663.467.293	*Sharing in Profit of JV Project - Net*
Pengembalian Partisipasi	(8.848.014.118)	(2.460.292.295)	*Return of Participation*
Saldo Akhir	**55.394.659.491**	**29.261.977.851**	***Ending Balance***

13. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

13. FINANCIAL ASSET MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

	2024 dan/*and* 2023					
	Persentase Pemilikan/ *Percentage Ownership*	**Hak Suara/ *Voting Rights***	**Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost***	**Penurunan Nilai/ *Impairment Value***	**Divestasi/ *Divestment***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***
PT Margaraya Jawa Tol	1,02%	1,02%	2.250.000.000	--	--	2.250.000.000
Jumlah/ *Total*			**2.250.000.000**	**--**	**--**	**2.250.000.000**

13. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

13. FINANCIAL ASSET MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company invested in stock at MRJT with the cost of the acquisition of shares by 2,250,000 of nominal value of shares Rp2,250,000,000 or 1.02% of the entire capital stock in MRJT.

MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Highway Waru (Aloha) Waru-Wonokromo - Tanjung Perak covering planning, construction, operation, and maintenance and other efforts related to toll roads. MRJT is in the development phase.

14. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

14. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition is using the cost method.

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

Jenis dan Lokasi / *Types and Location*	2024						
	Luas/ *Wide* (m^2)	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan:							***Acquisition Cost:***
Tanah							***Land***
Anyer	47,083	19.663.992.107	1.282.944.825	--	--	20.946.936.932	*Anyer*
Bangunan							***Building***
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	10.000.000.000	--	--	--	10.000.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G32	330,25	4.500.000.000	--	--	225.000.000	4.725.000.000	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G31*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G26	339,15	4.909.090.909	--	--	245.454.545	5.154.545.454	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G26*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G33	317,40	5.049.272.727	--		(470.454.545)	4.578.818.182	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G33*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G 20	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G 20*
Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	--	--	--	5.503.256.000	*Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross*
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	5.727.500.000	--	--	--	5.727.500.000	*Gedung WCT Lt 15-03*
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	5.570.500.000	--	--	--	5.570.500.000	*Gedung WCT Lt 15-05*
Rumah susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	653,47	21.805.529.654	30.815.390	--	--	21.836.345.044	*Rumah susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606*
Unit Lt. 21 di ITS Tower, Nifarro Park	1169,34	--	--	--	37.418.880.000	37.418.880.000	*Unit Lt. 21 di ITS Tower, Nifarro Park*
Rumah di Jl. Dharma Husada Utara IV No. 6 Gubeng, Surabaya	494,00	--	--	--	2.615.843.575	2.615.843.575	*Rumah di Jl. Dharma Husada Utara IV No. 6 Gubeng, Surabaya*
Jumlah		**91.320.050.487**	**1.313.760.215**	**--**	**40.034.723.575**	**132.668.534.277**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:							***Accumulated Depreciation:***
Bangunan							***Building***
Apartemen Senopati Penthouse		4.000.000.000	500.000.000	--	--	4.500.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G32		993.750.000	236.794.156	--	13.526.786	1.244.070.942	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G32*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G26		1.084.090.910	258.271.429	--	14.756.494	1.357.118.833	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G26*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G33		1.004.856.169	229.485.065	--	(28.283.280)	1.206.057.954	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G33*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb		876.988.635	214.772.727	--	--	1.091.761.363	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G20		876.988.635	214.772.727	--	--	1.091.761.363	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G20*
Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross		1.215.302.367	275.162.800	--	--	1.490.465.167	*Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross*
Gedung WCT Lt 15-03		715.937.500	286.375.000	--	--	1.002.312.500	*Gedung WCT Lt 15-03*
Gedung WCT Lt 15-05		696.312.500	278.525.000	--	--	974.837.500	*Gedung WCT Lt 15-05*
Rumah susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606		5.573.715.963	718.042.531	--	--	6.291.758.494	*Rumah susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606*
Unit Lt. 21 di ITS Tower, Nifarro Park		--	1.870.944.000	--	12.472.960.000	14.343.904.000	*Unit Lt. 21 di ITS Tower, Nifarro Park*
Rumah di Jl. Dharma Husada Utara IV No. 6 Gubeng, Surabaya		--	130.792.179	--	842.369.864	973.162.043	*Rumah di Jl. Dharma Husada Utara IV No. 6 Gubeng, Surabaya*
Jumlah		**17.037.942.681**	**5.213.937.615**	**--**	**13.315.329.865**	**35.567.210.159**	***Total***
Nilai Buku		**74.282.107.806**				**97.101.324.118**	***Net Book Value***

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

Jenis dan Lokasi / *Types and Location*	2023						
	Luas/ *Wide* (m²)	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan:							***Acquisition Cost:***
Tanah							***Land***
Anyer	47,083	19.663.992.107	--	--	--	19.663.992.107	*Anyer*
Bangunan							***Building***
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	10.000.000.000	--	--	--	10.000.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G32	330,25	4.500.000.000	--	--	--	4.500.000.000	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G31*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G26	339,15	4.909.090.909	--	--	--	4.909.090.909	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G26*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G33	317,40	5.049.272.727		--	--	5.049.272.727	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G32*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G 20	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G 20*
Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	--	--	--	5.503.256.000	*Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross*
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	5.727.500.000	--	--	--	5.727.500.000	*Gedung WCT Lt 15-03*
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	5.570.500.000	--	--	--	5.570.500.000	*Gedung WCT Lt 15-05*
Rumah susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	653,47	21.805.529.654	--	--	--	21.805.529.654	*Rumah susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606*
Jumlah		**91.320.050.487**	**--**	**--**		**91.320.050.487**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:							***Accumulated Depreciation:***
Bangunan							***Building***
Apartemen Senopati Penthouse		3.500.000.000	500.000.000	--	--	4.000.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G32		768.750.000	225.000.000	--	--	993.750.000	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G32*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G26		838.636.365	245.454.545	--	--	1.084.090.910	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G26*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G33		754.025.000	250.831.169	--	--	1.004.856.169	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G33*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb		662.215.908	214.772.727	--	--	876.988.635	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G20		662.215.908	214.772.727	--	--	876.988.635	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G20*
Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross		940.139.567	275.162.800	--	--	1.215.302.367	*Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross*
Gedung WCT Lt 15-03		429.562.500	286.375.000	--	--	715.937.500	*Gedung WCT Lt 15-03*
Gedung WCT Lt 15-05		417.787.500	278.525.000	--	--	696.312.500	*Gedung WCT Lt 15-05*
Rumah susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606		4.856.365.963	717.350.000	--	--	5.573.715.963	*Rumah susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606*
Jumlah		**13.829.698.712**	**3.208.243.968**	**--**	**--**	**17.037.942.680**	***Total***
Nilai Buku		**77.490.351.775**				**74.282.107.807**	***Net Book Value***

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

Jenis/ *Type*	Lokasi/ *Location*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jangka Waktu Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	Luas/ *Wide* (m^2)
Tanah/ *Land*	Anyer, Banten	SHM	--	13.740
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 1535	17/10/2025	302,12
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 1535	17/10/2025	351,35
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 07775	06/02/2034	339,15
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 07775	06/02/2034	330,25
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 07775	06/02/2034	317,40
Properti Investasi/ *Investment Properties*	Anyer, Banten	SHM	--	47,08
Gedung/ *Building* WCT Lt. 15-03*	Jakarta Selatan	PPJB : No : 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021	--	114,55
Gedung/ *Building* WCT Lt. 15-05*	Jakarta Selatan	PPJB : No : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021	--	111,41
Apartemen Senopati Penthouse Lt. 7 PH707*	Jakarta Selatan	Kesepakatan Bersama/ *Mutual Agreement* 17 Mei 2021	--	263,6

*) Masih dalam Proses Pengurusan AJB/ *Still ongoing Proceed of Deed*

Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp5.213.937.615 dan Rp3.208.243.968 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi.

Investment property depreciation expense as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp5,213,937.615 and Rp3,208,243,968 is presented as "other expenses" in the consolidated profit or loss.

Properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp770.000.000.000 yang merupakan pertanggungan asuransi untuk Rumah susun the residence at Dharmawangsa tower secara keseluruhan yang di dalamnya terdapat unit 1507 & unit 2606 milik Grup. Pada 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

The investment property is insured with a coverage value of Rp770,000,000,000 which is insurance coverage for the residence at Dharmawangsa tower as a whole, which includes units 1507 & unit 2606 belonging to the Group. As of December 31, 2024. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover possible losses from the insured risks.

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the results of the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of December 31, 2024.

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Tanah	11.526.450.000	95.472.000	--		11.621.922.000	*Land*
Bangunan	113.461.923.575	257.241.809	--	(40.034.723.575)	73.684.441.809	*Building*
Peralatan Proyek	258.210.815.445	10.750.289.799	8.661.864.155	--	260.299.241.089	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	10.526.045.138	1.058.676.803	--	--	11.584.721.941	*Office Equipment*
Kendaraan	41.249.546.838	142.369.174	613.818.182	--	40.778.097.830	*Vehicles*
Sub Jumlah	434.974.780.996	12.304.049.585	9.275.682.337	(40.034.723.575)	397.968.424.669	*Sub Total*
Aset Hak Guna:						***Right of Use:***
Bangunan	814.185.194	892.777.000	594.185.193	(220.000.000)	892.777.001	*Building*
Sub Jumlah	814.185.194	892.777.000	594.185.193	(220.000.000)	892.777.001	*Sub Total*
Jumlah	**435.788.966.190**	**13.196.826.585**	**9.869.867.530**	**(40.254.723.575)**	**398.861.201.670**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	37.791.063.201	3.681.587.909	--	(13.315.329.866)	28.157.321.244	*Building*
Peralatan Proyek	255.578.656.563	3.179.157.162	8.615.532.806	--	250.142.280.919	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	9.889.363.435	300.080.378	--	--	10.189.443.813	*Office Equipment*
Kendaraan	41.131.092.026	165.616.547	613.818.182	--	40.682.890.391	*Vehicles*
Sub Jumlah	344.390.175.225	7.326.441.995	9.229.350.988	(13.315.329.866)	329.171.936.367	*Sub Total*
Aset Hak Guna:						***Right of Use:***
Bangunan	687.015.341	690.132.102	594.185.193	(220.000.000)	562.962.250	*Building*
Sub Jumlah	687.015.341	690.132.102	594.185.193	(13.315.329.866)	562.962.250	*Sub Total*
Jumlah	**345.077.190.566**	**8.016.574.097**	**9.823.536.181**	**(13.315.329.866)**	**329.734.898.616**	***Total***
Nilai Buku	**90.711.775.624**				**69.126.303.054**	***Net Book Value***

15. ASET TETAP (Lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (Continued)*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Tanah	11.526.450.000				11.526.450.000	*Land*
Bangunan	113.224.598.000	237.325.575			113.461.923.575	*Building*
Peralatan Proyek	260.214.039.901	2.704.982.919	4.708.207.375	--	258.210.815.445	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	10.516.748.438	33.246.700	23.950.000	--	10.526.045.138	*Office Equipment*
Kendaraan	41.238.826.838	--	21.780.000	32.500.000	41.249.546.838	*Vehicles*
Sub Jumlah	436.720.663.177	2.975.555.194	4.753.937.375	32.500.000	434.974.780.996	***Sub Total***
Aset Hak Guna:						***Right of Use:***
Bangunan	626.856.339	430.073.193	242.744.338	--	814.185.194	*Building*
Sub Jumlah	626.856.339	430.073.193	242.744.338	--	814.185.194	*Project Equipment*
Jumlah	**437.347.519.516**	**3.405.628.387**	**4.996.681.713**	**32.500.000**	**435.788.966.190**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:						*Accumulated Depreciation:*
Bangunan	32.119.944.735	5.671.118.466	--	--	37.791.063.201	*Building*
Peralatan Proyek	259.750.308.078	536.555.860	4.708.207.375	--	255.578.656.563	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	9.620.187.011	293.126.424	23.950.000	--	9.889.363.435	*Office Equipment*
Kendaraan	40.754.019.533	366.352.493	21.780.000	32.500.000	41.131.092.026	*Vehicles*
Sub Jumlah	342.244.459.357	6.867.153.243	4.753.937.375	32.500.000	344.390.175.225	*Sub Total*
Aset Hak Guna:						*Right of Use:*
Bangunan	274.520.204	655.239.475	242.744.338	--	687.015.341	*Building*
Sub Jumlah	274.520.204	655.239.475	242.744.338	--	687.015.341	***Sub Total***
Jumlah	**342.518.979.561**	**7.522.392.718**	**4.996.681.713**	**32.500.000**	**345.077.190.566**	***Total***
Nilai Buku	**94.828.539.955**				**90.711.775.624**	***Net Book Value***

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut: / *The allocation of depreciation expenses are as follows:*

	2024	2023	
Beban Kontrak (Catatan 31)	1.257.953.079	1.090.481.517	*Contract Expenses (Note 31)*
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 33)	6.758.621.018	6.431.911.201	*General and Administrative Expenses (Note 33)*
Jumlah	**8.016.574.097**	**7.522.392.718**	***Total***

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut : / *The details of the reduction of fixed assets which is the disposal of fixed assets as follows:*

	2024	2023	
Nilai Perolehan	9.275.682.337	4.729.987.375	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(9.229.350.988)	(4.729.987.375)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	46.331.349	--	*Net Book Value*
Harga Jual	5.011.900.000	2.407.567.567	*Sales Price*
Laba Penjualan Aset Tetap	**4.965.568.651**	**2.407.567.567**	***Gain on Sales of Fixed Assets***

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

Jenis/ *Type*	Lokasi/ *Location*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jangka Waktu Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	Luas/ *Wide* (m^2)
Tanah/ *Land*	Tangerang	HGB No. 11	18/02/2044	4.555
Tanah/ *Land*	Tangerang	HGB No. 12	24/02/2044	5.185
Tanah/ *Land*	Tangerang	HGB No. 13	24/02/2044	5.200
Tanah/ *Land*	Tangerang	HGB No. 14	24/02/2044	3.780
Tanah/ *Land*	Tangerang	HGB No. 15	24/02/2044	4.055

Aset tetap selain tanah di asuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp147.541.114.674 pada 31 Desember 2024.

Fixed assets except land is insured with value of coverage amounting to Rp147,541,114,674 on December 31, 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on December 31, 2024.

Beberapa aset tetap Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Several fixed assets of the Group were collateralized for the Group's Bank loan in Note 17 to the consolidated financial statements.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 31 Desember 2024 dan 31 December 2023 masing-masing sebesar Rp36.209.713.145 dan Rp32.110.661.876.

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Represent advance for development project minihydro energy PT Inti Duta Energi - a subsidiary (IDE) cooperation with PT Omega Hydro Energy (OHE). As of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp36,209,713,145 and Rp32,110,661,876, respectively.

In 2011, the Company plans to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with Companies undertaking hydropower development, as follows:

In September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Subsidiaries) entered an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its Subsidiaries with parties as follows:

- *PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.*
- *PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.*
- *PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.*

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

***16. OTHER NON-CURRENT ASSETS** (Continued)*

Such cooperation consists of 2 phase which phase of preparation and implementation phase of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement internal rate of return of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE main task is to provide support and access to expert resources, including technology and supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.

In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches Commercial Operation Date. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.

In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan utang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimiliknya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari (GHL) berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy (OTE) di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp44.879.000.000 pada tahun 2018.

***16. OTHER NON-CURRENT ASSETS** (Continued)*

On August 12, 2014, IDE and OHE signed a Hydroelectric Power Plant Cooperation Agreement on the Cibareno River and Novation on Recognition of Debt, IDE transferred and innovated all of the rights and obligations it had in cooperation with the development of Hydroelectric Power in the Cibareno River to PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energi - subsidiaries each 49% and 51% respectively. As a result of implementing the novation agreement, the IDE and OHE agreed to terminate the Stock Pawn Agreement on March 27, 2012 and the IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE on MKH which was pawned to the IDE.

IDE also entered a collaboration with OHE and OHE Subsidiaries in the development of PLTA, namely PT Gilang Hydro Lestari (GHL) is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energy (OTE) in Batang Tonggar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

In 2017, OHE performed a PPA for the project / IPP of PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE also installed payments to IDE amounted of Rp3,450,000,000.

In 2018, IDE and OHE have agreed and in process to carry out and execute the settlement of cooperation by carrying out commercial calculations for the completion of cooperation. The first step taken is the payment from OHE amounting to Rp44,879,000,000 in year 2018.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 7 Juni 2012 sebesar Rp17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 12).

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDE bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp13.998.139.510. IDE dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDE dan DCE setuju untuk terikat kepada IDE untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDS bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp9.849.000.000. IDS dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDS dan DCE setuju untuk terikat kepada IDS untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

***16. OTHER NON-CURRENT ASSETS** (Continued)*

In 2019 PT Omega Hydro Energy received a loan from IDE amounted to Rp350,000,000. During 2019 OHE has paid Rp2,002,000,000 and transferred the rights and obligations in the cooperation agreement for the construction of hydroelectric power plants 2x3000 Kwh on the River Batam Tongar dated June 7, 2012 amounting to Rp17,372,130,793 to PT Optima Tirta Energy (Note 12).

On June 19, 2020, IDE and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDE diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp13,998,139,510. Based on the Agreement IDE releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDE and DCE agree to be bound by IDE to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

On June 19, 2020, IDS and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDS diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp9,849,000,000. Based on the Agreement IDS releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDS and DCE agree to be bound by IDS to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara : (a) Mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE dari MHK, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE; (d) Para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang yang menerangkan pengalihan utang piutang OHE kepada DCE (Catatan 1.d).

Berdasarkan rencana manajemen PT Inti Duta Energi tanggal 13 Maret 2025, GHL telah memperoleh perjanjian jual beli listrik (PJBL) dengan PLN di tahun 2024 bulan Juni atas aset PLTM Cikamunding di Lebak, Banten. Dengan perolehan PJBL tersebut maka diharapkan PLTM Cikamunding akan mulai memproduksi listrik di tahun 2027 dan mulai memberi kontribusi pendapatan dan laba sepanjang tahun 2027.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On 19 June 2020, IDE and OHE signed a cooperation settlement agreement. The parties also agree that the obligations of OHE, IDE, and IDS will be settled by delivering OHE Assets to DCE by: (a) Transferring OHE Investments/Equity from MHK, GHL, MAS, and WE to IDE and DCE; (b) Transfer of OHE receivables for providing support services (Management Fee) to DCE; (c) Transfer of OHE payables and receivables to DCE; (d) The parties agree to enter into and sign a Accounts Receivable Transfer Agreement explaining the transfer of the OHE payable to DCE (Note 1.d).

Based on the management plan of PT Inti Duta Energi dated March 13, 2025, GHL has obtained a power purchase agreement (PJBL) with PLN in June 2024 for the Cikamunding PLTM asset in Lebak, Banten. With the acquisition of the PJBL, it is expected that the Cikamunding PLTM will start producing electricity in 2027 and start contributing revenue and profit throughout 2027.

17. UTANG BANK

Merupakan utang bank per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, terdiri dari:

17. BANK LOANS

The account represent balance of bank loan as December 31, 2024 and December 31, 2023, consisting of:

	2024	2023	
Jangka Pendek			***Current***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113.278.905.105	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	46.143.272.189	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	--	961.308.172	*PT Bank ICBC Indonesia*
Jumlah	**113.278.905.105**	**47.104.580.361**	***Total***

17. UTANG BANK (Lanjutan) / *17. BANK LOANS (Continued)*

Rinciannya adalah sebagai berikut: / *The details are as follows:*

Kreditas/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Fasilitas Maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Tanggal Jatuh tempo/ *Maturity date*	Bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	2024	2023
Jangka Panjang								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan/ *The Company*	Pinjaman Tetap *Installment*	67.000.000.000	25/04/2017	26/04/2024	11,00%	--	961.308.172
Jangka Pendek								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit Modal Kerja RC *Working Capital Loan R/K*	40.000.000.000	09/05/2024	08/05/2025	8,50%	--	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit Modal Kerja RC *Working Capital Loan R/K*	210.000.000.000	09/05/2024	08/05/2025	8,50%	--	46.143.272.189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	150.000.000.000	09/05/2024	08/05/2025	8,50%	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit Modal Kerja Transaksional *Working Capital Loan transactional*	40.000.000.000	28/11/2024	28/11/2025	8,25%	40.000.000.000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit Modal Kerja Transaksional 2 (Sublimit Bank Garansi)/ *Working Capital Loan transactional*	210.000.000.000	28/11/2024	28/11/2025	8,25%	73.278.905.105	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	250.000.000.000	28/11/2024	28/11/2025	8,25%	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	*Term Loan Sub Limit LC (Uncommited)*	175.000.000.000	28/11/2024	28/11/2026	8,25%	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Sub Limit Fasilitas *Term Loan/ Sub Limit of Term Loan Facility*	175.000.000.000	28/11/2024	28/11/2026	8,25%	--	--
							113.278.905.105	**47.104.580.361**

PT Bank ICBC Indonesia / *PT Bank ICBC Indonesia*

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *Installment* berdasarkan Akta perjanjian kredit No.138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp67.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

The Company obtained the Installment Fixed Loan facility based on the Deed of credit agreement No. 138 dated April 28, 2017 from the notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the maximum value of Rp67,000,000,000 with a term of 84 months and an interest rate of 11%.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 2,5x. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian. Per 31 Desember 2024, Grup sudah melunasi pinjaman pada 8 April 2024.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Nomor : ENB/6/ 760 /R tanggal 9 Oktober 2023 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp210.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2025.

***17. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank ICBC Indonesia** (Continued)*

For the credit facilities received above the Group are required to meet the maximum Debt to Equity Ratio (DER) financial ratio of 2.5x. As of December 31, 2023, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement. As of December 31, 2024, the group had fully paid off the loan on April 8, 2024.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 40.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Extension Agreement Number: ENB/6/760/R dated October 9, 2023 the company received a facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as following:

a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp210,000,000,000 with interest rate of 8.50% for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on May 8, 2025.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2025.
c. Fasilitas kredit modal kerja Konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp40.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah seluas 47.083 m^2 di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Unit apartemen Allegra Residence seluas 189 m^2 di No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan senilai Rp5.972.000.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m^2 di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.656.700.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m^2 di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.686.000.000.
- Ruko Balikpapan Superblock seluas 339,15 m^2 di Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur senilai Rp14.017.670.000.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp16.490.062.540 yang diikat secara gadai.

***17. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Continued)*

b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp250,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on May 8, 2025.
c. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp40,000,000,000 with interest rate of 8.50% for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on May 8, 2025.

This credit facility is secured by:

- *Land 47,083 sqm^2 at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.*
- *Apartment Allegra Residence unit 189 sqm^2 at No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan amounting Rp5,972,000,000.*
- *Apartment Senopati Suites unit 287 sqm^2 at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,656,700,000.*
- *Apartment Senopati Suites unit 287 sqm^2 at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,686,000,000.*
- *Shop house Balikpapan Superblock 339.15 sqm^2 at Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur, amounting Rp14.017.670.000.*
- *Term deposits owned by the Company amounting to Rp16,490,062,540 which is tied up in pawn.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Tanah dan bangunan kantor serta bengkel terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring di Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten senilai Rp16.607.740.000.
- Jaminan Perusahaan Jahja Tear Tjahjana, PT Global Dinamika Kencana, PT Dirgantara Yudha Artha.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

  Piutang tagihan termin proyek dengan akta jaminan fidusia No. 26 tanggal 19 Mei 2017.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.

***17. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Continued)*

Land and office buildings in the name of PT Nusa Konstruksi Enjinering at Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten amounting Rp16,607,740,000.

- *The guarantee from Jahja Tear Tjahjana, PT Global Dinamika Kencana, PT Dirgantara Yudha Artha.*
- *Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya owned Dudung Purwadi.*

  Project term receivables with fiduciary guarantee deed No. 26 dated May 19, 2017.

Based on the agreement, the Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

- *Conducting business combination (merger) and/ or consolidation with another Company.*
- *Acquisition/ the takeover of assets belonging to a third party.*
- *Investing, investment capital or the takeover of shares in other Companies.*
- *Allow others to use the Company, amend the Articles of Association (except increase the Company capital) move resipis or shares of the Company, both among the shareholders and to other parties.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan affiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil *lease* dari Perusahaan *leasing*.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.

***17. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Continued)*

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- *Pay off all or a portion of our debt to shareholders and / or affiliate company that has not been or have been placed as a subordinated loan credit facility BNI (Sub Ordinal Loan).*
- *Distribute dividends or business profits (profits) of any kind.*
- *Provides loans to anyone, including to shareholders, except if the loan was given in the context of commercial transactions directly related to the business.*
- *Taking lease of leasing company*
- *binds itself as guarantor (Borg), pledging the assets in any form and for any purpose (both not and/ or have been pledged by the Company to BNI) to the other party.*
- *Sell and/or rent property or collateral items.*
- *Dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.*
- *Using the Company funds for purposes outside business is financed by a credit facility from BNI.*
- *Mortgaged or charged by other means the Company stock to any party.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
  - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau affiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
  - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
  - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

***17. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Continued)*

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- *Change your line of business.*
- *Do interfinancing with affiliated companies, parent company and/or its subsidiaries.*
- *Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to:*
  - *Convene or cancel contracts or agreements impacting significant for the Company with other parties and/or affiliasinya that may affect the smooth running of the venture.*
  - *Enter into an agreement that can bring negative influence on the business activity and threaten the business sustainability.*
  - *Enter into transactions with other parties, both individuals and the Company, including but not limited to the Company affiliates, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and sell cheaper than the market price.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (Lanjutan)

- • Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
  • Memberitahukan secara tertulis kepada bank jika terdapat perubahan pengurus dan pemegang saham.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 2,5x, *current ratio* minimal 1x, dan *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100%. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Oktober 2024, Grup telah melunasi seluruh pinjaman banknya kepada Bank BNI.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

***17. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Continued)*

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- *Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to: (Continued)*

- • *Submit or transfer all or part of the rights and / or obligations arising under the Credit Agreement and / or the guarantee document to other parties.*
  • *Notify in writing to the bank if there is a change in management and shareholders.*

For the credit facilities received above the Group are required to meet the maximum Debt to Equity Ratio (DER) financial ratio of 2.5x, current ratio minimal 1x and Debt Service Coverage (DSC) minimal 100%. As of December 31, 2024, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement. On October 31, 2024, the Group has fully paid its bank loan to Bank BNI.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 40.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor : CM2.JTH/SPPK/0445/2024 tanggal 28 November 2024 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit modal kerja transaksional 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp40.000.000.000 dengan suku bunga 8,25% per tahun untuk membiayai modal kerja pra-operasional atas proyek dari bouwheer yang diterima sesuai Daftar Bouwher untuk fasilitas KMK transaksional 1. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 November 2025.
b. Fasilitas kredit modal kerja transaksional 2 sub limit bank garansi dengan maksimum kredi sebesar RP210.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,25% per tahun untuk membiayai modal kerja ats proyek dari bouwheer yang diterima sesuai daftar bouwheer untuk fasilitas KMK transaksional sublimit BG. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 November 2025.
c. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan jaminan pelaksanaan, jaminan pembayaran, jaminan uang muka, dan jaminan retensi/pemeliharaan untuk bouwheer yang diterima Bank Mandiri dan sebagai counter guarantee/SBLC khusus dalam rangka take over bank garansi dari Bank BNI. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 November 2025. Fasilitas ini tidak digunakan oleh Grup per 31 Desember 2024.
d. Fasilitas term loan sub limit LC/SKBDN (*uncommitted*) dengan maksimum kredit sebesar Rp175.000.000.000 dengan suku bunga 8,25% untuk pembiayaan *gap cashflow* dalam rangka *corporate action* untuk pengembangan usaha NKE dan grup usaha. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 November 2026. Fasilitas ini tidak digunakan oleh Grup per 31 Desember 2024.

***17. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Granting Approval Letter Number: CM2.JTH/SPPK/0445/2024 dated November 28, 2024, the company received a facility from PT Bank mandiri (Persero) Tbk as following:

a. Transactional working capital credit facility 1 with a maximum credit of Rp40,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum to finance pre-operational working capital for projects from the bouwheer received according to the Bouwher List for transactional KMK facility 1. This facility matures on November 28, 2025.

b. Transactional working capital credit facility 2 sub limit bank guarantee with a maximum credit of RP210,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per year to finance working capital ats projects from the bouwheer received according to the bouwheer list for the transactional KMK sublimit BG facility. This facility matures on November 28, 2025.
c. Bank guarantee issuance facility with a maximum credit of Rp250,000,000,000 for the purposes of performance guarantee, payment guarantee, down payment guarantee, and retention/maintenance guarantee for the building received by Bank Mandiri and as a counter guarantee/SBLC specifically in the context of taking over a bank guarantee from Bank BNI. This facility matures on November 28, 2025. This facility is unused by the Group as of December 31, 2024.

d. Term loan facility sub limit LC/SKBDN (uncommitted) with a maximum credit of Rp175,000,000,000 with an interest rate of 8.25% for financing cash flow gaps in the context of corporate actions for the development of NKE and business groups. This facility matures on November 28, 2026. This facility is unused by the Group as of December 31, 2024.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor : CM2.JTH/SPPK/0445/2024 tanggal 28 November 2024 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut: (Lanjutan)

e. Fasilitas LC/SKBDN sub limit dari fasilitas term loan dengan maksimum kredit sebesar Rp175.000.000.000 dengan suku bunga 8,25% untuk pembelian mesin/alat/*spare part* yang berkaitan dengan pembangunan proyek PLTM Cikamunding 2x3 MW yang dapat dilakukan oleh PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan/atau PT Gilang Hydro Lestari. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 November 2026. Fasilitas ini tidak digunakan oleh Grup per 31 Desember 2024.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

Non Aset Tetap

- Piutang Usaha dan Tagihan Bruto yang ada dan akan ada akan diikat fidusia sebesar Rp.393.853.000.000.
- Persediaan yang ada dan akan ada akan diikat Fidusia sebesar Rp10.000.000.000.

Aset Tetap

a. Tanah di Jalan Raya Karang Bolong Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00022/Sindanglaya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp32.547.000.000
b. Tanah di Jalan Raya Karang Bolong Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00024/Sindanglaya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp10.683.000.000.

***17. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

Based on the Credit Granting Approval Letter Number: CM2.JTH/SPPK/0445/2024 dated November 28, 2024, the company received a facility from PT Bank mandiri (Persero) Tbk as following: (Continued)

e. LC/SKBDN facility sub limit of term loan facility with maximum credit of Rp175,000,000,000 with interest rate of 8.25% for purchase of machinery/tools/spare parts related to the construction of Cikamunding 2x3 MW PLTM project which can be done by PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and/or PT Gilang Hydro Lestari. This facility will mature on November 28, 2026. This facility is unused by the Group as of December 31, 2024.

This credit facility is secured by:

Non Fixed Assets

- *Existing and future accounts receivable and gross receivables will be bound by fiduciary in the amount of Rp.393,853,000,000.*
- *Existing and future inventory will be bound by Fiduciary for Rp. 10,000,000,000.*

Fixed Assets

a. Land on Jalan Raya Karang Bolong, Sindanglaya Village, Cinangka District, Serang Regency, Banten with proof of ownership in the form of SHGB No.00022/Sindanglaya in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) in the amount of Rp32,547,000,000.
b. Land on Jalan Raya Karang Bolong, Sindanglaya Village, Cinangka District, Serang Regency, Banten with proof of ownership in the form of SHGB No.00024/Sindanglaya in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) in the amount of Rp10,683,000,000.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (Lanjutan)

Aset Tetap (Lanjutan)

c. Tanah di Jalan Raya K.H Idrus Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00023/Sindanglaya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp1.679.000.000.
d. Tanah dan bangunan di Jl. Raya Cisoka Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan sbb :
   a. SHGB No. 00011/Cikareo
   b. SHGB No. 00012/Cikareo
   c. SHGB No. 00013/Cikareo
   d. SHGB No. 00014/Cikareo
   e. SHGB No. 00015/Cikareo

   Yang seluruhnya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp30.160.000,000.
e. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan gubeng, Surabaya, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.91/K atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp7.000.000.000.
f. 1 Unit Ruko Balikpapan Superblock (BSB) Blok G SOHO B No. 32 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 00200 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.415.000.000.

***17. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

This credit facility is secured by: (Continued)

Fixed Assets (Continued)

c. Land on Jalan Raya K.H Idrus, Sindanglaya Village, Cinangka District, Serang Regency, Banten with proof of ownership in the form of SHGB No.00023/Sindanglaya in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) in the amount of Rp1,679,000,000,000.

d. Land and buildings on Jl. Raya Cisoka, Cikareo Village, Solear District, Tangerang, Banten, with proof of ownership as follows:

   a. SHGB No. 00011/Cikareo
   b. SHGB No. 00012/Cikareo
   c. SHGB No. 00013/Cikareo
   d. SHGB No. 00014/Cikareo
   e. SHGB No. 00015/Cikareo

   All of which is in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Mortgage Rights I (first) will be tied to Rp30,160,000,000,000.

e. Land and residential buildings on Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Mojo Village, Gubeng District, Surabaya, with proof of ownership in the form of SHGB No. 91/K in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp7,000,000,000.

f. 1 Unit of Balikpapan Superblock (BSB) Shophouse Block G SOHO B No. 32 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia District. South Balikpapan, Balikpapan City, with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 00200 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp5,415,000,000.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (Lanjutan)

Aset Tetap (Lanjutan)

g. 1 Unit Ruko Balikpapan Superblock (BSB) Blok G SOHO B No. 26 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 00199 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.560.000.
h. 1 Unit Ruko Balikpapan Superblock (BSB) Blok G SOHO B No. 33 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 00198 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.200.000.
i. 1 unit Apartemen di The Residence At Dharmawangsa, Lt. 12 No.1507 Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS NIB.09.02.000007037.3 atas nama PT Duta Buana Permata akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp14.687.000.
j. 1 unit Apartemen di The Residence At Dharmawangsa, Lt. 12 No.2606 Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS NIB.09.02.000003792.3 atas nama PT Duta Buana Permata akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp17.278.000.

Agunan Tunai

Deposito atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebesar Rp16.490.000.000 akan diikat Gadai.

***17. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

This credit facility is secured by: (Continued)

Fixed Assets (Continued)

g. 1 Unit of Balikpapan Superblock (BSB) Shophouse Block G SOHO B No. 26 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia District. South Balikpapan, Balikpapan City, with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 00199 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp5,560,000.
h. 1 Unit of Balikpapan Superblock (BSB) Shophouse Block G SOHO B No. 33 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia District. South Balikpapan, Balikpapan City, with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 00198 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp5,200,000.
i. 1 unit of Apartment at The Residence At Dharmawangsa, 12th Floor No.1507 Pulo Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta City, with proof of ownership in the form of SHMASRS NIB.09.02.000007037.3 in the name of PT Duta Buana Permata will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp14,687,000.
j. 1 unit of Apartment at The Residence At Dharmawangsa, 12th Floor No.2606 Pulo Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta City, with proof of ownership in the form of SHMASRS NIB.09.02.000003792.3 in the name of PT Duta Buana Permata will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp17,278,000.

Cash Collateral

Deposits in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk amounting to Rp16,490,000,000 will be pledged.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (Lanjutan)

Agunan Lainnya

a. 1 Unit apartemen Allegra Condominium Lantai GF unit A-01 Jl Kemang Raya No.59 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa PPJB No. 19/BLS-AC/XI/2016 tanggal 7 November 2016 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK). Apabila telah terbit sertifikat akan diikuti pengikatan Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.000.000.
b. 1 Unit apartemen Senopati Suites Tower 3, Lantai 28 A Jl Senopati Raya No. 41 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa PPJB No. 001/0218/ALD/PPJB/SS3 tanggal 1 Februari 2018 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK). Apabila telah terbit sertifikat akan diikuti pengikatan Hak tanggungan I (pertama) sebesar Rp11.200.000..
c. 1 Unit apartemen Senopati Suites Tower 3, Lantai 30 A Jl Senopati Raya No. 41 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa PPJB No. 003/0218/ALD/PPJB/SS3 tanggal 2 Februari 2018 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK). Apabila telah terbit sertifikat akan diikuti pengikatan Hak tanggungan I (pertama) sebesar Rp11.200.000.
d. *Corporate Guarantee* atas nama PT Global Dinamika Kencana.
e. *Personal Guarantee* atas nama Bpk. Jahja Tear Tjahjana.

***17. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

This credit facility is secured by: (Continued)

Other Collateral

a. 1 Unit of Apartment Allegra Condominium Floor GF Unit A-01 Jl Kemang Raya No.59 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta, with proof of ownership in the form of PPJB No. 19/BLS-AC/XI/2016 dated 7 November 2016 on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by a guarantee and granting agreement (PPJPK). If the certificate has been issued a binding of Underwriting I (first) will be followed by Rp. 5,000,000.

b. 1 Unit of Senopati Suites Tower 3 Apartment, 28th Floor A Jl Senopati Raya No. 41 Ex. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, with proof of ownership in the form of PPJB No. 001/0218/ALD/PPJB/SS3 dated February 1, 2018 on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by the Agreting Agreement And Authority (PPJPK). If the certificate has been issued a binding of Underwriting I (first) will be followed by Rp11,200,000.
c. 1 Senopati Suites Tower 3 Apartment Unit, Floor 30 A Jl Senopati Raya No. 41 Ex. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, with proof of ownership in the form of PPJB No. 003/0218/ALD/PPJB/SS3 dated February 2, 2018 on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by the Guarantee and Power of Attorney (PPJPK). If the certificate has been issued a binding of Underwriting I (first) will be followed by Rp11,200,000.

d. Corporate Guarantee on behalf of PT Global Dinamika Kencana.
e. Personal Guarantee in the name of Mr. Jahja Tear Tjahjana.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

a. Memindahtangankan barang jaminan.
b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau pihak ketiga kecuali fasilitas kredit yang telah ada dan pinjaman kepada leasing (pengecualian terhadap leasing sepanjang *financial covenant* yang ditetapkan terpenuhi).
c. Melakukan perubahan kepemilikan saham yang mengubah kepemilikan saham mayoritas/ *Ultimate Shareholder*.
d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan ke pihak lain.
e. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik saham.
f. Mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan Perusahaan.
g. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (spin off) dan akuisisi (pengambilalihan).
h. Melakukan likuidasi, pengajuan permohonan pailit dan/ atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang untuk diri sendiri maunpun afiliasinya.
i. Peningkatan/penurunan modal dasar atau modal disetor Perusahaan.
j. Perubahan status Perusahaan.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan Current Ratio minimal 1,1x, *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 1,1x, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 2,5x. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian. Grup memiliki utang sebesar Rp113.278.905.105 dan nihil pada 31 Desember 2024 dan 2023.

***17. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

a. Transferring guaranteed items.
b. Obtain credit or loan facilities from a bank or third party except existing credit facilities and loans to leasing (exceptions to leasing throughout the specified financial covenant).
c. Changes in share ownership that changes the ownership of the majority/ ultimate shareholder shares.
d. Tie itself as a guarantor of debt or guarantee the company's assets to other parties.
e. Pay off the company's debt to the shareholders.
f. Take part in capital for the benefit of the business and the interests of the Company.
g. Perform all forms of corporate restructuring including but not limited to merger, consolidation, separation and acquisition (takeover).
h. Liquidate, submitting bankrupt requests and/ or requests for postponement of debt payment obligations for itself and affiliates.
i. Increased/decrease in basic capital or paid up capital of the Company.
j. Changes in Company status.

.For the credit facilities received above the Group are required to meet the financial ratio of the current ratio of at least 1.1x, Debt Service Coverage (DSC) of at least 1.1x, and the maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 2.5x. As of December 31, 2024, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement. The Group has outstanding loan amounted to Rp113,278,905,105 and nil as of December 31, 2024 and 2023.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

17. BANK LOANS (Continued)

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 40.

18. UTANG USAHA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

18. TRADE PAYABLES

Represents of payables to the suppliers of materials and subcontractors in connection with the project development activities as follows:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Dirgantara Betonindo	13.835.037.337	2.479.005.000	*PT Dirgantara Betonindo*
PT Dirgantara Yudha Artha	13.571.382.752	503.836.505	*PT Dirgantara Yudha Artha*
Sub Jumlah	**27.406.420.089**	**2.982.841.505**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Farika Beton	6.964.051.000	--	*PT Farika Beton*
PT Buana Baja Bina Semesta	5.554.779.412	3.861.032.914	*PT Buana Baja Bina Semesta*
PT Krakatau Baja Konstruksi	2.760.497.462	--	*PT Krakatau Baja Konstruksi*
Nifarro Apartment	2.229.215.496	2.229.215.496	*Nifarro Apartment*
PT Petrolin Niaga Energi	2.080.630.300	400.720.640	*PT Petrolin Niaga Energi*
PT Waskita Karya Infrastruktur	1.605.976.813	--	*PT Waskita Karya Infrastruktur*
CV Muda Mandiri	1.522.366.125	--	*CV Muda Mandiri*
PT Lotus Sg Lestari	1.308.974.610	--	*PT Lotus Sg Lestari*
PT Airsindo Multi Selaras	1.091.521.409	1.091.521.409	*PT Airsindo Multi Selaras*
CV Meltech Solusindo	952.796.250	--	*CV Meltech Solusindo*
PT Adhimix RMC Indonesia	899.248.125	--	*PT Adhimix RMC Indonesia*
PT Dutakreasi Bersama Realtindo	834.253.324	--	*PT Dutakreasi Bersama Realtindo*
PT Super Beton Persada	814.631.206	--	*PT Super Beton Persada*
PT Harta Perindo Sejahtera	789.129.600	--	*PT Harta Perindo Sejahtera*
PT Pondasi Struktur Indonesia	778.792.026	--	*PT Pondasi Struktur Indonesia*
CV I Pro Manajemen	733.485.924	--	*CV I Pro Manajemen*
PT Citra Wijaya Karya Nusantara	726.750.000	--	*PT Citra Wijaya Karya Nusantara*
PT Sinergi Karsa Utama	681.722.000	--	*PT Sinergi Karsa Utama*
PT Jaya Kreasi Andalan	670.696.670	--	*PT Jaya Kreasi Andalan*
PT Artolite Indah Mediatama	646.128.753	--	*PT Artolite Indah Mediatama*
PT The Master Steel Manufactory	628.845.582	--	*PT The Master Steel Manufactory*
PT Roda Prima	601.869.925	564.289.384	*PT Roda Prima*
PT Kayu Multiguna Indonesia	589.836.000	--	*PT Kayu Multiguna Indonesia*
PT Kent Mandiri Teknik	530.000.000	--	*PT Kent Mandiri Teknik*

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (Continued)*

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut: (Lanjutan)

Represents of payables to the suppliers of materials and subcontractors in connection with the project development activities as follows: (Continued)

	2024	2023	
CV Eco Bio Fibertech	526.000.000	--	*CV Eco Bio Fibertech*
PT Power Block Indonesia	511.329.950	6.832.000	*PT Power Block Indonesia*
PT Tirta Potensia	491.713.100	--	*PT Tirta Potensia*
PT Amerta Ligera Airindo	464.155.650	--	*PT Amerta Ligera Airindo*
PT Cipta Mortar Utama	436.405.400	95.838.500	*PT Cipta Mortar Utama*
PT ALC Makassar	431.565.958	392.965.960	*PT ALC Makassar*
PT Union Metal	401.710.320	--	*PT Union Metal*
PT Hartec Mitra Mandiri	397.000.000	--	*PT Hartec Mitra Mandiri*
PT Balikpapan Ready Mix Pile	384.051.750	1.241.741.980	*PT Balikpapan Ready Mix Pile*
CV Rajawali Artha Perkasa	376.512.448	83.861.160	*CV Rajawali Artha Perkasa*
PT Kranindo Perjaya	365.013.750	--	*PT Kranindo Perjaya*
PT Beton Perkasa Wijaksana	348.531.773	840.335.767	*PT Beton Perkasa Wijaksana*
PT Pillar Utama Contrindo	342.034.000	--	*PT Pillar Utama Contrindo*
CV Samudera Jaya Abadi	337.153.423	--	*CV Samudera Jaya Abadi*
PT Karya Teknika Utama	319.398.393	--	*PT Karya Teknika Utama*
PT Pionir Beton Industri	310.150.000	316.850.000	*PT Pionir Beton Industri*
PT Gajaco Utama	302.912.461	734.583.549	*PT Gajaco Utama*
PT Dita Anugrah Perkasa Beton	180.540.000	546.825.200	*PT Dita Anugrah Perkasa Beton*
PT Pasoka Sumber Karya	38.961.000	1.063.738.874	*PT Pasoka Sumber Karya*
Mulyadi	500.000	685.999.993	*Mulyadi*
PT Deya Inti Sarana	--	6.988.133.444	*PT Deya Inti Sarana*
PT Aradhana Putra Jaya	--	3.172.688.257	*PT Aradhana Putra Jaya*
PT Adi Marga Mandiri	--	2.742.667.576	*PT Adi Marga Mandiri*
PT Dwi Ratna Putra	--	2.152.902.132	*PT Dwi Ratna Putra*
PT Puja Perkasa	--	1.752.753.831	*PT Puja Perkasa*
PT Putra Karya Salimindo	--	1.565.411.891	*PT Putra Karya Salimindo*
PT Rezki Bumi Jaya	--	1.464.246.000	*PT Rezki Bumi Jaya*
CV Lamy Jaya Putra	--	823.905.322	*CV Lamy Jaya Putra*
PT Dharma Karya Buana Perkasa	--	640.340.186	*PT Dharma Karya Buana Perkasa*
Muhamad Nasrudin	--	601.544.630	*Muhamad Nasrudin*
PT Cipta Anugerah Indotama	--	511.200.000	*PT Cipta Anugerah Indotama*
Lain-lain (dibawah Rp300.000.000)	134.942.635.682	35.518.256.035	*Others (below Rp300,000,000)*
Sub Jumlah	**177.904.473.071**	**72.090.402.129**	***Sub Total***
Jumlah	**205.310.893.160**	**75.073.243.634**	***Total***

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (Continued)

Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 1 Bulan	163.034.469.853	50.943.444.073	*Until 1 Month*
1 Bulan - 3 Bulan	29.923.084.495	6.717.690.038	*1 Month - 3 Months*
3 Bulan - 1 Tahun	2.417.333.228	3.869.619.753	*3 Months - 1 Year*
Lebih dari 1 Tahun	9.936.005.584	13.542.489.770	*More than 1 Year*
Jumlah	**205.310.893.160**	**75.073.243.634**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of trade payables is disclosed in Note 40.

19. UTANG LAIN – LAIN

Merupakan utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M^2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa sebesar Rp38.255.056.000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan

19. OTHER PAYABLES

Represent Payable to PT Sekar Artha Sentosa (SAS) on the purchase of 3 floors office unit in accordance with binding of sale and purchase agreement 3 floors unit in Niffaro Park with an area of 3,463.94 Sqm with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The agreed unit price of Rp121,930,688,000 (including VAT). The Company obtained loan from Bank ICBC Indonesia Office amounted of Rp 67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the advance payments to PT Sekar Artha Sentosa amounted to Rp38,255,056,000.

On October 1, 2019 Company and SAS signed a Mutual Agreement on cancellation of purchase Unit on 22nd floor at ITS Tower. For that cancellation, the Company got compensated for the elimination of the remaining advances and receives a refund for the excess down payment that has been paid.

19. UTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya *service charge* selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

19. OTHER PAYABLES (Continued)

On February 19, 2020 the Company received a notification letter from SAS regarding the repayment of the Remaining Advances amounted to Rp2,229,168,000, which will be fully compensated with a service charge for 21 months, then will be made separate agreement and the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the 22nd floor.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of other payable is disclosed in Note 40.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

Rinciannya sebagai berikut: / *Details as Follows:*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	12.192.758.000	17.839.169.679	*Value Added Tax*
Jumlah	**12.192.758.000**	**17.839.169.679**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	2024	2023	
Pemungutan Pajak:			*Withholding Tax:*
Pasal 21	669.512.214	156.564.301	*Article 21*
Pasal 4 (2) dan 23	853.191.200	618.179.567	*Article 4 (2) and 23*
Pasal 29	1.445.800.713	409.162.824	*Article 29*
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	10.612.311.694	7.354.572.184	*Final Income Tax Payable for the Income Has Not Yet Received*
Jumlah	**13.580.815.821**	**8.538.478.876**	***Total***

20. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *20. TAXATION (Continued)*

c. Pajak Penghasilan / *c. Income Tax*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Kini	(1.524.847.500)	(600.376.260)	*Current*
Sub Jumlah	(1.524.847.500)	(600.376.260)	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kini	--	--	*Current*
Sub Jumlah	--	--	*Sub Total*
Konsolidasian			***Consolidation***
Kini	(1.524.847.500)	(600.376.260)	*Current*
Jumlah	**(1.524.847.500)**	**(600.376.260)**	***Total***

d. Pajak Kini / *d. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

20. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *20. TAXATION (Continued)*

d. Pajak Kini (Lanjutan) / *d. Current Tax (Continued)*

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	49.933.242.379	25.748.285.057	*Profit Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak - Entitas Anak	10.462.324.635	2.446.155.705	*Less: Profit Before Tax - Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	39.470.917.744	23.302.129.352	***Profit Before Income Tax - the Company***
Koreksi Positif:			***Positive Correction:***
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	555.795.629.552	380.165.183.953	*Contract expenses of Final Income*
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	62.798.942.385	53.363.291.256	*Operating Expenses of Final Income*
Beban Pajak Penghasilan Final	17.046.756.899	12.308.875.926	*Final income Tax Expenses*
Cadangan Penurunan Piutang	--	490.000.000	*Allowance for Impairment of Receivables*
Administrasi dan Provisi Bank	1.379.019.119	1.289.698.188	*Administrative and Provision Bank*
Laba Penjualan Aset Tetap – Fiskal	4.965.568.651	1.023.202.063	*Gain on Sale of Fixed Asset - Fiscal*
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi			*Net Income of Associate Entities*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	--	33.105.340	*Gain (Loss) of Exchange Rate*
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	2.973.166.663	134.164.206	*Rent Revenue - Fiscal*
Lain-lain	12.509.474.996	4.382.111.288	*Others*
Koreksi Positif	**657.468.558.264**	**453.189.632.220**	***Positive Correction***
Koreksi Negatif:			***Negative Correction:***
Pendapatan Usaha Final	(678.254.541.007)	(463.044.539.965)	*Final Revenue*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(4.965.568.651)	(2.407.567.567)	*Loss on Sale of Fixed Assets Commercial*
Administrasi dan Provisi Bank			*Administrative and Provision Bank*
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(504.084.148)	(578.142.470)	*Time Deposit / Current Account Interest*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(143.839.926)	--	*Gain (Loss) of Exchange Rate*
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(490.000.000)	(4.950.084.267)	*Impairment Losses Reversed of Receivable*
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(2.973.166.663)	(1.279.164.206)	*Rent revenue - Commercial*
Lain-lain	(2.677.150.613)	(1.503.279.820)	*Others*
Jumlah Koreksi Negatif	**(690.008.351.008)**	**(473.762.778.295)**	***Total Negative Correction***
Penghasilan Kena Pajak	**6.931.125.001**	**2.728.983.277**	***Taxable Income***
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	**6.931.125.000**	**2.728.983.000**	***Taxable Income (Rounded)***

20. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *20. TAXATION (Continued)*

d. Pajak Kini (Lanjutan) / *d. Current Tax (Continued)*

	2024	2023	
Beban Pajak Kini			***Current Tax Expenses***
Perusahaan	(1.524.847.500)	(600.376.260)	*The Company*
Jumlah	**(1.524.847.500)**	**(600.376.260)**	***Total***
Pajak Dibayar Dimuka			***Prepaid Tax***
Perusahaan	(79.046.783)	(191.213.436)	*The Company*
Entitas Anak	--	--	*Subsidiaries*
Jumlah	**(79.046.783)**	**(191.213.436)**	***Total***
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			***Income Tax Under Payment***
Perusahaan	(1.445.800.717)	(409.162.824)	*The Company*
Entitas Anak	--	--	*Subsidiaries*
Jumlah	**(1.445.800.717)**	**(409.162.824)**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	49.933.242.379	25.748.285.057	*Profit Before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laba Sebelum Pajak - Entitas Anak	10.462.324.635	2.446.155.705	*Profit Before Tax - Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	39.470.917.744	23.302.129.352	***Profit Before Tax - Company***
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	8.683.601.904	5.126.468.397	*Tax Expenses According Tax Rates to prevailing*
Pengaruh Pajak atas: Koreksi Fiskal	(7.158.754.404)	(4.526.092.137)	*Influence of Tax as: Fiscal Correction*
Beban Pajak - Perusahaan	1.524.847.500	600.376.260	*Tax Expenses – Company*
Insentif Pajak Perusahaan	--	--	*Tax Incentive of the Company*
Beban Pajak - Entitas Anak	--	--	*Tax Expenses - Subsidiaries*
Beban Pajak	**1.524.847.500**	**600.376.260**	***Tax Expenses***

20. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *20. TAXATION (Continued)*

e. Pajak Tangguhan / *e Deferred Tax*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

As of December 31, 2024 and 2023 the Company does not calculate deferred tax asset because the company's subject to final tax and deferred tax asset is immaterial.

f. Pajak Final / *f. Final Tax*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	643.273.845.249	462.381.072.672	*Final Income of Construction Services*
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (2,65%)	17.046.756.899	12.208.975.926	*Final Income Tax of Construction Service (2.65%)*
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	--	99.900.000	*Final Income Tax of Construction Consultant Service (6%)*
Sub Jumlah	17.046.756.899	12.308.875.926	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	1.282.888.300	397.303.154	*Final Income of Construction Services*
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (2,65%)	--	10.528.534	*Final Income Tax of Construction Service (2.65%)*
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (1,75%)	22.450.545	--	*Final Income Tax of Construction Consultant Service (1.75%)*
Sub Jumlah	22.450.545	10.528.534	*Sub Total*
Pajak Penghasilan Final	**17.069.207.444**	**12.319.404.460**	***Final Income Tax***
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal	7.354.572.184	4.661.234.272	*Final Income Tax Payable - Beginning Balances*
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid Tax:*
Pajak Penghasilan atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(13.811.467.935)	(9.626.066.548)	*Income tax of construction service in paid*
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	**10.612.311.694**	**7.354.572.184**	***Total Final Income Tax Payable***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

***20. TAXATION** (Continued)*

g. Tax Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi Perpajakan (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 31 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pada Tanggal 10 Mei 2023, Melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II Nomor KEP-18/WPJ.30/2023 Perusahaan memperoleh persetujuan permohonan perubahan tahun buku pajak baru dari periode Juli sampai dengan Juni, menjadi Januari sampai dengan Desember. Tahun buku pajak baru berlaku mulai periode Januari 2024.

***20. TAXATION** (Continued)*

***g. Tax Administration** (Continued)*

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1 January 2025

On May 10, 2023, Through the Decree of the Head of the South Jakarta II Regional Office of the Directorate General of Taxes Number KEP-18/WPJ.30/2023, the Company obtained approval for the application to change the new tax book year from the period July to June, to January to December. The new tax book year is effective from the period January 2024.

21. LIABILITAS KONTRAK / *21. CONTRACTS LIABILITIES*

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents contract liabilities received from a third party project owner that will be compensated with the terms of the sales invoice , with details as follows:

	2024	2023	
KSO NKE-CCECC Indonesia	61.184.684.585	--	*KSO NKE-CCECC Indonesia*
PT Mira Mulya Abadi Medical	12.573.202.114	28.795.765.850	*PT Mira Mulya Abadi Medical*
PT Kreasihasta Mitraperkasa	5.894.919.800	--	
PT Inti Bangun Sarana	2.400.000.000	--	*PT Inti Bangun Sarana*
KSO Ciputra Yasmin	1.053.000.000	154.609.981	*KSO Ciputra Yasmin*
PT Unggul Dinamika Utama	--	8.211.655.800	*PT Unggul Dinamika Utama*
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	--	2.302.441.836	*PT Amman Mineral Nusa Tenggara*
PT Indexim Coalindo	--	760.000.000	*PT Indexim Coalindo*
PT Optima Tirta Energi	--	293.940.843	*PT Optima Tirta Energi*
Jumlah	**83.105.806.499**	**40.518.414.310**	***Total***

Mutasi dari liabilitas kontrak: / *Movement of contract liabilities:*

	2024	2023	
Saldo Awal	40.518.414.310	74.702.869.084	*Beginning Balance*
Penambahan	96.137.612.613	15.970.310.810	*Addition*
Realisasi	(53.550.220.424)	(50.154.765.584)	*Realization*
Saldo Akhir	**83.105.806.499**	**40.518.414.310**	***Ending Balance***

22. UTANG RETENSI / *22. RETENTION PAYABLES*

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

This account is the retention payable over third parties sub contractors works with details as follows:

	2024	2023	
PT Graha Barata Prima	1.452.505.959	1.723.252.959	*PT Graha Barata Prima*
PT Airsindo Multi Selaras	1.287.715.782	2.250.132.110	*PT Airsindo Multi Selaras*
PT Adi Marga Mandiri	794.809.862	1.380.415.065	*PT Adi Marga Mandiri*
PT Alu Makro Korea	642.532.925	519.594.725	*PT Alu Makro Korea*
PT Roda Prima	632.564.371	60.949.132	*PT Roda Prima*
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	600.547.500	600.547.500	*PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia*
PT Artajaya Langgengsentosa	594.124.135	594.124.135	*PT Artajaya Langgengsentosa*
PT Mitra Solusi Infokom	591.600.000	591.600.000	*PT Mitra Solusi Infokom*
CV Madiun Jaya group	526.164.120	441.718.982	*CV Madiun Jaya group*
PT Puja Perkasa	525.863.240	525.863.240	*PT Puja Perkasa*
CV Muda Mandiri	509.728.656	--	*CV Muda Mandiri*
PT Putra Karya Salimindo	506.726.071	351.228.903	*PT Putra Karya Salimindo*
PT Putra Saluyu	392.381.217	727.773.587	*PT Putra Saluyu*
PT Cipta Anugerah Indotama	221.226.250	588.810.000	*PT Cipta Anugerah Indotama*
PT Beton Konstruksi Wijaksana	185.446.575	1.367.679.056	*PT Beton Konstruksi Wijaksana*
PT Karya Guna Bangun Mandiri	85.904.620	692.524.003	*PT Karya Guna Bangun Mandiri*
PT Dutaraya Dinametro	--	2.455.301.835	*PT Dutaraya Dinametro*
PT Sinar Powerindo Utama	--	707.444.166	*PT Sinar Powerindo Utama*
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	24.527.599.690	25.628.048.335	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	**34.077.440.973**	**41.207.007.733**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang retensi sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of retention payable is disclosed in Note 40.

23. BEBAN AKRUAL / *23. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pesangon	1.816.085.447	2.793.698.113	*Severance*
Jasa konsultan	296.100.000	296.100.000	*Consultant*
Sub Jumlah	**2.112.185.447**	**3.089.798.113**	***Sub Total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Jasa konsultan	92.713.674	129.600.000	*Consultant Fee*
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	48.024.375	310.597.069	*Others (below Rp100,000,000)*
Sub Jumlah	**140.738.049**	**440.197.069**	***Sub Total***
Jumlah	**2.252.923.496**	**3.529.995.182**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of accrued expense is disclosed in Note 40.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Company' long term employee benefit liabilities only relates to a liability in post employment benefit liabilties. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap yang dihitung oleh aktuaris independen Awal Putro Kurnianto, FSAI dalam laporannya nomor 24145/NUKE/AP/03/2025 tanggal 12 Maret 2025.

The Company count and record employee benefit liabilities for all permanent employees in accordance which has been calculated by independent actuary Awal Putro Kurnianto, FSAI in his report number 24145/NUKE/AP/03/2025 dated March 12, 2025.

	2024	2023	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ *Years*		*Normal Pension Age*
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	3,00%	5,00%	*Salary Increment Rate Per Annum*
Tingkat Diskonto per Tahun	7,10%	6,50%	*Discount Rate Each Year*
Tingkat Mortalita	TMI 2019		*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	10% dari tingkat Mortalita		*Rate of Disability*
Tingkat Pengunduran Diri	10,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada Usia Pensiun Normal/ 10.00% at the age of 20 years and decreased linearly to 0.00% at the Normal Retirement Age		*Rate of Resignation*
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit		*Valuation Method*

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan) / *24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	2.484.444.881	3.034.392.459	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	1.604.676.814	2.268.598.996	*Interest Expense*
Kurtailmen	(3.268.807.527)	--	*Curtailment*
Biaya Jasa Lalu	--	(5.822.639.045)	*Past Service Cost*
Pembayaran Imbalan Berjalan	(6.285.701.268)	(8.274.978.846)	*Current Payment of Employee Benefit*
Jumlah	**(5.465.387.100)**	**(8.794.626.436)**	***Total***

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Mutation Balance of Present Value of Employment Benefit Liability, as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	27.822.019.349	35.243.950.640	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 33)	820.314.168	(519.647.590)	*Allowance for The Year (Note 33)*
Pembayaran Imbalan Berjalan	(6.285.701.268)	(8.274.978.846)	*Current Payment of Employee Benefit*
Kerugian Aktuarial Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(2.674.276.993)	1.372.695.145	*Actuarial (Gain) Loss in Other Comprehensive Income*
Jumlah	**19.682.355.256**	**27.822.019.349**	***Total***

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

The cost allowance of employee benefit presented in Operating expenses.

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

Movement in Other Comprehensive Income is as follows:

	2024	2023	
Jumlah pengukuran kembali Awal Periode	(32.680.455.703)	(34.053.150.848)	*Total Remeasurement Beginning Period*
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	(2.674.276.993)	1.372.695.145	*Acturial (Gain) or Loss*
Jumlah Pengukuran Kembali Periode Berjalan	(2.674.276.993)	1.372.695.145	*Total of Remeasurement Current Period*
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	**(35.354.732.696)**	**(32.680.455.703)**	***Total Accumulated of Remeasurements***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari Satu Tahun	7.100.727.802	9.891.367.445	*Less than a Year*
Satu Sampai dengan Dua Tahun	3.030.825.882	2.914.261.486	*Between One and Two Years*
Dua Sampai dengan Tiga Tahun	1.798.248.238	4.148.998.191	*Between Two and Three Years*
Tiga Sampai dengan Empat Tahun	2.611.022.058	2.306.397.210	*Between Three and Four Years*
Empat Sampai dengan Lima Tahun	1.594.499.709	3.104.696.526	*Between Four and Five Years*
Lebih dari Lima Tahun	29.894.876.358	46.173.630.472	*More than Five Years*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp18.654.960.788 (meningkat sebesar Rp19.337.101.226).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp19.349.565.255 (turun sebesar Rp18.640.398.531).

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 0.50% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp18,654,960,788 (increase by Rp19,337,101,226).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 0.50%, the defined benefit obligation Would increase by Rp19,349,565,255 (decrease by Rp18,640,398,531).*

Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of a liability in exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat untuk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 7,54 tahun dan 7,20 tahun.

24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Management has reviewed the assumptions used and in the opinion that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company employment.

The weighted average duration of the Company's benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 was 7.54 year and 7.20 year, respectively.

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

Based on the report from the Bureau of Administration Effect PT Adimitra Jasa Korpora, arrangement of the Company shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/*And* 2023			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Saham/ *Total Paid-Up Capital* Rp	
Pemegang Saham/ *Shareholders*				***Shareholders***
PT Global Dinamika Kencana	2.897.658.500	52,29%	289.765.850.000	*PT Global Dinamika Kencana*
Hudson River Group Pte.Ltd.	534.958.200	9,65%	53.495.820.000	*Hudson River Group Pte.Ltd.*
Ganda Kusuma (Komisaris/ *Commissioner*)	5.000.000	0,09%	500.000.000	*Ganda Kusuma (Commissioner)*
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	200.000	0,00%	20.000.000	*Hendro Martowardojo (President Commissioner)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)/ *Public (Each Below 5%)*	1.703.133.800	30,74%	170.313.380.000	*Public (Each Below 5% Ownership)*
Jumlah	**5.140.950.500**	**92,78%**	**514.095.050.000**	***Total***
Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	400.214.500	7,22%	40.021.450.000	*Treasury Stock*
Jumlah	**5.541.165.000**	**100,00%**	**554.116.500.000**	***Total***

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024	2023	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000	*Premium Stock - Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	*Share in Issuance Cost – Initial Public Offering*
Pengampunan pajak:			*Tax Amnesty:*
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000	*The Company*
Entitas Anak	785.713.408	785.713.408	*Subsidiaries*
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	*Associates*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	*Difference In Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control - Associates*
Jumlah	**254.884.065.527**	**254.884.065.527**	***Total***

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

27. SAHAM TREASURI / *27. TREASURY SHARES*

Berdasarkan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Based On The OJK circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding issues and public Company stock repurchase in potential market crisis the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan) / *27. TREASURY SHARES (Continued)*

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Details of treasury shares as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024 dan/*and* 2023			
	Jumlah Saham/ *Number of Share*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost***	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34%	955.888.000	*Repurchase in 2008*
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01%	37.750.000	*Repurchase in 2009*
Perolehan Tahun 2022	337.739.800	3,64%	50.023.746.135	*Repurchase in 2022*
Pelepasan Tahun 2022	(19.436.500)	0,35%	(993.638.000)	*Release in 2022*
Perolehan Tahun 2023	62.474.700	2,88%	7.486.448.420	*Repurchase in 2023*
Jumlah	**400.214.500**	**7,22%**	**57.510.194.555**	***Total***

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and profit (loss) of consolidated Subsidiaries are as follow:

	2024	**2023**	
Saldo Awal Tahun	449.225.639	455.110.128	*Beginning Balance*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	19.301.659	(5.884.489)	*Net Profit (Loss) Current Year*
Likuidasi Entitas Anak	(505.791.204)	--	*Liquidation of Subsidiary*
Jumlah	**(37.263.906)**	**449.225.639**	***Total***

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2024 yang dinyatakan dalam akta No. 8 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp26.791.523.499. Perusahaan belum memenuhi persyaratan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia yang berlaku.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated May 16, 2024 which is stated in deed No. 16 from Notary Zulkifli Harahap, SH, the shareholders agreed not to distribute cash dividends in connection with the net loss recorded by the Company.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2024 in connection with this Law amounted to Rp26,791,523,499. The Company has not fulfil the applicable Indonesian Limited Liability Company Law.

30. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

30. REVENUES

This account represent revenue from construction services for the periods ended in December 31, 2024 and 2023.

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

	2024	2023	
Sipil	410.186.917.292	213.008.200.929	*Civil*
Bangunan	234.369.816.257	249.770.174.897	*Building*
Jumlah	**644.556.733.549**	**462.778.375.826**	***Total***

30. PENDAPATAN (Lanjutan) / *30. REVENUES (Continued)*

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

Detail of project owner with the project income more than 10% of the total revenues, project as follows :

	Jumlah/ Total		Presentase Terhadap Jumlah Pendapatan Proyek/ Percentage to *the Total Project Revenue*	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**
KSO NKE-CCECC Indonesia	266.959.207.737	--	41,42%	0,00%
PT Vale Indonesia Tbk	77.597.024.798	43.215.476.865	12,04%	
Satuan Kerja Universitas Negeri Padang	72.926.652.156	62.790.864.693	11,31%	13,57%
PT Mira Mulya Abadi Medical	71.929.492.912	61.103.981.294	11,16%	13,20%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	33.796.763.813	120.248.241.120	5,24%	25,98%
KSO Ciputra Yasmin	23.728.729.174	58.951.133.026	3,68%	12,74%
Jumlah/ *Total*	**546.937.870.590**	**395.854.179.942**	**3,68%**	**23,44%**

31. BEBAN KONTRAK / *31. COST OF CONTRACTS*

	2024	**2023**	
Sub Kontraktor	252.162.363.713	163.996.261.740	*Sub Contractor*
Beban Proyek Tidak Langsung	120.695.575.664	109.532.876.746	*Indirect Project Expenses*
Pemakaian Material	182.657.230.305	105.808.252.350	*Material Usage*
Penyusutan (Catatan 15)	1.257.953.079	1.090.481.517	*Depreciation (Note 15)*
Jumlah	**556.773.122.761**	**380.427.872.353**	***Total***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah beban kontrak.

On 31 December 2024 and 2023 there is no suppliers with transaction values exceeding 10% of the total contract expenses.

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) / *32. INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)*

	2024	2023	
Penghasilan Usaha Proyek JV	34.980.695.758	663.467.293	*Project Income JV*
Laba Proyek JV - Bersih	**34.980.695.758**	**663.467.293**	***Project Profit JV - Net***

Rinciannya berdasarkan JV sebagai berikut: / *Details of JV are Follows:*

	2024	2023	
NKE-RU KSO	26.991.955.791	--	*NKE-RU KSO*
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	7.988.739.967	1.943.713.925	*Hyundai - Nusa Konstruksi JV*
CSCEC-NKE JV	--	695.977.105	*CSCEC-NKE JV*
NKE - FEVA JV	--	428.006.617	*NKE - FEVA JV*
P.776 NKE - ASHFRI PUTRALORA KSO	--	(2.404.230.354)	*P.776 NKE - ASHFRI PUTRALORA KSO*
Jumlah	**34.980.695.758**	**663.467.293**	***Total***

33. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan Tunjangan	38.945.497.672	35.919.079.744	*Salaries and Allowance*
Penyusutan (Catatan 15)	6.758.621.018	6.431.911.201	*Depreciation (Note 15)*
Perbaikan dan Pemeliharaan	6.871.592.358	1.469.425.342	*Improvement and Maintenance*
Jasa Profesional	1.880.786.351	3.005.430.738	*Professional Fees*
Perjalanan Dinas	1.496.293.429	662.699.088	*Business Travel*
Cadangan Imbalan Kerja (Catatan 24)	820.314.168	--	*Employee Benefits Allowance (Note 24)*
Utilitas	678.627.219	614.809.017	*Utility*
Asuransi	623.263.230	500.035.003	*Insurance*
Perizinan	510.864.516	666.775.839	*License*
Konsumsi Karyawan	377.532.013	221.029.871	*Consumption of Employee*
Pengobatan	85.538.100	460.822.515	*Medical*
Lain-lain	6.308.817.325	6.744.477.926	*Others*
Jumlah	**65.357.747.399**	**56.696.496.284**	***Total***

34. BEBAN KEUANGAN / *FINANCE COSTS*

	2024	2023	
Administrasi dan Provisi	1.530.669.171	1.358.446.332	*Administration and Provision*
Bunga Pinjaman	1.504.600.879	2.229.675.540	*Interest Expenses*
Jumlah	**3.035.270.050**	**3.588.121.872**	***Total***

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH / *OTHER INCOME – NET*

	2024	2023	
Pendapatan Sewa Apartemen	2.973.166.663	1.344.856.162	*Apartment Rent Income*
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 6 dan 8)	490.000.000	4.460.084.267	*Recovery of Impairment of Receivables (Notes 6 and 8)*
Pendapatan Diluar Jasa Konstruksi	271.305.149	2.944.989.115	*Other Income From Non Construction Services*
Rugi Selisih Kurs - Bersih	143.839.926	(31.072.133)	*Gain (Loss) Foreign Exchange - Net*
Penghapusan Uang Muka Pesangon	(5.843.034.145)	--	*Severance Advance Written Off*
Beban Penurunan Nilai Piutang Usaha & Lain-lain	(4.750.000.000)	(490.000.000)	*Expected Credit Loss of Trade & Other Receivables*
Lain-lain	(244.905.505)	(685.719.953)	*Others*
Jumlah	**(6.959.627.912)**	**7.543.137.458**	***Total***

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, (Joint Venture) and financial transactions which are not subject to interest.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows:

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / 36. *DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Piutang Usaha			***Trade Receivables***
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	*Sacna - Duta Graha JV*
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678	*Hutama - Duta JV*
Sub Jumlah	**4.542.925.925**	**4.542.925.925**	***Sub Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	*Allowance for Impairment Receivable*
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	**--**	**--**	***Total Related Parties - Net***
Persentase dari Jumlah Aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage from Total Assets***
Piutang Lain-lain			***Other Receivables***
PT Optima Tirta Energy	4.750.000.000	15.872.130.793	*PT Optima Tirta Energy*
Jumlah	**4.750.000.000**	**15.872.130.793**	***Total***
Persentase dari Jumlah Aset	**0,40%**	**1,73%**	***Percentage from Total Assets***
Piutang Pihak Berelasi			***Due From Related Party***
PT Dirgantara Yudha Artha	2.864.825.200	--	*PT Dirgantara Yudha Artha*
PT Itama Ranoraya Tbk	--	765.900.000	*PT Itama Ranoraya Tbk*
Jumlah	**2.864.825.200**	**765.900.000**	***Total***
Persentase dari Jumlah Aset	**0,24%**	**0,08%**	***Percentage from Total Assets***
Investasi pada Entitas Asosiasi			***Investment in Associates***
PT Dirgantara Yudha Artha	165.489.643.605	159.250.405.436	*PT Dirgantara Yudha Artha*
PT Dharma Surya Mandiri	56.605.720.459	56.605.749.999	*PT Dharma Surya Mandiri*
PT Optima Tirta Energi	10.905.731.511	--	*PT Optima Tirta Energi*
Jumlah	**233.001.095.575**	**215.856.155.435**	***Total***
Persentasi dari Jumlah Aset	**19,52%**	**23,57%**	***Percentage from Total Assets***
Investasi pada Ventura Bersama			***Investment in Joint Ventures***
CNQC - NKE JV	25.291.174.967	14.596.774.967	*CNQC - NKE JV*
NKE-RU JV	20.480.989.740	--	*NKE-RU JV*
MZON JV	7.650.000.000	--	*MZON JV*
NKE-CCECC JV	1.122.000.000	--	*NKE-CCECC JV*
CSCEC-NKE JV	850.494.784	4.350.494.784	*CSCEC-NKE JV*
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	--	10.314.708.100	*Hyundai - Nusa Konstruksi JV*
Jumlah	**63.044.659.491**	**29.261.977.851**	***Total***
Persentasi dari Jumlah Aset	**5,28%**	**3,19%**	***Percentage from Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Usaha			***Trade Payables***
PT Dirgantara Betonindo	13.835.037.337	2.479.005.000	*PT Dirgantara Betonindo*
PT Dirgantara Yudha Artha	13.571.382.752	503.836.505	*PT Dirgantara Yudha Artha*
Jumlah	**27.406.420.089**	**2.982.841.505**	***Total***
Persentase dari Jumlah Liabilitas	**5,36%**	**0,00%**	***Percentage from Total Liabilities***

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. *DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows: (Continued)

	2024	2023	
Investasi pada Entitas Asosiasi			***Investment in Associates***
PT Dirgantara Yudha Artha	6.239.238.169	5.097.934.408	*PT Dirgantara Yudha Artha*
PT Dharma Surya Mandiri	(29.540)	(42.432.100)	*PT Dharma Surya Mandiri*
PT Optima Tirta Energy	10.905.731.511	--	*PT Optima Tirta Energy*
Jumlah	**17.144.940.140**	**5.055.502.308**	***Total***
Persentase dari Jumlah Pendapatan	**2,66%**	**1,09%**	***Percentage from Total Revenues***
Penghasilan Usaha Proyek JV			***Project Income JV***
NKE-RU KSO	26.991.955.791	--	*NKE-RU KSO*
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	7.988.739.967	1.943.713.925	*Hyundai - Nusa Konstruksi JV*
CSCEC-NKE JV	--	695.977.105	*CSCEC-NKE JV*
NKE - FEVA JV	--	428.006.617	*NKE - FEVA JV*
P.776 NKE - ASHFRI PUTRALORA KSO	--	(2.404.230.354)	*P.776 NKE - ASHFRI PUTRALORA KSO*
Jumlah	**34.980.695.758**	**663.467.293**	***Total***
Persentase dari Jumlah Pendapatan	**5,43%**	**0,14%**	***Percentage from Total Revenues***

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. *DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(Continued)*

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Transactions***
PT Global Dinamika Kencana	Pemegang saham/ *Shareholders*	Transaksi Pembelian Saham pada Entitas Asosiasi/ *Shares Purchase transaction in Associates Entity*
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Jasa Konstruksi/ *Construction Service*
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ *Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand*
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ *Participation and Income Section of Joint Venture*
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ *Participation and Income Section of Joint Venture*
NKE - FEVA JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ *Participation and Income Section of Joint Venture*
PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ *Participation and Income Section of Associates*
PT Optima Tirta Energy	Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ *Participation and Income Section of Associates*
PT Dirgantara Yudha Artha	Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi, Piutang/ *Participation and Income Section of Associates, Receivables*
PT Itama Ranoraya Tbk	Entitas Sepengendali/ *Entity under Common Control*	Piutang/ *Receivables*
NKE - RU JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ *Participation and Income Section of Joint Venture*
NKE - CCECC Indonesia JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ *Participation and Income Section of Joint Venture*
MZO - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ *Participation and Income Section of Joint Venture*
PT Dirgantara Betonindo	Entitas Sepengendali/ *Entity under Common Control*	Utang Usaha/ *Trade Payables*

37. LABA PER SAHAM DASAR / 37. *BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	48.389.093.220	25.153.793.286	*Profit For The Year Attributable to Owners of The Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.140.950.500	5.140.950.500	*Weighted Average Number of Ordinary Shares*
Laba Tahun Berjalan Per Saham Dasar	**9,41**	**4,89**	***Basic Earnings Per Share For The Year***

38. INFORMASI SEGMEN / 38. *SEGMENT INFORMATION*

Informasi Segmen Usaha / *Business Segment Information*

Rincianya sebagai berikut: / *Details is Follows:*

	2024				
	Jasa Konstruksi/ *Construction Service*	**Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	644.556.733.549	--	--	644.556.733.549	*Revenue External among Segment*
Jumlah Pendapatan	**644.556.733.549**	**--**	**--**	**644.556.733.549**	***Total Revenue***
Beban Kontrak	(556.773.122.761)	--	--	(556.773.122.761)	*Contract Expense*
Laba Bruto	87.783.610.788	--	--	87.783.610.788	*Gross Profit*
Laba Proyek JV	34.980.695.758	--	--	34.980.695.758	*Profit Project JV*
Laba Bruto Setelah Proyek JV	122.764.306.546	--	--	122.764.306.546	*Gross Profit After Project JV*
Beban Usaha	(80.582.996.821)	(1.843.958.022)	--	(82.426.954.843)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	42.181.309.725	(1.843.958.022)	--	40.337.351.703	*Operating Income (Loss)*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	2.918.598.689	6.183.294.383	493.997.604	9.595.890.676	*Other Income (Expense) - Net*
Laba Sebelum Pajak	45.099.908.414	4.339.336.361	493.997.604	49.933.242.379	*Profit Before Tax*
Pajak Penghasilan	(1.524.847.500)	--	--	(1.524.847.500)	*Income Tax*
Laba Tahun Berjalan	43.575.060.914	4.339.336.361	493.997.604	48.408.394.879	*Profit for The Year*
Laba Komprehensif Lainya	2.674.276.993	--	--	2.674.276.993	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Laba Komprehensif	**46.249.337.907**	**4.339.336.361**	**493.997.604**	**51.082.671.872**	***Total Comprehensive Income***
Aset Segmen	1.158.954.358.687	124.943.440.750	(378.680.365.398)	905.217.434.039	*Segment Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	277.490.023.555	10.905.731.511	--	288.395.755.067	*Investment in Associates and Joint Venture*
Jumlah Aset	**1.436.444.382.242**	**135.849.172.261**	**(378.680.365.398)**	**1.193.613.189.106**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	515.397.866.496	25.295.163.151	(29.297.000.000)	511.396.029.647	*Segments Liabilities*
Ekuitas	921.046.515.746	110.554.009.112	(349.383.365.398)	682.217.159.459	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.436.444.382.241**	**135.849.172.263**	**(378.680.365.398)**	**1.193.613.189.107**	***Total Liabilities and Equity***

38. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan) / *Business Segment Information (Continued)*

	2023					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Service*	**Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service***	**Jasa Pertambangan/ *Mining Service***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	462.778.375.826	--	--	--	462.778.375.826	*Revenue External among Segment*
Jumlah Pendapatan	**462.778.375.826**	**--**	**--**	**--**	**462.778.375.826**	***Total Revenue***
Beban Kontrak	(380.427.872.353)	--	--	--	(380.427.872.353)	*Contract Expense*
Laba Bruto	82.350.503.473	--	--	--	82.350.503.473	*Gross Profit*
Laba Proyek JV	663.467.293	--	--	--	663.467.293	*Profit Project JV*
Laba Bruto Setelah Proyek JV	83.013.970.766	--	--	--	83.013.970.766	*Gross Profit After Project JV*
Beban Usaha	(67.794.375.323)	(1.143.125.418)	(78.400.000)	--	(69.015.900.741)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	15.219.595.443	(1.143.125.418)	(78.400.000)	--	13.998.070.025	*Operating Income (Loss)*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	12.117.895.180	(367.680.146)	5.448.883.012	(5.448.883.012)	11.750.215.035	*Other Income (Expense) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	27.337.490.623	(1.510.805.564)	5.370.483.012	(5.448.883.012)	25.748.285.060	*Profit (Loss) Before Tax*
Pajak Penghasilan	(600.376.260)	--	--	--	(600.376.260)	*Income Tax*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	26.737.114.363	(1.510.805.564)	5.370.483.012	(5.448.883.012)	25.147.908.800	*Profit (Loss) for The Year*
Rugi Komprehensif Lainya	(1.372.695.145)	--	--	--	(1.372.695.145)	*Other Comprehensive Loss*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	25.364.419.218	(1.510.805.564)	5.370.483.012	(5.448.883.012)	23.775.213.655	***Total Comprehensive Income (Loss)***
Aset Segmen	975.572.216.059	49.716.922.753	5.448.883.012	(359.932.080.875)	670.805.940.949	*Segment Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	188.512.383.287	56.605.749.999	--		245.118.133.286	*Investment in Associates and Joint Venture*
Jumlah Aset	**1.164.084.599.346**	**106.322.672.752**	**5.448.883.012**	**(359.932.080.875)**	**915.924.074.235**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	289.603.078.456	108.000.000	21.600.000	(5.448.883.012)	284.283.795.444	*Segments Liabilities*
Ekuitas	874.481.520.891	106.214.672.751	5.427.283.012	(354.483.197.863)	631.640.278.791	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.164.084.599.347**	**106.322.672.751**	**5.448.883.012**	**(359.932.080.875)**	**915.924.074.235**	***Total Liabilities and Equity***

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY*

This account consists of:

		2024		2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata Uang Asing/ Foreign *Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Aset						***Assets***
Bank	USD	8.434,56	136.319.351	8.006,47	123.427.733	*Bank*
Jumlah	**USD**	**8.434,56**	**136.319.351**	**8.006,47**	**123.427.742**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Group is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are carried out carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Group.

This note presents information about the Company and its Subsidiaries' exposure to each of the above risks, the Company and its Subsidiaries' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Company and its Subsidiaries' management of capital. The main purpose of the Company and its Subsidiaries' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Company and its Subsidiaries do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The BOD has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company and its Subsidiaries' risk management framework. The BOD is also responsible for developing and monitoring the Company and its Subsidiaries' risk management policies.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak. Semua risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

The Company and its Subsidiaries' risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and its Subsidiaries, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Company and its Subsidiaries' activities. All risks faced by the Company and its Subsidiaries are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Company and its Subsidiaries' operations and forecasted results. The Company and its Subsidiaries, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

The Board of Directors performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Company and its Subsidiaries. The Board of Directors undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Company and its Subsidiaries.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Kredit / *Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Informasi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya. adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations. Financial information of the Company and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk as at December 31, 2024 and 2023, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

The Group also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Group have policies to put their money only in banks with good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kas dan Setara Kas	108.714.099.370	25.801.604.628	*Cash and Cash Equivalents*
Dana yang Dibatasi Penggunaanya	17.990.062.540	24.598.204.171	*Restricted Funds*
Piutang Usaha - Bersih	67.790.629.913	53.920.051.463	*Trade Receivables - Net*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	364.736.150.233	212.160.486.647	*Gross Amount Receivable Due From Project Owner - Net*
Piutang Lain-lain Lancar	847.168.088	28.384.121.892	*Other Receivables - Current*
Investasi	10.691.498	10.691.498	*Investments*
Piutang Pihak Berelasi	2.864.825.200	765.900.000	*Due From Related Parties*
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2.250.000.000	2.250.000.000	*Financial Asset Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Aset lain-lain - simpanan jaminan	--	--	*Other Assets - Security Deposit*
Jumlah	**565.203.626.842**	**347.891.060.299**	***Total***

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang, inflasi dan selisih kurs. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

***Credit Risk** (Continued)*

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2023 and 2022 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables, inflation and exchange rates . The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 365 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

***Credit Risk** (Continued)*

Penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

The loss allowance as of December 31, 2024 was determined as follows for trade receivables:

	2024		2023		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ *Expected Loss Rate*	Cadangan Untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Provision for (Recovery From) Expected Credit Loss*	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ *Expected Loss Rate*	Cadangan Untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Provision for (Recovery From) Expected Credit Loss*	
Piutang Usaha					***Trade Receivables***
Sampai dengan 1 Bulan	0%	--	--	--	*Up to 1 Month*
1 Bulan - 3 Bulan	0%	--	--	--	*1 Month - 3 Months*
3 Bulan - 1 Tahun	0 - 100%	--	0 - 100%	--	*3 Months - 1 Year*
Lebih dari 1 Tahun	25 - 100%	38.034.227.919	25 - 100%	38.034.227.919	*More than 1 Year*
Jumlah		**38.034.227.919**		**38.034.227.919**	***Total***

Risiko NIlai Tukar Mata Uang Asing

The Risk of Foreign Exchange Currency

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Changes in foreign currencies affect the Company operations. Although all of the Company income, loans and most of its expenses are denominated in Rupiah, there are several purchases of raw materials from business activities in United States Dollar, Japanese Yen and European Union Euros, where there is no alternative Rupiah denomination for the purchase of these raw materials. In this regard, the Company requires funds in United States Dollars and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of fluctuations in the Rupiah against the Dollar currency, it can affect the Company income due to a proportional increase in costs that exceed the contract value.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Currently, the Group do not have a formal foreign currency hedging policy.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Grup. Pinjaman Grup keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Grup. Grup tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba (rugi) sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp0,57 miliar diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Grup telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest risk rate is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Group. The Group loans overall with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Group. Group are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.

On December 31, 2024, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/ down Rp0.57 billion resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks in order to fulfill the financial obligations of the Company.

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Group in a timely manner. In anticipation of the risk management of the fund, the Group have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity Risk** (Continued)*

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Financial liabilities based on the due date of report date Consolidated Financial Position as of the due date as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in the table as follows:

	2024			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up To One Year*	**Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than One Year Up to Three Years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	195.374.887.576	9.936.005.584	205.310.893.160	*Trade Payables Third Parties*
Utang Lain-lain	--	38.255.056.000	38.255.056.000	*Other Payables*
Utang Bank	113.278.905.105	--	113.278.905.105	*Bank Loans*
Utang Retensi	22.600.564.333	11.476.876.640	34.077.440.973	*Retention Payables*
Beban Akrual	2.252.923.496	--	2.252.923.496	*Accrued Expenses*
Jumlah	**333.507.280.510**	**59.667.938.225**	**393.175.218.734**	***Total***

	2023			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up To One Year*	**Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than One Year Up to Three Years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	61.530.753.864	13.542.489.770	75.073.243.634	*Trade Payables Third Parties*
Utang Lain-lain	--	38.255.056.000	38.255.056.000	*Other Payables*
Utang Bank	46.143.272.189	961.308.172	47.104.580.361	*Bank Loans*
Utang Retensi	33.856.246.821	7.350.760.912	41.207.007.733	*Retention Payables*
Beban Akrual	3.529.995.182	--	3.529.995.182	*Accrued Expenses*
Jumlah	**145.060.268.056**	**60.109.614.854**	**205.169.882.910**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

***Liquidity Risk** (Continued)*

Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded inactive markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted marketprice used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using evaluation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely aslittle as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)*

Nilai Wajar (Lanjutan) / ***Fair Value** (Continued)*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2024		2023		
	Nilai Wajar/ *Fair Value *)*	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	**Nilai Wajar/ *Fair Value *)***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					***Loans and Receivable***
Kas dan Setara Kas	108.714.099.370	108.714.099.370	25.801.604.628	25.801.604.628	*Cash and Cash Equivalents*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	17.990.062.540	17.990.062.540	24.598.204.171	24.598.204.171	*Restricted Funds*
Piutang Usaha	67.790.629.913	67.790.629.913	53.920.051.463	53.920.051.463	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	364.736.150.233	364.736.150.233	212.160.486.647	212.160.486.647	*Gross Amount Due from Project Owner*
Piutang Lain-Lain - Lancar	847.168.088	847.168.088	28.384.121.892	28.384.121.892	*Other Receivables - Current*
Piutang Pihak Berelasi	2.864.825.200	2.864.825.200	765.900.000	765.900.000	*Due From Related Parties*
Jumlah	**851.338.690.410**	**851.338.690.410**	**590.748.502.087**	**590.748.502.087**	***Total***
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain					***Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income***
Investasi	10.691.498	10.691.498	10.691.498	10.691.498	*Investments*
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	*Financial Asset Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Jumlah Aset Keuangan	**853.599.381.908**	**853.599.381.908**	**593.009.193.585**	**593.009.193.585**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					***At Amortized Acquisition Expense***
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	205.310.893.160	205.310.893.160	75.073.243.634	75.073.243.634	*Trade Payables - Third Parties*
Utang Lain-lain	38.255.056.000	38.255.056.000	38.255.056.000	38.255.056.000	*Other Payables*
Utang Retensi	34.077.440.973	34.077.440.973	41.207.007.733	41.207.007.733	*Retention Payables*
Beban Akrual	2.252.923.496	2.252.923.496	3.529.995.182	3.529.995.182	*Accrued Expenses*
Utang Bank	113.278.905.105	113.278.905.105	47.104.580.361	47.104.580.361	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**393.175.218.734**	**393.175.218.734**	**205.169.882.910**	**205.169.882.910**	***Total Financial Liabilities***

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar *input level* 2 dan 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar *input level* 1.

Pengelolaan Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

***Fair Value** (Continued)*

Measured by fair value measurement hierarchy input level 2 and 3, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy input level 1.

Capital Management

The purpose of the Group when managing capital is to sustain the Company business and its Subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Group are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Group, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable.

The Group monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On December 31, 2024 and 2023, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.

41. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
   Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%
   Perusahaan : 35%

2. CSCEC - NKE JV

   Pekerjaan Sudirman Office 78

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
   BUT China State Construction Engineering : 59%
   Perusahaan : 41%

3. CNQC - NKE JV

   Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
   BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte: 60%
   Perusahaan : 40%

41. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. *The Company held a joint venture agrement (JV) with several Companies, are follows:*

1. *Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV of GCNM Apartment Jakarta*

   Participation and responsibility in joint venture:
   Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%
   Entity : 35%

2. *CSCEC - NKE JV*

   Sudirman Office 78 works

   Participation and responsibility in joint venture:
   BUT China State Construction Engineering : 59%
   Entity : 41%

3. *CNQC - NKE JV*

   Chadstone work, Cikarang Main Contract Works

   Participation and responsibility in joint venture:
   BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte: 60%
   Entity : 40%

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

4. CSCEC – NKE JV

Pekerjaan struktur, arsitektur dan plumbing proyek one signature gallery.

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 51%
Perusahaan : 49%

5. NKE – RU JV

Pekerjaan Rehab Pasar Pagi Kota Samarinda

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Raka Utama : 57,5%
Perusahaan : 42,5%

6. NKE – CCECC Indonesia JV

Pekerjaan Proyek Tol Jakarta – Cikampek Selatan Seksi 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan : 95%
China Civil Engineering Construction Corporation Indonesia : 5%

***41. AGREEMENT AND COMMITMENT** (Continued)*

a. The Company held a joint venture agrement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

4. CSCEC – NKE JV

Structural, architectural and plumbing work for the One Signature Gallery project.

Participation and responsibility in joint venture:

BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 51%
Entity : 49%

5. NKE – RU JV

Renovation Construction of Pasar Pagi Kota Samarinda

Participation and responsibility in joint venture:

PT Raka utama : 57,5%
Entity : 42,5%

6. NKE – CCECC Indonesia JV

Toll Road Jakarta – Cikampek Selatan Section 3

Participation and responsibility in joint venture:

Entity : 95%
China Civil Engineering Construction Corporation Indonesia : 5%

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

7. PT Mutti Persada Servis, Hangzou Zaopin ST Co. Ltd, PT Oriental Primasinergi Engineering dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV

Jasa-jasa pengelolaan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi untuk Area WK Rokan (Paket A) .

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Multi Persada Servis : 30%
Hangzou Zaopin ST Co. Ltd : 25%
PT Oriental Primasinergi Engineering : 25%
Perusahaan : 20%

b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan *letters of credit* yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp400.000.000.000 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp736.721.094.895 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

***41. AGREEMENT AND COMMITMENT** (Continued)*

a. *The Company held a joint venture agrement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)*

7. PT Mutti Persada Servis, Hangzou Zaopin ST Co. Ltd, PT Oriental Primasinergi Engineering and PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV

Management and Treatment of Oil Contaminated Soil for Area WK Rokan (Phase A).

Participation and responsibility in joint venture:

PT Multi Persada Servis : 30%
Hangzou Zaopin ST Co. Ltd : 25%
PT Oriental Primasinergi Engineering : 25%
Entity : 20%

b. *The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on December 31, 2024 amounted to Rp400,000,0000,000 in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp736,721,094,895 in PT Bank ICBC Indonesia.*

c. *The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:*

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

41. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

No	Nama Proyek/ *Project Name*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Nilai Kontrak (Tidak termasuk PPN)/ Contract *Value (Not Include VAT)*	Masa Pelaksanaan & Pemeliharaan/ *Contract & Maintenance Period*	
				Mulai/ *Started*	Akhir/ *End*
1	Pembangunan Jalan Tol Solo - Jogja	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	158.201.472.980	27-Jun-22	31-Dec-25
2	Pekerjaan Construction of Lampesure Bridge	PT Vale Indonesia Tbk	43.863.785.051	13-Mar-23	27-Jan-26
3	Pekerjaan Canal Wall Strengthening	PT Vale Indonesia Tbk	89.300.356.533	23-Jan-23	29-Jun-25
4	Pekerjaan Pembangunan Underpass Simpang Tenam	PT Inti Bangun Sarana	31.089.219.035	08-Mar-24	21-Aug-25
5	Pekerjaan Jalan Tol Jakarta - Cikampek Ii Selatan Paket Iii Ruas Bojongmangu - Sadang (Sta 30+750 - Sta 62+000)	KSO NKE-CCECC INDONESIA	671.843.106.177	28-Jun-24	28-Feb-26
6	PLTMH Cikamunding	PT Gilang Hydro Lestari	160.399.965.145	06-Sep-24	31-Dec-27
7	Pekerjaan Pembangunan Apartment Delft Makassar - Struktur, Arsitektur & Plumbing	KSO Ciputra Yasmin	129.744.522.046	18-Oct-21	30-May-25
8	Pekerjaan Pembangunan Sunset Quay Blok A - Citraland City Makassar	KSO Ciputra Yasmin	33.530.773.984	1-Aug-22	30-Jun-25
9	Pembangunan RS Mulya Medika	PT Mira Mulya Abadi Medical	148.308.325.327	18-May-23	20-Aug-25
10	Pekerjaan Mining Support Facilities UDU	PT Unggul Dinamika Utama	57.221.895.000	15-Apr-23	29-Jun-25
11	Pekerjaan EPC Guest House	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	11.988.768.782	1-May-23	4-Jun-25
12	Pekerjaan Renovasi Admin #2 Office	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	4.006.072.306	1-Jun-23	23-May-25
13	Renovasi Mcc Tower	PT Indexim Coalindo	3.800.000.000	6-Aug-23	30-Jun-25
14	Gedung Labor Dan Kuliah Fakultas Bahasa & Sastra Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	27.024.864.864	18-Jan-24	29-Apr-25
15	Rsau Prof.Dr.Abdulrachman Saleh Jakarta	PT Kreasihasta Mitraperkasa	94.150.000.000	19-Apr-24	08-May-26
16	Pembangunan Ruko C-Walk Citraland City Cpi Makassar	KSO CIPUTRA YASMIN	27.052.498.456	1-Mar-24	15-Apr-26
17	Pembangunan Gedung PPS Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	45.901.787.292	8-May-24	23-Jun-25
18	Buan Batu Clinic Expansion Project	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	6.651.548.496	1-Oct-22	30-May-25
19	Detail Engineering Design dan Preliminary Work - Tongar	PT Optima Tirta Energy	112.993.371.279	15-Jan-20	30-Jun-25
20	Pengamanan Pantai KEK Tanjung Lesung Paket III	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	157.246.442.229	30-Nov-20	15-May-25

42. MASALAH HUKUM

Permasalahan dan Perkembangan Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO dengan PT. Pollux Aditama Kencana

BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Grup Development Co., Pte Ltd. (Selanjutnya disebut NKE)) bersama dengan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. (Selanjutnya disebut NKE)) telah sepakat untuk membentuk kerjasama operasional untuk mengerjakan Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang berdasarkan Joint Operation Agreement For Proposed Development of Chadstone at Cikarang pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nama CNQC-NKE-JO.

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

Bahwa CNQC NKE JO telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Struktur, Arsitektur, dan Plumbing (SAP) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Cikarang.

Bahwa selain itu, CNQC dan NKE telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Kawasan Cikarang untuk Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal).

Bahwa faktanya CNQC-NKE JO telah melaksanakan pekerjaan dengan baik, namun sejak tanggal 14 April 2019 telah terjadi keterlambatan pembayaran atas invoice-invoice yang telah dikirimkan oleh CNQC-NKE JO kepada Pemohon atas Pekerjaan Kontraktor Struktur, Arsitektur dan Plumbing (SAP) dan Pekerjaan Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal (ME) beserta Variation Order dan/atau Site Instruction.

42. LEGAL CASE

Problems and Developments in Case Handling between CNQC-NKE JO and PT Pollux Aditama Kencana

BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Group Development Co., Pte Ltd. (Hereinafter referred to as NKE)) together with PT. Nusa Konstruksi Engineering, Tbk (hereinafter referred to as NKE)) has agreed to form an operational joint to work on the Chadstone Development Project in Cikarang based on the Joint Operation Agreement For Proposed Development of Chadstone at Cikarang on December 10, 2015 under the name CNQC-NKE-JO.

Participation and responsibility in joint venture:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

That CNQC NKE JO has been appointed to carry out the Work (Structure, Architecture, and Plumbing Contractor (SAP) for the Chadstone Development Project (Mixed-Use Building) in Cikarang.

Whereas in addition, CNQC and NKE have been appointed to carry out Work (Mechanical and Electrical Contractors) for the Chadstone Construction Project (Mixed-Use Building) in the Cikarang Area for Mechanical & Electrical Works).

That in fact CNQC-NKE JO has carried out the work well, but since April 14, 2019 there has been a delay in payment of invoices that have been sent by CNQC-NKE JO to the Applicant for the Structural, Architectural and Plumbing Contractor Work (SAP) and Mechanical and Electrical Contractor Work (ME) along with Variation Orders and/or Site Instructions.

42. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Permasalahan dan Perkembangan Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO dengan PT. Pollux Aditama Kencana (Lanjutan)

Bahwa CNQC-NKE JO telah melakukan penghentian pengerjaan proyek Chadstone di Cikarang sampai PT. Pollux Aditama Kencana melunasi seluruh tagihan-tagihan yang telah ditagih oleh CNQC-NKE JO. Bahwa faktanya PT. Pollux Aditama Kencana tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada CNQC-NKE JO langsung menunjuk pihak ketiga untuk meneruskan pekerjaan.

Terhadap permasalahan antara BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO selaku Pemohon) melawan PT. Pollux Aditama Kencana (selaku Termohon) telah diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Berdasarkan Putusan Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) tanggal 09 Mei 2023 dalam Perkara Nomor: 45041/V/ARB-BANI/2022 permasalahan antara BUT Qiingjiian Internatiional (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO selaku Pemohon) melawan PT. Pollux Aditama Kencana (selaku Termohon) telah diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Terhadap Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia PT. Pollux Aditama selaku Pemohon telah mengajukan pembatalan putusan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dengan menolak Permohonan pembatalan putusan Arbitrase maka menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan alternatif Penyelesaian Sengketa maka tidak lagi ada upaya hukum lain yang dapat diajukan dengan kata lain putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) telah memiliki kekuatan hukum yang tetap (Inkracht van gewijsde);

***42. LEGAL CASE** (Continued)*

***Problems and Developments in Case Handling between CNQC-NKE JO and PT Pollux Aditama Kencana** (Continued)*

That CNQC-NKE JO has stopped work on the Chadstone project in Cikarang until PT. Pollux Aditama Kencana pays all bills that have been collected by CNQC-NKE JO. That in fact PT. Pollux Aditama Kencana without prior notification to CNQC-NKE JO immediately appointed a third party to continue the work.

The issue between BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO as the Applicant) against PT. Pollux Aditama Kencana (as the Respondent) has been resolved through the Indonesian National Arbitration Board.

Based on the Decision of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) dated 09 May 2023 in Case Number: 45041/V/ARB-BANI/2022, the problem between BUT Qiingjiian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Construction Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO as Petitioner) against PT. Pollux Aditama Kencana (as Respondent) has been resolved through the Indonesian National Arbitration Board.

Regarding the Decision of the Indonesian National Arbitration Board PT. Pollux Aditama as the Petitioner has applied for an annulment of the decision through the South Jakarta District Court. By rejecting the request for cancellation of the arbitration award, according to Law Number 30 of 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution, there are no longer any other legal remedies that can be submitted, in other words, the decision of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) has permanent legal force (Inkracht van gewijsde);

42. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Permasalahan dan Perkembangan Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO dengan PT. Pollux Aditama Kencana (Lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 24 Agustus 2023 PARA TERGUGAT telah mengajukan PERMOHONAN EKSEKUSI Putusan BANI Nomor 45041/V/ARB-BANI/2022 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor No.450/Pdt.Sus-Arbt/2023/PN.Jkt.Sel. yang teregister dengan Nomor 63/EKS.ARB/2023/PN.JKT.Sel.

Meski pun sudah ada putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia Nomor 45041/V/ARB-BANI/2022 yang berkekuatan hukum tetap, namun PT. Pollux Aditama Kencana pada tanggal 15 September 2023 mengajukan Gugatan Wanprestasi terhadap BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dengan perkara nomor 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst.

Bahwa Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst mengabulkan gugatan PT. Pollux Aditama Kencana dan menghukum BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO) selaku Tergugat.

Kuasa Hukum BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. dan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO) telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, dimana Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagaimana Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta 1030/PDT/2024/PT DKI 6 Agustus 2024.

***42. LEGAL CASE** (Continued)*

***Problems and Developments in Case Handling between CNQC-NKE JO and PT Pollux Aditama Kencana** (Continued)*

Furthermore, on August 24 2023, THE DEFENDANTS submitted a REQUEST FOR THE EXECUTION OF BANI Decision Number 45041/V/ARB-BANI/2022 Jo. South Jakarta District Court Decision Number No.450/Pdt.Sus-Arbt/2023/PN.Jkt.Sel. which is registered with Number 63/EKS.ARB/2023/PN.JKT.Sel.

Even though there has been a decision by the Indonesian National Arbitration Board Number 45041/V/ARB-BANI/2022 which has permanent legal force, PT. Pollux Aditama Kencana on September 15 2023 filed a Default Lawsuit against BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Construction Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO as Defendant at the Central Jakarta District Court registered in case number 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst.

That the Decision of the Central Jakarta District Court Number 617/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst granted the lawsuit of PT. Pollux Aditama Kencana and sentenced BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO) as Defendants.

The Legal Counsel of BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co., Pte. Ltd. and PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (CNQC-NKE JO) has filed an appeal to the DKI Jakarta High Court, where the DKI Jakarta High Court upheld the decision of the Central Jakarta District Court as per the DKI Jakarta High Court Decision 1030/PDT/2024/PT DKI of August 6, 2024.

42. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Permasalahan dan Perkembangan Penanganan Perkara antara CNQC-NKE JO dengan PT. Pollux Aditama Kencana (Lanjutan)

Bahwa perkara tersebut sedang dalam proses kasasi. Berkas perkara telah dikirimkan ke Mahkamah Agung pada tanggal 29 Oktober 2024 dengan nomor pengiriman berkas 10109/PAN/W.10.01/HK2-4/X/2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan dan belum mengeluarkan putusan sehingga perkara ini belum berkekuatan hukum tetap.

42. LEGAL CASE (Continued)

***Problems and Developments in Case Handling between CNQC-NKE JO and PT Pollux Aditama Kencana** (Continued)*

That the case is in the cassation process. The case file has been sent to the Supreme Court on October 29, 2024 with the file submission number 10109/PAN/W.10.01/HK2-4/X/2024.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the case is still in the process of being investigated and a decision has not yet been issued so this case does not yet have permanent legal force.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

43. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi Non-Kas

Non-Cash Transaction

	2024	2023	
Peningkatan Investasi pada Entitas Asosiasi - Bersih	12.394.940.140	5.055.502.308	*Acquisition of Investment in Shares in Associates - Net*
Pengembalian Investasi dari Ventura Bersama	30.306.599.624	10.848.033.954	*Return of Investment in Joint Ventures*

Mutasi Utang Bank

Bank Loan Movement

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cashflow*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Penambahan/ *Additional*	Pembayaran/ *Payment*	Selisih Kurs/ *Forex-net*	Lain-lain/ *Others*	
2024						
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short Term Bank Loan*	47.104.580.361	229.096.538.915	(163.633.515.541)	--	--	112.567.603.735
2023						
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short Term Bank Loan*	10.532.989.978	504.494.953.123	(467.923.362.740)	--	--	47.104.580.361

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amandemen PSAK 117: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi komparatif; dan

  Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025:

- *SFAS 117: Insurance Contracts;*
- *The amendments to SFAS 117 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 117 and SFAS 109 – comparative information; and*
- *Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada 28 Maret 2025.

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on March 28, 2025.

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, are presented as a supplementary information to the consolidated financial statements.

These original financial statements included herein are in Indonesian language

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I / ***Appendix I***

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	79.742.025.883	2.839.539.514	*Cash and Cash Equivalents*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	17.990.062.540	24.598.204.171	*Restricted Funds*
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	67.790.629.910	53.920.051.463	*Trade Receivables - Third Parties*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	364.736.150.233	212.160.486.648	*Gross Amount Due from Project Owner*
Piutang Lain-Lain	766.100.441	12.427.843.444	*Other Receivables*
Persediaan	24.571.366.437	11.316.973.063	*Inventories*
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	30.394.247.173	26.532.675.410	*Prepaid Expenses and Advances*
Pajak Dibayar Dimuka	12.179.006.533	17.770.468.707	*Prepaid Taxes*
Investasi	10.691.498	10.691.498	*Investments*
Jumlah Aset Lancar	**598.180.280.648**	**361.576.933.918**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	205.223.251	--	*Prepaid Expenses and Advances*
Investasi pada Entitas Anak	356.520.344.237	361.620.176.702	*Investment in Subsidiaries*
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	55.394.659.491	29.261.977.851	*Investments in Associates and Joint Venture*
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	2.250.000.000	2.250.000.000	*Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income*
Properti Investasi	81.556.737.572	58.050.294.118	*Investment Properties*
Aset Tetap	68.980.928.054	90.565.500.624	*Fixed Assets*
Piutang Pihak Berelasi	28.064.825.200	765.900.000	*Tax Amnesty Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**592.972.717.804**	**542.513.849.295**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**1.191.152.998.452**	**904.090.783.213**	***TOTAL ASSETS***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY *(Continued)*
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I *(Continued)*

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank	113.278.905.105	47.104.580.361	*Bank Loans*
Utang Usaha	204.938.965.121	75.073.243.634	*Trade Payables*
Utang Pihak Berelasi	29.097.000.000	9.948.883.012	*Due to Related Parties*
Utang Lain - Lain	38.255.056.005	38.255.056.005	*Other Payables*
Utang Pajak	13.554.515.460	8.537.891.461	*Taxes Payables*
Uang Muka Kontrak	83.105.806.499	40.518.414.310	*Advances on Contracts*
Utang Retensi	34.041.482.801	41.207.007.732	*Retention Payables*
Beban Akrual	3.964.018.784	5.324.798.113	*Accrued Expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**520.235.749.775**	**265.969.874.627**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	19.682.355.255	27.822.019.348	*Post Employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**19.682.355.255**	**27.822.019.348**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**539.918.105.030**	**293.791.893.975**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			*Share Capital - Par Value Rp100 per Shares*
Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham			*Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	554.116.500.000	554.116.500.000	*Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	256.620.840.314	256.620.840.314	*Additional Paid in Capital*
Saham Treasuri - 400.214.500 Saham	(57.510.194.555)	(57.510.194.555)	*Treasury Shares - 400,214,500 Shares*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(27.516.155)	(27.516.155)	*Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity*
Saldo Laba (Rugi):			*Retained Earnings (Accumulated Deficit):*
Ditentukan Penggunaannya	26.791.523.499	26.791.523.499	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	(128.756.259.681)	(169.692.263.865)	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**651.234.893.422**	**610.298.889.238**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.191.152.998.452**	**904.090.783.213**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II / ***Appendix II***

	2024	2023	
PENDAPATAN	643.273.845.249	462.381.072.672	***REVENUES***
BEBAN KONTRAK	(555.795.629.552)	(380.165.183.953)	***COST OF CONTRACTS***
LABA BRUTO	**87.478.215.697**	**82.215.888.719**	***GROSS PROFIT***
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	34.980.695.758	663.467.293	***INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)***
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	**122.458.911.455**	**82.879.356.012**	***GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Administrasi dan Umum	(62.798.942.385)	(54.929.741.072)	*General and Administrative Expenses*
Pajak Penghasilan Final	(17.046.756.899)	(12.308.875.926)	*Final Income Tax*
Jumlah Beban Usaha	**(79.845.699.284)**	**(67.238.616.998)**	***Total Operating Expense***
LABA USAHA	**42.613.212.171**	**15.640.739.014**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	490.000.000	4.460.084.267	*Recovery of Impairment of Receivables*
Management Fee	1.518.235.151	2.907.321.595	*Management Fee*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	4.965.568.651	2.407.567.567	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets*
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	504.084.148	578.142.470	*Interest Income on Deposit*
Beban Keuangan	(3.380.121.168)	(3.557.232.103)	*Finance Costs*
Penyusutan Properti Investasi	(4.495.895.081)	(2.490.893.967)	*Depreciation Investment Property*
Beban Penurunan Nilai	--	(490.000.000)	*Expected Credit Loss*
Pendapatan Lain-lain Bersih	(2.744.166.128)	3.846.400.509	*Other Income - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	**(3.142.294.427)**	**7.661.390.337**	***Total Other Income (Expenses) - Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**39.470.917.744**	**23.302.129.352**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.524.847.500)	(600.376.260)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	**37.946.070.244**	**22.701.753.092**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			*Items That Will not be reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja	2.674.276.993	(1.372.695.145)	*Remeasurement of defined benefit program*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**40.620.347.237**	**21.329.057.947**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III / ***Appendix III***

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional* Paid-in Capital	Saham Treasury/ *Treasury Stock*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ *Difference in Transaction of Changes in the Equity of Associates*	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ *Retained Earnings (Accumulated Deficit)*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2022	**554.116.500.000**	**256.620.840.314**	**(50.023.746.135)**	**(27.516.155)**	**26.791.523.499**	**(191.021.321.814)**	**596.456.279.709**	***Balance as of December 31, 2022***
Perolehan Saham Treasury	--	--	(7.486.448.420)	--	--	--	(7.486.448.420)	*Repurchase of Treasury Stock*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(1.372.695.145)	(1.372.695.145)	*Other Comprehensive Income For the Year*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	22.701.753.092	22.701.753.092	*Profit For the Year*
Saldo per 31 Desember 2023	**554.116.500.000**	**256.620.840.314**	**(57.510.194.555)**	**(27.516.155)**	**26.791.523.499**	**(169.692.263.867)**	**610.298.889.236**	***Balance as of December 31, 2023***
Dampak Pelepasan Entitas Anak	--	--	--	--	--	315.656.949	315.656.949	*Impact of Disposal of Subsidiary Entities*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	2.674.276.993	2.674.276.993	*Other Comprehensive Income For the Year*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	37.946.070.244	37.946.070.244	*Profit For the Year*
Saldo per 31 Desember 2024	**554.116.500.000**	**256.620.840.314**	**(57.510.194.555)**	**(27.516.155)**	**26.791.523.499**	**(128.756.259.681)**	**651.234.893.422**	***Balance as of December 31, 2024***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV / ***Appendix IV***

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	519.031.828.739	375.294.785.900	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kepada:			*Cash Paid to:*
Pemasok dan Lainnya	(391.492.506.945)	(353.637.875.135)	*Suppliers and Others*
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(93.983.879.680)	(68.790.333.644)	*Comissioners, Directors, and Employees*
Pembayaran Pajak	(16.054.273.970)	(14.640.381.141)	*Payment of Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**17.501.168.145**	**(61.773.804.020)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	6.608.141.631	(94.086.629)	*Disbursement of Restricted Fund*
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro	504.084.148	578.142.470	*Interest Income and Services*
Perolehan Aset Tetap	(13.196.826.586)	(3.405.628.387)	*Acqusition of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	5.011.900.000	2.407.567.567	*Proceed from Sale of Fixed Assets*
Partisipasi Investasi dalam Ventura Bersama	(25.977.366.051)	--	*Participate Investment in Joint Venture*
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama	21.803.448.067	--	*Return on Investment in Joint Ventures*
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	2.098.925.200	(275.435.356)	*Payment to Related Party*
Pembayaran Investasi dalam Saham	--	(881.476.310)	*Proceed fro Sale of Investment in Share*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(3.147.693.591)**	**(1.670.916.645)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan Utang Bank	229.096.538.915	504.494.953.123	*Receipt of Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank	(163.633.515.541)	(467.923.362.740)	*Payment of Bank Loans*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(2.144.941.975)	(2.229.675.540)	*Payment of Interest on Loans*
Pembayaran Bunga Utang Sewa			*Payment of Interest Financial Lease*
Pembayaran Provisi Bank	(775.000.000)	--	*Payment of Bank Provisions*
Perolehan Saham Diperoleh Kembali	--	(7.486.448.420)	*Acquisition of Reacquired Shares*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**62.543.081.399**	**26.855.466.423**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**76.896.555.953**	**(36.589.254.242)**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	**5.930.416**	**(2.522.038)**	***EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.839.539.514**	**39.431.315.794**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**79.742.025.883**	**2.839.539.514**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***